ATLAS
RESOURCES

ANNUAL
REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2025

18 Years Journey to Integrated Mining Group

PT Atlas Resources Tbk.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Atlas Resources Tbk menyajikan informasi komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2025, dengan fokus pada kondisi keuangan, hasil usaha, serta pencapaian operasional. Data yang disampaikan terutama bersifat historis dan disusun untuk memberikan gambaran yang wajar atas posisi dan kinerja Perseroan sepanjang periode pelaporan.

Selain informasi keuangan, laporan ini juga memuat penjelasan manajemen terkait strategi, rencana, dan pandangan terhadap perkembangan usaha. Informasi tersebut disusun berdasarkan kondisi dan asumsi yang berlaku pada saat laporan ini diterbitkan, namun tetap mengandung ketidakpastian yang dapat memengaruhi realisasi di masa mendatang.

Perseroan tidak memberikan jaminan atas tercapainya rencana atau target yang diungkapkan dalam laporan ini. Kinerja aktual dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi ekonomi, dinamika industri, kebijakan pemerintah, serta faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

Penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam laporan ini, istilah “Atlas” dan “Perseroan” merujuk pada PT Atlas Resources Tbk. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Dolar AS (USD), sedangkan Rupiah (Rp/IDR) mengacu pada mata uang Republik Indonesia.

The 2025 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk provides a comprehensive account of the Company’s performance throughout the financial year, highlighting its financial position, operating results, and key operational achievements. The financial information presented herein is predominantly historical and has been prepared to present a fair and balanced view of the Company’s performance over the reporting period.

Complementing the financial review, this report also outlines management’s strategic direction, business plans, and perspectives on future development. These insights reflect the Company’s current expectations and are formulated based on prevailing conditions and reasonable assumptions at the time of preparation. As such, they remain subject to uncertainties that may influence actual outcomes.

While the Company remains committed to executing its strategies and achieving its objectives, no assurance can be given that such plans or targets will be fully realized. Actual results may vary, potentially influenced by shifts in economic conditions, evolving industry dynamics, regulatory developments, and other external factors beyond the Company’s control.

The preparation and presentation of this Annual Report have been carried out in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Throughout this report, “Atlas” and the “Company” refer to PT Atlas Resources Tbk. All financial information is presented in U.S. Dollar (USD), while references to Indonesian Rupiah (Rp/IDR) denote the official currency of the Republic of Indonesia.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

18 Years Journey to Integrated Mining Group

18 Years Journey to Integrated Mining Group divisualisasikan sebagai lanskap progresif milik Atlas Resources—sebuah representasi kekuatan operasional yang tidak hanya solid, tetapi juga sebuah perjalanan terhadap perubahan zaman. Dalam komposisi visualnya, keseluruhan sistem digambarkan sebagai satu ekosistem terpadu: area tambang, infrastruktur logistik, hingga jalur distribusi menyatu dalam tatanan yang presisi dan efisien. Setiap elemen tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung melalui garis alur energi yang mengalir, menegaskan integrasi dari hulu ke hilir sebagai fondasi daya saing masa depan.

Sebagai gambaran kekuatan operasional, PT Atlas Resources Indonesia Tbk menghadirkan rantai logistik terintegrasi yang menjadi tulang punggung bisnisnya dimulai dari area tambang sebagai titik produksi, melewati jalan hauling yang menghubungkan setiap simpul operasional, melalui intermediate stockpile sebagai titik penyangga dan pengelolaan muatan, hingga akhirnya tiba di pelabuhan sebagai gerbang distribusi ke pasar global. Setiap elemen dalam rantai ini bekerja secara sinergis, mencerminkan efisiensi sistem yang terencana dan terkelola dengan presisi. Atlas Resources digambarkan sebagai entitas yang bergerak maju, mengintegrasikan kekuatan industri, keandalan infrastruktur, dan kelancaran rantai pasokan dalam satu narasi visual yang solid dan visioner.

18 Years Journey to Integrated Mining Group is visualized as Atlas Resources' progressive landscape—a representation of operational forces that are not only solid, but also a journey to the changing times. In its visual composition, the entire system is described as one integrated ecosystem: the mining area, the logistic infrastructure, and the distribution line are integrated in a precise and efficient order. Each element does not stand alone, but rather is connected through a flowing energy pipeline, affirming integration from upstream to downstream as the foundation of future competitiveness.

As a representation of its operational strength, PT Atlas Resources Indonesia Tbk presents an integrated logistics chain that serves as the backbone of its business beginning at the mine site as the point of production, traversing hauling roads that connect every operational node, passing through intermediate stockpiles as buffer points for load management, and ultimately arriving at the port as the gateway for distribution to global markets. Each element within this chain operates in synergy, reflecting a well-planned and precisely managed system efficiency. Atlas Resources is portrayed as a forward-moving entity, integrating industrial strength, infrastructure reliability, and seamless supply chain operations into one solid and visionary narrative.

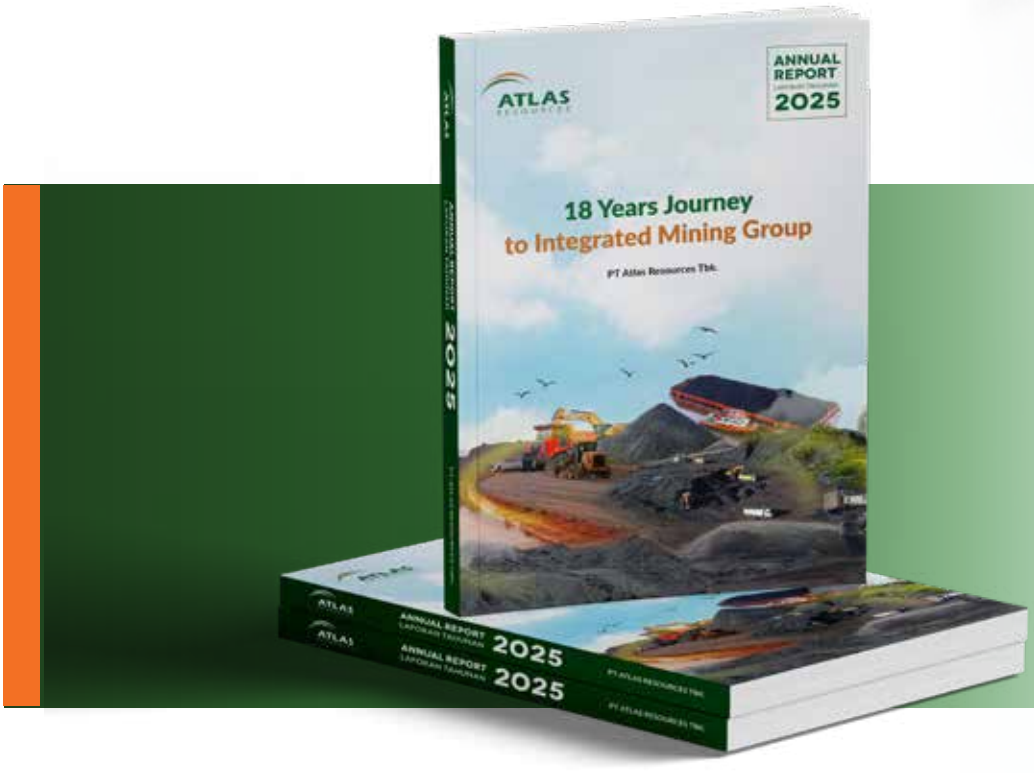



Pencapaian Penting 2025
2025 Achievement Highlights

Total Asset | Total Assets

USD574,61 Juta Million

Total Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 574,61 juta, turun 7,73% dari tahun sebelumnya sebesar USD 622,73 juta.
The Company's total assets in 2025 amounted to USD 574.61 million, down 7.73% from the previous year's figure of USD 622.73 million.

Pendapatan | Revenue

USD363,68 Juta Million

Pendapatan usaha meningkat 15,39% atau sebesar USD 48,53 juta,, dibandingkan tahun 2024 sebesar USD 315,15 juta.
Revenue increased by 15.39%, or USD 48.53 million, compared to USD 315.15 million in 2024.

Nol Kecelakaan Kerja
Zero Work Accident

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Nol Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*).
In 2025, the Company recorded Zero Work Accident.



EBITDA

USD45,52 Juta Million

EBITDA tumbuh 42,93% dari USD 31,8 juta di tahun 2024 menjadi USD 45,5 juta di tahun 2025.
EBITDA grew by 42.93%, from USD 31.8 million in 2024 to USD 45.5 million in 2025.

Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

USD2,36 Juta Million

Laba Tahun Berjalan tahun 2025 sebesar USD 2,36 juta, meningkat 189,34% dari tahun 2024 sebesar USD 0,82 juta.
Profit for the Year in 2025 amounted to USD 2.36 million, representing an increase of 189.34% compared to 2024, which amounted to USD 0.82 million.

Produksi Batu Bara | Coal Production

6,61 Juta Ton Million Tons

Produksi batu bara tahun 2025 sebanyak 6,61 juta ton, meningkat 3,85% dari tahun 2024 sebesar 6,36 juta ton.
Coal production in 2025 reached 6.61 million tons, an increase of 3.85% from the 6.36 million tons produced in 2024.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 1

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Pencapaian Penting 2025
2025 Achievement Highlights 4

Daftar Isi
Table of Contents 6

IKHTISAR KINERJA 01
PERFORMANCE OVERVIEW 2025

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Overview 10

Grafik Kinerja Keuangan
Graphics of Financial Performances 11

Rasio Keuangan
Financial Ratios 14

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 14

Ikhtisar Saham
Share Highlights 15

Informasi Material
Material Information 16

Sertifikasi
Certifications 17

Peristiwa Penting
Event Highlights 18

LAPORAN MANAJEMEN 02
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report 22

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2025
Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk 33

PROFIL PERUSAHAAN 03
COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan
Company Identity 38

Sejarah Perseroan
Company History 39

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on the Change of the Company's Name 41

Jejak Langkah
Milestones 42

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 45

Kegiatan Usaha
Business Activities 46

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional
Business Network and Operational Areas 47

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 50

Struktur Organisasi
Organizational Structure 51

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 52

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 57

Sumber Daya Manusia
Human Resources 60

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Shareholder Composition 63

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 67

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates 68

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek
Chronology of Shares and Securities Listing 70

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession 70

Akuntan Publik
Public Accounting 71

Situs Web Perseroan
Company Website 73

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Overview 76

Tinjauan Industri
Industry Overview 77

Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review 78

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 79

Tinjauan Keuangan
Financial Review 81

Kemampuan Membayar Utang
Ability To Pay Debts 87

Tingkat Kolektibilitas
Collectibility Level 88

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 89

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 90

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 90

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Accountant's Report Date 91

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison Between Targets and Realization for 2025 and Projections for 2026 91



Kebijakan Dividen
Dividend Policy 92

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 92

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
(ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) 92

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisition, Debt/Capital Restructuring 93

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates 93

Kebijakan Perseroan Terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi
The Company's Policy Regarding the Review Mechanism for Transactions 94

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak pada Perseroan
Changes in Laws and Regulations That Impact the Company 94

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes 95

Informasi Kelangsungan Usaha dan Proyeksi 2026
Business Continuity Information and Projections 2026 95

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE — 05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG) 100

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles 100

Struktur Tata Kelola
Governance Structure 101

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 102

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 109

Direksi
Board of Directors 113

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Position Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 117

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors 123

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors 123

Komite Audit
Audit Committee 124

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function 129

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 130

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 132

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 135

Akuntan Publik
Public Accountant 136

Manajemen Risiko
Risk Management 137

Permasalahan Hukum
Legal Issues 140

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data 140

Kode Etik
Code of Conduct 141

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy 143

Insider Trading
Insider Trading 144

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority. 144

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT — 06

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 154

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Performance 158

Pesan Direksi
Message from the Board of Directors 159

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 161

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 164

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 165

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 168

Kinerja Sosial
Social Performance 176

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development 184

Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance 186

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 188

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Report 189

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT — 189





BAB 1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW



Ikhtisar Data Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	574.611	622.726	527.750
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	270.935	276.785	212.506
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	303.676	345.941	315.244
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	495.741	551.069	456.697
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	339.865	398.943	304.775
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	155.876	152.126	151.922
Jumlah Ekuitas Total Equity	78.870	71.657	71.053

Laporan Laba Rugi
Loss Profit Statement

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenue	363.677	315.151	280.609
Laba/(Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	26.311	16.567	25.950
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	2.361	816	728
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	2.010	604	820
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	2.361	816	728
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	2.010	604	820
Laba/(Rugi) per Saham (US$ penuh) Profit (Loss) per Share (US$ Full Amount)	0.00038	0.00039	(0.00028)

Laporan Arus Kas
Cashflow Statement

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	19.081	60.271	43.648
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(27.240)	(52.215)	(23.240)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	2.185	(3.607)	(9.934)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(5.974)	4.449	10.474
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.255	15.325	4.756
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	12.885	19.255	15.325

Grafik Kinerja Keuangan
Graphics of Financial Performances

Jumlah Aset
Total Assets

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

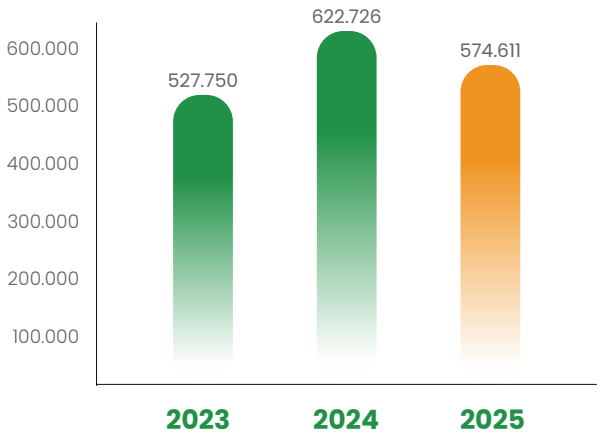

Pendapatan Usaha
Revenue

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

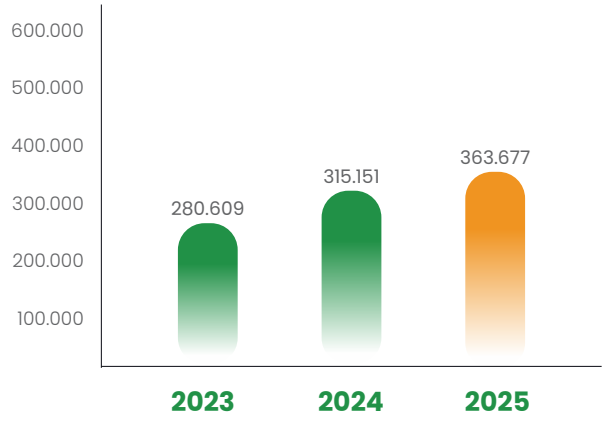

Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

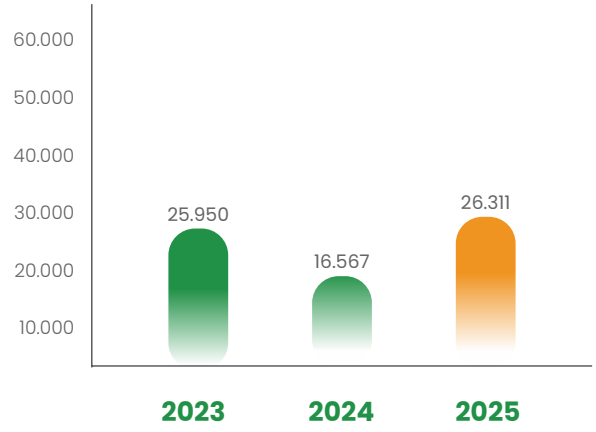

Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

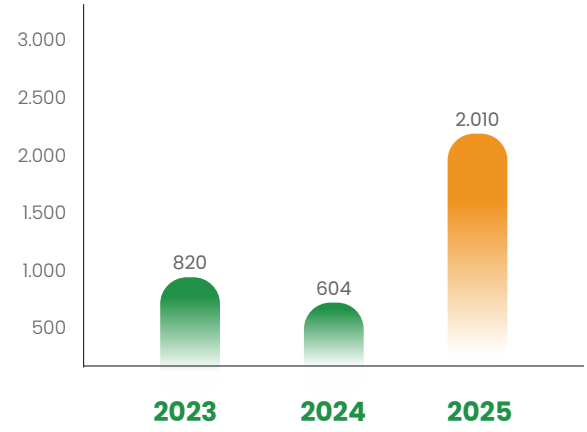

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

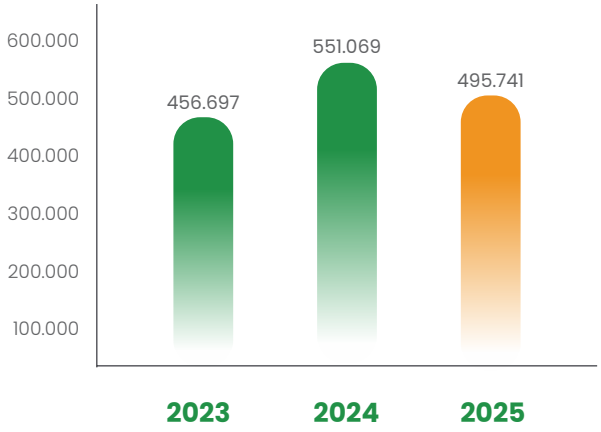

Jumlah Ekuitas
Total Equity

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

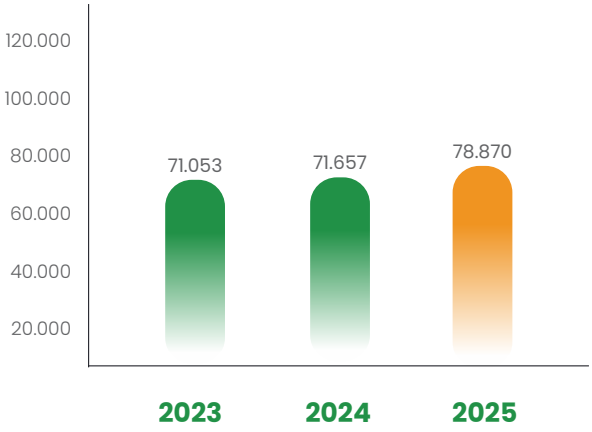

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

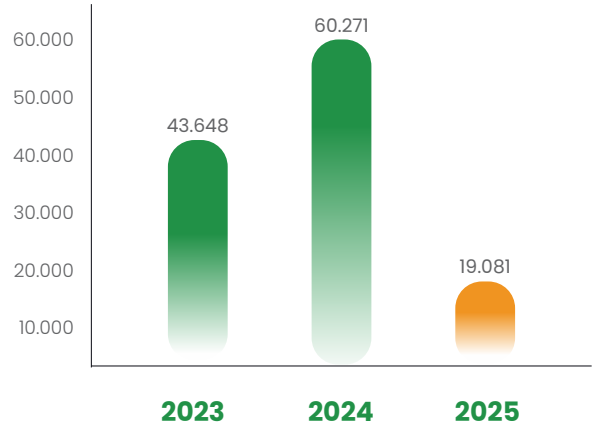

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

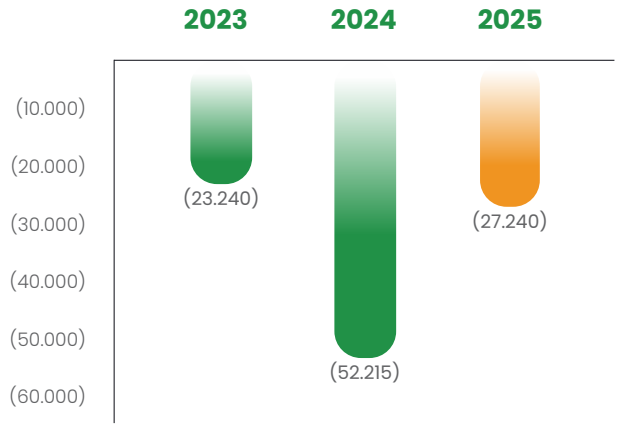

Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

**dalam Ribu US$** /Thousand US$

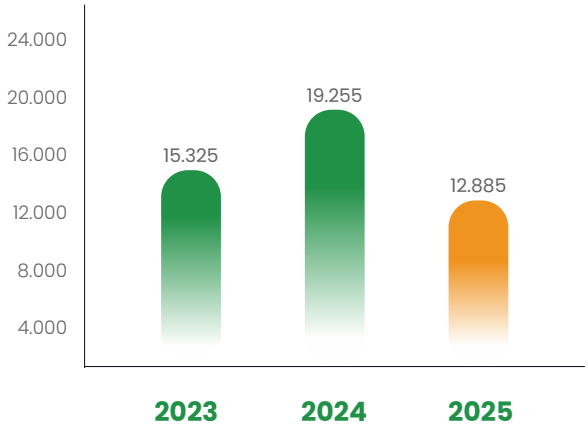

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio	0,41%	0,13%	0,14%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity Ratio	2,99%	1,14%	1,02%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) to Revenue Ratio	0,65%	0,26%	0,26%
Rasio Perolehan Bunga Times Interest Earned	2,34	1,58	1,74
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,01	1,31	1,37
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,14	0,15	0,18
EBITDA (Ribuan Dollar AS) EBITDA (Thousands USD)	45.523	31.849	26.198

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	2025	2024	2023
Volume Produksi (MT) Production Volume (MT)	6.605.104	6.359.784	4.422.000
Volume Penjualan (MT) Sales Volume (MT)	7.535.464	5.445.246	5.405.887
Harga Jual Rata-Rata (US$) Average Selling Price (US$)			
Domestik Domestic	63,40	58,19	38,58
Ekspor Export	79,90	86,32	67,86
Volume Overburden (BCM) Overburden Volume (BCM)	44.481.038	64.725.580	46.667.204
Strip Ratio Strip Ratio	6,62:1	8,55:1	8,37:1

Grafik Kinerja Operasi
Graphics of Operating Performances

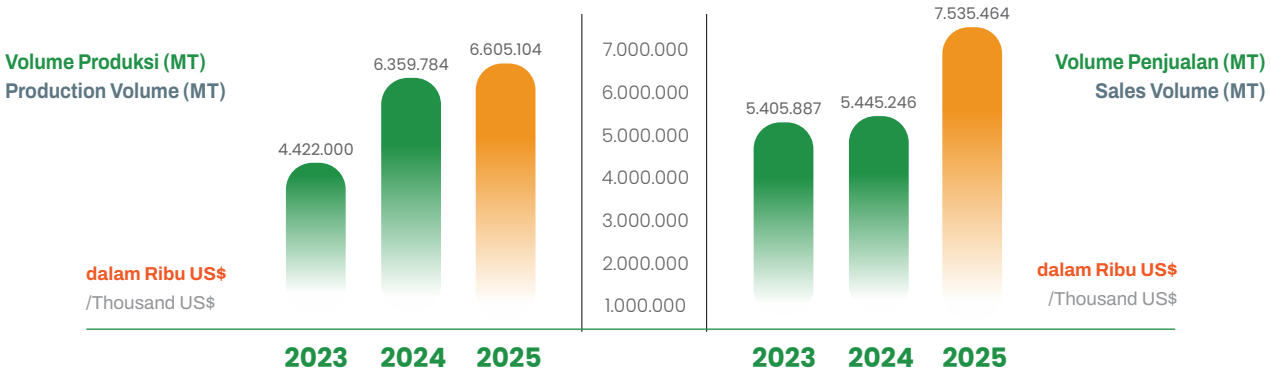

Harga Jual Rata-Rata (USD) Domestik
Domestic Average Selling Price (US$)

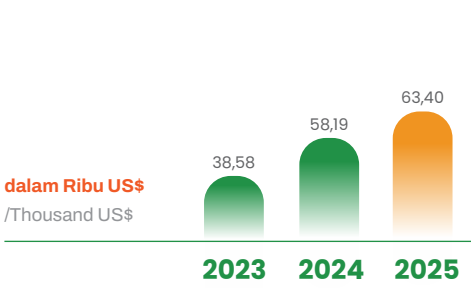

Harga Jual Rata-Rata (USD) Ekspor
Export Average Selling Price (US$)

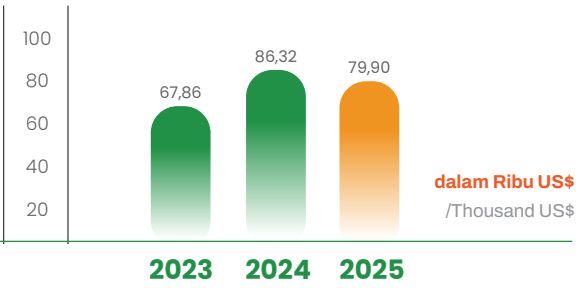

Volume Overburden (BCM)
Overburden Volume (BCM)

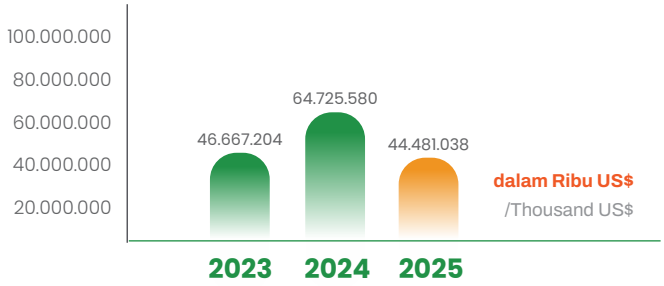

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Saham dan Obligasi
Information of Stocks and Obligations

Periode Period	**Pembukaan** Open (Rp)	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closed (Rp)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Volume (Lembar)** Volume (Sheets)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp Juta/Million)
2025							
Q1	228	270	204	216	3.431.000.000	8.315.700	741.096.000.000
Q2	296	338	196	276	3.431.000.000	11.493.100	946.956.000.000
Q3	256	372	244	298	3.431.000.000	55.552.900	1.022.438.000.000
Q4	274	360	256	322	3.750.000.000	77.971.600	1.207.500.000.000
2024							
Q1	218	360	190	270	3.431.000.000	27.597.800	926.370.000.000
Q2	270	306	214	270	3.431.000.000	6.863.800	926.370.000.000
Q3	270	432	232	330	3.431.000.000	31.084.600	1.132.230.000.000
Q4	330	350	220	236	3.431.000.000	15.292.500	809.716.000.000

Grafik Kinerja Saham
Stocks Graphics Performance

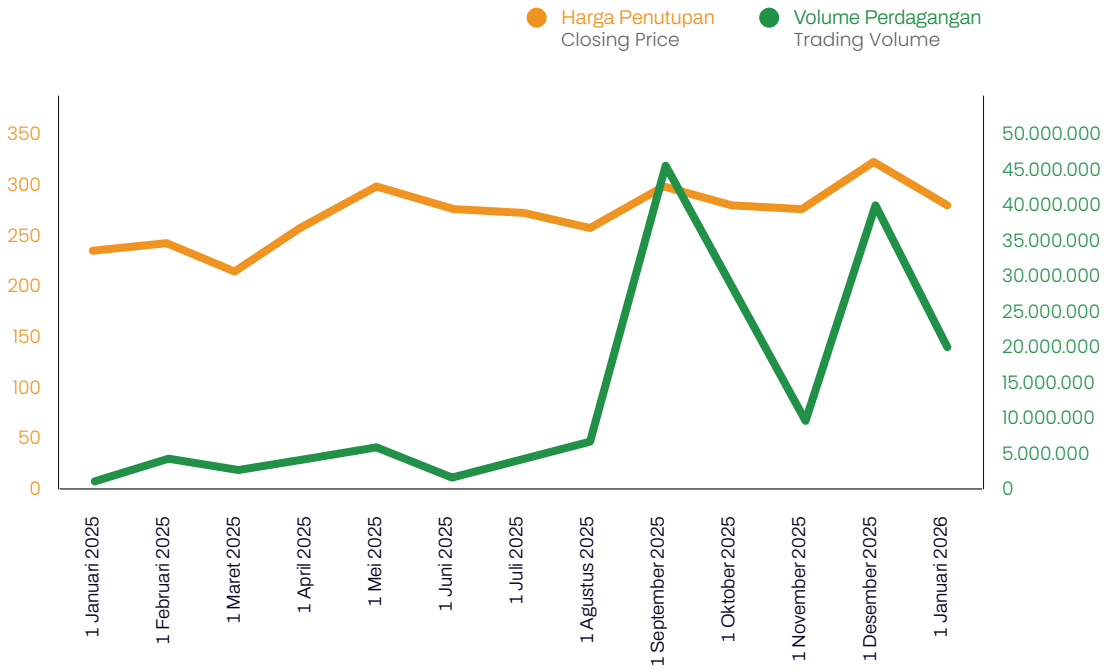

PT Atlas Resources Tbk tidak memperdagangkan efek lain selain saham kepada publik atau pasar modal oleh karena itu Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi mengenai obligasi.

The Company does not have any publicly traded bonds or other debt securities. Accordingly, information regarding bonds is not applicable.

Informasi Material
Material Information

Uraian Description	**Informasi** Information
Nama Perseroan Company Name	PT Atlas Resources Tbk
Tanggal Penyampaian Laporan Date of Report Submission	20 September 2025 September 20, 2025
Jenis Aksi Korporasi Type of Corporate Action	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD Capital Increase without Pre-Emptive Rights
Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Oktober 2025 General Meeting of Shareholders on October 29, 2025
Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of Shares Issued	319.000.000 saham 319,000,000 shares
Persentase terhadap Saham Beredar Percentage of Outstanding Shares	8,5% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh 8.5% of total issued and fully paid shares

Uraian Description	**Informasi** Information
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp273 per saham Rp273 per share
Nama Investor Investor Name	PT Infra Alpha Investindo
Asal Investor Investor Origin	Lokal Domestic
Jumlah Saham Sebelum PMTHMETD Total Shares Before PMTHMETD	3.431.000.000 saham 3,431,000,000 shares
Jumlah Saham Setelah PMTHMETD Total Shares After PMTHMETD	3.750.000.000 saham 3,750,000,000 shares
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on Exchange	22 Desember 2025 December 22, 2025
Dasar Regulasi Regulatory Basis	Pasal 43B ayat (1) Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Article 43B paragraph (1) OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi
Certifications

No.	**Nama Sertifikat** Name of Certifcation	**Kategori** Category
1.	ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
2.	ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
3.	ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
4.	ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System
5.	ISO 45001	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS / HSE)

Peristiwa Penting
Significant Events



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025
23 Juni 2025 I June 23, 2025

1. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 di Jalan Kemang Raya No. 43, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.
2. Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan di Jalan Kemang Raya No. 43, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.

1. The Company held the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan Subdistrict, South Jakarta, 12730.
2. The Company held the Annual Public Expose at Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan Subdistrict, South Jakarta, 12730.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025
29 Oktober 2025 I October 29, 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2025 di Jalan Kemang Raya No. 43, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.

The Company held the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Jalan Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan Subdistrict, South Jakarta, 12730.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
22 Desember 2025 I December 22, 2025

Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 319 juta saham baru senilai Rp273 per saham.

The Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 319 million new shares at Rp273 per share.


GO A2 SO
GAS
0013



BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





JAY T. OENTORO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2025 menandai titik infleksi penting bagi Atlas Resources. Setelah beberapa tahun melakukan pembenahan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang lebih kuat, kembali meraih profitabilitas yang berarti, memperkuat struktur permodalan, serta melanjutkan pengembangan platform pertambangan terpadu yang memposisikan Atlas untuk pertumbuhan jangka panjang.

Meskipun profitabilitas meningkat sepanjang tahun, Dewan Komisaris mengakui bahwa penguatan neraca keuangan Perseroan tetap menjadi prioritas strategis. Peningkatan modal yang diselesaikan pada tahun 2025 merupakan langkah penting dalam meningkatkan fleksibilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

Dewan Komisaris mendukung strategi pertambangan terpadu manajemen karena strategi ini meningkatkan kendali operasional, mengurangi ketergantungan pada logistik, memperkuat ketahanan margin, serta meningkatkan imbal hasil modal jangka panjang.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengawasan tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan sepanjang tahun, termasuk pemberian arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam mengimplementasikan visi transformasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian komprehensif terhadap kinerja Direksi yang mencakup pencapaian operasional dan keuangan, efektivitas strategi, prospek usaha, serta konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dear Shareholders,

The year 2025 marked an important inflection point for Atlas Resources. After several years of rebuilding, the Company delivered stronger operating performance, returned to meaningful profitability, strengthened its capital structure and continued the development of an integrated mining platform that positions Atlas for long-term growth.

While profitability improved during the year, the Board of Commissioners recognizes that strengthening the Company's balance sheet remains a strategic priority. The capital increase completed in 2025 represents an important step in enhancing financial flexibility and supporting future growth.

The Board of Commissioners supports management's integrated mining strategy because it improves operational control, reduces logistics dependency, enhances margin resilience and strengthens long-term returns on capital.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners conveys the execution of its supervisory responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). These supervisory activities have been realized through a series of engagements throughout the year, including the provision of strategic guidance and recommendations to the Board of Directors in advancing an integrated and sustainability-oriented transformation agenda. Furthermore, the Board of Commissioners has undertaken a comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance, encompassing operational and financial outcomes, strategic effectiveness, business outlook, as well as adherence to the principles of good corporate governance.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri
View on Economic and Industry Conditions

Kami mencermati bahwa pada tahun 2025, perekonomian global masih bergerak dalam fase pemulihan yang moderat, di tengah berbagai ketidakpastian yang berlanjut. Meskipun demikian, terdapat indikasi stabilisasi seiring dengan menurunnya tekanan inflasi dan kebijakan moneter yang tetap ketat di sejumlah negara maju. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,1%–3,2%, sementara World Bank mencatat pertumbuhan sekitar 2,6%–2,7% (World Economic Outlook 2025; Global Economic Prospects 2025). Kondisi ini mencerminkan pemulihan yang berlangsung secara bertahap, namun tetap dihadapkan pada risiko eksternal.

Di sisi lain, kami melihat perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang kuat dengan pertumbuhan sekitar 5,0%. Kinerja ini didukung oleh konsumsi domestik yang stabil serta peningkatan investasi, dengan inflasi yang tetap terkendali

It is observed that in 2025, the global economy continued to progress within a phase of moderate recovery, notwithstanding persistent uncertainties. Nevertheless, emerging signs of stabilization have been evident, supported by moderating inflationary pressures and the continuation of relatively tight monetary policies across several advanced economies. The International Monetary Fund projects global economic growth within the range of 3.1%-3.2%, while the World Bank estimates growth of approximately 2.6%-2.7% (World Economic Outlook 2025; Global Economic Prospects 2025). These projections suggest a gradual recovery trajectory, albeit one that remains susceptible to external risks.

Conversely, Indonesia's economy has exhibited notable resilience, recording growth of approximately 5.0%. This performance has been underpinned by stable domestic consumption and sustained investment growth, with inflation maintained within

pada kisaran 2,5%–3,0% serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil. Stabilitas tersebut mencerminkan efektivitas kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia bersama Pemerintah (Laporan Perekonomian Indonesia 2025), sekaligus memberikan landasan yang kokoh bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Dalam sektor pertambangan, khususnya batubara, kami mengamati adanya normalisasi harga komoditas dalam kisaran USD 120–150 per ton. Meskipun lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, tingkat harga tersebut masih mendukung keberlangsungan operasional industri. Permintaan global tetap terjaga, terutama dari negara berkembang di kawasan Asia (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Outlook 2025).

Kondisi ini sejalan dengan komposisi penjualan Perseroan yang didominasi oleh pasar domestik, yang memberikan stabilitas permintaan di tengah dinamika pasar global. Dalam konteks ini, kami meyakini bahwa transformasi menuju operasional yang terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan menjadi semakin penting, serta akan menjadi faktor penentu keunggulan kompetitif Perseroan ke depan.

the range of 2.5%-3.0% and a relatively stable Rupiah exchange rate. Such macroeconomic stability reflects the efficacy of policy measures implemented by Bank Indonesia in coordination with the Government (Indonesia Economic Report 2025), thereby providing a solid underpinning for the Company's continued growth and sustainability.

Within the mining sector, particularly coal, a normalization of commodity prices has been observed within the range of USD 120-150 per ton. Although this represents a moderation relative to previous periods, such price levels remain conducive to sustaining industry operations. Global demand has remained relatively stable, particularly from emerging economies in Asia (Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Outlook 2025).

These developments are aligned with the Company's sales composition, which is predominantly oriented toward the domestic market, thereby contributing to demand stability amid global market fluctuations. In this regard, the Board of Commissioners is of the view that the transition toward integrated, efficient, and sustainable operations is increasingly critical and will constitute a key determinant of the Company's long-term competitive positioning.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi atas Strategi Perusahaan
Supervision of the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi proses perencanaan dan pelaksanaan strategi Perseroan guna memastikan keselarasan dengan arah transformasi bisnis. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala atas rencana kerja, anggaran, serta pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis kepada Direksi dalam meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan portofolio usaha, serta memperkuat pengelolaan risiko. Secara keseluruhan, implementasi strategi selama tahun 2025 dinilai berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif, termasuk dalam menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat ketahanan bisnis.

The Board of Commissioners has actively overseen the formulation and execution of the Company's strategic initiatives to ensure alignment with its overarching business transformation agenda. This supervisory function has been carried out through periodic evaluations of corporate plans, budget allocations, and the attainment of predefined performance targets.

In addition, the Board of Commissioners has provided strategic counsel to the Board of Directors with respect to enhancing operational efficiency, optimizing the business portfolio, and strengthening risk management practices. Overall, the implementation of corporate strategies throughout 2025 has been assessed as effective and has yielded favorable outcomes, including the preservation of performance stability and the reinforcement of business resilience.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan
Supervisory Mechanism and Frequency

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menerapkan mekanisme yang sistematis melalui berbagai forum, seperti rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat komite. Sepanjang tahun, rapat diselenggarakan secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja dan isu strategis.

Selain melalui forum formal, pengawasan juga dilakukan melalui penelaahan laporan berkala, termasuk laporan keuangan, operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan. Dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris turut memperkuat efektivitas pengawasan.

In discharging its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners has adopted a structured and systematic approach through various forums, including internal meetings, joint sessions with the Board of Directors, and committee meetings. These forums have been convened on a regular basis throughout the year to deliberate on performance developments and strategic matters.

Beyond formal meeting structures, supervisory activities have also been conducted through the review and analysis of periodic reports, encompassing financial, operational, risk management, and compliance aspects. The support of committees operating under the Board of Commissioners has further enhanced the overall effectiveness of the supervisory framework.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2025
View of the Board of Commissioners on Business Prospects in 2025

Kami memandang prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan, didukung oleh basis cadangan yang kuat serta infrastruktur yang terintegrasi. Target produksi yang telah ditetapkan, peningkatan kapasitas hauling hingga 12,5 juta ton, serta kapasitas pelabuhan hingga 15 juta ton memberikan ruang pertumbuhan yang signifikan.

The Board of Commissioners considers the Company's business prospects to remain favorable, supported by a robust reserve base and well-integrated infrastructure. The established production targets, the planned increase in hauling capacity to 12.5 million tons, and port capacity expansion to 15 million tons collectively present substantial growth opportunities.

Di sisi lain, kami menyadari bahwa transisi energi akan terus membentuk lanskap industri. Dalam konteks ini, kami mendorong penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, termasuk optimalisasi penggunaan energi untuk menekan biaya dan dampak lingkungan.

At the same time, the Board acknowledges that the global energy transition will continue to reshape the industry landscape. In this context, the Board advocates for the adoption of more efficient and environmentally sustainable technologies, including the optimization of energy utilization to mitigate costs and environmental impacts.

Kami meyakini bahwa strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan akan menjadi kunci dalam menjaga relevansi jangka panjang.

The Board is of the view that adaptive strategies with a strong orientation toward sustainability will be instrumental in ensuring the Company's long-term relevance and competitiveness.

Penerapan Tata Kelola
Implementation of Good Corporate Governance

Kami menempatkan penerapan Good Corporate Governance sebagai pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas kami jaga secara konsisten dalam seluruh lini organisasi.

The Board of Commissioners regards the implementation of Good Corporate Governance as a fundamental pillar underpinning the Company's business operations. The principles of transparency, accountability, and integrity are consistently upheld across all organizational levels.

Kami juga mengawasi penguatan struktur keuangan Perseroan, termasuk pengelolaan aset dan liabilitas yang menunjukkan pertumbuhan seiring dengan ekspansi operasional.

The Board also oversees the strengthening of the Company's financial structure, including the prudent management of assets and liabilities, which have demonstrated growth in line with operational expansion.

Upaya penguatan tata kelola terus kami dorong melalui optimalisasi peran komite serta penyempurnaan kebijakan internal.

Ongoing efforts to enhance governance practices are continuously promoted through the optimization of committee functions and the refinement of internal policies.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System
View on the Implementation of the Whistleblowing System

Dewan Komisaris menilai bahwa Whistleblowing System (WBS) merupakan instrumen penting dalam menjaga integritas Perseroan. Sistem ini memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan potensi pelanggaran secara aman dan rahasia.

The Board of Commissioners recognizes the Whistleblowing System (WBS) as a critical mechanism for safeguarding the integrity of the Company. This system provides stakeholders with a secure and confidential channel to report potential violations.

Implementasi WBS telah berjalan dengan baik, didukung oleh mekanisme penanganan yang objektif dan transparan. Dewan Komisaris terus mendorong penguatan sistem ini agar semakin efektif.

The implementation of the WBS has been assessed as effective, supported by objective and transparent handling procedures. The Board of Commissioners continues to advocate for the further strengthening of this system to enhance its overall effectiveness.

Pandangan terhadap Penerapan ESG
View on ESG Implementation

Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi Perseroan. Upaya efisiensi energi, pengelolaan dampak lingkungan, serta penguatan hubungan sosial terus kami dorong sebagai bagian dari komitmen ESG.

The Board of Commissioners affirms that sustainability constitutes an integral component of the Company's strategic framework. Initiatives related to energy efficiency, environmental impact management, and the strengthening of social engagement are continuously encouraged as part of the Company's ESG commitment.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Kami secara berkala mengevaluasi kinerja komite, termasuk Komite Audit. Penilaian dilakukan berdasarkan efektivitas kerja, kualitas rekomendasi, serta kontribusi terhadap pengawasan.

The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the performance of its committees, including the Audit Committee. Such assessments are based on effectiveness, the quality of recommendations, and the extent of their contribution to the supervisory function.

Komite-komite dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan dukungan signifikan terhadap fungsi pengawasan.

The committees are deemed to have discharged their duties effectively and have provided substantial support to the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada 21 Agustus 2025, Perseroan berduka atas wafatnya Bapak Justinus Supartono yang menjabat sebagai Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, dan untuk memastikan keberlangsungan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip GCG serta ketentuan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Oktober 2025. Dalam keputusan tersebut, Bapak Nugroho Widyotomo diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan. Beliau merupakan seorang Letnan Jenderal TNI (Purn.) dengan rekam jejak kepemimpinan yang kuat, serta saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di MIND ID. Perseroan meyakini bahwa pengalaman dan kapasitas kepemimpinan Bapak Nugroho akan memberikan kontribusi yang signifikan serta arahan yang strategis bagi pertumbuhan dan tata kelola Perseroan ke depan.

On 21 August 2025, the Company mourned the passing of Mr. Justinus Supartono, who served as the Company's Independent Commissioner. In response, and to ensure the continuity of the Board of Commissioners' functions in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles and prevailing regulations, the Company resolved to adjust the composition of the Board of Commissioners through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 29 October 2025. Based on the resolution of the meeting, Mr. Nugroho Widyotomo was appointed as the Company's Vice President Commisioner/ Independent Commissioner. He is a retired Lieutenant General of the Indonesian National Armed Forces (TNI) with a strong track record of leadership, and currently also serves as an Independent Commissioner at MIND ID. The Company believes that Mr. Nugroho's experience and leadership capabilities will make a significant contribution and provide strategic direction for the Company's future growth and governance.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Jay T. Oentoro
Komisaris	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris Independen	: Notariza Taher
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Nugroho Widyotomo

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jay T. Oentoro
Commissioner	: Pranata Hajadi
Commissioner	: Yap Suci Kuswardani M.
Independent Commissioner	: Notariza Taher
Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	: Nugroho Widyotomo

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi serta kontribusi yang telah diberikan oleh almarhum Bapak Justinus Supartono selama masa pengabdiannya di Perseroan.

Through this report, the Board of Commissioners and the entire management of the Company would like to express their highest appreciation and sincere gratitude for the dedication and contributions rendered by the late Mr. Justinus Supartono during his tenure with the Company.

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya. Penghargaan juga disampaikan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contributions. Appreciation is likewise conveyed to shareholders and all stakeholders for their continued trust and support.

Seiring pandangan kami ke depan, Atlas perlu mempersiapkan diri tidak hanya untuk menghadapi siklus komoditas, tetapi juga transformasi struktural pasar energi global. Oleh karena itu, fokus kami bukan sekadar pada pertumbuhan, melainkan pada pembangunan platform pertambangan yang tangguh, terintegrasi, dan berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As we look toward the future, Atlas must prepare not only for commodity cycles but also for the structural transformation of global energy markets. Our focus is therefore not merely on growth, but on building a resilient, integrated and sustainable mining platform capable of creating long-term stakeholder value.

Dewan Komisaris meyakini bahwa daya saing Atlas di masa depan tidak ditentukan oleh harga batu bara semata. Hal ini akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam membangun bisnis pertambangan yang efisien, terintegrasi, dan disiplin secara finansial, serta mampu menghasilkan nilai yang berkelanjutan sepanjang siklus komoditas. Keyakinan ini terus menjadi landasan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan arah strategis Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the future competitiveness of Atlas will not be determined solely by coal prices. It will depend on our ability to build an efficient, integrated and financially disciplined mining business capable of generating sustainable value across commodity cycles. This conviction continues to guide the Board of Commissioners' oversight and strategic direction.



ANDRE ABDI

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2025 merupakan titik refleksi sekaligus akselerasi bagi Perseroan dalam mempertegas arah transformasi bisnis di tengah lanskap industri energi yang terus berubah. Dinamika global yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi, volatilitas harga komoditas, serta percepatan transisi energi menuntut Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga bertransformasi secara fundamental.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperkuat integrasi operasional sekaligus membangun fondasi keberlanjutan yang lebih kokoh, yang secara bertahap mulai tercermin dalam perbaikan kinerja usaha sepanjang tahun berjalan.

Dear Shareholders,

The year 2025 was both a moment of reflection and a period of acceleration for the Company as it reaffirmed the direction of its business transformation amid an evolving energy industry landscape. Global dynamics characterized by economic uncertainty, commodity price volatility, and the acceleration of the energy transition have required the Company not merely to sustain its operations, but to undertake a fundamental transformation.

In this context, the Company implemented strategic initiatives to strengthen operational integration and establish a more robust sustainability foundation, which has been reflected in improved business performance throughout the year.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategy and Strategic Policies

Dalam merespons dinamika yang ada, Direksi menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan integrasi dari hulu ke hilir, disiplin operasional, serta penciptaan nilai berbasis keberlanjutan.

Implementasi strategi ini mulai memberikan dampak nyata terhadap kinerja Perseroan, khususnya dengan melepas aset-aset non-inti, meningkatkan arus kas, dan mengoptimalkan rantai nilai. Integrasi operasional tidak hanya memperkuat kendali atas kualitas dan distribusi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan efektivitas pengelolaan biaya, meskipun tekanan margin masih dirasakan seiring dengan normalisasi harga batu bara di pasar global.

In responding to prevailing dynamics, the Board of Directors established a strategic direction focused on strengthening upstream-to-downstream integration, enforcing operational discipline, and creating value grounded in sustainability principles.

The execution of this strategy has begun to generate tangible impacts on the Company's performance, particularly by disposing of non core assets, improving cashflow, and value chain optimization. Operational integration has not only strengthened control over quality and distribution but has also contributed to revenue growth and improved cost management effectiveness, despite continued margin pressures resulting from the normalization of global coal prices.

Peran Direksi dalam Penentuan Strategi dan Kontrol Penerapan Strategi Usaha
The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation Control

Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya tepat secara konseptual, tetapi juga efektif dalam implementasi. Setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis yang komprehensif terhadap tren industri, dinamika pasar, serta proyeksi ekonomi global dan domestik.

Pengendalian implementasi dilakukan secara disiplin melalui pemantauan indikator kinerja utama, evaluasi berkala, serta penguatan sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan tetap adaptif dalam menghadapi perubahan sekaligus menjaga konsistensi dalam pencapaian target jangka panjang.

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's strategies are not only conceptually sound but also effectively executed. Each strategic decision is underpinned by comprehensive analyses of industry trends, market dynamics, as well as global and domestic economic projections.

The implementation process is rigorously controlled through disciplined monitoring of key performance indicators, periodic evaluations, and the strengthening of risk management systems, enabling the Company to remain adaptive to change while maintaining consistency in achieving its long-term objectives.

Tantangan yang Dihadapi
Challenges Faced

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan eksternal yang cukup signifikan. Pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,2%, mencerminkan pemulihan yang moderat di tengah tekanan inflasi dan kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara maju (International Monetary Fund, World Economic Outlook 2025). Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan sekitar 4,9%–5,0%, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap terjaga (International Monetary Fund, Indonesia Outlook 2025).

Di sektor pertambangan, khususnya batu bara, harga komoditas mengalami normalisasi dan bergerak pada kisaran USD 120–150 per ton, dipengaruhi oleh keseimbangan permintaan global serta meningkatnya dorongan terhadap transisi energi dan dekarbonisasi (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Outlook Energi dan Pertambangan 2025). Kondisi ini menuntut Perseroan untuk semakin disiplin dalam pengelolaan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Throughout 2025, the Company encountered significant external challenges. Global economic growth stood at approximately 3.2%, reflecting a moderate recovery amid inflationary pressures and tight monetary policies in several advanced economies (International Monetary Fund, World Economic Outlook 2025). Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, with growth in the range of 4.9%-5.0%, supported by sustained household consumption and investment (International Monetary Fund, Indonesia Outlook 2025).

Within the mining sector, particularly coal, commodity prices underwent normalization, fluctuating within the range of USD 120-150 per ton. This trend was influenced by the balance of global demand as well as increasing momentum toward energy transition and decarbonization (Ministry of Energy and Mineral Resources, Energy and Mining Outlook 2025). These conditions necessitated heightened cost discipline and comprehensive operational efficiency improvements across the Company.

Kinerja Perseroan dan Pencapaian Target
Company Performance and Target Achievement

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang menunjukkan perbaikan. Pendapatan usaha mencapai sekitar 363,7 juta, meningkat sekitar 15% dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan aktivitas penjualan serta optimalisasi pasar, terutama di pasar domestik. Perseroan juga berhasil membukukan laba kotor sebesar USD 26,3 juta dan laba tahun berjalan sebesar USD 2,4 juta, berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa langkah efisiensi dan pengelolaan biaya yang dilakukan mulai memberikan hasil, meskipun tingkat profitabilitas masih relatif terbatas seiring dengan tekanan margin yang masih berlangsung.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan tercatat sebesar USD 574,6 juta, dengan total liabilitas sebesar USD 495,7 juta, sehingga Perseroan membukukan jumlah ekuitas sebesar USD 78,9 juta. Aset lancar tercatat sebesar USD 270,9 juta, sementara liabilitas jangka pendek sebesar USD 339,9 juta, menurun dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan kebutuhan pendanaan operasional dan kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan struktur permodalan dan pengelolaan likuiditas tetap menjadi fokus utama Perseroan ke depan.

In the midst of these conditions, the Company sounded financial performance that showed improvement. Revenue reached USD 363.7 million, an increase of approximately 15% compared to the previous period, reflecting increased sales activity and market reach, particularly in the domestic market. The Company also successfully recorded a gross profit of USD 26.3 million and a profit for the year of USD 2.4 million, reflecting an upward trend compared to the previous period which recorded a gross profit of USD 16.6 million and a profit for the year of USD 0.8 million. This achievement demonstrates that the efficiency measures and cost management initiatives undertaken have begun to yield results, although profitability levels remain relatively limited amid ongoing margin pressures.

From a financial position standpoint, the Company's total assets were recorded at USD 574.6 million, with total liabilities of USD 495.7 million, resulting in total equity of USD 78.9 million. Current assets were recorded at USD 270.9 million, while current liabilities stood at USD 339.9 million, reflecting the operational funding requirements and financial obligations that must be met. This condition indicates that strengthening the capital structure and managing liquidity remain the Company's primary focus going forward.

Kinerja Operasional
Operational Performance

Dari sisi operasional, Perseroan mampu menjaga kesinambungan produksi dan penjualan di tengah dinamika pasar. Volume produksi tercatat sebesar 6,6 juta MT, meningkat dibandingkan

From an operational standpoint, the Company was able to maintain the continuity of production and sales amid market dynamics. Production volume was recorded at 6.6 million MT, an

periode sebelumnya sebesar 6,4 juta MT, sementara volume penjualan meningkat cukup signifikan menjadi 7,5 juta MT dari 5,4 juta MT pada tahun sebelumnya. Dari sisi harga, harga jual rata-rata domestik tercatat sebesar USD 63,40 per ton, meningkat dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD 58,19 per ton, sementara harga jual rata-rata ekspor tercatat sebesar USD 79,90 per ton.

Namun demikian, margin laba kotor yang tercatat sebesar USD 26,3 juta atau sekitar 7,2% dari pendapatan usaha menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam pengendalian biaya produksi dan optimalisasi rantai pasok. Selain itu, Perseroan juga mencermati adanya konsentrasi pelanggan domestik yang cukup signifikan, yang menjadi perhatian dalam upaya diversifikasi basis pelanggan ke depan.

increase compared to the previous period of 6.4 million MT, while sales volume increased considerably to 7.5 million MT from 5.4 million MT in the previous year. In terms of pricing, the average domestic selling price was recorded at USD 63.40 per ton, an increase compared to the previous period of USD 58.19 per ton, while the average export selling price was recorded at USD 79.90 per ton.

Nevertheless, the gross profit margin recorded at USD 26.3 million, or approximately 7.2% of revenue, indicates that operational efficiency continues to require improvement, particularly in production cost control and supply chain optimization. In addition, the Company also notes a considerable domestic customer concentration, which remains a key consideration in efforts to diversify its customer base going forward.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Implementation of Social and Environmental Responsibility

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis. Dalam aspek lingkungan, berbagai inisiatif terus dilakukan untuk meminimalkan dampak operasional, termasuk reklamasi lahan, pengelolaan emisi, serta efisiensi energi.

Di sisi sosial, Perseroan terus memperkuat kontribusi terhadap masyarakat melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan pendekatan keberlanjutan agar tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai strategis bagi keberlanjutan usaha.

The Company recognizes sustainability as an integral component of its business strategy. From an environmental perspective, various initiatives have been undertaken to minimize operational impacts, including land reclamation, emissions management, and energy efficiency measures.

From a social perspective, the Company continues to enhance its contributions to communities through sustainable empowerment programs. Going forward, the Company remains committed to strengthening its sustainability approach, ensuring that it not only fulfills compliance requirements but also delivers strategic value to long-term business sustainability.

Penerapan Tata Kelola
Implementation of Good Corporate Governance

Direksi juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan standar tata kelola yang tinggi. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan. Penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi terus dilakukan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

The Board of Directors is committed to ensuring that all business activities are conducted in accordance with high governance standards. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the fundamental basis for all decision-making processes. Continuous efforts are being undertaken to strengthen internal control systems, risk management frameworks, and regulatory compliance in order to maintain stakeholder trust.

Tinjauan Prospek Usaha
Business Prospect Review

Ke depan, prospek usaha Perseroan tetap didukung oleh pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan berada pada kisaran 3,1%–3,3% dalam jangka menengah, dengan risiko yang masih perlu diwaspadai dari sisi geopolitik dan kebijakan moneter (International Monetary Fund, World Economic Outlook 2025). Di tingkat domestik, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap stabil pada kisaran 5,0%, yang memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas industri (International Monetary Fund).

Permintaan batu bara global diperkirakan masih terjaga dalam jangka menengah, khususnya dari negara-negara berkembang di kawasan Asia, meskipun dalam jangka panjang akan dipengaruhi oleh tren transisi energi dan kebijakan dekarbonisasi (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Outlook Energi

Looking ahead, the Company's business prospects remain supported by global economic growth projected to range between 3.1%–3.3% over the medium term, albeit with persistent risks related to geopolitical developments and monetary policy (International Monetary Fund, World Economic Outlook 2025). At the domestic level, Indonesia's economy is expected to remain stable at around 5.0%, providing a solid foundation for the sustainability of industrial activities (International Monetary Fund).

Global coal demand is projected to remain relatively stable in the medium term, particularly from developing countries in Asia, although longer-term demand will be influenced by energy transition trends and decarbonization policies (Ministry of Energy and Mineral Resources, Energy and Mining Outlook 2025). In

dan Pertambangan 2025). Dalam konteks ini, strategi integrasi dan efisiensi yang dijalankan Perseroan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

this context, the Company's integration and efficiency strategies will serve as critical factors in maintaining competitiveness and ensuring business sustainability.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Penutup
Closing

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all employees for their dedication and contributions throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support toward the Company.

Perseroan telah menunjukkan kemajuan awal dalam proses transformasi, yang tercermin dari peningkatan kinerja usaha dan kembalinya Perseroan ke posisi laba. Namun demikian, tantangan struktural, khususnya terkait dengan likuiditas dan struktur permodalan, masih memerlukan perhatian berkelanjutan. Dengan langkah yang terukur dan strategi yang adaptif, Direksi meyakini bahwa PT Atlas Resources Tbk memiliki landasan yang semakin kuat untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di tengah perubahan lanskap industri energi global.

The Company has demonstrated initial progress in its transformation journey, as reflected in improved business performance and its return to profitability. Nevertheless, structural challenges, particularly in relation to liquidity and capital structure, continue to require sustained attention. Through measured actions and adaptive strategies, the Board of Directors is confident that PT Atlas Resources Tbk possesses an increasingly solid foundation to generate sustainable value amid the evolving global energy industry landscape.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of Atlas Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2025 of PT Atlas Resources Tbk has been fully disclosed, and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Atlas Resources Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
Jakarta

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jay T. Oentoro
Komisaris Utama
President Commissioner

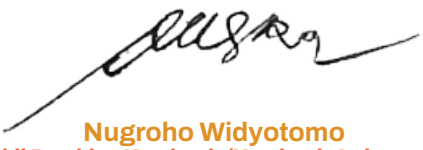

Nugroho Widyotomo
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commisioner/Independent Commissioner



Pranata Hajadi
Komisaris
Commissioner



Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris
Commissioner



Notariza Taher
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2025

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of Atlas Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2025 of PT Atlas Resources Tbk has been fully disclosed, and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Atlas Resources Tbk.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
Jakarta

Direksi
Board of Directors

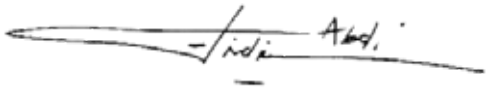

Andre Abdi
Direktur Utama
President Director



Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur
Director





BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Atlas Resources Tbk
Perubahan Nama Perseroan Change in the Company's Name	PT Energi Kaltim Persada menjadi PT Atlas Resources PT Energi Kaltim Persama became PT Atlas Resources
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan dan Pertambangan Trading and Mining
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Januari 2007 January 26, 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H., Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H. Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn. Deed No. 17 dated January 26, 2007, drawn up by Ilmiawan Dekrit S., S.H. Deed No. 01 dated March 3, 2010, drawn up by Merryana Suryana, S.H. Deed No. 223 dated May 24, 2011, drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn.
Kode Saham Stock Code	ARII
Pencatatan Saham di Bursa Efek Share Listing on the Stock Exchange	8 November 2011 November 8, 2011
Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025) Share Ownership (as of December 31, 2025)	Calorie Viva Utama 29,082% Andre Abdi 12,959% DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte. Ltd. 8,080% Masyarakat | Public 49,465%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp836.000.000.000 (4.180.000.000 lembar saham) Rp836,000,000,000 (4,180,000,000 shares)
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp750.000.000.000 (3.750.000.000 lembar saham) Rp750,000,000,000 (3,750,000,000 shares)
Jumlah Karyawan Number of Employees	432 karyawan 432 employees
Jumlah Aset Total Assets	USD574.611 ribu per 31 Desember 2025 USD 574,611 thousand as of December 31, 2025
Wilayah Produksi Production Areas	Hub Mutara Hub Oku
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 – Indonesia Telepon I Phone : (021) 719 3343 Faksimile I Facsimile : (021) 7179 2708 Situs Web I Website : www.atlas-coal.co.id
Alamat Kantor Operasional Operational Office Address	Jl. Kemang Raya No. 43, Jakarta, 12730, Indonesia

Sejarah Perseroan
Company History

Perjalanan PT Atlas Resources Tbk merupakan refleksi dari transformasi yang berkelanjutan, sebuah evolusi dari fondasi yang sederhana menuju entitas bisnis yang semakin matang dan terintegrasi. Perseroan didirikan pada tanggal 26 Januari 2007 dengan nama PT Energy Kaltim Persada, berdasarkan Akta No. 17 yang dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S., S.H., di Jakarta. Pendirian ini memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 2007 dan menjadi tonggak awal kehadiran Perseroan dalam industri pertambangan nasional.

Memasuki fase pertumbuhan berikutnya, Perseroan melakukan langkah transformasional melalui perubahan nama menjadi PT Atlas Resources pada tahun 2010. Perubahan ini bukan sekadar penyesuaian identitas, melainkan representasi dari visi yang lebih luas dan arah strategis yang semakin terstruktur. Disahkan melalui keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 11 Maret 2010, transformasi ini mempertegas komitmen Perseroan untuk berkembang sebagai pelaku industri yang adaptif dan berdaya saing.

Tonggak penting lainnya dicapai pada 31 Oktober 2011, ketika Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ARII. Momentum ini menandai fase baru dalam perjalanan Perseroan, tidak hanya dalam memperkuat struktur permodalan, tetapi juga dalam mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral dari pertumbuhan jangka panjang.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan secara konsisten memperluas portofolio aset dan memperdalam kapabilitas operasional melalui strategi akuisisi, eksplorasi, dan pengembangan yang terarah. Akuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku pada tahun 2008 menjadi langkah awal dalam memperkuat pijakan operasional, yang kemudian dilanjutkan dengan akuisisi Grup Gorby—kini dikenal sebagai Proyek Mutara—serta PT Optima Persada Energi (OPE), yang semakin memperkaya diversifikasi aset Perseroan.

Pada tahun 2018, kepercayaan terhadap Perseroan semakin menguat dengan masuknya PT PLN melalui PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) yang melakukan investasi penambahan modal kepada Perseroan senilai kurang lebih USD 60 juta, menjadi tonggak penting dalam penguatan struktur permodalan dan kemitraan strategis Perseroan.

Pengembangan aset tersebut diiringi dengan pembentukan sistem operasional berbasis hub yang terintegrasi, yang memungkinkan Perseroan mengelola kegiatan eksplorasi dan produksi secara lebih efisien dan terkoordinasi. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola konsesi pertambangan dengan total luas lebih dari 39.000 hektar, yang tersebar dalam empat hub utama.

PT Atlas Resources Tbk's journey reflects a continuous transformation from a modest foundation into a more established and integrated mining company. The Company was established on January 26, 2007 under the name PT Energy Kaltim Persada, based on Deed No. 17 dated January 26, 2007, drawn up by Ilmiawan Dekrit S., S.H., in Jakarta. The establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 21, 2007, marking the Company's initial presence in the national mining industry.

In line with its business expansion, the Company changed its name to PT Atlas Resources in 2010. This change reflected a broader strategic direction and strengthened corporate positioning. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 11, 2010, this transformation reinforces the Company's commitment to developing as an adaptive and competitive industry player.

A further key milestone was achieved on October 31, 2011, when the Company completed its Initial Public Offering (IPO) and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the stock code ARII. This milestone marked a new phase in the Company's journey, not only in strengthening its capital structure, but also in reinforcing transparency, accountability, and Good Corporate Governance as integral components of its long-term growth.

Over time, the Company has consistently expanded its asset portfolio and enhanced its operational capabilities through a focused strategy of acquisition, exploration, and development. The acquisition of PT Hanson Energy in the Oku Hub in 2008 represented the initial step in strengthening the Company's operational foothold, followed by the acquisition of the Gorby Group, now known as the Mutara Project, as well as PT Optima Persada Energi (OPE), further diversifying the Company's asset base.

In 2018, confidence in the Company grew even stronger with the entry of PT PLN through PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI), which made a capital injection into the Company worth approximately USD 60 million, a significant milestone in strengthening the Company's capital structure and strategic partnerships.

These asset developments were accompanied by the establishment of an integrated hub-based operating system, enabling more efficient and coordinated management of exploration and production activities. As of the end of 2025, the Company manages mining concessions covering more than 39,000 hectares, distributed across four main operational hubs.

Perseroan memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik dan memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga akhir tahun 2025, telah banyak lahan konsesi dimiliki Perseroan yang keseluruhan mencapai luas lebih dari 39.000 hektar. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara Perseroan dikoordinasikan melalui 4 (empat) hub, yaitu:

1. Hub Mutara, terdiri dari 3 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 20.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub Mutara di Sumatera Selatan menjadi pusat produksi *thermal coal* untuk pembangkit listrik generasi baru.
2. Hub Oku, terdiri dari 2 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 19.480 Ha. Hub ini memproduksi jenis *steam coal* berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Kepercayaan pasar terhadap kualitas dan keandalan Perseroan tercermin dalam kemitraan jangka panjang dengan PT PLN (Persero) melalui anak usaha PT Hanson Energy. Kontrak pasokan selama 20 tahun untuk wilayah barat Indonesia tidak hanya menjadi validasi atas kualitas produk, tetapi juga menegaskan peran strategis Perseroan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam memperkuat fondasi pertumbuhan, Perseroan juga secara proaktif mengelola struktur permodalan melalui berbagai aksi korporasi yang terukur. Salah satunya adalah pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tahun 2023, di mana Perseroan menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru atau setara dengan 9,56% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Seluruh saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2023, yang semakin memperkuat fleksibilitas keuangan dan kapasitas Perseroan dalam mendukung ekspansi usaha.

Langkah strategis tersebut kemudian dilanjutkan dengan aksi korporasi serupa pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat struktur permodalan. Pada tanggal 22 Desember 2025, Perseroan kembali merealisasikan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan 319.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan Rp273 per saham. Seluruh saham hasil penerbitan tersebut telah resmi dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.

Melalui rangkaian aksi korporasi ini, Perseroan tidak hanya berhasil meningkatkan basis permodalan, tetapi juga memperluas ruang gerak dalam menangkap peluang pertumbuhan yang semakin dinamis. Tambahan dana yang diperoleh diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis, peningkatan kapasitas operasional, serta memperkuat daya saing Perseroan di tengah perubahan lanskap industri yang terus berkembang.

The Company also operates several subsidiaries engaged in logistics services and continues to expand its coal production capacity. As of the end of 2025, its total concession area exceeds 39,000 hectares. Exploration and production activities are coordinated through 4 (four) hubs, namely:

1. Mutara Hub, consisting of three concession areas with a total area of more than 20,000 hectares located in Musi Rawas and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatra. This hub serves as a production center for thermal coal supplying next-generation power plants.
2. Oku Hub, consisting of two concession areas located in South Sumatra with a total area of 19,480 hectares. This hub produces low-calorific steam coal for both domestic and export markets.

Market confidence in the Company's quality and reliability is reflected in its long-term partnership with PT PLN (Persero) through its subsidiary PT Hanson Energy. The 20-year supply contract for Western Indonesia not only validates product quality but also underscores the Company's strategic role in supporting national energy security.

To strengthen its growth foundation, the Company has proactively managed its capital structure through a series of measured corporate actions. One of these was the Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) in 2023, through which the Company issued 300,000,000 new shares, equivalent to 9.56% of the total issued and fully paid capital. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2023, further enhancing financial flexibility and supporting the Company's expansion capacity.

This strategic initiative was followed by another similar corporate action in 2025 as part of the Company's ongoing efforts to maintain growth momentum and strengthen its capital structure. On December 22, 2025, the Company again implemented a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) through the issuance of 319,000,000 new shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp273 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on the same date.

Through these corporate actions, the Company has not only strengthened its capital base but also expanded its capacity to capture increasingly dynamic growth opportunities. The additional proceeds are expected to support business development, enhance operational capacity, and reinforce the Company's competitiveness amid a continuously evolving industry landscape.

Kini, setelah lebih dari satu dekade perjalanan, PT Atlas Resources Tbk tidak hanya berdiri sebagai perusahaan pertambangan, tetapi sebagai organisasi yang terus bertransformasi—mengintegrasikan kekuatan aset, kapabilitas operasional, serta visi keberlanjutan. Dengan fondasi yang semakin solid dan arah strategis yang jelas, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Today, after more than a decade of journey, PT Atlas Resources Tbk stands not merely as a mining company, but as an organization in continuous transformation, integrating asset strength, operational capability, and a sustainability-oriented vision. With a solid foundation and clear strategic direction, the Company is well positioned to pursue sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on the Change of the Company's Name

PT Energy Kaltim Persada	• Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S., S.H. • Surat Keputusan Menkumham No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007. • Deed No. 17 dated January 26, 2007, drawn up by Ilmiawan Dekrit S., S.H. • Decree of the Minister of Law and Human Rights No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007.
PT Atlas Resources	• Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H. • Surat Keputusan Menkumham No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010. • Deed No. 01 dated March 3, 2010, drawn up by Merryana Suryana, S.H. • Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 11, 2010.
PT Atlas Resources Tbk	• Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn. • Surat Keputusan Menkumham No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011. • Deed No. 223 dated May 24, 2011, drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn. • Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 dated June 6, 2011.

Jejak Langkah
Milestones

2007

Perseroan resmi didirikan dengan nama PT Energi Kaltim Persada sebagai tonggak awal perjalanan usaha.
The Company was officially established under the name PT Energi Kaltim Persada, marking the beginning of its business journey.

2008

- **PT Berau Bara Energi (BBE) mulai berproduksi dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.**
- **Perseroan melakukan ekspansi melalui akuisisi PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy, dan PT Gorby Global Energi.**

- PT Berau Bara Energi (BBE) commenced production with an annual capacity of 1.2 million tons.
- The Company expanded its business through the acquisition of PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy, and PT Gorby Global Energi.

2011

- **Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Optima Persada Energi (OPE).**
- **PT Diva Kencana Borneo mulai beroperasi.**
- **PT Hanson Energy (HE) memulai produksi serta menjalin perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok PLTU Lampung (Tarahan Baru).**
- **Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) melalui Bursa Efek Indonesia.**
- **Kapasitas produksi meningkat menjadi 2,1 juta ton per tahun.**
- **Perseroan mulai memproduksi batubara jenis *metallurgical*.**

- The Company completed the acquisition of PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo commenced operations.
- PT Hanson Energy (HE) began production activities and entered into a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the Lampung Power Plant (Tarahan Baru).
- The Company completed its Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Production capacity increased to 2.1 million tons per year.
- The Company commenced production of metallurgical coal.

2012

HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 3 Banten (Teluk Naga).
HE entered into a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the Banten 3 Power Plant (Teluk Naga).

2013

- **Melalui OPE dan PT Aquela Pratama Indonesia, Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), dan PT Borneo Minerals.**
- **Perseroan meresmikan pembukaan tambang GPU, pengapalan perdana batubara, penggunaan jalan produksi Musi Mitra Jaya, serta pelabuhan Sriwijaya Bara Logistic.**
- **HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih).**
- **Perseroan melakukan divestasi seluruh saham SDK kepada pihak ketiga.**

- Through OPE and PT Aquela Pratama Indonesia, the Company completed the acquisition of PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), and PT Borneo Minerals.
- The Company inaugurated the GPU mining operation, the first coal shipment, the Musi Mitra Jaya hauling road, and the Sriwijaya Bara Logistic port.
- HE entered into a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) for the West Sumatra Power Plant (Teluk Sirih).
- The Company divested its entire shareholding in SDK to a third party.

2014

- **Perseroan mendirikan PT Atlas Daya Energi dan PT Sriwijaya Muba Logistik.**
- **HE kembali menjalin perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu).**

- The Company established PT Atlas Daya Energi and PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE entered into a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) for the West Java 2 Power Plant (Pelabuhan Ratu).

2015

Perseroan mendirikan PT Sriwijaya Mitra Pelayaran sebagai bagian dari penguatan lini logistik.
The Company established PT Sriwijaya Mitra Pelayaran as part of its logistics business strengthening initiative.

2017

Perseroan melakukan divestasi atas anak usaha PT Berau Bara Energi.
The Company divested its subsidiary, PT Berau Bara Energi.

2018

Perseroan menjalin kerja sama investasi dengan PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) melalui penyertaan saham pada PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, dan PT Sriwijaya Bara Logistik. Pada tahun 2018, PLNBBI turut melakukan investasi penambahan modal kepada Perseroan senilai kurang lebih USD 60 juta.
The Company has entered into an investment partnership with PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) through equity investments in PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, and PT Sriwijaya Bara Logistik. In 2018, PLNBBI also made a capital injection into the Company amounting to approximately USD 60 million.

2019

- **Bersama entitas anak dan PT PLN Batubara, Perseroan menyelesaikan pengambilalihan saham PT Banyan Koalindo Lestari.**
- **Perseroan juga merampungkan transaksi penyertaan saham di PT Musi Mitra Jaya dan PT Sriwijaya Bara Logistic.**
- **Melalui PT Optima Persada Energi, Perseroan mendirikan PT Karimata Multi Prima dan PT Nusantara Mapan Lestari.**

- Together with its subsidiaries and PT PLN Batubara, the Company completed the acquisition of shares in PT Banyan Koalindo Lestari.
- The Company also completed equity participation transactions in PT Musi Mitra Jaya and PT Sriwijaya Bara Logistic.
- Through PT Optima Persada Energi, the Company established PT Karimata Multi Prima and PT Nusantara Mapan Lestari.

2020

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh PT Andalan Karya Mandiri dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 26 Mei 2020. Perseroan kemudian memperoleh persetujuan 98% kreditur atas proposal perdamaian dalam Rapat Kreditur, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan akta perdamaian.
The petition for a stay of debt repayment obligations (PKPU) filed by PT Andalan Karya Mandiri was granted by the Central Jakarta Commercial Court on May 26, 2020. The company obtained approval from 98% of its creditors for the settlement proposal at a creditors' meeting, which was followed by the signing of a settlement agreement.

2021

Pada 25 Mei 2021, Perseroan menerbitkan 131.000.000 saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.100 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.
On May 25, 2021, the Company issued 131,000,000 shares through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on the same date.

2022

Pada 25 Mei 2022, Perseroan kembali menerbitkan 131.000.000 saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.100 per saham, yang juga telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.

On May 25, 2022, the Company again issued 131,000,000 shares through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share, which were also listed on the Indonesia Stock Exchange on the same date.

2023

- **Pada 22 September 2023, Perseroan menerbitkan 300.000.000 saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan Rp250 per saham, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.**
- **Perseroan meningkatkan kapasitas pengapalan batubara melalui penambahan Barge Loading Conveyor (BLC) di pelabuhan milik PT Sriwijaya Bara Logistic.**

- On September 22, 2023, the Company issued 300,000,000 shares through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp250 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on the same date.
- The Company enhanced its coal loading capacity through the addition of a Barge Loading Conveyor (BLC) at the port operated by PT Sriwijaya Bara Logistic.

2025

Pada 22 Desember 2025, Perseroan kembali melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan 319.000.000 saham baru, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan Rp273 per saham. Seluruh saham tersebut telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha.

On December 22, 2025, the Company conducted another Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) through the issuance of 319,000,000 new shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp273 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on the same date as part of the Company's ongoing efforts to strengthen its capital structure and support business expansion.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

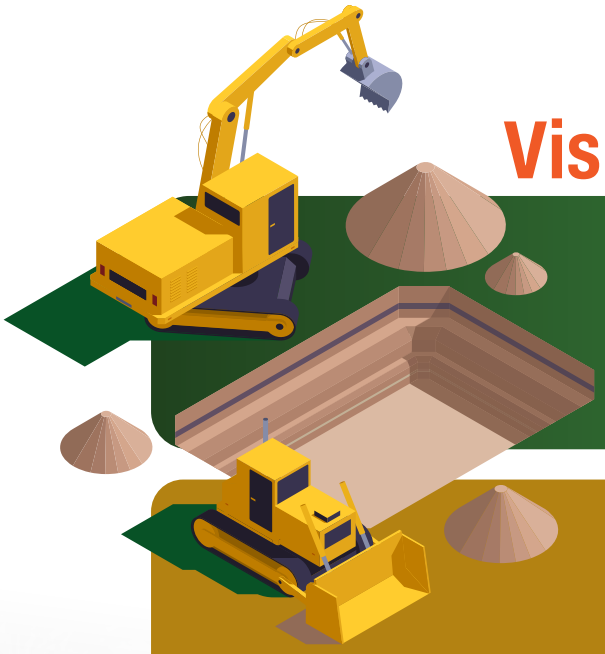

Visi Vision



Menjadi produsen batu bara terkemuka melalui kewirausahaan.
To be a premier coal producer through entrepreneurship.

Misi Mission

- **Membangun organisasi lincah;**
- **Menghasilkan pendapatan yang premium bagi pemegang saham;**
- **Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas;**
- **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat;**
- **Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang baik;**
- **Proaktif dalam melestarikan lingkungan;**
- **Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya; dan**
- **Menjadi Perusahaan yang tangguh.**

- Build an agile organization;
- Generate premium shareholder returns;
- Conduct business partnerships with integrity;
- Generate premium shareholder returns;
- Apply sound business principles;
- Be proactive in conserving our environment;
- Maintain a diversity of projects and sustainability of resources; and
- Be resilient.

Nilai Perusahaan Corporate Values

- Saling menghormati Mutual respect
- Sikap "Bisa!" "Can-Do!" attitude
- Selalu berusaha menjadi inovatif Strive to be innovative
- Menghargai nilai keanekaragaman Diversity value



Kegiatan Usaha
Business Activities



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir tahun 2019, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup berbagai bidang, antara lain jasa pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian, serta pertanian/kehutanan. Namun, Perseroan fokus pada dua kegiatan utama, yaitu:

1. Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat: mencakup perdagangan batubara, briket batubara padat, batu abu tahan api, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
2. Transportasi pertambangan dan batubara: ini termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi yang berhubungan dengan pertambangan dan batubara, serta kegiatan usaha terkait.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, di antaranya penyediaan sarana penunjang bagi perusahaan pertambangan. Hal ini dilakukan dengan cara menyewakan peralatan, kendaraan, barang-barang, dan perangkat penunjang lainnya untuk mendukung operasi penambangan batubara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as most recently amended in 2019, the scope of the Company's business activities encompasses various sectors, including construction services, transportation, machinery repair, printing, trading, manufacturing, and agriculture and forestry. However, the Company primarily focuses on two main business activities, namely:

1. Export and import, and trading of solid fuel commodities: this includes trading of coal, solid coal briquettes, refractory materials, as well as other related business activities.
2. Mining and coal transportation services: this includes the management and maintenance of transportation facilities related to mining and coal operations, and other related supporting activities.

In addition, the Company also engages in supporting business activities, including the provision of supporting facilities for mining companies. This is carried out through the leasing of equipment, vehicles, goods, and other supporting assets required for coal mining operations.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operational Areas



Kantor Pusat
Head Office
Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia

Kantor Operasional
Operational Office
Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia
Telepon | Phone (021) 719 3343
Fax (021) 7179 2708

Hub Mutara

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Mutara adalah sebagai berikut:

The IUP areas included within the Mutara Hub are as follows:

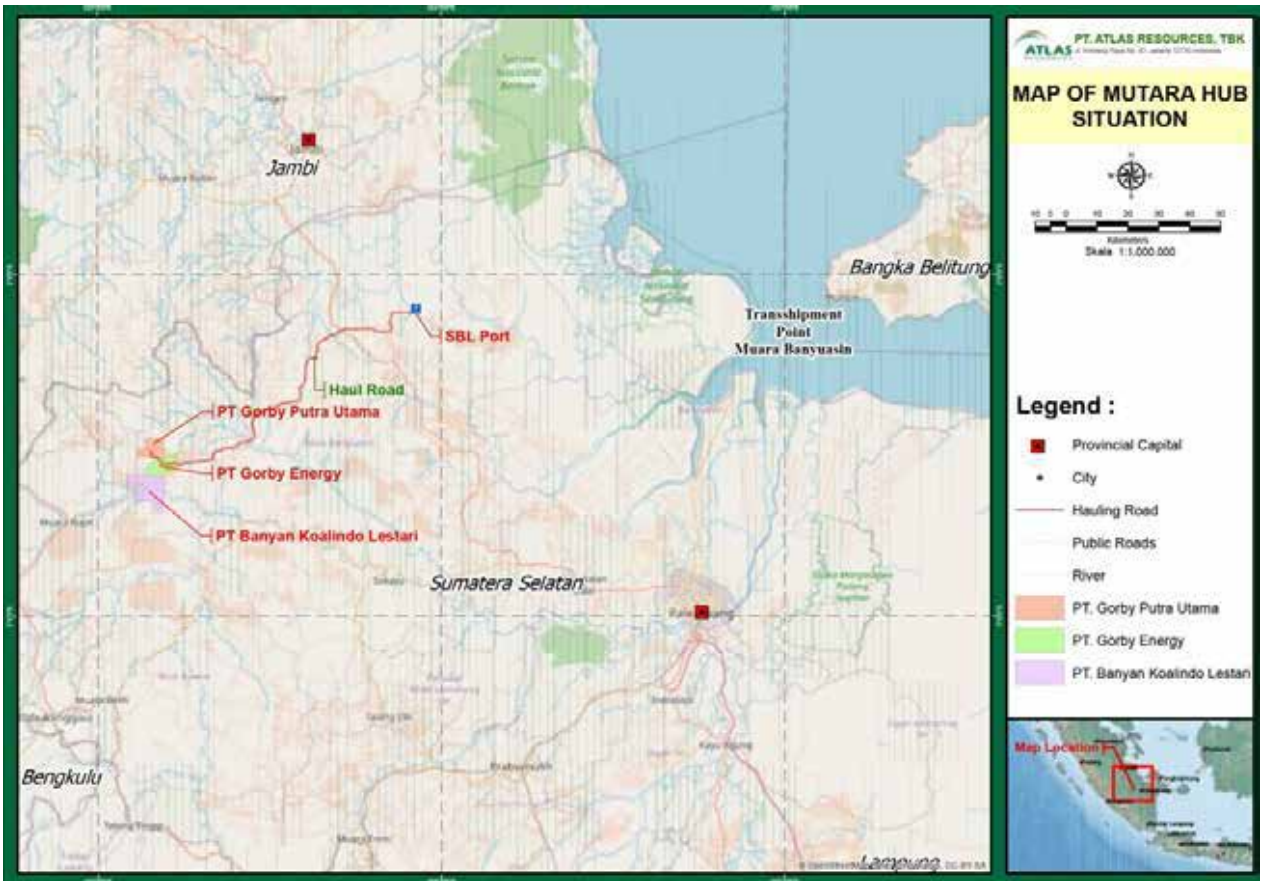

Wilayah IUP IUP Area	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectares)
PT Gorby Putra Utama	Jl. Kyai Maja No. 3, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jl. Kyai Maja No. 3, Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	4.395
PT Gorby Energy	Jl. Kyai Maja No. 3, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jl. Kyai Maja No. 3, Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	4.988
PT Banyan Koalindo Lestari	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45–46, Semanggi, Setiabudi, South Jakarta 12930	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	10.980

Hub Oku

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Oku adalah sebagai berikut:

The IUP areas included within the Oku Hub are as follows:

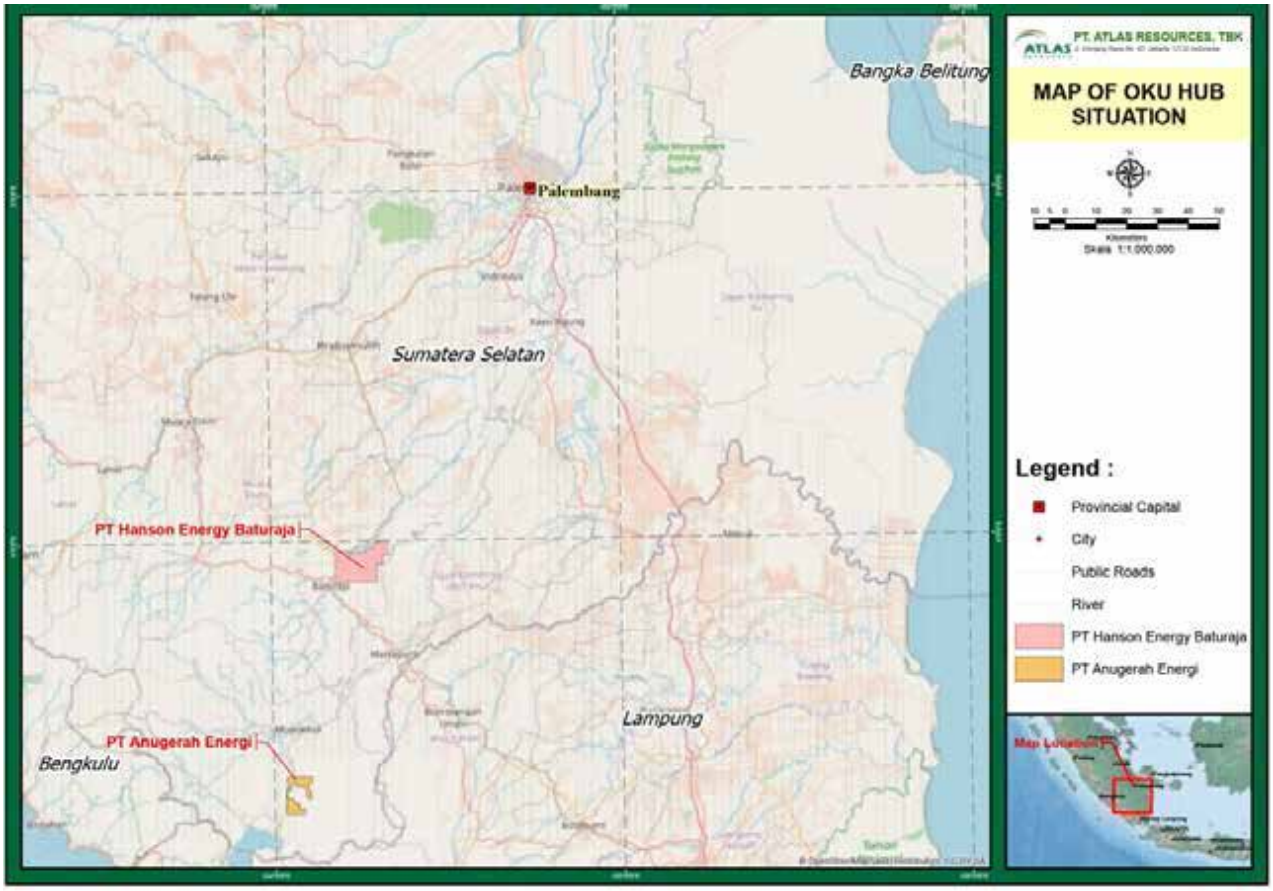

Wilayah IUP IUP Area	**Alamat Kantor** Office Address	**Alamat Lokasi** Location Address	**Luas (Hektar)** Area (Hectares)
PT Hanson Energy (Baturaja)	Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Sampoerna Strategic Square, South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45–46, Semanggi, Setiabudi, South Jakarta 12930	Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Simas Paninjauan, dan Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan Lubuk Batang, East Baturaja, West Baturaja, Simas Paninjauan, and Lubuk Raja Districts, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra	14.990

Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara
Coal Reserves and Resources

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi secara berkelanjutan guna meningkatkan cadangan dan sumber daya batubara pada seluruh wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki. Inisiatif ini merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company is committed to conducting exploration activities on a continuous basis to enhance coal reserves and resources across all Mining Business License (IUP) areas under its ownership. This initiative constitutes an integral part of the Company's long-term strategy to support sustainable business growth.

Seluruh kegiatan eksplorasi dilakukan dengan mengacu pada metode dan prosedur yang selaras dengan standar internasional, sehingga menghasilkan data yang andal serta memenuhi ketentuan pelaporan JORC. Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh tenaga ahli internal yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang memadai di bidang eksplorasi dan pengelolaan batubara.

All exploration activities are carried out in accordance with methods and procedures aligned with international standards, thereby ensuring the reliability of data and compliance with JORC reporting requirements. The implementation of these activities is supported by qualified internal personnel with relevant expertise, experience, and technical capabilities in coal exploration and management.

Di samping itu, kegiatan eksplorasi berada di bawah pengawasan langsung pejabat berkompeten *(competent person)* yang merupakan anggota AUSIMM dan memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun dalam eksplorasi serta operasi pertambangan batubara. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses eksplorasi dijalankan dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap standar terbaik di industri.

In addition, exploration activities are conducted under the direct supervision of a competent person who is a member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) and possesses more than 19 years of experience in coal exploration and mining operations. This approach ensures that all exploration processes are executed with a strong emphasis on integrity, professionalism, and adherence to industry best practices.

Wilayah IUP IUP Areas	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)								Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)					
	Terukur Scalable		Tertunjuk Appointed		Tereka Guessed		Jumlah Total		Terbukti Proven		Terkira Measurable		Jumlah Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Hub Mutara	121,52	118,39	73,66	71,50	54,58	54,56	249,76	244,44	55,58	52,45	19,55	17,39	75,13	69,83
Hub Oku	229,00	229,00	119,00	119,00	75,80	75,80	423,80	423,80	149,30	149,30	49,30	49,30	198,60	198,60
Jumlah Total	**350,52**	**347,39**	**192,66**	**190,50**	**130,38**	**130,36**	**673,56**	**668,24**	**204,88**	**201,75**	**68,85**	**66,69**	**273,73**	**268,43**

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

PT Atlas Resources Tbk tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia.

PT Atlas Resources Tbk is a member of the Indonesian Listed Companies Association.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

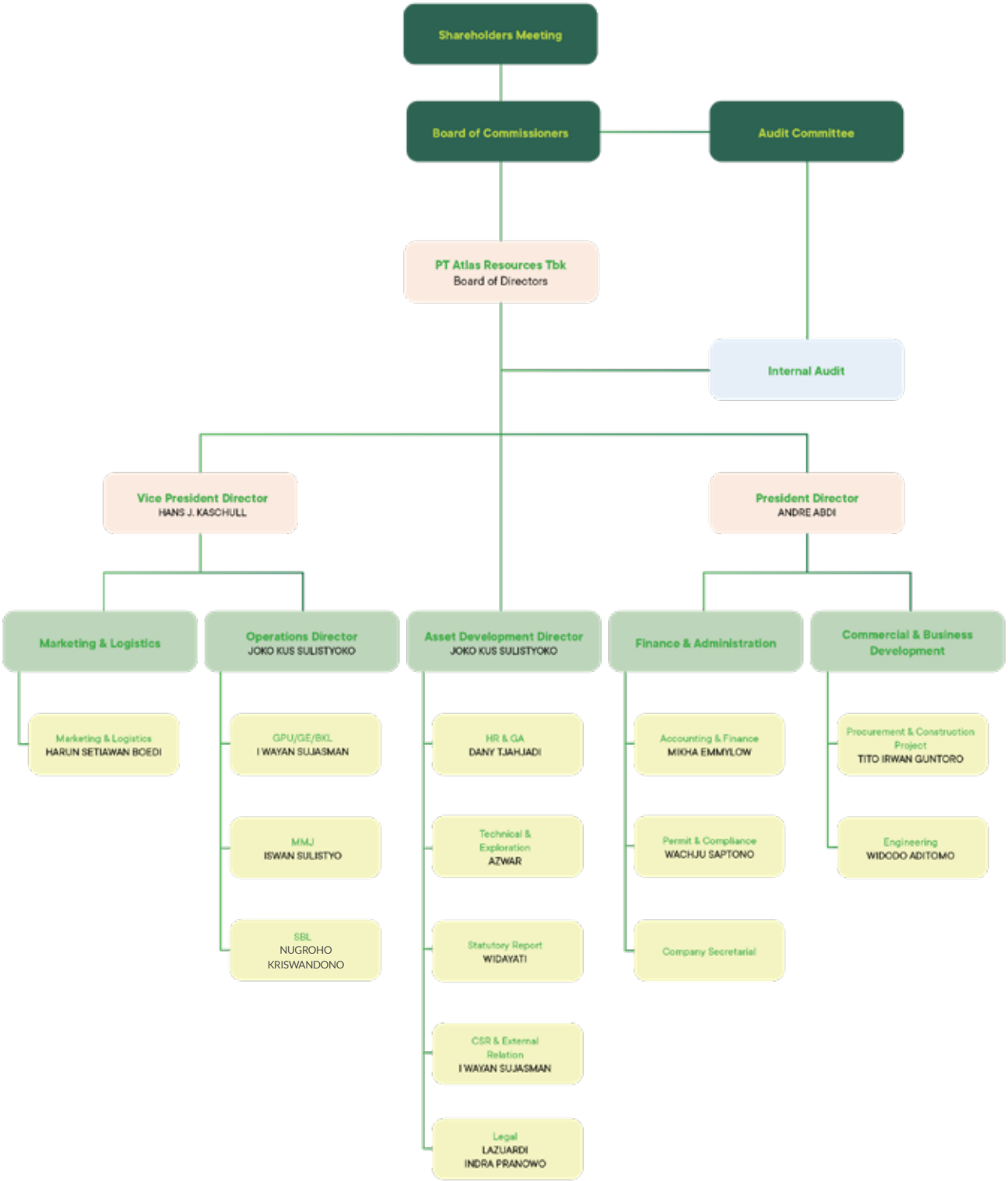

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jay T. Oentoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Independent Commissioner on October 11, 2022, pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated October 11, 2022, and subsequently reappointed as President Commissioner based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated October 29, 2025.
Usia ~~Age~~	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi dan Keuangan University of British Columbia (1982) Bachelor's Degree in Accounting and Finance, University of British Columbia (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Account Officer PT Merchant Investment Corporation (1985–1987) • Corporate Finance Associate di Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987–1988) • Executive Director PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988–1990) • Managing Director PT Lippo Securities (1990–1995) • Presiden Direktur PT Alpha Securities (1996-2003) • Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia (2004–2011) • Komisaris PT Atlas Resources (2010–2011) • Account Officer, PT Merchant Investment Corporation (1985–1987) • Corporate Finance Associate, Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987–1988) • Executive Director, PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988–1990) • Managing Director, PT Lippo Securities (1990–1995) • President Director of PT Aplha Securities (1996-2003) • President Commissioner, PT Pratama Capital Indonesia (2004–2011) • Commissioner, PT Atlas Resources (2010–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Founder & Owner PT Alpha Capital (1996 – sekarang) Founder and Owner, PT Alpha Capital (1996–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	86.770.000 (2,313%) saham 86,770,000 shares (2.313%)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has affiliated relationships with members of the Board of Directors and shareholders.



Nugroho Widyotomo

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commisioner/Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak 29 Oktober 2025 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Vice President Commissioner concurrently as Independent Commissioner since October 29, 2025 based on Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Militer tahun 1983 MIlitary Academy, 1983
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional RI • Danpussenif Kodiklatad • Pangdam II/Sriwijaya • Pa Sahli Tk III Bidang Sosbud Panglima TNI • Kasdam IV/Diponegoro • Kasdivif I/Kostrad • Wadanjen Kopassus • Secretary General of the National Resilience Council • Commander of the Infantry Weaponry Centre, Indonesian Army Doctrine, Education, and Training Development Command • Commander of the Military Region Command II/Sriwijaya • Special Assistant to the Commander of the Indonesian National Armed Forces for Socio-Cultural Affairs, Level III • Chief of Staff of the IV/Diponegoro Regional Military Command • Chief of Staff of the 1st Infantry Division/Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Special Forces Command
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen MIND ID Independent Commissioner of MIND ID
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors or shareholders.



Yap Suci Kuswardani M.

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Commissioner since October 11, 2022 based on Deed of Minutes of the EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and was reappointed as President Commissioner based on Deed of Minutes of the EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	62 tahun 62 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi Bekasi
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional (1988) Bachelor's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Nasional (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Credit Analyst di Risjad Salim International Bank (1989-1990) • Corporate Finance Team Head Bank Bali (1990-1994) • Assistant Vice President PT Bahana Securities (1994-1996) • Managing Director PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) • Managing Director PT Pratama Capital Indonesia (2005-2010) • Komisaris PT Atlas Resources Tbk (2011-2015) • Credit Analyst at Risjad Salim International Bank (1989–1990) • Head of Corporate Finance Team at Bank Bali (1990–1994) • Assistant Vice President of PT Bahana Securities (1994–1996) • Managing Director of PT ABS Finance Indonesia (1996–2002) • President Director of PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002–2005) • Managing Director of PT Pratama Capital Indonesia (2005–2010) • Commissioner of PT Atlas Resources Tbk (2011–2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Founder dan Owner PT Mitra Berlian Usaha (2010-sekarang) Founder and Owner of PT Mitra Berlian Usaha (2010–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors or shareholders.



Pranata Hajadi

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Commissioner since October 11, 2022 based on Deed of Minutes of the EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and was reappointed as President Commissioner based on Deed of Minutes of the EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	69 tahun 69 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Akuntansi Monash University Australia (1979) • S2 Keuangan University of Chicago, Amerika Serikat (1982) • Bachelor's Degree in Accounting, Monash University, Australia (1979) • Master's Degree in Finance, University of Chicago, United States (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Graduate Assistant Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) • Representative di The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) • Assistant Vice President di The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) • Head of Bank's Asia Private Banking Operation di The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) • Business Advisory Group Singapore & Indonesia Partner (1989-1996) • Wakil Direktur Utama PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) • Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005) • Graduate Assistant at Price Waterhouse & Co., Australia (1979–1980) • Representative at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983–1985) • Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986–1987) • Head of the Bank's Asia Private Banking Operations at The First National Bank of Chicago, Hong Kong (1983–1988) • Partner at Business Advisory Group, Singapore and Indonesia (1989–1996) • Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk (1996–2007) • Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004–2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Principal di Persekutuan Hajadi & Associates, Indonesia (1996-sekarang) • Komisaris PT Lautan Luas Tbk (2007-sekarang) • Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002-sekarang) • Vice Chairman Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd, China (2002-sekarang) • Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-sekarang) • Principal at Hajadi & Associates, Indonesia (1996–present) • Commissioner of PT Lautan Luas Tbk (2007–present) • Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002–present) • Vice Chairman of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd, China (2002–present) • Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk (2002–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	11.750.000 (0,313%) saham 11,750,000 shares (0.313%)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.



Notariza Taher

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Independent Commissioner on October 11, 2022, pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and subsequently reappointed as Independent Commissioner based on Deed of Minutes of EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia (1994) Bachelo'sr Degree in Financial Management, Universitas Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Advisor to the Board of Directors PT Gobel International Corpora (1993-1994) • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005) • Senior Associates-Hajadi & Associates (2005-2014) • Advisor to the Board of Directors of PT Gobel International Corpora (1993–1994) • Director of Investment Banking Division at PT Trimegah Securities Tbk (1994–2005) • Senior Associate at Hajadi & Associates (2005–2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Partner di Probus Capital Pte. Ltd (2014-sekarang) • Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-sekarang) • Partner at Probus Capital Pte. Ltd. (2014–present) • Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Andre Abdi
Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's President Director since October 11, 2022 based on Deed of Minutes of the EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and was reappointed as President Director based on Deed of Minutes of the EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	69 tahun 69 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• BA in Accounting & Finance, Ohio Dominican College (1978) • MBA, New York University (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• VP-Head of Credit & Marketing Corporate di Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) • Senior Investment Officer & VP di Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) • Deputy Country Head/Managing Director di Citibank N.A (1992-1994) • Founder PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) • Comissioner di Pratama Capital (1998-2011) • VP – Head of Corporate Credit & Marketing at Citibank N.A, Jakarta (1978–1988) • Senior Investment Officer & Vice President at Citicorp Venture Capital, New York (1988–1992) • Deputy Country Head / Managing Director at Citibank N.A (1992–1994) • Founder of PT ABS Finance Indonesia (1994–1999) • Commissioner of Pratama Capital (1998–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Board of Commissioner PT Asuransi Kurnia (1998-sekarang) • Founder & Owner Bali Prime Property Investment (2000-sekarang) • Founder & Owner Gourmet World Kemang (2006-sekarang) • Vice Chairman Medco Papua Biomass Industries (2007-sekarang) • Board of Commissioners of PT Asuransi Kurnia (1998–present) • Founder & Owner of Bali Prime Property Investment (2000–present) • Founder & Owner of Gourmet World Kemang (2006–present) • Vice Chairman of Medco Papua Biomass Industries (2007–present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	485.967.000 (12,959%) saham 485,967,000 shares (12.959%)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.



Hans Jurgen Kaschull

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as the Company's Vice President Director since October 11, 2022 based on Deed of Minutes of the EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and was reappointed as Vice President Director based on Deed of Minutes of the EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Nationality	Australia Australian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980) • Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983) • Authorised Mine Surveyors Cetificate, Western Australia Mines Dept, Australia (1987) • Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) • Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) • Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980) • Associate Diploma in Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983) • Authorised Mine Surveyors Certificate, Western Australia Department of Mines, Australia (1987) • Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Department, Australia (1990) • Un-restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Department, Australia (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992) • Senior Mining Engineering di Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993) • Manajer Tambang PT Pama untuk Indo Muro gold mine (1993-1995) • Manajer Operasional PT Macindo Andalan Kontraktor (1996-2000) • Independent mining Consultant (2000-2003) • Operations Director di PT Asia Energy Indonesia (2003-2008) • Executive Director PT Atlas Resources (2008-2011) • White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990–1992) • Senior Mining Engineer, Henry and Walker Contracting, Australia (1992–1993) • Mine Manager, PT Pamapersada Nusantara, Indo Muro Gold Mine (1993–1995) • Operations Manager, PT Macindo Andalan Kontraktor (1996–2000) • Independent Mining Consultant (2000–2003) • Operations Director, PT Asia Energy Indonesia (2003–2008) • Executive Director, PT Atlas Resources Tbk (2008–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	13.300.000 (0,354%) saham 13,300,000 shares (0.354%)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has affiliated relationships with members of the Board of Directors and shareholders.



Joko Kus Sulistyoko

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPS LB No. 04 tanggal 29 Oktober 2025. Appointed as a Director of the Company on October 11, 2022, pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 19 dated October 11, 2022, and subsequently reappointed as Director based on Deed of Minutes of EGMS No. 04 dated October 29, 2025.
Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor Bogor
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Second Class Blaster, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) • Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1994) • Second Class Blaster Certification, Technology Minerals Training Center, Bandung (1993) • Bachelor's Degree in Mining Engineering, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1994).
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Plant Hire & Mining Division PT United Tractor (1993-1994) • Fleet Maintenance Management Supervisor di PT Trakindo Utama-Mining Division (1994-1997) • Mine Project Engineer PT Macindo Andalan Kontraktor (1997-2001) • Mine Superintendant PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) • Project Manager PT Krista Margadata Utama (2002-2003) • Project Manager PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) • General Manager Project Development PT Asia Energy Indonesia (2006-2008) • Plant Hire and Mining Division, PT United Tractors Tbk (1993–1994) • Fleet Maintenance Management Supervisor, PT Trakindo Utama – Mining Division (1994–1997) • Mine Project Engineer, PT Macindo Andalan Kontraktor (1997–2001) • Mine Superintendent, PT Prima Contracting Indonesia (2001–2002) • Project Manager, PT Krista Margadata Utama (2002–2003) • Project Manager, PT Asia Energy Indonesia (2004–2006) • General Manager, Project Development, PT Asia Energy Indonesia (2006–2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	32.250.000 (0,940%) saham 32,250,000 shares (0.940%)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has affiliated relationships with members of the Board of Directors and shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam keberhasilan Perseroan, terutama di tengah dinamika ekonomi yang penuh ketidakpastian. SDM yang kompeten menjadi kunci dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pencapaian tujuan bisnis.

Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses perekrutan hingga penghargaan bagi karyawan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan pengembangan karir sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga menjalin sinergi dengan anak usaha untuk mewujudkan visi bersama, menerapkan prinsip kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun kelas sosial.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas serta kolaborasi antar karyawan. Melalui pengelolaan SDM yang adil dan sinergis, Perseroan berkomitmen membangun tim yang solid, berdaya saing tinggi, dan mendukung pengembangan individu maupun kolektif demi pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.

Pada tahun 2025, total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak berjumlah 514 orang, meningkat sebesar 28,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 400 orang.

Berikut adalah pengelompokan komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025, berdasarkan jenis kelamin, tingkatan/level organisasi, jenjang pendidikan, rentang usia, status kepegawaian, dan lokasi kerja.

Human Resources (HR) play a critical role in the Company's success, particularly amid ongoing economic uncertainty. A competent workforce serves as a key driver in supporting sustainable development and the achievement of the Company's business objectives.

HR management is implemented in a comprehensive manner, covering the entire employee lifecycle from recruitment to employee recognition, with a strong emphasis on capability enhancement and career development in accordance with applicable regulations. The Company also fosters synergy with its Subsidiaries to realize a shared vision, while upholding principles of equality without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or social background.

By cultivating an inclusive and conducive working environment, the Company seeks to enhance productivity and strengthen collaboration among employees. Through fair and integrated HR management practices, the Company is committed to building a solid and highly competitive workforce, while supporting both individual and collective development to effectively achieve corporate objectives.

In 2025, the total number of employees of the Company and its Subsidiaries amounted to 514 personnel, representing an increase of 28.5% compared to 400 personnel in the previous year

The following presents the composition of the Company's and its Subsidiaries' workforce as of December 31, 2025, categorized by gender, organizational level, educational background, age group, employment status, and work location.

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	474	92,22%	363	90,75%
Perempuan Female	40	7,78%	37	9,25%
Jumlah Total	**514**	**100%**	**400**	**100%**

Komposisi Pegawai berdasarkan Level Organisasi
Composition of Employees by Organizational Level

Posisi Position	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi Board of Directors	3	0,58%	3	0,75%
Manajer Manager	16	3,11%	15	3,75%
Staff Staff	204	39,69%	206	51,50%
Operasional/Teknisi/Administrasi Operations/Technical/Administrative	291	56,61%	176	44,00%
Jumlah Total	**514**	**100%**	**400**	**100%**

Komposisi Pegawai berdasarkan Rentang Usia
Composition of Employees by Age Group

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
18-30 Tahun 18-30 Years Old	133	25,88%	95	23,75%
31-40 Tahun 31-40 Years Old	155	30,16%	123	30,75%
41-50 Tahun 41-50 Years Old	149	28,99%	122	30,50%
>50 Tahun >50 Years Old	77	14,98%	60	15,00%
Jumlah Total	**514**	**100%**	**400**	**100%**

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
SMA/SLTA Senior High School	322	62,65%	239	59,75%
Diploma Diploma	32	6,23%	24	6,00%
Sarjana Bachelor Degree	158	30,74%	136	34,00%
Pasca Sarjana Postgraduate	2	0,39%	1	0,25%
Jumlah **Total**	**514**	**100%**	**400**	**100%**

Komposisi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees by Employment Status

Status Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pegawai Tetap Permanent Employees	240	46,69%	243	60,75%
Pegawai Kontrak Contract Employees	274	53,31%	157	39,25%
Jumlah **Total**	**514**	**100%**	**400**	**100%**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

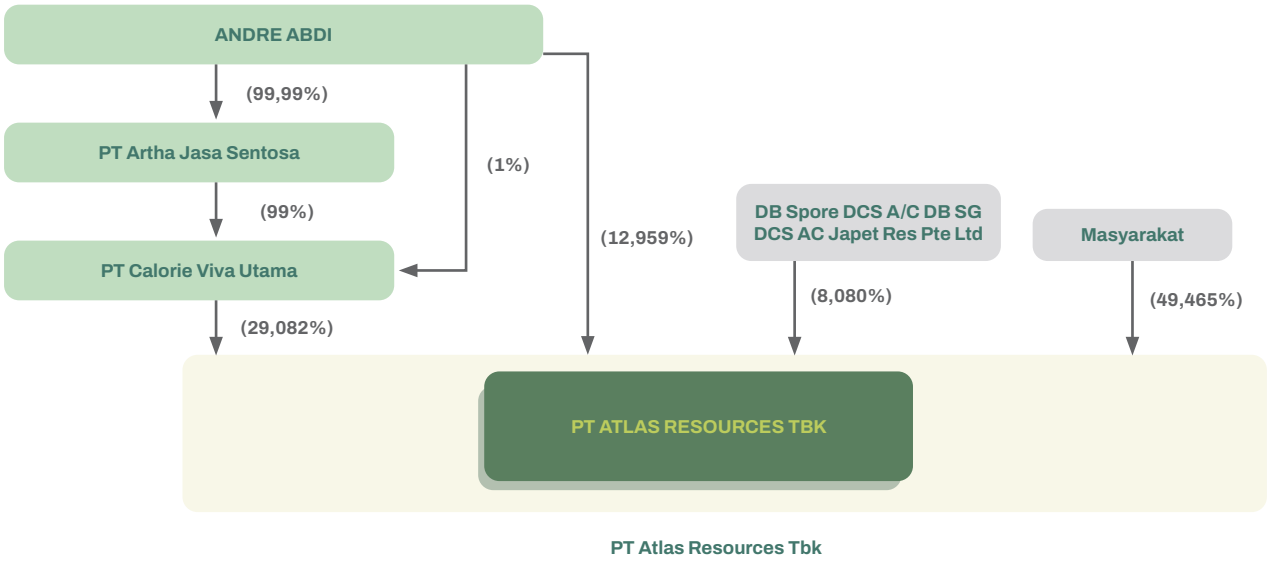

Keterangan : Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Note : Majority and Controlling Shareholder

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1.	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	29,082%	1.090.579.700	351.366,7	29,08%
2.	Andre Abdi	473.467.000	94.693,40	13,80%	485.967.000	156.481,4	12,96%
3.	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte. Ltd.	303.000.000	60.600,00	8,83%	303.000.000	97.566,0	8,08%
4.	Masyarakat Public	1.563.953.300	312.790,66	45,58%	1.870.453.300	602.285,9	49,88
	Jumlah **Total**	**3.431.000.000**	**686.200,00**	**100,00%**	3.750.000.000	1.207.700,0	100%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of the Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	29,08%	1.090.579.700	351.366,7	29,08%
2	Andre Abdi	485.967.000	94.693,40	12,96%	485.967.000	156.481,4	12,96%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	60.600,00	8,08%	303.000.000	97.566,0	8,08%
4	PT Infra Alpha Energi	155.000.000	31.000,000	4,52%	187.000.000	60.214,0	4,98%
5	PT Sumber Daya Kemilau	137.000.000	27.400,00	3,99%	187.438.300	60.355,1	4,99%
6	PT Sumber Daya Kumala	135.000.000	27.000,00	3,93%	187.000.000	60.214,0	4,98%
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	123.333.000	24.666,60	3,59%	123.333.000	39.713,2	3,28%
8	Kpd Simas Equity Fund 2	117.981.800	23.596,36	3,44%	117.981.800	37.990,1	3,14%
9	LGT Bank AG - Client Assets	112.896.500	22.579,30	3,29%	25.230.500	8.124,2	0,67%
10	Bank Of Singapore Limited	104.047.600	20.809,52	3,03%	104.047.600	33.503,3	2,77%
11	Jay T. Oentoro	86.750.000	17.350,00	2,53%	86.750.000	27.939,9	2,31%
12	PT Cipta Selaras Parahyangan	86.495.300	17.299,06	2,52%	86.495.300	27.933,5	0,16%
13	Interventures Capital Pte. Ltd	59.741.400	11.948,28	1,74%	59.741.400	27.851,5	1,59%
14	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fun	44.659.400	8.931,88	1,30%	-		-
15	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	7.050,00	1,03%	35.250.000	11.350,5	0,94%
16	Aulia Setiadi	30.589.100	6.117,82	0,89%	30.440.000	9.801,7	0,81%
17	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	18.066.700	3.613,34	0,53%	13.446.700		0,35%
18	PT Tunas Persada Cemerlang	16.393.500	3.278,70	0,48%	16.393.500		-
19	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimb	15.098.900	3.019,78	0,44%	15.098.900		-
20	Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Ana	14.759.400	2.951,88	0,43%	31.314.900	10.083,4	0,83%

Rinician Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Breakdown of Shareholders and Ownership Percentage

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 Decemer 31, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with 5% or More of the Shares					
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79%	1.090.579.700	20,08%
2	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	485.967.000	12,96%
Anggota Dewan Komisaris Anggota Direksi yang Memiliki Saham Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership					
1	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners				
	Yap Suci Kuswardani	2.000.000	0,06%	0	0,00%
	Jay T Oentoro	86.770.000	2,53%	86.750.000	2,31%
	Pranata Hajadi	11.750.000	0,34%	11.750.000	0,31%
2	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	485.967.000	12,96%
	Hans Jurgen Kaschull	13.300.000	0,39%	13.300.000	0,35%
	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	1,03%	35.250.000	0,94%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Public Shareholders with Less Than 5% Ownership					
1	Mayarakat Public	1.563.953.300	41,23%	1.870.442.300	45,96%
	Jumlah Total	3.431.000.000	100,00%	3.750.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pemodal Nasional **Domestic Investor**						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.472	770.058.900	22,44%	2.214		0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	1	62.900	0,001%	162.900	162.900	3,43%
Asuransi Insurance	1	117.981.800	3,43%	1.117.981.800	117.981.800	52,06%

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	14	1.779.096.200	51,85%	151.786.217.000	1.786.217.000	3,68%
Reksadana Mutual Fund	10	155.573.900	4,53%	13.126.444.900	126.444.900	0,00%
Sub Total	1.498	2.822.773.700	82,71%	2.255	2.837.803.500	82,71%
Pemodal Asing **Foreign Investor**						
Perorangan Asing Foreign Individual	4	2.012.000	0,058%	4	2.119.800	0,06%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	10	606.214.300	17,668%	9	591.076.700	17,22%
Sub Total	14	608.226.300	17,727%	13	593.196.500	17,28%
Jumlah **Total**	**1.512**	**3.431.000.000**	**100,00%**	**2.268**	**3.750.000.000**	**100,00%**

Informasi tentang Pemegang Saham Utama
Information of the Major Shareholders

Nama Name	**PT Calorie Viva Utama**
Alamat Address	Jakarta Selatan South Jakarta
Pemegang Saham Shareholders	PT Artha Jasa Sentosa (7.425 lembar Saham/shares) Andre Abdi (75 lembar saham/shares)
Direktur Director	Andre Abdi
Komisaris Commissioner	Alex Nur Alim Abdi

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

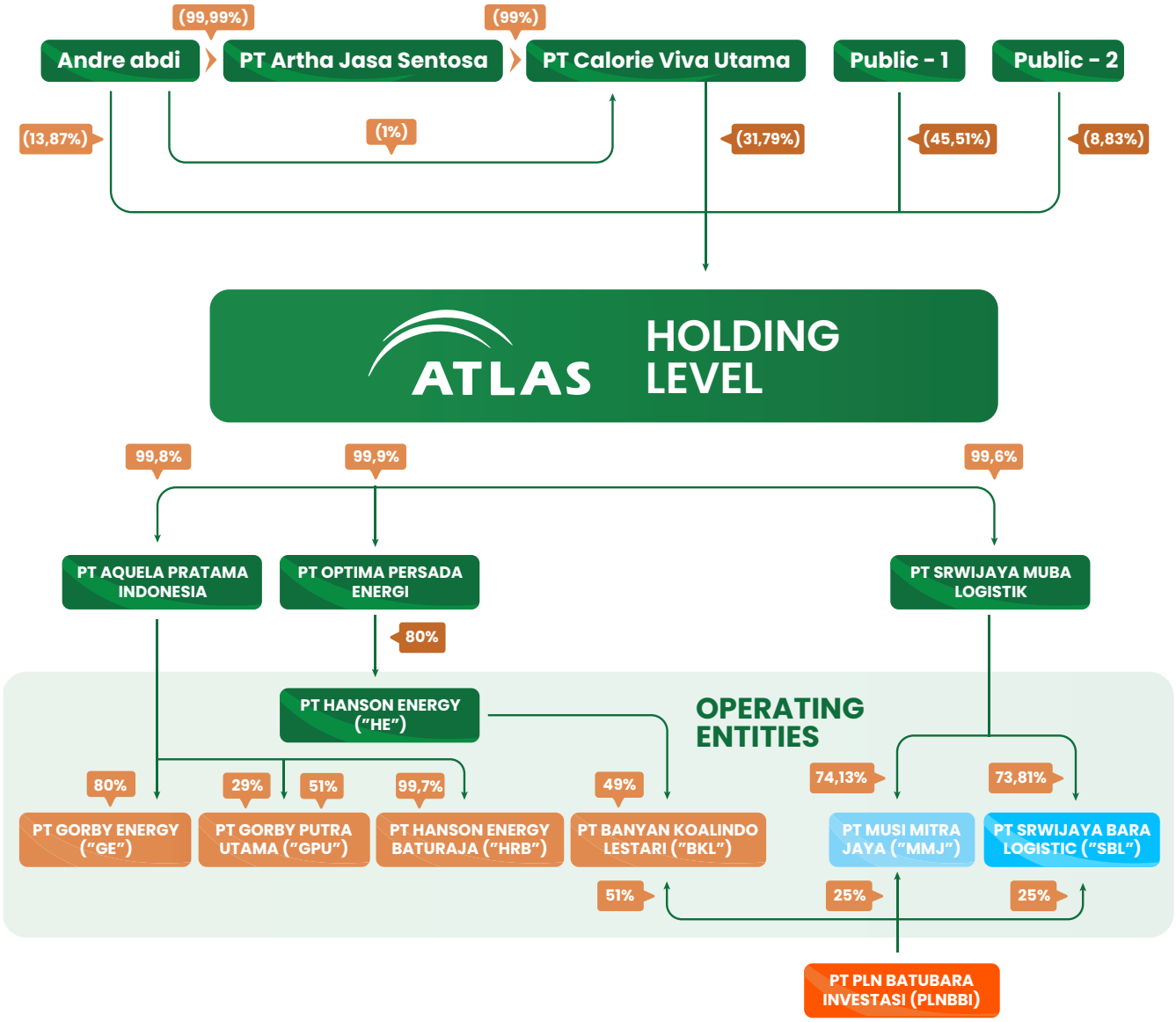

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activities	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung **Direct Ownership**							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operation	100,00	100,00	4	4
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00	100,00	401.283	446.142
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi Investment	-	50,33	50,33	2.823	2.819
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture		89,29	89,29	185.145	151.492
Kepemilikan Tidak Langsung **Indirect Ownership**							
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00	100,00	99.981	76.660
PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74,35	74,35	74.992	62.686
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74,40	74,40	111.459	89.502
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batu bara Coal mining	2011	69,80	69,80	160.692	152.856
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operation	80,00	80,00	105.941	79.420
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operation	80,00	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batu bara Coal mining	2011	80,00	80,00	187.043	177.334

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Aktivitas Usaha** Business Activities	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif (%)** Effective Ownership (%)		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Asset before Elimination	
				2025	**2024**	**2025**	**2024**
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2011	100,00	100,00	82.902	89,824
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2010	75,00	75,00	4.068	4.219
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and services	Belum beroperasi Not yet operation	79,73	79,73	21	21
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture	-	100,00	100,00	15	15
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and services	-	100,00	100,00	29.600	11.665
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and services	-	100,00	100,00	29	31
Entitas Asosiasi Association Entity							
PT Diva Kencana Borneo (DKB)*	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2010	30,00	100,00	58.640	66.690
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batu bara Coal mining	2018	49,00	49,00	38.952	48.369
Entitas Pengendalian Bersama Joint Arrangement							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura Singapore	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operation	50,00	50,00	2	2

*) per tanggal 31 Desember 2025, DKB tidak lagi menjadi entitas anak
as of December 31, 2025, DKB is no longer a subsidiary of the Company

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek
Chronology of Shares and Securities Listing

Aksi Korporasi Corporate Actioan	**Tanggal Pencatatan** Date of Listing	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Additional Number of Shares (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rp Penuh)** Nominal Value per Share (Full Rp)	**Nilai Realisasi Penambahan Modal (Juta Rp)** Realization of Capital Increase (Million Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 November 2011 November 8, 2011	650.000.000	650.000.000	200	862.834
Pencatatan Saham Pendiri Founders' Share Listing	8 November 2011 November 8, 2011	2.350.000,000	3.000.000,000	200	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital without Pre-Emptive Rights	25 Mei 2021 May 25, 2021	131.000.000	3.131.000.000	200	144.100
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Additional Capital without Pre-Emptive Rights	22 September 2022 September 22, 2022	300.000.000	3.431.000.000	200	75.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Additional Capital without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	20 September 2025 September 20, 2025	319.000.000	3.750.000.000	200	87.087

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession

Notaris Notary	
Nama Name	Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 7 Jakarta Timur Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 7 East Jakarta Telepon I Phone : (+62 21) 87788036 Faksimile I Facsimile : (+62 21) 8415733
Jasa yang Diberikan Service Provided	Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian. Making deeds of the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders and Agreements.

Notaris Notary	
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp19.500.000

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Telepon I Phone : (+62 21) 3508077 Faksimile I Fax : (+62 21) 3508078
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan proses pembagian saham dan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral efek Indonesia. Conduct the process of share distribution and electronic distribution to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp43.600.000

Akuntan Publik
Public Accounting

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan melalui penerapan mekanisme check and balances yang efektif, khususnya terhadap pelaksanaan audit eksternal oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam hal ini, Akuntan Publik bertindak sebagai pihak independen yang memiliki peran strategis dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan serta memberikan opini profesional terkait kewajaran penyajiannya. Selain itu, Akuntan Publik juga memastikan bahwa seluruh laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat memberikan tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi bagi para pemangku kepentingan.

The Company consistently upholds the principles of transparency and accountability in the preparation and presentation of its financial statements through the implementation of effective checks and balances, particularly in relation to the conduct of external audits by the Public Accountant and the Public Accounting Firm (KAP). In this regard, the Public Accountant acts as an independent party with a strategic role in auditing the financial statements and providing a professional opinion on the fairness of their presentation. In addition, the Public Accountant ensures that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, thereby providing a high level of reliability and credibility for stakeholders.

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2025, Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk beserta entitas anaknya. Penunjukan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan integritas, transparansi, serta kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Through the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as the independent auditor to conduct the audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries. This appointment reflects the Company's commitment to ensuring integrity, transparency, and compliance with applicable financial reporting standards.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Mirawati Sensi Idris
Nama Akuntan Accountant Name	Leo Susanto (AP.1284)
Alamat Address	Intiland Tower, 8th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia Telepon : (+62 21) 8708111 Faksimile : (+62 21) 5722737
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit Keuangan Tahunan Annual Financial Audit
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp1.300.000.000

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin KAP KAP Permit	Biaya Rp) Fee	Opini Opinion
2025	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.300.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2024	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

Situs Web Perseroan
Company Website

Situs resmi PT Atlas Resources Tbk dapat diakses melalui alamat https://www.atlas-coal.co.id/ dan diperbarui secara berkala guna menyajikan data serta informasi terkini kepada para pemangku kepentingan. Hadir dalam dua pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs ini dirancang dengan tampilan dan sistem navigasi yang intuitif sehingga memudahkan pengunjung dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan.

The official website of PT Atlas Resources Tbk is accessible at https://www.atlas-coal.co.id/ and is updated regularly to provide the latest data and information to stakeholders. Available in two language options, namely Bahasa Indonesia and English, the website is designed with an intuitive interface and navigation system to facilitate users in accessing various information efficiently.

Keberadaan situs ini tidak hanya sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten, tetapi juga merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

The presence of the website not only serves to comply with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Public and Listed Companies, but also reflects the Company's commitment to upholding the principles of transparency and information disclosure to shareholders and the public.

Melalui situs tersebut, Perseroan menyajikan beragam informasi strategis, antara lain profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, laporan tahunan, laporan keuangan, hingga informasi terkait pemegang saham serta aktivitas operasional. Dengan demikian, para pengunjung dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Through the website, the Company provides a range of strategic information, including the Company's profile, vision and mission, organizational structure, annual reports, financial statements, as well as information related to shareholders and operational activities. Accordingly, visitors are able to obtain a comprehensive overview of the Company's performance and business development.

Adapun informasi yang disajikan dalam situs tersebut antara lain:

The information presented on the website includes, among others:

No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web Perseroan Availability on the Company Website	Uraian Description
1	Profil Perusahaan Company Profile	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-profile
2	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-commisioners
3	Profil Direksi Board of Directors Profile	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-directors
4	Struktur Perusahaan Company Structure	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-structure
5	Informasi Produk Product Information	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/products
6	Perkembangan Harga Saham Stock Price Update	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/historical-stock-price
7	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/gcg-policy
8	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/csr
9	Peluang Karier Career	✓	https://www.atlas-coal.co.id/career



BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIST



Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren pertumbuhan yang moderat dengan tekanan ketidakpastian yang masih tinggi. International Monetary Fund/ IMF dalam *World Economic Outlook* mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran sekitar 3,0%–3,2% pada periode 2024–2025, mencerminkan perlambatan dibandingkan fase pemulihan pascapandemi. Dinamika ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya tensi geopolitik, fragmentasi perdagangan global, volatilitas pasar keuangan, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di sejumlah negara maju. Di sisi lain, negara berkembang tetap menjadi motor pertumbuhan global, meskipun menghadapi tekanan dari pelemahan permintaan eksternal dan ketidakpastian arus modal (*IMF World Economic Outlook Update 2025*).

The global economy in recent years has shown a moderate growth trend with high uncertainty pressure. The International Monetary Fund/IMF in the World Economic Outlook indicates that global economic growth will be in the range of around 3.0%–3.2% in the 2024–2025 period, reflecting a slowdown compared to the post-pandemic recovery phase. This dynamic is influenced by various factors, including increasing geopolitical tensions, global trade fragmentation, financial market volatility, and relatively tight monetary policies in a number of developed countries. On the other hand, emerging economies remain the engine of global growth, despite the pressure of weakening external demand and uncertainty in capital flows (IMF World Economic Outlook Update 2025).

Sejalan dengan kondisi tersebut, IMF juga menyoroti bahwa prospek pertumbuhan global ke depan cenderung tetap stabil namun dibayangi risiko penurunan (*downside risks*), terutama akibat eskalasi ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan global. Negara-negara maju diperkirakan mengalami pertumbuhan yang relatif terbatas, sementara negara berkembang, termasuk di kawasan Asia, masih menunjukkan kinerja yang lebih resilien meskipun tidak terlepas dari tekanan eksternal (*IMF, Article IV Consultation Report 2025*).

In line with these conditions, the IMF also highlighted that the outlook for global growth in the future tends to remain stable but overshadowed by downside risks, especially due to the escalation of trade tensions and global policy uncertainty. Developed countries are expected to experienced relatively limited growth, while developing countries, including in the Asian region, still showed more resilient performance despite external pressures (IMF, Article IV Consultation Report 2025).

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan relatif stabil di tengah dinamika global tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03% (*year-on-year*), sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%, namun tetap mencerminkan fundamental ekonomi domestik yang kuat. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga, peningkatan investasi, serta kinerja positif pada sejumlah sektor jasa dan industri pengolahan (*BPS, Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025: "Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen"*).

At the national level, Indonesia's economy showed a solid and relatively stable performance amid these global dynamics. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03% (year-on-year), slightly slower than 2023's achievement of 5.05%, but still reflects strong domestic economic fundamentals. This growth was supported by maintained household consumption, increased investment, and positive performance in a number of service sectors and processing industries (BPS, Official Statistics News, February 5, 2025: "Indonesia's Economy in 2024 Grows 5.03 Percent").

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 4,87% (*year-on-year*) pada triwulan I 2025. Kinerja ini didukung oleh sektor pertanian, perdagangan, serta ekspor barang dan jasa, meskipun terdapat tekanan jangka pendek secara kuartalan akibat faktor musiman dan penyesuaian siklus ekonomi (*BPS, Berita Resmi Statistik, 5 Mei 2025: "Ekonomi Indonesia Triwulan I 2025 Tumbuh 4,87 Persen"*). IMF juga menilai Indonesia sebagai salah satu *bright spot* di tengah perekonomian global, dengan proyeksi pertumbuhan yang tetap terjaga di kisaran 5,0% pada 2025 dan meningkat menjadi sekitar 5,1% pada 2026, didukung oleh bauran kebijakan fiskal dan moneter yang kredibel serta reformasi struktural yang berkelanjutan (*IMF, Press Release No. 25/375, November 2025*).

Entering 2025, Indonesia's economy continues to show resilience with growth of 4.87% (year-on-year) in the first quarter of 2025. This performance is supported by the agriculture, trade, and exports of goods and services sectors, despite short-term quarterly pressures due to seasonal factors and adjustments to the economic cycle (BPS, Official Statistics News, May 5, 2025: "Indonesia's Economy in the First Quarter of 2025 Grows 4.87 Percent"). The IMF also assesses Indonesia as one of the bright spots in the global economy, with growth projections that remain maintained in the range of 5.0% in 2025 and increase to around 5.1% in 2026, supported by a credible fiscal and monetary policy mix and sustainable structural reforms (IMF, Press Release No. 25/375, November 2025).

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif, meskipun tidak terlepas dari berbagai tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, perlambatan perdagangan global, dan ketidakpastian geopolitik. Namun demikian, dengan kuatnya permintaan domestik, stabilitas makroekonomi, serta konsistensi kebijakan pemerintah dalam mendorong transformasi ekonomi, Indonesia dinilai memiliki fondasi yang kokoh untuk menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

Overall, Indonesia's economy remains on a positive growth path, despite various external challenges, such as fluctuations in commodity prices, slowdown in global trade, and geopolitical uncertainty. However, with strong domestic demand, macroeconomic stability, and consistency of government policies in encouraging economic transformation, Indonesia is considered to have a solid foundation to maintain sustainable growth momentum.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Industri pertambangan batubara global pada periode 2024–2025 menunjukkan dinamika yang relatif stabil dengan kecenderungan moderasi harga setelah lonjakan signifikan pada tahun-tahun sebelumnya. Permintaan batubara dunia masih ditopang oleh kebutuhan energi di negara-negara berkembang, khususnya di kawasan Asia seperti Tiongkok dan India, yang tetap mengandalkan batubara sebagai sumber energi utama untuk pembangkit listrik. Laporan *International Energy Agency* (IEA) menyebutkan bahwa konsumsi batubara global mencapai rekor tertinggi pada 2024, meskipun laju pertumbuhannya mulai melambat seiring dengan percepatan transisi energi di berbagai negara (*IEA Coal Market Update 2025*).

The global coal mining industry in the period 2024–2025 shows relatively stable dynamics with a tendency to moderate prices after a significant surge in previous years. World coal demand is still supported by energy demand in developing countries, especially in Asian regions such as China and India, which continue to rely on coal as the main source of energy for power generation. The International Energy Agency (IEA) report states that global coal consumption will reach a record high in 2024, although the growth rate is starting to slow down in line with the acceleration of energy transitions in various countries (IEA Coal Market Update 2025).

Di sisi pasokan, produsen batubara global menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga, peningkatan biaya operasional, serta tekanan regulasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Sejumlah negara mulai mengurangi ketergantungan terhadap batubara melalui pengembangan energi terbarukan, namun transisi ini berlangsung secara bertahap sehingga dalam jangka menengah batubara masih memainkan peran penting dalam bauran energi global. Hal ini menciptakan keseimbangan baru antara permintaan yang tetap kuat di negara berkembang dan penurunan konsumsi di negara maju (*IEA, World Energy Outlook 2025*).

On the supply side, global coal producers face challenges in the form of price fluctuations, increased operating costs, and regulatory pressures related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. A number of countries have begun to reduce their dependence on coal through the development of renewable energy, but this transition is gradual, so that in the medium term coal still plays an important role in the global energy mix. This creates a new balance between strong demand in developing countries and declining consumption in developed countries (IEA, World Energy Outlook 2025).

Di tingkat nasional, industri batubara Indonesia tetap menjadi salah satu sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian, baik melalui ekspor maupun penerimaan negara. Indonesia masih mempertahankan posisinya sebagai salah satu eksportir batubara terbesar di dunia, dengan pasar utama meliputi Tiongkok, India, dan negara-negara Asia Tenggara. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batubara Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 770 juta ton, melampaui target yang telah ditetapkan, didorong oleh tingginya permintaan ekspor serta optimalisasi kapasitas produksi nasional (*ESDM, Laporan Kinerja Sektor Minerba 2025*).

At the national level, Indonesia's coal industry remains one of the strategic sectors that contributes significantly to the economy, both through exports and state revenues. Indonesia still maintains its position as one of the largest coal exporters in the world, with key markets including China, India, and Southeast Asian countries. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR), Indonesia's coal production realization in 2024 will reach more than 770 million tons, exceeding the set target, driven by high export demand and optimization of national production capacity (ESDM, Mineral and Mineral Sector Performance Report 2025).

Dari sisi harga, batubara mengalami normalisasi dibandingkan periode puncak pada 2022, namun masih berada pada level yang relatif menguntungkan bagi pelaku industri. Harga Acuan Batubara (HBA) Indonesia sepanjang 2024–2025 bergerak fluktuatif mengikuti dinamika pasar global, termasuk perubahan permintaan dari negara tujuan ekspor serta kondisi cuaca dan logistik. Meskipun demikian, volatilitas harga tetap menjadi faktor utama yang perlu dikelola oleh pelaku usaha dalam menjaga kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional (*ESDM, Publikasi HBA 2025*).

In terms of price, coal has normalized compared to the peak period in 2022, but is still at a relatively favorable level for industry players. Indonesia's Coal Reference Price (HBA) throughout 2024–2025 fluctuates following global market dynamics, including changes in demand from export destination countries as well as weather and logistics conditions. Nevertheless, price volatility remains a key factor that needs to be managed by business actors in maintaining financial performance and operational sustainability (ESDM, HBA Publication 2025).

Ke depan, prospek industri batubara Indonesia diperkirakan tetap positif dalam jangka menengah, seiring dengan masih kuatnya permintaan global dan peran batubara sebagai sumber energi transisi. Namun, industri ini juga dihadapkan pada tantangan struktural berupa percepatan dekarbonisasi, penerapan kebijakan energi bersih, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaku industri dituntut untuk terus beradaptasi melalui efisiensi operasional, diversifikasi usaha, serta penerapan prinsip keberlanjutan guna menjaga daya saing di tengah perubahan lanskap energi global.

Going forward, the outlook for Indonesia's coal industry is expected to remain positive in the medium term, in line with strong global demand and coal's role as a transitional energy source. However, the industry is also faced with structural challenges in the form of accelerating decarbonization, implementing clean energy policies, and increasing demands on sustainable mining practices. Therefore, industry players are required to continue to adapt through operational efficiency, business diversification, and the application of sustainability principles to maintain competitiveness amid a changing global energy landscape.

Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara, Perseroan tetap berfokus pada penguatan posisi strategis serta peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perseroan mencakup penambangan dan penjualan batubara. Pada tahun 2024, total pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar USD315.151, yang mencerminkan kinerja operasional yang stabil di tengah dinamika pasar batubara global.

As a company engaged in the coal mining sector, the Company remains focused on strengthening its strategic position and increasing value for all stakeholders. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business activities include coal mining and sales. In 2024, the Company's total operating income was recorded at USD315,151, reflecting stable operational performance amid the dynamics of the global coal market.

Memasuki tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja operasional yang tercermin dari pendapatan usaha sebesar USD363.677, meningkat 15,39% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh membaiknya volume penjualan dan harga jual batubara, serta didukung oleh strategi optimalisasi produksi, efisiensi operasional, dan penguatan hubungan dengan pelanggan utama baik di pasar domestik maupun ekspor. Selain itu, pengelolaan logistik yang lebih efisien turut mendukung kelancaran distribusi dan peningkatan realisasi penjualan selama tahun berjalan.

Entering 2025, the Company recorded an increase in operational performance as reflected in operating revenue of USD363,677, an increase of 15.39% compared to 2024. This increase was mainly driven by improved sales volume and selling price of coal, as well as supported by production optimization strategies, operational efficiency, and strengthening relationships with key customers in both the domestic and export markets. In addition, more efficient logistics management also supports smooth distribution and increased sales realization during the current year.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga mencatatkan perbaikan kinerja profitabilitas yang tercermin dari kenaikan laba kotor menjadi USD26.311 dari USD16.567 pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya produksi, sehingga menghasilkan margin yang lebih baik.

In line with the increase in revenue, the Company also recorded an improvement in profitability performance which was reflected in the increase in gross profit to USD26,311 from USD16,567 in the previous year. This shows that the Company is able to maintain a balance between increasing revenue and controlling production costs, resulting in better margins.

Secara keseluruhan, kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada periode 2024–2025 menunjukkan momentum pertumbuhan yang positif, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika pasar global dan fluktuasi harga komoditas batubara. Dengan terus menekankan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta pengembangan pasar strategis, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan, memperkuat daya saing di industri, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Company's operational and financial performance in the 2024–2025 period showed positive growth momentum, although it was still influenced by global market dynamics and fluctuations in coal commodity prices. By continuing to emphasize operational efficiency, asset optimization, and strategic market development, the Company is optimistic that it can maintain sustainable performance, strengthen competitiveness in the industry, and create long-term added value for shareholders and all stakeholders

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	**2025**		**2024**		**Pertumbuhan (Penurunan)** Growth (Decline)	
	USD ribu USDThousands	**Kontribusi** Contribution	**USD ribu** USD Thousands	**Kontribusi** Contribution	**USD ribu** USD Thousands	**Kontribusi** Contribution
Penjualan batu bara Sale of coal						
Ekspor Export	96.406	26,51%	71.251	22,61%	96.406	26,51%
Domestik Domestic	240.559	66,15%	222.553	70,62%	240.559	66,15%
Segmen Lainnya Other Segment	26.712	7,34%	21.347	6,77%	26.712	7,34%
Jumlah **Total**	**363.667**	**100,00%**	**315.151**	**100,00%**	**363.667**	**100,00%**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Menurut proyeksi yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), target produksi batubara nasional pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 735 juta ton, meningkat sekitar 3,52% dibandingkan target produksi 2024 sebesar 710 juta ton, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menjaga ketersediaan pasokan energi dan menyeimbangkan antara kebutuhan domestik dan ekspor (*Kementerian ESDM menetapkan target produksi batu bara 735 juta ton pada 2025 dengan peningkatan sekitar 3,52% dari target 2024*).

Meskipun target ini menggambarkan arah positif dari sisi perencanaan, realisasi di lapangan menunjukkan tren yang beragam. Dalam semester I–2025, realisasi produksi batubara nasional mencapai 357,6 juta ton, setara dengan sekitar 48,34% dari target tahunan, dengan alokasi 238 juta ton untuk ekspor dan 104,6 juta ton untuk Domestic Market Obligation (DMO), sementara sisanya disimpan sebagai stok (*realiasi produksi batu bara RI Semester I 2025 yang mencapai 48,34% dari target dan rincian alokasi ekspor serta DMO*).

Sejalan dengan dinamika dunia, permintaan batubara dari pasar internasional, khususnya dari China dan India, mengalami pelemahan yang berdampak pada ekspor Indonesia. Menurut data sektor, ekspor batubara Indonesia diproyeksikan menurun sekitar 20–30 juta ton pada 2025 dibanding tahun sebelumnya, sebagian besar disebabkan oleh penurunan impor dari China karena peningkatan produksi domestik dan perubahan preferensi pasar terhadap produk berkualitas lebih tinggi (*proyeksi ekspor batubara Indonesia turun 20–30 juta ton pada 2025 akibat permintaan global yang melemah, khususnya dari China*).

Untuk memastikan ketersediaan energi dalam negeri tetap terjaga, pemerintah juga memperkuat peran Domestic Market Obligation (DMO) dan menetapkan target pemenuhan DMO batubara mencapai 239,7 juta ton pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (*target DMO batubara Indonesia pada 2025 yang mencapai 239,7 juta ton*).

Meskipun industri batubara menghadapi tekanan dari tren global yang bergerak menuju pengurangan konsumsi batubara di beberapa pasar tradisional, dukungan dari pasar domestik dan strategi diversifikasi pasar memberikan ruang bagi sektor ini untuk beradaptasi dan mempertahankan kontribusinya terhadap kebutuhan energi nasional serta pasar global yang terus berubah. Pendekatan ini mencerminkan upaya Indonesia untuk menjaga peran batubara sebagai pilar penting dalam perekonomian sambil menghadapi tantangan perubahan permintaan global.

Pangsa Pasar dan Prospek Usaha 2025
Market Share and Business Outlook 2025

Sejalan dengan target produksi batubara nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebesar 735 juta ton pada tahun 2025, Perseroan menatap prospek usaha dengan optimisme. Peningkatan target produksi ini membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisi kompetitif di pasar, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional, sambil berkontribusi terhadap kemandirian energi nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kementerian ESDM, 2025).

According to projections released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR), the national coal production target in 2025 is set at 735 million tons, an increase of about 3.52% compared to the 2024 production target of 710 million tons, as part of the government's efforts to maintain the availability of energy supply and balance domestic and export needs (the Ministry of Energy and Mineral Resources sets a coal production target of 735 million tons in 2025 with an increase of around 3.52% from the 2024 target).

Although this target illustrates a positive direction in terms of planning, the realization on the ground shows mixed trends. In the first semester of 2025, the realization of national coal production reached 357.6 million tons, equivalent to about 48.34% of the annual target, with an allocation of 238 million tons for exports and 104.6 million tons for Domestic Market Obligation (DMO), while the rest stored as stock (realization of Indonesian coal production in the first semester of 2025 which reached 48.34% of the target and details of export allocation and DMO).

In line with world dynamics, coal demand from international markets, especially from China and India, has weakened, which has an impact on Indonesia's exports. According to sector data, Indonesia's coal exports are projected to decline by around 20–30 million tons in 2025 compared to the previous year, largely due to a decline in imports from China due to increased domestic production and changing market preferences for higher-quality products (Indonesia's coal export projection is projected to decline by 20–30 million tons in 2025 due to weakening global demand, especially from China).

To ensure that domestic energy availability is maintained, the government also strengthens the role of the Domestic Market Obligation (DMO) and sets a target of fulfilling the coal DMO of 239.7 million tons by 2025, higher than the previous year (Indonesia's coal DMO target in 2025 which reaches 239.7 million tons).

Although the coal industry faces pressure from global trends moving towards reducing coal consumption in some traditional markets, support from the domestic market and market diversification strategies provide room for the sector to adapt and maintain its contribution to national energy needs as well as the ever-changing global market. This approach reflects Indonesia's efforts to maintain its role Coal as an important pillar in the economy while facing the challenges of changing global demand.

In line with the national coal production target set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of 735 million tons by 2025, the Company looks at the business prospects with optimism. This increase in production target opens up strategic opportunities for the Company to strengthen its competitive position in the market, both domestically and internationally, while contributing to Indonesia's national energy independence and economic growth (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2025).

Dari total target produksi tersebut, sekitar 239,7 juta ton dialokasikan untuk Domestic Market Obligation (DMO), yang menegaskan komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan energi domestik, khususnya sektor pembangkit listrik. Pemenuhan DMO tidak hanya mendukung keberlanjutan pasokan energi nasional, tetapi juga memperkokoh posisi Perseroan sebagai penyedia utama batubara di pasar domestik, sekaligus menjaga stabilitas hubungan dengan pelanggan strategis di dalam negeri (Kementerian ESDM, 2025).

Di sisi pasar ekspor, Perseroan tetap melihat peluang pertumbuhan yang signifikan, meskipun menghadapi tantangan berupa fluktuasi permintaan dari negara tujuan ekspor utama, termasuk China dan India. Dengan strategi diversifikasi pasar, penguatan hubungan dengan pelanggan internasional, dan penyesuaian kualitas produk sesuai standar global, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya di pasar global. Pendekatan ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemain batubara yang tangguh, adaptif terhadap dinamika pasar internasional, dan tetap memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya (APBI-ICMA, 2025).

Secara keseluruhan, kombinasi dukungan regulasi pemerintah, target produksi yang ambisius, dan strategi pasar yang proaktif memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh, menjaga stabilitas operasional, dan memperluas kontribusi pada pembangunan ekonomi nasional, sekaligus mendukung penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Of the total production target, around 239.7 million tons are allocated for Domestic Market Obligation (DMO), which affirms the Company's commitment to meeting domestic energy needs, especially the power generation sector. The fulfillment of the DMO not only supports the sustainability of national energy supply, but also strengthens the Company's position as the main supplier of coal in the domestic market, while maintaining the stability of relationships with strategic customers in the country (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2025).

On the export market side, the Company continues to see significant growth opportunities, despite challenges in the form of fluctuations in demand from major export destination countries, including China and India. With a strategy of market diversification, strengthening relationships with international customers, and adjusting product quality according to global standards, the Company is optimistic that it can maintain and increase its market share in the global market. This approach is in line with the Company's vision to become a resilient coal player, adaptive to international market dynamics, and still provide added value for shareholders and other stakeholders (APBI-ICMA, 2025).

Overall, the combination of government regulatory support, ambitious production targets, and proactive market strategy provides a strong foundation for the Company to continue to grow, maintain operational stability, and expand its contribution to national economic development, while supporting job creation and improving people's welfare.

Strategi Pemasaran 2025
Marketing Strategy 2025

Dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi, adaptif, dan berfokus pada inovasi untuk mempertahankan serta memperkuat posisi sebagai pemain utama di industri batubara.

Pertama, Perseroan secara kontinu melakukan riset pasar untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan ekspektasi pelanggan. Hasil riset ini digunakan untuk menyesuaikan produk dan layanan agar tetap relevan, kompetitif, serta sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh pasar domestik maupun internasional.

Kedua, Perseroan memperkuat saluran distribusi dan jaringan logistik guna memastikan efisiensi pengiriman produk dan ketepatan waktu, yang menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan dan mengoptimalkan biaya operasional.

Ketiga, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, asosiasi industri, dan organisasi lingkungan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan daya saing dan jaringan bisnis, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan.

Keempat, Perseroan berinvestasi secara berkelanjutan dalam

In the face of dynamic market challenges while taking advantage of available opportunities, the Company implements an integrated, adaptive, and innovation-focused marketing strategy to maintain and strengthen its position as a major player in the coal industry.

First, the Company continuously conducts market research to understand customer preferences, needs, and expectations. The results of this research are used to adjust products and services to remain relevant, competitive, and in accordance with quality standards expected by both domestic and international markets.

Second, the Company strengthens its distribution channels and logistics network to ensure product delivery efficiency and punctuality, which are key factors in maintaining customer trust and optimizing operational costs.

Third, the Company establishes strategic partnerships with various stakeholders, including the government, industry associations, and environmental organizations. This effort not only increases competitiveness and business network, but also affirms the Company's commitment as a socially responsible and environmentally friendly company.

Fourth, the Company invests sustainably in human resource

pengembangan sumber daya manusia, dengan fokus pada peningkatan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan karyawan. Pendekatan ini memungkinkan tim Perseroan untuk lebih siap menghadapi dinamika pasar global dan menyesuaikan strategi bisnis secara responsif.

Dengan penerapan strategi pemasaran yang komprehensif dan berorientasi inovasi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar, memperluas jaringan pelanggan, dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri batubara pada tahun 2025, sambil tetap mendukung keberlanjutan operasional dan kinerja jangka panjang.

development, focusing on improving employee competencies, skills, and knowledge. This approach allows the Company's team to be better prepared to face global market dynamics and adapt business strategies responsively.

With the implementation of this comprehensive and innovation-oriented marketing strategy, the Company is optimistic that it can increase market share, expand its customer network, and strengthen its position as a major player in the coal industry by 2025, while still supporting operational sustainability and long-term performance.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan ini hendaknya dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan memperoleh opini "wajar dalam semua hal yang material", menegaskan bahwa penyajian laporan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Opini wajar ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang transparan, konsisten, dan dapat dipercaya, sekaligus menunjukkan integritas proses pengendalian internal dan akuntabilitas manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang andal mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas Perseroan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan dan investor.

This financial review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended December 31, 2025 and 2024, which have been independently audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris. The Company's consolidated financial statements obtained a "reasonable in all material respects" opinion, confirming that the presentation of the report has complied with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

This reasonable opinion reflects the Company's compliance with transparent, consistent, and trustworthy accounting principles, while demonstrating the integrity of the internal control process and management's accountability in preparing financial statements. Thus, this report provides a reliable overview of the Company's financial position, operational performance, and cash flow, which is the basis for decision-making for stakeholders and investors.

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam ribuan dolar AS
In thousands USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			USD	**%**
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	270.935	276.785	(5.850)	(2,11%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	303.676	345.941	(42.265)	(12,22%)
Jumlah Aset Total Assets	**574.611**	**622.726**	**(48.115)**	**(7,73%)**

Dalam ribuan dolar AS
In thousands USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			USD	**%**
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	339.865	398.943	(59.078)	(14.81%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	155.876	152.126	3.750	2,47%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	495.741	551.069	(55.328)	(10,04%)
Ekuitas Equity	78.870	71.657	7.213	10,07%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**574.611**	**622.726**	**(48.115)**	**(7,73%)**

Aset
Assets

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD574.611**,** mengalami penurunan sebesar 7,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD622.726. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset tidak lancar yang turun sebesar 12,22% menjadi USD303.676 dari USD345.941 pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan adanya amortisasi dan deplesi pada properti pertambangan seiring dengan kegiatan produksi, serta penurunan nilai aset takberwujud akibat amortisasi selama periode berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan investasi pada aset tetap yang tercermin dari peningkatan nilai aset tetap, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional.

The Company's total assets in 2025 were recorded at USD574,611, a decrease of 7.73% compared to 2024 of USD622,726. This decrease was mainly due to the reduction of non-current assets which decreased by 12.22% to USD303,676 from USD345,941 in the previous year. The decrease reflects the amortization and depletion of mining properties in line with production activities, as well as a decrease in the value of intangible assets due to amortization during the current period. Nevertheless, the Company continues to invest in fixed assets as reflected in the increase in the value of fixed assets, as part of efforts to maintain operational sustainability.

Di sisi lain, aset lancar mengalami penurunan sebesar 2,11% menjadi USD270.935 dibandingkan USD276.785 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya persediaan secara signifikan sebesar 64,01%, dari USD58.216 menjadi USD20.949, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan tingkat persediaan serta menyesuaikan volume produksi dan penjualan selama tahun berjalan.

On the other hand, current assets decreased by 2.11% to USD270,935 compared to USD276,785 in 2024. This decline was mainly influenced by a significant decrease in inventories by 64.01%, from USD58,216 to USD20,949, reflecting the Company's efforts in optimize inventory levels and adjust production and sales volumes during the current year.

Liabilitas
Liability

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD495.741, mengalami penurunan sebesar 10,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD551.069. Penurunan ini terutama didorong oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek sebesar 14,81% menjadi USD339.865 dari USD398.943 pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya penyelesaian kewajiban jangka pendek serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja. Penurunan tersebut antara lain

The Company's total liabilities in 2025 were recorded at USD495,741, a decrease of 10.04% compared to 2024 of USD551,069. This decrease was mainly driven by a decrease in short-term liabilities by 14.81% to USD339,865 from USD398,943 in the previous year, reflecting the settlement of short-term liabilities and increased efficiency in working capital management. The decrease was influenced by, among others, a reduction in accrual expenses by 26.83%, from USD135,026 to

dipengaruhi oleh berkurangnya beban akrual sebesar 26,83%, dari USD135.026 menjadi USD98.799, sejalan dengan menurunnya kewajiban operasional yang masih harus dibayar.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 2,47% menjadi USD155.876 dibandingkan USD152.126 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain jangka panjang yang mencerminkan tambahan pendanaan jangka panjang, baik untuk mendukung kebutuhan operasional maupun sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur permodalan Perseroan. Secara keseluruhan, struktur liabilitas masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek dengan porsi sebesar 68,56%, sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar 31,44%.

USD98,799, in line with a decrease in operational liabilities that still need to be paid.

Meanwhile, long-term liabilities increased by 2.47% to USD155,876 compared to USD152,126 in the previous year. This increase was mainly due to the increase in long-term miscellaneous debt reflecting additional long-term funding, both to support operational needs and as part of the Company's capital structure management strategy. Overall, the liability structure is still dominated by short-term liabilities with a portion of 68.56%, while long-term liabilities are 31.44%.

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan mencapai USD78.870, meningkat sebesar 10,07% dibandingkan USD71.657 pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh perolehan laba tahun berjalan sebesar USD2.361 yang mencerminkan perbaikan kinerja operasional Perseroan, serta adanya tambahan modal disetor sebesar USD5.203 yang berasal dari pelaksanaan aksi korporasi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Meskipun demikian, Perseroan masih mencatatkan saldo laba dalam posisi defisit, yang merupakan akumulasi kerugian dari periode sebelumnya, namun secara bertahap menunjukkan tren perbaikan seiring dengan kinerja yang mulai membaik.

In 2025, the Company's total equity will reach USD78,870, an increase of 10.07% compared to USD71,657 in 2024. This increase was driven by the acquisition of a profit for the current year of USD2,361 which reflects the improvement in the Company's operational performance, as well as the additional paid-up capital of USD5,203 which came from the implementation of the corporate action of increasing capital without pre-emptive rights (PMTHMETD). Nevertheless, the Company still recorded a profit balance in a deficit position, which is an accumulation of losses from the previous period, but gradually showed an improvement trend in line with the performance that began to improve.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss)

Dalam ribuan dolar AS
In thousands USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			USD	**%**
Pendapatan Usaha Revenues	363.677	315.151	48.526	15,40%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(337.366)	(298.584)	(38.782)	12,99%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	26.311	16.567	9.744	58,82%
Beban Usaha Operating Expenses	(34.509)	(21.004)	(13.505)	64,30%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.361	816	1.545	189,34%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) after Tax	(351)	(212)	(139)	65,57%

Dalam ribuan dolar AS
In thousands USD

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	2.010	604	1.406	232,78%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	1.292	1.324	(32)	(2,42%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	1.069	(508)	1.577	(310,43%)
	2.361	**816**	**1.545**	**189,34%**
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	958	1.203	(245)	(20,37%)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	1.052	(599)	1.651	(275,63%)
	2.010	**604**	**1.406**	**232,78%**
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (In Full Amount)	0,00038	0,00039	0	(2,56%)

Pendapatan Usaha
Business Income

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 15,40% menjadi USD363.677 dari USD315.151 pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan membaiknya volume penjualan dan harga jual batubara selama tahun berjalan, yang mendorong kenaikan pendapatan secara keseluruhan. Selain itu, kontribusi dari pendapatan lain-lain yang meningkat juga turut mendukung kinerja pendapatan Perseroan, sehingga secara keseluruhan menunjukkan adanya pemulihan aktivitas operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company managed to record an increase in operating revenue of 15.40% to USD363,677 from USD315,151 in 2024. This increase is in line with the improvement in sales volume and selling price of coal during the period year, which drove an increase in overall revenue. In addition, the contribution from increased other revenues also supported the Company's revenue performance, thus overall showing a recovery in operational activities compared to the previous year.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Income

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar USD337.366 pada tahun 2025, meningkat sebesar 12,99%

The Company recorded a cost of revenue of USD337,366 in 2025, an increase of 12.99% compared to USD298,584 in 2024. This

dibandingkan USD298.584 pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi dan penjualan batubara selama tahun berjalan, sehingga berdampak langsung terhadap kenaikan biaya produksi.

increase is in line with the increase in the Company's revenue, which reflects the increase in coal production and sales activities during the current year, thus having a direct impact on the increase in production costs.

Laba Kotor
Gross Profit

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD26.311, meningkat sebesar 58,82% atau setara dengan kenaikan USD9.744 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD16.567. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan Perseroan lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok pendapatan, sehingga menghasilkan perbaikan margin laba kotor. Kondisi ini mencerminkan efisiensi biaya produksi serta pengelolaan operasional yang lebih baik selama tahun berjalan.

The Company's gross profit in 2025 was recorded at USD26,311, an increase of 58.82% or equivalent to an increase of USD9,744 compared to the previous year of USD16,567. This increase shows that the Company's revenue growth is higher than the increase in cost of revenue, resulting in an improvement in gross profit margin. This condition reflects the efficiency of production costs and better operational management during the current year.

Beban Usaha
Operating Expenses

Perseroan mencatat beban usaha pada tahun 2025 sebesar USD34.509, meningkat sebesar 64,30% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD21.004. Peningkatan beban usaha ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan, termasuk biaya administrasi dan umum serta biaya terkait pengelolaan usaha, yang meningkat untuk mendukung pertumbuhan kegiatan bisnis selama tahun berjalan.

The Company recorded operating expenses in 2025 of USD34,509, an increase of 64.30% compared to 2024 of USD21,004. This increase in operating expenses is in line with the increase in the Company's operating activities, including administrative and general expenses and business management related expenses, which increased to support the growth of business activities during the current year.

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat signifikan sebesar 189,46% menjadi USD2.361 dibandingkan tahun 2024 sebesar USD816. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pendapatan usaha serta perbaikan laba kotor, meskipun di sisi lain Perseroan mencatat peningkatan beban usaha dan beban keuangan. Secara keseluruhan, kinerja ini menunjukkan adanya pemulihan profitabilitas Perseroan yang didukung oleh peningkatan aktivitas operasional dan pengelolaan biaya yang lebih efektif.

The Company's profit for the current year increased significantly by 189.46% to USD2,361 compared to 2024 of USD816. This increase was mainly driven by an increase in operating income and an improvement in gross profit, although on the other hand, the Company recorded an increase in operating expenses and financial expenses. Overall, this performance shows a recovery in the Company's profitability supported by increased operational activities and more effective cost management.

Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif sebesar USD2.010, meningkat sebesar 232,78% dibandingkan USD604 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan, meskipun masih terdapat rugi komprehensif lain yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan serta pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Secara keseluruhan, peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company posted comprehensive income of USD2,010, an increase of 232.78% compared to USD604 in 2024. This increase was mainly influenced by the increase in profit for the current year, although there were still other comprehensive losses stemming from the decrease in the fair value of financial assets and the remeasurement of employment liabilities. Overall, this increase reflects the improvement in the Company's financial performance throughout 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam ribuan dolar AS
In thousands USD

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			USD	**%**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	19.081	60.271	(41.190)	(68,34%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(27.240)	(52.215)	24.975	(47,83%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	2.185	(3.607)	5.792	(160,58%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(5.974)	4.449	(10.423)	(234,28%)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	19.255	15.325	3.930	25,64%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	12.885	19.255	(6.370)	(33,08%)

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Earned from Operating Activities

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 adalah sebesar USD19.081, mengalami penurunan sebesar USD41.190 dibandingkan tahun 2024 sebesar USD60.271. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pihak lainnya seiring dengan kenaikan aktivitas operasional Perseroan, serta penurunan penerimaan kas bersih dari operasi meskipun pendapatan mengalami peningkatan. Meskipun demikian, arus kas operasi tetap positif, yang sebagian besar didukung oleh penerimaan dari pelanggan atas piutang usaha selama tahun berjalan.

Net cash obtained from operating activities in 2025 amounted to USD19,081, a decrease of USD41,190 compared to 2024 of USD60,271. This decrease was mainly due to increased payments to suppliers and other parties in line with the increase in the Company's operating activities, as well as a decrease in net cash receipts from operations despite an increase in revenue. Nevertheless, operating cash flow remained positive, which was largely supported by receipts from customers for accounts receivable during the current year.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used for Investment Activities

Jumlah arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD27.240 pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan USD52.215 pada tahun 2024. Penurunan penggunaan kas ini mencerminkan berkurangnya aktivitas investasi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun Perseroan tetap melakukan pengeluaran untuk penambahan aset tetap.

The Company's total net cash flow used for investment activities was USD27,240 in 2025, lower than USD52,215 in 2024. This decrease in cash utilization reflects a decrease in investment activities compared to the previous year, although the Company continues to make expenditures on the addition of fixed assets.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Used for Funding Activities

Jumlah arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar USD2.185, dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas bersih digunakan sebesar USD3.607. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor dari aksi korporasi serta penerimaan dari utang lain-lain, yang mampu mengimbangi pembayaran pinjaman dan beban keuangan selama tahun berjalan. Dengan demikian, aktivitas pendanaan pada tahun 2025 mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan sekaligus tetap melakukan pengelolaan kewajiban secara hati-hati.

The total net cash flow generated from funding activities in 2025 is USD2,185, compared to 2024 which recorded net cash flow used of USD3,607. This change is mainly due to the additional paid-up capital from corporate actions and receipts from other debts, which are able to offset loan repayments and financial expenses during the current year. Thus, funding activities in 2025 reflect the Company's efforts to strengthen its capital structure at the same time, continue to manage obligations carefully.

Kemampuan Membayar Utang
Ability To Pay Debts

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas, yang terdiri dari rasio lancar, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is reflected by the calculation of solvency and collectibility ratios, which consist of current ratio, debt-to-assets ratio and debt-to-equity ratio. Liquidity level reflects the Company's ability to meet short-term liabilities using its current assets.

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

The solvency level reflects the Company's ability to pay off all existing debts using all assets owned.

Pada tahun 2025, Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu dikelola secara hati-hati. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio lancar menjadi 79,72**%** dari 69,38**%** pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya perbaikan likuiditas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Meskipun demikian, rasio lancar yang masih berada di bawah 100% menunjukkan bahwa aset lancar belum sepenuhnya mampu menutupi liabilitas jangka pendek, sehingga pengelolaan modal kerja tetap menjadi perhatian utama.

In 2025, the Company's ability to meet short-term and long-term obligations will show improvement compared to the previous year, although there are still challenges that need to be managed carefully. This is reflected in the increase in the current ratio to 79.72% from 69.38% in 2024, which indicates an improvement in the Company's liquidity in fulfilling its short-term obligations using its current assets. However, the current ratio which is still below 100% indicates that current assets are not yet fully able to cover liabilities short-term, so that working capital management remains a major concern.

Dari sisi solvabilitas, struktur permodalan Perseroan menunjukkan tren yang membaik, tercermin dari penurunan rasio utang terhadap ekuitas dari 7,69% pada tahun 2024 menjadi 6,29% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya penguatan ekuitas serta pengurangan liabilitas, yang berdampak pada menurunnya tingkat ketergantungan Perseroan terhadap pendanaan berbasis utang.

In terms of solvency, the Company's capital structure shows an improving trend, as reflected in the decrease in the debt-to-equity ratio from 7.69% in 2024 to 6.29% in 2025. This decrease indicates a strengthening of equity and a reduction in liabilities, which has an impact on decreasing the Company's dependence on debt-based funding.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio utang terhadap aset juga mengalami penurunan dari 88,49% menjadi 86,27%, yang mengindikasikan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang

In line with this, the debt-to-assets ratio also decreased from 88.49% to 86.27%, indicating that the proportion of assets financed by debt is decreasing. However, the high ratio level

semakin berkurang. Meskipun demikian, tingkat rasio yang masih tinggi menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh liabilitas, sehingga Perseroan tetap menghadapi risiko leverage yang relatif tinggi.

indicates that the Company's capital structure is still dominated by liabilities, so the Company still faces relatively high leverage risks.

Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan dalam membayar utang menunjukkan tren perbaikan pada tahun 2025, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas. Namun demikian, Perseroan masih perlu melanjutkan upaya penguatan struktur permodalan, peningkatan arus kas operasional, serta pengelolaan kewajiban secara prudent guna memastikan kemampuan pembayaran utang tetap terjaga secara berkelanjutan di tengah dinamika industri yang menantang.

Overall, the Company's ability to repay debt shows an improvement trend in 2025, both in terms of liquidity and solvency. However, the Company still needs to continue efforts to strengthen its capital structure, increase operational cash flow, and prudent liability management to ensure that debt repayment capabilities are maintained sustainably amid challenging industry dynamics.

Uraian Description	**2025**	**2024**
Rasio Lancar Current Ratio	79,72%	69,38%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	6,29%	7,69%
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Assets Ratio	86,27%	88,49%

Tingkat Kolektibilitas
Collectibility Level

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan ukuran seberapa cepat piutang usaha dapat dikoleksi dalam bentuk kas dengan menghitung rata-rata piutang usaha dibagi dengan total penjualan dan dikalikan dengan 365 hari.

The Receivables Collectibility Rate is a measure of how quickly accounts receivable can be collected in cash by calculating the average receivables divided by total sales and multiplied by 365 days.

Pada tahun 2025, periode penagihan piutang tercatat sekitar 80 hari, dibandingkan dengan 69 hari pada tahun 2024. Dengan demikian, periode penagihan piutang mengalami peningkatan (melambat), yang menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang menjadi kas menjadi lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the receivables collection period is recorded at around 80 days, compared to 69 days in 2024. Thus, the receivables collection period has increased (slowed down), which indicates that the time it takes to convert receivables into cash has become longer than the previous year.

Kondisi ini sejalan dengan peningkatan saldo piutang usaha, khususnya dari pihak ketiga, yang meningkat signifikan seiring dengan kenaikan penjualan selama tahun berjalan. Peningkatan aktivitas penjualan tersebut diikuti dengan bertambahnya piutang yang belum tertagih pada akhir periode, sehingga berdampak pada lebih panjangnya siklus penagihan piutang Perseroan.

This condition is in line with the increase in the balance of accounts receivable, especially from third parties, which increased significantly in line with the increase in sales during the current year. The increase in sales activity was followed by an increase in uncollected receivables at the end of the period, thus having an impact on the longer cycle of the Company's receivables collection.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan
Capital Structure Policy and Election Basis

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan.

The Company's management has a policy that is meticulous and focuses on managing industrial and market instability, as well as improving the Company's capital structure to be able to survive and develop in its business activities. The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize stakeholder value.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	**2025**		**2024**		**Pertumbuhan** Growth	
	Jumlah Total	**Kontribusi** Contribution	**Jumlah** Total	**Kontribusi** Contribution	**Jumlah** Total	**Kontribusi** Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	339.865	59,14%	398.943	64,06%	(59.078)	(4,92%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	155.876	27,13%	152.126	24,43%	3.750	2,70%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	495.741	86,27%	551.069	88,49%	(55.328)	(2,22%)
Ekuitas Equity	78.870	13,73%	71.657	11,51%	7.213	2,22%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas **Total Equity and Liabilities**	**574.611**	**100,00%**	**622.726**	**100,00%**	**(48.115)**	**0,00%**

Dari struktur modal terlihat bahwa liabilitas Perseroan masih mendominasi struktur modal pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar 88,49% dan 86,27%. Meskipun masih didominasi oleh liabilitas, terdapat penurunan proporsi liabilitas pada tahun 2025 yang mencerminkan adanya perbaikan struktur permodalan Perseroan, seiring dengan penurunan total liabilitas sebesar USD55.328 serta peningkatan ekuitas sebesar USD7.213 selama tahun berjalan.

From the capital structure, it can be seen that the Company's liabilities still dominate the capital structure in 2024 and 2025 at 88.49% and 86.27%, respectively. Although still dominated by liabilities, there will be a decrease in the proportion of liabilities in 2025 reflecting an improvement in the Company's capital structure, in line with a decrease in total liabilities of USD55,328 and an increase in equity of USD7,213 during the current year.

Penurunan liabilitas tersebut terutama berasal dari berkurangnya liabilitas jangka pendek, sementara liabilitas jangka panjang mengalami sedikit peningkatan, yang menunjukkan adanya pergeseran struktur pendanaan ke jangka waktu yang lebih panjang. Kondisi ini memberikan ruang likuiditas yang lebih baik bagi Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka pendek.

The decrease in liabilities mainly stemmed from a decrease in short-term liabilities, while long-term liabilities increased slightly, indicating a shift in funding structure to longer term liabilities. This condition provides better liquidity space for the Company to manage short-term liabilities.

Struktur modal yang optimal diharapkan dapat mendukung biaya modal yang lebih efisien, memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, serta menjaga profil risiko Perseroan pada tingkat yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan akan terus menjaga struktur modal agar tetap optimal dengan mempertahankan keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas, termasuk meningkatkan porsi ekuitas untuk mendukung kegiatan usaha dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

An optimal capital structure is expected to support more efficient capital costs, maximize value for Shareholders, and maintain the Company's risk profile at a healthy level. Therefore, the Company will continue to maintain an optimal capital structure by maintaining a balance between liabilities and equity, including increasing the equity portion to support business activities and maintain business sustainability in the long term.

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company does not have a material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendukung proyek-proyek strategis dan mengembangkan kegiatan usaha. Investasi dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta selektivitas, sejalan dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional dan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

The Company invests with the aim of supporting strategic projects and developing business activities. The investment is made while still paying attention to the principles of prudence and selectivity, in line with the Company's efforts in improving operational performance and business revenue in a sustainable manner.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan pembelian aset tetap dengan total sebesar USD32.731, yang terutama digunakan untuk pengadaan alat berat, kendaraan, serta infrastruktur pendukung operasional lainnya. Investasi ini dilakukan untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi kegiatan operasional, seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan selama tahun berjalan.

By 2025, the Company will realize the purchase of fixed assets totaling USD32,731, which is mainly used for the procurement of heavy equipment, vehicles, and other operational support infrastructure. This investment is made to support the increase in production capacity and efficiency of operational activities, in line with the increase in the Company's business activities during the current year.

Melalui realisasi investasi tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha, tetapi juga berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, memperkuat daya saing di industri pertambangan, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Through the realization of these investments, the Company not only focuses on business development, but also seeks to increase productivity and operational efficiency, strengthen competitiveness in the mining industry, and ensure the sustainability of business growth in the long term.

Jenis Barang Modal Types of Capital Assets	**Nilai Investasi (USD Ribu)** Investment Value (USD Thousand)
Bangunan umum dan infrastruktur General buildings and infrastructure	49
Infrastruktur jalan Road infrastructure	144
Mesin, peralatan, dan kendaraan Machinery, equipment, and vehicles	21.419
Perlengkapan kantor Office equipment	54
Aset dalam pembangunan Construction in progress	11.065
Jumlah **Total**	**32.371**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta yang tergolong material yang dapat diungkapkan setelah tanggal pelaporan akuntan.

There is no information and facts classified as material that can be disclosed after the date of the accountant's reporting.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison Between Targets and Realization for 2025 and Projections for 2026

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	**Target RKAP 2025** 2025 RKAP Target a	**Realisasi 2025** 2025 Realisation b	**Realisasi 2024** 2024 Realisation c	**Pencapaian RKAP** RKAP Achievement b/a	**Pertumbuhan (Penurunan)** Growth (Decline) (b-c)/c
Pendapatan Usaha Operating Revenues	529.808	363.677	315.151	68,64%	15,40%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.018	2.361	816	26,18%	189,34%
Produksi Batu Bara Coal Production	8.574	6.602	6.359	77%	3,82%
Volume Penjualan Sales Volume	8.574	7.535	5.445	87,88%	38,38%

Proyeksi 2026
2026 Projection

Dalam Ribuan Dolar AS
In Thousands USD

Uraian Description	**Target RKAP 2026** 2026 RKAP Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	366.401
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.199
Produksi Batu Bara Coal Production	5.305 MT
Volume Penjualan Sales Volume	5.305 MT

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen merujuk pada Berita Acara RUPS Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2025 dikarenakan Pereroan mencatat saldo laba ditahan egative. Sebagai informasi, Perseroan juga tidak membagikan dividen pada tahun 2024, 2023 dan 2022. Sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait pembagian dividen tahunan Perseroan.

In accordance with the applicable law in Indonesia, the decision to distribute dividends is made through the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company may distribute dividends in years in which the Company earns retained income that has not been determined for use.

Based on POJK No. 15/POJK.04/2020, in the event that there is a resolution of the GMS related to the distribution of cash dividends, the Company is obliged to carry out cash dividend payments to eligible Shareholders no later than 30 (thirty) days after the announcement of the summary of the minutes of the GMS that decide on the distribution of cash dividends.

In 2025, the Company will not distribute dividends referring to the Minutes of the Annual GMS of PT Atlas Resources Tbk for the Financial Year 2025 because the Company recorded the balance of earnings held in equity. For information, the Company also does not distribute dividends in 2024, 2023 and 2022. Therefore, it cannot provide information related to the distribution of the Company's annual dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company did not conduct a public offering, so there was no information on the realization of the use of funds from the public offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2025 Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

In 2025, the Company does not have policies related to the Employee Stock Option (ESOP) Program and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the term of the employee, the requirements of eligible employees and/or management, and the exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025 tidak ada kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi ataupun penjelasan mengenai kewajaran transaksi.

In 2025 there will be no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, so that there is no information related to the date, value, and object of the transaction; the name of the party conducting the transaction; the nature of the affiliate relationship or an explanation of the fairness of the transaction.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

Affiliate transactions or material transactions carried out by the Company are business activities carried out in order to generate business income and are carried out on a regular, repeated, and/or continuous basis. This transaction is also disclosed in the annual financial statements in the Notes to Financial Statements No. 32.

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
PT Calorie Viva Utama (CVU) & PT Artha Jasa Sentosa (AJS)	Entitas Induk Perusahaan Parent Entities of the Company
Andre Abdi	Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan Shareholder and President Director of the Company
PT Ratna Utama Karya (RUK) & Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Entitas Asosiasi Associated Entities
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Key Management Personnel
PT Gourmet World (GW)	Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup Companies with Shareholders that are Partially the Same as the Group, either Directly or Indirectly

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Uraian Description	2025		2024	
	USD Ribu USD Thousand	%	USD Ribu USD Thousand	%
Aset Lancar **Current Assets**				
Piutang Usaha BKL Trade Accounts Receivable BKL	1.715	0,30%	1.647	0,26%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	14.361	2,50%	10.654	1,71%
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**				
Uang Muka yang Diterima BKL Advances Received BKL	3.700	0,75%	4.000	0,73%
Utang Lain-Lain Other Liabilities	7.524	1,52%	7.003	1,27%

Kebijakan Perseroan Terkait dengan Mekanisme *Review* atas Transaksi
The Company's Policy Regarding the Review Mechanism for Transactions

Direksi menetapkan setiap transaksi material selalu dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Perseroan memastikan bahwa transaksi afiliasi juga dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Kemudian, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan penuh untuk memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Kebijakan harga Perseroan terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

The Board of Directors stipulates that every material transaction is always carried out through adequate procedures. The Company ensures that affiliate transactions are also carried out in accordance with generally accepted business practices. Then, the Board of Commissioners and the Audit Committee also play a full role in ensuring that transactions are carried out through adequate procedures and carried out in accordance with generally applicable business practices, including by fulfilling the fair transaction principle (arms-length principle). The Company's pricing policy related to transactions with related parties is determined based on the contract price or agreement with the parties concerned.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations That Impact the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan maupun perundang-undangan yang berdampak pada aktivitas Perseroan.

In 2025, there were no changes in regulations or legislation that had an impact on the Company's activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif. Perubahan ini merupakan bagian dari adopsi standar berbasis IFRS yang diselaraskan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tersebut telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Secara umum, penerapan standar-standar baru dan amandemen tersebut relevan bagi Perseroan, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Adapun standar dan amandemen yang relevan antara lain meliputi:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi.
2. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap terkait hasil sebelum penggunaan yang diharapkan.
3. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
4. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan terkait pajak tangguhan atas transaksi tunggal.
5. PSAK 74: Kontrak Asuransi (jika relevan, namun umumnya tidak material untuk sektor pertambangan).

By 2025, the Company has implemented the numbering changes in the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and the Financial Accounting Standard Interpretation effective change. This change is part of the adoption of IFRS-based standards harmonized by the Financial Accounting Standards Board in Indonesia.

The implementation of accounting standards effective from January 1, 2025 has been implemented in the preparation of the Company's consolidated financial statements. In general, the implementation of the new standards and amendments is relevant to the Company, but does not have a material impact on the amount reported in the consolidated financial statements.

The relevant standards and amendments include:

1. PSAK Amendment 1: Presentation of Financial Statements related to accounting policy disclosure.
2. PSAK Amendment 16: Fixed Assets related to results before expected use.
3. Amendment to PSAK 25: Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates.
4. Amendment of PSAK 46: Income Tax related to deferred tax on single transactions.
5. PSAK 74: Insurance Contracts (if relevant, but generally not material for the mining sector).

Informasi Kelangsungan Usaha dan Proyeksi 2026
Business Continuity Information and Projections 2026

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan**,** serta menempatkan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan kelangsungan usaha yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Secara fundamental, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan yang menjadi dasar bagi keyakinan atas kelangsungan usaha. Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan, disertai dengan penguatan ekuitas serta penurunan liabilitas, yang mencerminkan perbaikan struktur permodalan. Selain itu, arus kas dari aktivitas operasi tetap positif, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan masih mampu menghasilkan kas untuk mendukung keberlangsungan usaha. Di sisi lain, rasio likuiditas menunjukkan perbaikan, meskipun masih berada di bawah tingkat ideal, sementara tingkat leverage masih relatif tinggi namun menunjukkan tren penurunan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Perseroan berada dalam fase pemulihan kinerja dengan arah perbaikan yang berkelanjutan.

The Company is strongly committed to running a sustainable business while still paying attention to economic, social, and environmental aspects, and placing environmental, social, and governance (ESG) principles as an integral part of its long-term business strategy. This approach is designed to ensure business continuity that is not only profitable, but also responsible for the community and the surrounding environment.

Fundamentally, the Company's financial performance in 2025 shows an improvement that is the basis for confidence in business continuity. The Company managed to record an increase in revenue and profit for the current year, accompanied by a strengthening of equity and a decrease in liabilities, which reflects an improvement in the capital structure. In addition, cash flow from operating activities remained positive, although it decreased compared to the previous year, which shows that the Company's operational activities are still able to generate cash to support business continuity. On the other hand, the liquidity ratio shows improvement, although still below the ideal level, while the leverage level is still relatively high but shows a downward trend. This condition indicates that the Company is in a performance recovery phase with a continuous improvement direction.

Dalam konteks industri batubara nasional, proyeksi tahun 2026 menunjukkan bahwa sektor ini akan menghadapi tantangan struktural dan dinamika pasar yang kompleks. Beberapa asosiasi industri memperkirakan bahwa industri batubara akan tetap berada di bawah tekanan akibat ketidakpastian permintaan ekspor, arah kebijakan energi global, serta kenaikan biaya operasional yang berpotensi menekan margin profitabilitas pelaku usaha. Selain itu, rencana penyesuaian kuota produksi batubara dalam RKAB 2026 berpotensi membatasi volume produksi, yang dapat berdampak pada kinerja pendapatan Perseroan apabila tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat (*Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/APBI-ICMA, 2025; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2025*).

In the context of the national coal industry, projections for 2026 indicate that the sector will face structural challenges and complex market dynamics. Several industry associations estimate that the coal industry will remain under pressure due to uncertainty in export demand, shifts in global energy policies, and rising operational costs that may squeeze the profit margins of business players. In addition, the planned adjustment of coal production quotas under the 2026 RKAB may limit production volumes, which could impact the Company's revenue performance if not anticipated with appropriate strategies (Indonesian Coal Mining Association/ APBI-ICMA, 2025; Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, 2025).

Selain itu, pemerintah Indonesia tengah mempertimbangkan penyesuaian kuota produksi batubara dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2026, yang berpotensi memangkas volume produksi dibanding tahun sebelumnya. Kebijakan ini dimotivasi oleh kebutuhan untuk menyeimbangkan antara stabilitas harga komoditas dan keberlanjutan sumber daya, sekaligus menyediakan ruang bagi kebijakan energi nasional yang lebih adaptif (*APBI-ICMA, 2025*).

In addition, the Indonesian government is considering adjustments to coal production quotas in the 2026 Work Plan and Cost Budget (RKAB), which has the potential to cut production volumes compared to the previous year. This policy is motivated by the need to balance commodity price stability and resource sustainability, while providing space for a more adaptive national energy policy (APBI-ICMA, 2025).

Menanggapi tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi operasional dan keberlanjutan, antara lain melalui penerapan praktik pertambangan yang ramah lingkungan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah dan penggunaan teknologi yang efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan nasional dan internasional sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab.

In response to these challenges, the Company continues to strengthen its operational and sustainability strategy, including through the implementation of environmentally friendly mining practices in accordance with applicable regulatory standards. The Company is also committed to reducing environmental impact through waste management and efficient use of technology, as well as ensuring compliance with national and international environmental standards as part of responsible governance.

Selain fokus pada aspek lingkungan, Perseroan memahami bahwa keterlibatan aktif pemangku kepentingan menjadi kunci kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi lingkungan untuk memperluas dampak positif usaha, meningkatkan penerimaan sosial, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional secara proaktif.

In addition to focusing on environmental aspects, the Company understands that active stakeholder engagement is the key to business continuity. Therefore, the Company builds strong relationships with local communities, governments, and environmental organizations to expand the positive impact of business, increase social acceptance, and proactively identify and manage operational risks.

Lebih jauh lagi, Perseroan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tantangan industri saat ini. Langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa tim Perseroan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi perubahan pasar, regulasi, dan tren industri yang terus berkembang.

Furthermore, the Company continues to develop human resource competencies through training and skill development programs that are relevant to current industry challenges. This step is directed to ensure that the Company's team has adequate capabilities and knowledge in the face of market changes, regulations, and evolving industry trends.

Dengan memadukan strategi keberlanjutan yang holistik dan komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Perseroan optimis dapat menjaga ketahanan bisnis dan kelangsungan usaha di tahun 2026 dan seterusnya, sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi nasional.

By combining a holistic sustainability strategy and a commitment to good governance principles, the Company is optimistic that it can maintain business resilience and business continuity in 2026 and beyond, while making a significant contribution to community welfare and national economic growth.





BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan meyakini bahwa penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) yang konsisten dan komprehensif merupakan fondasi utama dalam mencapai visi dan misi jangka panjang, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata pemangku kepentingan. Sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar tata kelola terbaru, Perseroan berkomitmen untuk secara terus-menerus menyempurnakan pedoman, kebijakan, dan prosedur internal, agar operasional bisnis dapat berjalan sehat, jujur, dan transparan dalam segala kondisi.

The Company believes that the consistent and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices is the main foundation in achieving its long-term vision and mission, while strengthening the Company's position as a trusted company in the eyes of its stakeholders. In line with the latest regulatory developments and governance standards, the Company is committed to continuously improving its internal guidelines, policies, and procedures, so that business operations can run healthily, honestly, and transparently in all conditions.

Dalam praktiknya, Perseroan melaksanakan GCG dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-undang Perseroan Terbatas, dan pedoman GCG yang diperbarui. Perseroan menekankan penerapan lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

In practice, the Company implements GCG by complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, including the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Limited Liability Company Law, and updated GCG guidelines. The Company emphasizes the application of five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and justice.

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten, Perseroan tidak hanya mempertahankan reputasi dan kredibilitas di pasar, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas.

With the consistent application of GCG principles, the Company not only maintains its reputation and credibility in the market, but also strengthens the foundation for sustainable growth and creates long-term value for shareholders, employees, business partners and the wider community.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	**Bentuk Penerapan** Implementation Form
Transparansi Transparency	Kami memastikan bahwa seluruh informasi material dan relevan terkait kinerja, kebijakan, dan perkembangan Perseroan disampaikan secara tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi resmi, termasuk laporan keuangan, keterbukaan informasi di Bursa Efek, dan portal investor di situs web resmi Perseroan. Sistem pelaporan kami dirancang untuk memenuhi standar keterbukaan informasi yang tinggi agar seluruh pihak mendapatkan gambaran yang jelas dan terpercaya mengenai kondisi Perseroan. We ensure that all material and relevant information regarding the Company's performance, policies, and developments is delivered in a timely and accurate manner to stakeholders through various official communication channels, including financial statements, disclosures to the Stock Exchange, and the investor portal on the Company's official website. Our reporting system is designed to meet high standards of transparency, ensuring that all parties obtain a clear and reliable overview of the Company's condition.
Akuntabilitas Accountability	Kami membangun dan menerapkan struktur pengelolaan serta mekanisme pengawasan yang efektif, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara manajemen dan Dewan Komisaris. Kami juga mengadopsi kebijakan internal serta kode etik yang mengatur perilaku profesional dan pengambilan keputusan, serta secara rutin melakukan audit internal dan eksternal guna memastikan kepatuhan dan kinerja yang optimal. We establish and implement an effective governance structure and oversight mechanisms, including a clear delineation of roles and responsibilities between Management and the Board of Commissioners. We also adopt internal policies and a code of conduct governing professional behavior and decision-making, and regularly conduct internal and external audits to ensure compliance and optimal performance.
Tanggung Jawab Responsibilities	Kami menjalankan seluruh aktivitas bisnis dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan, standar industri, dan prinsip keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program manajemen risiko yang komprehensif, kepatuhan lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berkelanjutan. Kami terus berupaya meminimalisir dampak lingkungan dan meningkatkan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. We conduct all business activities in full compliance with applicable laws and regulations, industry standards, and sustainability principles. This is implemented through comprehensive risk management programs, environmental compliance, and ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. We continuously strive to minimize environmental impact and enhance our positive contribution to the surrounding communities.

Prinsip GCG GCG Principles	**Bentuk Penerapan** Implementation Form
Independensi Independence	Guna menjaga objektivitas dan profesionalisme, kami mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit yang independen dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Kami menerapkan mekanisme pencegahan konflik kepentingan yang ketat, serta mendukung budaya transparansi agar keputusan diambil berdasarkan pertimbangan obyektif tanpa pengaruh eksternal yang tidak semestinya. To maintain objectivity and professionalism, we optimize the role of the independent Board of Commissioners and Audit Committee in carrying out oversight and strategic decision-making. We implement strict conflict of interest prevention mechanisms and promote a culture of transparency to ensure that decisions are made based on objective considerations, free from undue external influence.
Keadilan Fairness	Kami berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara setara dan adil, tanpa diskriminasi maupun perlakuan istimewa. Dalam praktiknya, hal ini tercermin dalam kebijakan hubungan investor yang inklusif, pengelolaan sumber daya manusia yang adil, serta pelaksanaan tender dan kontrak yang transparan dan kompetitif. We are committed to treating all stakeholders equitably and fairly, without discrimination or preferential treatment. In practice, this is reflected in our inclusive investor relations policies, fair human resources management, and the implementation of transparent and competitive tendering and contracting processes.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam menjalankan fungsi pengawasan, pengambilan keputusan strategis, serta pelaksanaan operasional guna memastikan keberlangsungan dan tata kelola Perseroan yang sehat dan transparan.

Based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs have clear roles and responsibilities in carrying out supervisory functions, strategic decision-making, and operational implementation to ensure the sustainability and sound and transparent governance of the Company.

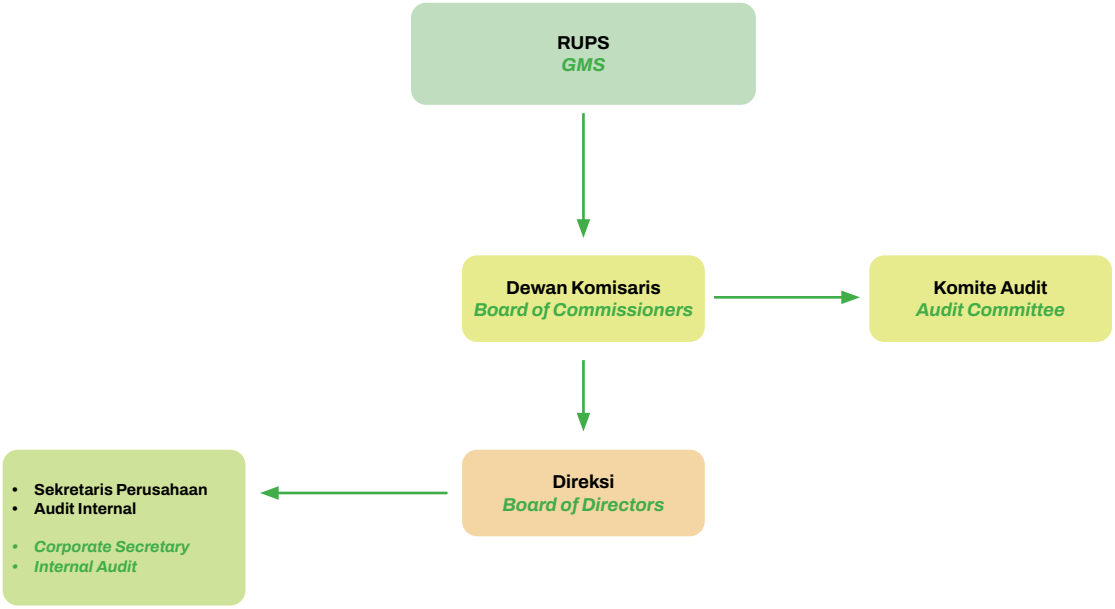

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Secara struktural, Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah organ-organ yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi.

In carrying out the Company's management, the three main organs are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. Structurally, the Audit Committee is a committee that is formed and is directly responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary are the organs tasked with assisting the implementation of the duties of the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan ("RUPST")
   Rapat yang wajib dilakukan satu tahun sekali dengan ketentuan pelaksanaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku laporan keuangan tahunan.
2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB")
   Rapat yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan/atau apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

Referring to the Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS ("AGMS")
   The meeting must be held once a year with the provision that it is carried out no later than 6 (six) months after the closing of the annual financial statements.
2. Extraordinary GMS ("EGMS")
   Meetings that can be held at any time in accordance with the company's needs and/or if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
Implementation of GMS in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan RUPST dan RUPSLB dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

In 2025, the Company will conduct AGMS and EGMS with the following information:

Kegiatan RUPST Activities		**Tanggal** Date	
		RUPST AGMS	**RUPS LB** EGMS
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notification of the GMS Agenda to the OJK		7 Mei 2025 May 7, 2025	12 September 2025 September 12, 2025
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	Website Atlas Atlas Website	15 Mei 2025 May 15, 2025	20 September 2025 September 20, 2025
	Website KSEI KSEI Website	15 Mei 2025 May 15, 2025	20 September 2025 September 20, 2025
	Website Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Website	15 Mei 2025 May 15, 2025	20 September 2025 September 20, 2025
Pemanggilan RUPS Invitation of the GMS	Website Atlas Atlas Website	3 Juni 2025 June 3, 2025	6 Oktober 2025 October 6, 2025
	Website KSEI Atlas Website	3 Juni 2025 June 3, 2025	6 Oktober 2025 October 6, 2025
	Website Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Website	3 Juni 2025 June 3, 2025	6 Oktober 2025 October 6, 2025
Pelaksanaan RUPS Implementation of the GMS		23 Juni 2025 June 23, 2025	29 Oktober 2025 October 29, 2025
Pengumuman Hasil dan Keputusan RUPS Announcement of GMS Results and Resolutions		23 Juni 2025 June 23, 2025	29 Oktober 2025 October 29, 2025

RUPS Tahunan
Annual GMS

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025 pukul 10.43 WIB dipimpin oleh Jay T. Oentoro selaku Presiden Komisaris dengan dihadiri oleh:

1. Seluruh Dewan Komisaris
2. Seluruh Direksi
3. Seluruh Pemegang Saham

The Annual GMS held on June 23, 2025 at 10.43 WIB chaired by Jay T. Oentoro as President Commissioner with the attendance of:

1. All Members of the Board of Commissioners
2. All Members of the Directors
3. All Members of the Shareholders

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi
Agenda Items, Resolutions, and Realization

RUPS Tahunan terdiri dari 5 mata acara dan menghasilkan 5 keputusan dengan suara bulat 100% dan telah direalisasikan pada tahun buku, sebagai berikut:

The Annual GMS consists of 5 agenda items and produces 5 decisions with 100% unanimity and has been realized in the financial year, as follows:

No. No.	**Mata Acara** Agenda Item	**Keputusan** Resolution
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) Approval and ratification of the Annual Report for fiscal year 2024 (two thousand twenty-four) and the Financial Statements for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2024 (two thousand twenty-four), as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2025 (two thousand twenty-five)	Total Jumlah Suara Setuju Total Votes in Favor 2.619.516.800 Keputusan Resolution Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. To approve and ratify the Annual Report for fiscal year 2024 (two thousand twenty-four) and the Financial Statements for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2024 (two thousand twenty-four), which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2024 (two thousand twenty-four), to the extent that such actions are reflected in the Company's books and records and do not contravene the applicable laws and regulations.
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) Determination of the appropriation of the Company's Net Profit for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2024 (two thousand twenty-four)	Total Jumlah Suara Setuju Total Votes in Favor 2.619.516.800 Keputusan Resolution Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dikarenakan perseroan mencatat saldo laba negatif. Approved not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2024, due to the Company recording a negative retained earnings balance.

No. No.	Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
3.	Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2025 (two thousand twenty-five)	Total Jumlah Suara Setuju Total Votes in Favor 2.619.516.800 Keputusan Resolution Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31 (thirty-first), 2025 (two thousand twenty-five), and to authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms and conditions relating to the appointment of such Public Accounting Firm.
4.	Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Determination of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Total Jumlah Suara Setuju Total Votes in Favor 2.619.516.800 Keputusan Resolution 1. Menetapkan gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya untuk dewan komisaris perseroan untuk tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) secara total tidak melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlahnya dan tata cara pembagiannya; 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). 1. To determine the salary or remuneration and other allowances or benefits for the Company's Board of Commissioners for the year 2025 (two thousand twenty-five), in a total amount not exceeding Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah), and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the allocation and distribution thereof; 2. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or remuneration and other allowances or benefits for the members of the Company's Board of Directors for the year 2025 (two thousand twenty-five).

No. No.	Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
5.	Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PT Atlas Resources Tbk sesuai peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Amendment to the Purpose and Objectives as well as Business Activities of PT Atlas Resources Tbk in accordance with Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI)	Menyetujui Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2) huruf f Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan kegiatan Perseroan di bidang Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan produk YBDI sesuai dengan KBLI Nomor 46610, sehingga Pasal 3 ayat (2) huruf f Anggaran Dasar Perseroan berubah dan selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Pasal 3 ayat (2) huruf f: Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: f. Menjalankankan kegiatan di bidang perdagangan: • Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan dan perlengkapannya; • Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, peralatan listrik rumah tangga, peralatan penerangan dan peralatan rumah tangga lainnya di Toko; • Perdagangan Eceran Khusus Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya di Toko; • Perdagangan Eceran, bukan Mobil dan Motor; Perdagangan Besar Alat Tulis dan Hasil Pencetakan dan Penerbitan; • Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga; Perdagangan Besar bukan Mobil dan Sepeda Motor; Perdagangan Besar atas dasar balas jasa (fee) atau Kontrak; Perdagangan Hasil Tambang; • Perdagangan melalui internet (e-commerce); • Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI. Approved the Amendment to the Company's Purposes and objectives as well as Business Activities as stipulated in Article 3 paragraph (2) letter f of the Company's Articles of Association, by adding the Company's business activities in the field of Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels and YBDI products in accordance with KBLI Code 46610, such that Article 3 paragraph (2) letter f of the Company's Articles of Association is amended and shall hereafter read as follows: Article 3 paragraph (2) letter f: To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: f. Engaging in trading activities in the field of: • Retail Trade of Household Electrical Appliances, Lighting Equipment and their accessories; • Special Retail Trade of Furniture, household electrical appliances, lighting appliances and other household appliances in Stores; • Retail Trade Special of Other Household Supplies in Stores; • Retail Trade, not Cars and Motorcycles; Stationery Wholesale Trade and Printing and Publishing Products; • Wholesale Trade in Household Goods; Wholesale Trade in Non-Cars and Motorcycles; Large Trade on the basis of fees or contracts; Trade in Mining Products; • Trading via the internet (e-commerce); • Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels and YBDI Products.

Keputusan RUPS Tahun 2024
Results of the 2024 GMS

Pada tahun 2024, Perseroan telah melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024 dengan agenda dan keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan pada tahun 2024, sebagai berikut:

In 2024, the Company has held its Annual GMS on June 26, 2024 with agendas and decisions that have been fully realized in 2024, as follows:

RUPS GMS	Jumlah Agenda Total Number of Agenda Items	Jumlah Keputusan Total Number of Resolutions	Realisasi Realization
Tahunan 2024 Annual 2024	4	4	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada 29 Oktober 2025 pukul 10.49 WIB bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730 dipimpin oleh Jay T. Oentoro selaku Presiden Komisaris. RUPSLB dihadiri oleh:
1. Seluruh Dewan Komisaris
2. Seluruh Direksi
3. Seluruh Pemegang Saham

In 2025, the Company held 1 (one) EGMS on October 29, 2025 at 10.49 WIB at Jl. Kemang Raya No. 43, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, 12730 led by Jay T. Oentoro as President Commissioner. The EGMS was attended by:

1. All Members of the Board of Commissioners
2. All Members of the Directors
3. All Members of the Shareholders

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi
Agenda Items, Resolutions, and Realization

RUPSLB terdiri dari 2 (dua) mata acara dan menghasilkan 2 (dua) keputusan dan telah direalisasikan pada tahun buku, sebagai berikut:

The EGMS consists of 2 (two) agenda items and produces 2 (two) decisions and has been realized in the financial year, as follows:

No. No	Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution					
1.	Perubahan susunan Dewan Komisaris Change in the composition of the Board of Commissioners	Total Jumlah Suara Setuju Total Votes in Favor	Persentase Percentage	Total Jumlah Suara Tidak Setuju Total Votes Against	Persentase Percentage	Abstain Abstain	Persentase Percentage
		2.225.855.100	72,02%	864.647.700	27,98%	15.600	0,00%
		Keputusan Resolution					
		1. Menerima pemberhentian dengan hormat Almarhum Bapak Justinus Supartono dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Nugroho Widyotomo sebagai Komisaris Independen merangkap Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 3. Dengan demikian maka terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:				

No. No	Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution

Dewan Komisaris

Jay T. Oentoro	: Presiden Komisaris
Pranata Hajadi	: Komisaris
Ir. Yap Suci Kuswardani M.	: Komisaris
Notariza Taher	: Komisaris Independen
Nugroho Widyotomo	: Komisaris Independen/Wakil Presiden Komisaris

Direksi

Andre Abdi	: Presiden Direktur
Hans Jurgen Kaschull	: Wakil Direktur Utama
Joko Kus Sulistyoko	: Direktur

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan Kembali keputusan Rapat dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam Daftar Perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To accept the honorable resignation of the late Mr. Justinus Supartono from his position as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting.
2. To approve the appointment of Mr. Nugroho Widyotomo as Independent Commissioner concurrently serving as Vice President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.
3. Accordingly, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

Jay T. Oentoro	: President Commissioner
Pranata Hajadi	: Commissioner
Ir. Yap Suci Kuswardani M.	: Commissioner
Notariza Taher	: Independent Commissioner
Nugroho Widyotomo	: Independent Commissioner/Vice President Commissioner

Board of Directors

Andre Abdi	: President Director
Hans Jurgen Kaschull	: Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	: Director

To grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to restate the resolutions of the Meeting in a notarial deed and subsequently notify the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia for inclusion in the Company Register, and for such purpose to take any and all necessary actions in connection with such notification in accordance with the prevailing laws and regulations.

No.	Mata Acara	Keputusan					
		Total Jumlah Suara Setuju	Persentase	Total Jumlah Suara Tidak Setuju	Persentase	Abstain	Persentase
2.	Persetujuan penerbitan saham melalui Panambahan Modal Tanpa Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana yang telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, untuk penerbitan saham kepada Investor serta perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PMTHMETD Perseroan. Approval of the issuance of shares through Capital Increase Without Issuing Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 for the issuance of shares to investors, as well as amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding issued and paid-up capital in connection with the Company's PMTHMETD.	Total Votes in Favor	Percentage	Total Votes Against	Percentage	Abstain	Percentage
		969.674.900	57,32%	397.646.800	23,51%	15.600	0,00%
		Keputusan Resolution					

1. Menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 319.000.000 (tiga ratus sembilan belas juta) saham dengan nilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham atau sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan kepada investor-investor dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Memberikan kuasa dan wewenang serta hak substitusi kepada Presiden Direktur Perseroan dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Presiden Direktur Perseroan untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengeluarkan saham baru serta meningkatkan modal Perseroan yang dikeluarkan dan disetor serta menandatangani akta-akta serta dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ketentuan yang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

1. To approve the Capital Increase Without Pre-emptive Rights of up to 319,000,000 (three hundred nineteen million) shares with a nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah) per share, representing 8.5% (eight point five percent) of the Company's issued and fully paid-up capital, to be offered to investors with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital within the framework of Capital Increase without granting Pre-emptive Rights.
3. To grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's President Director and/or any party appointed by the Company's President Director to carry out all and any necessary actions in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, including but not limited to issuing new shares and increasing the Company's issued and paid-up capital, as well as executing deeds and other required documents to comply with the relevant provisions and requirements relating to such Capital Increase Without Pre-emptive Rights.

Keputusan RUPSLB 2024
EGMS Resolution 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

In 2024, the Company will not hold EGMS.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that is tasked and responsible collectively to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the company has implemented GCG principles.

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menyusun piagam untuk Dewan Komisaris yang berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk keanggotaan, masa jabatan, rangkap jabatan, serta tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selain itu, piagam Dewan Komisaris Perseroan akan ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui jika diperlukan, dengan tetap memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company has prepared a charter for the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners for Issuers or Public Companies. This charter covers various important aspects, including membership, term of office, dual positions, as well as the duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners. In addition, the charter of the Company's Board of Commissioners will be reviewed periodically and may be updated if necessary, while still paying attention to applicable laws and regulations.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris
Criteria for Members of the Board of Commissioners

Sebagaimana yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dipilih, diangkat, dan ditetapkan oleh RUPS dengan masa tugas selama 5 (lima) tahun. Seorang anggota Dewan Komisaris harus memiliki penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi. Anggota Dewan Komisaris juga harus menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Dewan Komisaris lainnya dalam mengurus Perseroan secara bersama-sama.

As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are elected, appointed, and appointed by the GMS with a term of office of 5 (five) years. A member of the Board of Commissioners must have an accountable judgment and show good personal character and high integrity. Members of the Board of Commissioners must also demonstrate meaningful abilities in their professional fields and have talents or experience that will complement other members of the Board of Commissioners in managing the Company together.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Membership and Term of Office of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Per 31 Desember 2025, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the close of the Annual GMS at the end of the said term. As of December 31, 2025, the composition and composition of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS LB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022 and reappointed by EGMS LB Number 04 dated October 29, 2025	2022-2027
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS LB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022 and reappointed by EGMS Number 04 dated October 29, 2025	2022-2027
Nugroho Widyotomo	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	RUPS LB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025 EGMS Number 04 dated October 29, 2025	2025-2027
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS LB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022 and reappointed by EGMS Number 04 dated October 29, 2025	2022-2027
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS LB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022 and reappointed by EGMS Number 04 dated October 29, 2025	2022-2027

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Pedoman kerja, Dewan Komisaris memiliki kewajiban dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya

Based on the Work Guidelines, the Board of Commissioners has the obligation to carry out its duties, responsibilities, and authorities

dengan itikad baik. Tugas tersebut dilakukan secara independen, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehari-hari oleh Direksi.
2. Memberikan masukan dan saran terhadap Direksi terkait pengelolaan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
3. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

in good faith. These duties are carried out independently, and prudently for the benefit of the Company. The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out the function of supervision over the day-to-day management of the company by the Board of Directors.
2. Provide input and suggestions to the Board of Directors related to the management of important matters that need attention.
3. Giving approval for the implementation of certain transactions as stipulated in the Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan secara online maupun offline, serta melakukan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (Dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners shall hold internal meetings periodically or at any time if required online or offline, as well as conducting joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in 2 (two) months and are required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Pada tahun 2025, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak total 9 (sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 100%, kecuali Bapak Justinus Supartono selaku Komisaris Independen Perseroan yang meninggal dunia pada 21 Agustus 2025 dan Bapak Nugroho Widyotomo yang baru menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan per 29 Oktober 2025. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, internal meetings of the Board of Commissioners will be held a total of 9 (nine) times with a frequency of attendance of members of the Board of Commissioners of 100%, except for Mr. Justinus Supartono as the Company's Independent Commissioner who passed away on August 21, 2025 and Mr. Nugroho Widyotomo who has just served as the Company's Vice President Commisioner/Independent Commissioner as of October 29, 2025. The presence of the Board of Commissioners in the internal meeting of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	9	9	100%
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Ir. Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Justinus Supartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%
Nugroho Widyotomo**	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	1	1	100%

***)** Justinus Supartono meninggal dunia pada 21 Agustus 2025 dan mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
****)** Nugroho Widyotomo menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen per 29 Oktober 2025 berdasarkan Berita Acara RUPS LB 29 Oktober 2025.

*) Mr. Justinus Supartono passed away on August 21, 2025, thereby terminating his position as the Company's Independent Commissioner.
**) Mr. Nugroho Widyotomo serves as Vice President Commisioner/Independent Commissioner as of October 29, 2025, based on the Minutes of the EGMS dated October 29, 2025.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru
Orientation/Introduction Program for the New Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Komisaris baru yaitu Bapak Nugroho Widyotomo.

In 2025, the Company will carry out an orientation program or introduction for the new Commissioner, Mr. Nugroho Widyotomo

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan arahan dan masukan strategis kepada Direksi untuk mendukung pengelolaan bisnis Perseroan.

1. Mengikuti 9 kali rapat termasuk RUPS, serta rapat gabungan membahas perkembangan usaha dan memberikan masukan dan saran konstruktif.
2. Dewan Komisaris juga memeriksa hasil rekomendasi dari Komite Audit terkait Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Throughout 2025, the Board of Commissioners will carry out its supervisory function by providing strategic direction and input to the Board of Directors to support the Company's business management.

1. Participated in 9 meetings including the GMS, as well as joint meetings to discuss business developments and provide input and constructive suggestions.
2. The Board of Commissioners also examines the results of recommendations from the Audit Committee related to Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris
Training of Members of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company will not hold training for members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sepanjang tahun buku 2025, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban oleh Notariza Taher, Justinus Supartono, dan Nugroho Widyotomo.

Throughout the 2025 financial year, the position of Independent Commissioner of the Company was held by Notariza Taher, Justinus Supartono, and Nugroho Widyotomo.

Dalam perjalanannya, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan wafatnya Bapak Justinus Supartono pada 21 Agustus 2025, sehingga beliau tidak lagi melanjutkan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Along the way, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in connection with the death of Mr. Justinus Supartono on August 21, 2025, so that he no longer continued his term of office as an Independent Commissioner of the Company.

Sebagai tindak lanjut untuk menjaga keberlangsungan fungsi pengawasan, Perseroan telah menetapkan pengangkatan Bapak Nugroho Widyotomo sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen melalui keputusan RUPSLB Nomor 04 tanggal 29 Oktober 2025.

As a follow-up to maintain the continuity of the supervisory function, the Company has appointed Mr. Nugroho Widyotomo as a Vice President Commisioner/Independent Commissioner through EGMS Resolution Number 04 dated October 29, 2025.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan POJK 33/2014, serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Komisaris Perseroan adalah sebanyak 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar pemegang saham. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menjaga independensi dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance di dalam organ Dewan Komisaris.

The composition of the membership of the Board of Commissioners of the Company is ensured to have complied with the requirements and provisions of POJK 33/2014, as well as other applicable laws. The Company's Commissioners are 5 (five) people, of which 2 (two) are Independent Commissioners from parties outside the shareholders. The existence of Independent Commissioners aims to maintain independence and ensure the implementation of the check and balance mechanism in the organs of the Board of Commissioners.

Independensi Komisaris Independen
Independence of the Independent Commissioner

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence to the regulator and are obliged to report if there is a change in status that affects their independence.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Criteria for Determining Independent Commissioners

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama atau dengan Perseroan.
2. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Members of the Board of Commissioners who do not have an affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Major Shareholders or with the Company.
2. An Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
3. Do not own shares either directly or indirectly in the Company
4. It does not have a business relationship related to the Company's business activities.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the main governance organ of the Company that has the responsibility to lead the management of the Company's business activities, as well as represent the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi
Charter of the Board of Directors

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Anggota Direksi telah termuat dalam situs resmi Perseroan yaitu https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter. Pedoman dan kode etik Anggota Direksi disusun untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kebijakan rapat dan pelaporan pelaksanaan tugas.

The Guidelines and Work Procedures for Members of the Board of Directors have been published on the Company's official website, namely https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter. The guidelines and code of ethics for Members of the Board of Directors are prepared to regulate the duties and responsibilities, structure and membership, term of office, meeting policies and reporting on the implementation of duties.

Persyaratan Anggota Direksi
Requirements for Members of the Board of Directors

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum dan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang undangan;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

Members of the Board of Directors are natural persons who meet the following requirements:
1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal acts and having a commitment to comply with regulations and laws;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
   a. Never declared bankrupt;

b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

b. He has never been convicted of committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector;
c. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who have been found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
d. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
i. Has not held an annual GMS;
ii. His responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not given accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
iii. Has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Susunan, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi
Structure, Composition, and Term of Office of the Board of Directors

Susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan. Masa jabatan Anggota Direksi dimulai sejak mereka diangkat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tahun kelima berikutnya. Namun, hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi kapan saja tetap berlaku. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir berhak untuk diangkat kembali.

The composition and composition of the Board of Directors in 2025 will not change. The term of office of the Members of the Board of Directors begins from the time they are appointed until the close of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in the fifth year following. However, the right of the GMS to dismiss the Members of the Board of Directors at any time remains valid. Members of the Board of Directors whose term of office has expired are entitled to be reappointed.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of office
Andre Abdi	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022	2022-2027
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022	2022-2027
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022	2022-2027

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tertuang dalam pedoman adalah sebagai berikut:
1. Anggota Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas kepengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the guidelines is as follows:
1. Members of the Board of Directors are in charge and responsible for the management for the benefit of the Company, in accordance with the objectives set out in the Company's articles of association.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
4. Apabila dalam kepengurusan dan tanggung jawabnya anggota Direksi telah menyebabkan kerugian yang diakibatkan oleh kesengajaan, dan kelalaian dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi yang terkait dapat diminta pertanggung jawabnya secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkannya itu.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan penjelasan sehubungan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada RUPS..

2. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out his duties and obligations with good faith, responsibility and prudence.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all circumstances, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's articles of association.
4. If in the course of their management and responsibility the members of the Board of Directors have caused losses caused by intentionality, and negligence in carrying out their duties the relevant members of the Board of Directors may be held jointly liable for the Company's losses caused by them.
5. Provide accountability and explanation in connection with the management of the Company carried out by the Company's Board of Directors to the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Perseroan menetapkan pembagian tugas terhadap seluruh anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi.

1. Andre Abdi selaku Direktur Utama, bertanggung jawab secara umum atas strategi dan operasi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan.
2. Hans Jurgen Kaschull sebagai Wakil Direktur Utama sekaligus Direktur Operasional bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional tambang Perseroan, pemasaran dan logistik.
3. Joko Kus Sulistyoko selaku Direktur Operasi dan Pengembangan Aset bertanggung jawab atas operasi tambang, pengendalian bisnis, SDM, Legal dan pengembangan aset yang meliputi bidang eksplorasi, kompensasi lahan, perencanaan aset serta hubungan eksternal.

The Company determines the division of duties for all members of the Board of Directors by considering the background of experience and competencies possessed by each member of the Board of Directors.

1. Andre Abdi as President Director, is generally responsible for the Company's strategy and operations, the implementation of corporate governance and sustainable business development.
2. Hans Jurgen Kaschull as Vice President Director and Operational Director is responsible for all of the Company's mine operations, marketing and logistics.
3. Joko Kus Sulistyoko as Director of Operations and Asset Development is responsible for mine operations, business control, human resources, legal and asset development which includes the fields of exploration, land compensation, asset planning and external relations.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Pedoman kerja telah mewajibkan Direksi untuk mengadakan rapat internal Direksi termasuk RUPS secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan perlu dihadiri secara mayoritas dari seluruh anggota dan dipimpin oleh Direktur Utama. Setiap keputusan yang dibuat pada rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak dan dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh yang hadir kemudian diarsip oleh Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi, di luar berbagai pertemuan koordinasi dan diskusi strategis lainnya yang dilakukan secara berkala. Seluruh anggota Direksi menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, yang

The work guidelines have required the Board of Directors to hold internal meetings of the Board of Directors, including the GMS periodically 1 (one) time every month and must be attended by a majority of all members and led by the President Director. Every decision made at the meeting is made based on consensus deliberation or based on the majority vote and is stated in the minutes of the meeting and signed by those present and then archived by the Secretary of the Company.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, in addition to various coordination meetings and other strategic discussions held regularly. All members of the Board of Directors show a high commitment in carrying out the Company's management

tercermin dari tingkat kehadiran sebesar 100% dalam setiap rapat yang diselenggarakan.

functions, which is reflected in the attendance rate of 100% in each meeting held.

Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The level of attendance of each member of the Board of Directors in the Board of Directors meeting is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Andre Abdi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of the Board of Directors' Duties

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegial dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris setiap kali rapat bersama/gabungan. Cakupan pelaksanaan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Oktober 2025;
3. Melakukan perumusan strategi dan target bisnis serta memastikan proses implementasi strategi dilaksanakan dengan baik.

By 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities collegially and reported them to the Board of commissioner every time a joint/joint meeting. The scope of the implementation of his duties includes:

1. Holding Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2025;
2. Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 29, 2025;
3. Formulating business strategies and targets and ensuring that the strategy implementation process is carried out properly.

Pelatihan Direksi
Board of Directors Training

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Direksi.

Throughout 2025, the Company did not conduct any training programs for the Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru
Orientation/Introduction Program for New Directors

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

In 2025, the Company will not carry out an orientation or introduction program for new members of the Board of Directors due to the absence of new members in the composition of the Company's Board of Directors.

Penilaian Direksi atas Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit
Assessment of the Board of Directors on the Performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit

Direksi menilai bahwa kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit pada tahun 2025 cukup baik, seluruh fungsi dan tugasnya terlaksana dengan optimal. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja dan kontribusi masing-masing termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan.

The Board of Directors assesses that the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in 2025 is quite good, all functions and duties are carried out optimally. The assessment is carried out by taking into account the results of their respective performance and contributions, including the reports and recommendations given.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria guna memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan independensi yang diperlukan. Kriteria-kriteria tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat bersikap independen dan terbebas dari berbagai kepentingan.

The Company has set a number of criteria to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities with the necessary independence. These criteria have been adjusted to the applicable laws and regulations so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can be independent and free from various interests.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Position Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position of the Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris juga mengatur tentang kebijakan rangkap jabatan sebagai berikut:
1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

The Charter of the Board of Commissioners also regulates the dual position policy as follows:
1. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of the Board of Directors in 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. In the event that the members of the Board of Commissioners do not concurrently hold positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may concurrently hold positions as members of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies; and
3. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as Committee Members at most 5 (five) committees in Issuers or Public Companies where the person concerned also serves as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Position of the Board of Directors

Direksi Perseroan diperkenankan untuk melakukan rangkap jabatan dengan syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan dan ketentuan Anggaran Dasar sendiri. Piagam juga menyebutkan sebagai berikut:
1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board of Directors is allowed to hold concurrent positions on the condition that it does not conflict with the laws and regulations and the provisions of the Articles of Association itself. The Charter also states the following:
1. Members of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners at most 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
3. Committee members are at most in 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	• Komisaris PT Sriwijaya Bara Logistik • Komisaris PT Musi Mitra Jaya • Komisaris PT Hanson Energi Baturaja • Komisaris PT Gorby Energy • Komisaris PT Inti Buana Mining • Komisaris Utama PT Banyan Koalindo Lestari • Commissioner of PT Sriwijaya Bara Logistik • Commissioner of PT Musi Mitra Jaya • Commissioner of PT Hanson Energi Baturaja • Commissioner of PT Gorby Energy • Commissioner of PT Inti Buana Mining • President Commissioner of PT Banyan Koalindo Lestari	Tidak ada None
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	• Komisaris PT Lautan Luas Tbk • Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur • Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk • Commissioner of PT Lautan Luas Tbk • Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur • Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Nugroho Widyotomo	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen IVice President Commisioner/ Independent Commissioner	Tidak ada None	Komisaris Independen MIND ID Independent Commissiner of MIND ID
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	• Komisaris PT Optima Persada Energi • Komisaris PT Sriwijaya Muba Logistik • Komisaris PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • Komisaris PT Kalbara Energi Pratama • Komisaris PT Citra Global Artha • Komisaris PT Borneo Minerals • Komisaris PT Aquela Pratama Indonesia • Komisaris PT Karya Manunggal • Komisaris PT Papua Inti Energi • Commissioner of PT Optima Persada Energi • Commissioner of PT Sriwijaya Muba Logistik • Commissioner of PT Sriwijaya Shipping Partner • Commissioner of PT Kalbara Energi Pratama • Commissioner of PT Citra Global Artha • Commissioner of PT Borneo Minerals • Commissioner of PT Aquela Pratama Indonesia • Commissioner of PT Karya Manunggal • Commissioner of PT Papua Inti Energi	Tidak ada None
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	• Direktur Utama PT Optima Persada Energi • Komisaris PT Ogan Energi • Direktur Utama PT Optima Coal • Direktur Utama PT Sriwijaya Muba Logistik • Direktur Utama PT Anugrah Energi • Direktur Utama PT Atlas Daya Energi • Direktur Utama PT Sriwijaya Bara Logistik • Direktur PT Musi Mitra Jaya • Direktur Utama PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • Direktur Utama PT Borneo Minerals • Direktur PT Gorby Global Energi • Komisaris Utama PT Karya Borneo Agung • Komisaris Utama PT Bara Karya Agung • Direktur Utama PT Alhasanie • Komisaris PT Diva Kencana Borneo • Komisaris PT Cipta Wana Dana • Direktur PT Banyan Koalindo Lestari • Direktur Utama PT Karya Manunggal • Direktur PT Papua Inti Energi • Direktur Utama PT Inti Buana Mining • Komisaris PT Hanson Energy • Komisaris PT Ratna Utama Karya • Presiden Direktur PT Gorby Energy • Komisaris PT Gorby Putra Utama • Direktur PT Hanson Energi Baturaja • President Director of PT Optima Persada Energi • Commissioner of PT Ogan Energi • President Director of PT Optima Coal • President Director of PT Sriwijaya Muba Logistik • President Director of PT Anugrah Energi • President Director of PT Atlas Daya Energi • President Director of PT Sriwijaya Bara Logistik • Director of PT Musi Mitra Jaya • President Director of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • President Director of PT Borneo Minerals • Director of PT Gorby Global Energi • President Commissioner of PT Karya Borneo Agung • President Commissioner of PT Bara Karya Agung • President Director of PT Alhasanie • Commissioner of PT Diva Kencana Borneo • Commissioner of PT Cipta Wana Dana • Director of PT Banyan Koalindo Lestari • President Director of PT Karya Manunggal • Director of PT Papua Inti Energi • President Director of PT Inti Buana Mining • Commissioner of PT Hanson Energy • Commissioner of PT Ratna Utama Karya • President Director of PT Gorby Energy • Commissioner of PT Gorby Putra Utama • Director of PT Hanson Energi Baturaja	Tidak ada None

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, di luar pertemuan koordinasi lainnya yang dilakukan secara berkala. Rapat gabungan ini menjadi forum strategis

Throughout the 2025 financial year, the Company has held joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 4 (four) times, in addition to other coordination meetings held periodically. This joint meeting is a strategic forum in ensuring

dalam memastikan keselarasan antara fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan, khususnya dalam membahas kinerja, strategi, serta berbagai isu penting yang memerlukan perhatian bersama.

harmony between the Company's supervisory and management functions, especially in discussing performance, strategy, and various important issues that require mutual attention.

Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

The level of attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the joint meeting is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Ir. Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Justinus Supartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%
Nugroho Widyotomo**	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	1	1	100%
Andre Abdi	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	4	4	100%

***)** Justinus Supartono meninggal dunia pada 21 Agustus 2025 dan mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
****)** Nugroho Widyotomo menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independenper 29 Oktober 2025 berdasarkan RUPS LB 29 Oktober 2025.
*) Mr. Justinus Supartono passed away on August 21, 2025, thereby terminating his position as the Company's Independent Commissioner.
**) Mr. Nugroho Widyotomo serves as Vice President Commisioner/Independent Commissioner as of October 29, 2025, based on the Minutes of the EGMS dated October 29, 2025.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk anggota keluarga inti) memiliki kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham mereka pada perusahaan lain kepada Perseroan.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (including members of the nuclear family) have the obligation to report their share ownership in other companies to the Company.

Kebijakan ini diterapkan guna memastikan transparansi serta menjaga independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis. Rincian mengenai pengungkapan

This policy is implemented to ensure transparency and maintain independence in every strategic decision-making process. Details regarding the disclosure of the shareholders of the Board of

kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 dapat ditelaah lebih lanjut pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2025 can be reviewed more in the Company Profile section of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi
Affiliate Relationship Between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa mengungkapkan hubungan afiliasi, baik secara kekeluargaan maupun finansial, yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali. Hal ini merupakan wujud kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi. Adapun rincian hubungan afiliasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

The Company always discloses affiliate relationships, both familial and financial, involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders. This is a form of compliance with the principle of information disclosure. The details of the affiliate relationship are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	-	✓
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	-	✓
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	-	✓
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Nugroho Widyotomo	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	-	✓
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓	✓	✓	✓	-	✓
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	✓	✓	-	✓	✓	✓

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa penentuan komposisi serta jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa selaras dengan tingkat kompleksitas bisnis dan tantangan strategis yang dihadapi. Pemilihan pejabat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keahlian, wawasan, serta pengalaman profesional yang komprehensif guna memastikan setiap anggota mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

The Company is committed to ensuring that the composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are always in line with the level of business complexity and strategic challenges faced. The selection of officers is carried out by considering aspects of expertise, insight, and comprehensive professional experience to ensure that each member is able to carry out their duties and responsibilities optimally.

Lebih lanjut, Perseroan meyakini bahwa keberagaman perspektif merupakan kunci dalam memperkuat pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Rincian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Furthermore, the Company believes that diversity of perspectives is key in strengthening the Company's supervision and management. Details regarding the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 are presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Departments	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (Tahun)** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Pria Male	66	S1 Bachelor's Degree	• Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lippo Securities • President Commissioner of PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lippo Securities
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Pria Male	69	S2 Master's Degree	• Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk • Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Wanita Female	62	S1 Bachelor's Degree	• Managing Director PT Pratama Capital Indonesia • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia • Managing Director PT Pratama Capital Indonesia • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	56	S1 Bachelor's Degree	• Senior Advisor di Probus Advisory Pte Ltd. • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk • Senior Advisor di Probus Advisory Pte Ltd. • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Nugroho Widyotomo	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commisioner/ Independent Commissioner	Pria Male	66	• Lemhanas • Sesko TNI • Sesko Australia • AKABRI • National Resilience Institute • Indonesian National Armed Forces Staff and Command School • Australian Command and Staff Course • Indonesian Armed Forces Academy	• Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) • Inspektur Jenderal TNI Angkatan Darat (Irjenad) • Panglima Kodam (Pangdam) II/Sriwijaya • Komandan Pussenif Kodiklat TNI AD • Wadanjen Kopassus • Secretary General of the National Resilience Council • Inspector General of the Army • Commander of the Military Region Command II/Sriwijaya • Commander of the Infantry Weaponry Centre, Indonesian Army Doctrine, Education, and Training Development Command • Deputy Commander of Special Forces Command
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	Pria Male	69	S2 Master's Degree	• Founder PT ABS Finance Indonesia • Komisaris di Pratama Capital • Founder PT ABS Finance Indonesia • Commissioner at Pratama Capital

Nama Name	**Jabatan** Departments	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (Tahun)** Age	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Pria Male	68	*Associate Diploma*	• Operations Director di PT Asia Energy Indonesia • Executive Director di PT Atlas Resources • Operations Director at PT Asia Energy Indonesia • Executive Director di PT Atlas Resources
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	Pria Male	58	S1 Bachelor's Degree	• Project Manager - PT Asia Energy Indonesia • General Manager Project Development - PT Asia Energy Indonesia • Project Manager - PT Asia Energy Indonesia • General Manager Project Development - PT Asia Energy Indonesia

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi
Nomination Policy

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan sepenuhnya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan masa jabatan tersebut senantiasa merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi pasar modal yang berlaku.

The process of appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out entirely through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). The determination of the term of office always refers to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and applicable capital market regulations.

Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dalam menetapkan besaran gaji atau remunerasi, tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan total paket remunerasi sebesar USD 1.157 ribu untuk seluruh anggota dewan, sementara pada tahun 2024 sebesar USD 964.

The Board of Commissioners has the authority to determine the amount of salary or remuneration, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Company has allocated a total remuneration package of USD 1,157 thousand for all board members, while in 2024 it will be USD 964.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Procedure for Implementing Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara tahunan melalui dua metode utama: penilaian mandiri (self-assessment) dan penilaian dalam forum RUPS. Hasil dari evaluasi ini berfungsi sebagai:

The Company conducts an annual assessment of the performance of the Board of Commissioners through two main methods: self-assessment and assessment in the GMS forum. The results of this evaluation function as:

1. Instrumen pengembangan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris di masa depan.
2. Dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam merumuskan rekomendasi pengangkatan kembali anggota dewan untuk periode berikutnya.

1. Development instruments to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision in the future.
2. The basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in formulating recommendations for the reappointment of board members for the next period.

Pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Laporan Pengawasan Tugas yang tersaji dalam Laporan Tahunan ini. Persetujuan atas laporan tersebut dalam RUPS Tahunan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku.

The shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners based on the Task Supervision Report presented in this Annual Report. The approval of the report at the Annual GMS provides a full acquittal and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out throughout the financial year.

Pada tahun 2025, hasil self assessment menyatakan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In 2025, the results of the self-assessment state that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi
Procedure for Implementing Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan melalui penelaahan atas Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi. Serupa dengan Dewan Komisaris, persetujuan RUPS atas laporan tersebut secara otomatis memberikan status pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada jajaran Direksi atas pelaksanaan tugas manajerial mereka sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out directly by the shareholders at the Annual GMS through a review of the Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors. Similar to the Board of Commissioners, the approval of the GMS on the report automatically grants the status of acquittal and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Board of Directors for the implementation of their managerial duties throughout the relevant financial year.

Pada tahun 2025, hasil self assessment menyatakan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In 2025, the results of the self-assessment state that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit memegang peranan krusial dalam struktur tata kelola Perseroan, khususnya dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi independen dan profesional terkait proses pelaporan keuangan, efektivitas audit internal, manajemen risiko, serta penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

The Audit Committee plays a crucial role in the Company's governance structure, especially in ensuring transparency and accountability in financial reporting. As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked with providing independent and professional recommendations related to the financial reporting process, the effectiveness of internal audits, risk management, and the strengthening of the Company's internal control system.

Piagam Komite Audit
Charter of Audit Committee

Pedoman kerja Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 pada tanggal 9 April 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Atlas Resources Tbk. Piagam ini disusun untuk memberikan kerangka kerja yang jelas, sehingga Komite Audit dapat menjalankan fungsinya secara independen, objektif, mandiri, dan transparan, serta selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee's work guidelines are contained in the Audit Committee Charter which was ratified through the Decree of the Board of Commissioners No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 dated April 9, 2012 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk. This Charter is prepared to provide a clear framework, so that the Audit Committee can carry out its functions independently, objectively, independently, and transparently, and in accordance with the provisions of the applicable laws.

Susunan dan Komposisi
Structure and Composition

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur Komite Audit Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal/luar Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak diperkenankan melebihi masa jabatannya sebagai Komisaris, dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

Sepanjang tahun buku 2025, komposisi anggota Komite Audit Perseroan mengalami dua kali perubahan seiring dengan dinamika organisasi dan kebutuhan penguatan fungsi pengawasan.

Pada awal tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Notariza Taher
Anggota : 1. Reynold M. Batubara (mengundurkan diri sejak Juli 2025)
2. Justinus Supartono

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025, Perseroan telah menetapkan perubahan susunan Komite Audit. Adapun komposisi anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with applicable regulations, the structure of the Company's Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner who serves as Chairman, and 2 (two) members from external/external parties of the Company.

The term of office of the members of the Audit Committee who come from the Board of Commissioners is not allowed to exceed their term of office as Commissioner, and can only be reappointed for 1 (one) subsequent term of office.

Throughout the 2025 financial year, the composition of the Company's Audit Committee members has undergone two changes in line with organizational dynamics and the need to strengthen the supervisory function.

At the beginning of 2025, the composition of the Audit Committee will be as follows:

Chairman : Notariza Taher
Members : 1. Reynold M. Batubara (resigned since July 2025)
2. Justinus Supartono

Furthermore, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025, the Company has determined changes in the composition of the Audit Committee. The composition of the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Posisi di Komite Audit** Position on the Audit Committee	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Notariza Taher	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 Board of Commissioners' Decree No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025
Ahmadi Hadibroto	Anggota Members	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 Board of Commissioners' Decree No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025
Haris Anwar	Anggota Members	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 Board of Commissioners' Decree No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Profil Notariza Taher dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.
Notariza Taher's profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.



Ahmadi Hadibroto
Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	76 tahun 76 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	*Master of Science (MSc) in Accounting – Toledo University, Toledo, Ohio, USA*
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Part-time Lecturer (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia) • Ketua (Hadibroto & Rekan, Hadibroto Consulting) (Firma Anggota dari Shinewing International) • Member Board of Directors (IFAC - International Federation of Accountants) • Part-time Lecturer (Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia) • Chairman (Hadibroto & Rekan, Hadibroto Consulting) (Member Firms of Shinewing International) • Member Board of Directors (IFAC - International Federation of Accountants)
Jabatan Lainnya Concurrent Positions	Ketua ShineWing Indonesia Chairman of ShineWing Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak ada None



Haris Anwar
Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	58 tahun 58 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 Board of Commissioners Decree No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 - Universitas Indonesia Bachelor's Degree - Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• PT Perta Life Insurance - Penasihat Dewan Direksi • PT Perta Life Insurance - Direktur Marketing • PT Perta Life Insurance - Direktur Keuangan & Investasi • PT Perta Life Insurance – Advisor to Board of Director • PT Perta Life Insurance – Marketing Director • PT Perta Life Insurance – Finance & Investment Director
Jabatan Lainnya Concurrent Positions	PT Perta Life Insurance – Komisaris Independen PT Perta Life Insurance - Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak ada None

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan POJK 55/2015. Independensi Komite Audit ditunjukkan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

All members of the Company's Audit Committee are ensured to have met the criteria for independence as required by POJK 55/2015. The independence of the Audit Committee is demonstrated through the professional and independent implementation of the functions and duties of the Audit Committee, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

Aspek Independensi Independence Aspects	**Notariza Taher**	**Ahmadi Hadibroto**	**Haris Anwar**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Is not an insider of the Public Accounting Firm serving as the Company's external auditor, the Law Firm, or any other party providing audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain. Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, such shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of such shares.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Tugas dan Kewenangan
Duties and Authorities

Komite Audit memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas-tugas Komite Audit meliputi menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasikan, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan antara manajemen dan akuntan publik. Selain itu, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik, menelaah program kerja internal audit, dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko dalam Perseroan.

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris.

Kewenangan

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal;
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan Manajemen;
5. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

The Audit Committee has a very strategic role and function in improving and supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. The duties of the Audit Committee include reviewing the company's financial statements before publication, ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations, and providing independent opinions if there are differences between management and public accountants. In addition, the Audit Committee provides recommendations related to the appointment of public accountants, reviews the internal audit work program, and evaluate the implementation of risk management in the Company.

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the external auditor's duties and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by Internal Auditors and external auditors;
3. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the Company;
5. Identify matters that require the attention of the Commissioner as well as other duties given by the Commissioner.

Authority

1. The Audit Committee is authorized to access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with the Internal Auditor;
3. Propose to the Board of Commissioners candidates for external auditors accompanied by the reasons for the nomination and the amount of honorarium/remuneration that proposed to such external auditors;
4. Supervise the implementation of audits and monitor the discussion of audit findings conducted by external auditors with Management;
5. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the assistance of experts and/or consultants to assist the Audit Committee.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 3 (three) internal meetings with an average attendance rate of all Committee members in meetings of 100%.

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 of POJK No. 55/2015.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:
1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities, including:
1. Evaluate the results of the audit conducted by the Internal Audit Unit;
2. Conducting a review of the Company's financial statements;
3. Evaluate the implementation of audit services on the Company's historical financial information;
4. Provide recommendations in the appointment of Public Accountants and/or KAP.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit
Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Audit Committee

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional. Komite Audit menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan terjaganya kualitas dan integritas informasi keuangan, keandalan sistem pengendalian internal, serta optimalisasi kinerja audit baik oleh auditor eksternal maupun internal.

Selain itu, Komite Audit juga dinilai berhasil dalam mengawal efektivitas implementasi manajemen risiko serta memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara keseluruhan, kontribusi Komite Audit telah memberikan nilai tambah yang substansial dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners assesses that throughout the financial year 2025, the Company's Audit Committee has carried out its functions, duties, and responsibilities effectively and professionally. The Audit Committee has shown a significant role in supporting the Board of Commissioners, especially in ensuring the maintenance of the quality and integrity of financial information, the reliability of the internal control system, and the optimization of audit performance by both external and internal auditors.

In addition, the Audit Committee is also considered successful in overseeing the effectiveness of the implementation of risk management and ensuring the Company's level of compliance with the provisions of applicable laws and regulations. Overall, the Audit Committee's contribution has provided substantial added value in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi
1. Membuat kebijakan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan seleksi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
3. Melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.

`
4. Membuat program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.

Until the end of 2025, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners with the following provisions:

Related to the Nomination Function
1. Make policies about:
   a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Criteria required in the Nomination process;
   c. Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conduct the selection of candidates for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and related Committees.
3. Carry out performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related Committees.
4. Creating a competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related Committees.

Terkait Fungsi Remunerasi
Related to the Remuneration Function

1. Membuat kebijakan mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Penetapan Remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Create policies about:
   a. Remuneration Structure;
   b. Remuneration determination is determined based on the Company's performance.
2. Conduct performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengelola administrasi dan dokumentasi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugasnya meliputi penyelenggaraan rapat, pengelolaan arsip, dan komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga menjalankan tugas pokok untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors responsible for managing the administration and documentation of the company, as well as ensuring compliance with the applicable laws and regulations. His duties include holding meetings, managing archives, and communicating between management and stakeholders. The corporate secretary also carries out the main duties to build, establish, and bridge communication between the Company and stakeholders.

Personel Unit Sekretaris Perusahaan
Personnel of the Company Secretary Unit

Perseroan telah membentuk dan mengangkat unit kerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0001/DIR-AR/IX/2021, tanggal 25 September 2021. Unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 3 personil sebagai berikut:

The Company has established and appointed a Corporate Secretary work unit based on the Decree of the Board of Directors No.0001/DIR-AR/IX/2021, dated September 25, 2021. The Corporate Secretary Unit consists of 3 personnel as follows:

Penanggung Jawab Person in Charge	Mikha Emmilow
Anggota Members	Binhot Freddy Halomoan
	Christopan Rioni Waruwu

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut:
1. Memfasilitasi terciptanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu Direksi mempersiapkan rencana korporasi strategis Perseroan;
3. Mempersiapkan rapat manajemen Perseroan termasuk RUPS Tahunan dan RUPSLB;
4. Melakukan proses dokumentasi, termasuk notulen rapat manajemen, daftar pencatatan saham, serta kontrak dengan pihak terkait lainnya.

The Corporate Secretary is responsible for the following:

1. Facilitate the creation of effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic corporate plan;
3. Prepare for the Company's management meetings including the Annual GMS and EGMS;
4. Carry out documentation processes, including management meeting minutes, stock listing lists, and contracts with other related parties.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Corporate Secretary Training in 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus yang diperuntukkan bagi Sekretaris Perusahaan. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi melalui partisipasi dalam sosialisasi, forum, dan undangan resmi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, serta institusi eksternal lainnya yang relevan.

Throughout the 2025 financial year, the Company will not hold any special training programs intended for Corporate Secretary. Nevertheless, the Corporate Secretary continues to actively participate in various competency development activities through participation in socializations, forums, and official invitations organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and other relevant external institutions.

Keikutsertaan dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi, praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta dinamika pasar modal yang terus berkembang.

Participation in these activities aims to ensure that the function of the Corporate Secretary is always in line with regulatory developments, good corporate governance practices, and the dynamics of the capital market that continue to develop.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas antara lain:
1. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 23 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 29 Oktober 2025.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait pasar modal;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu; dan
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carries out duties including:
1. Supporting and facilitating the holding of the Annual GMS on June 23, 2025 and the Extraordinary GMS on October 29, 2025.
2. Keeping up with capital market developments, including actively following socialization, seminars or workshops related to the capital market;
3. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
4. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Reports in a timely manner; and
5. Actively disclosing information to the public through the Company's website, as well as the IDX and OJK websites.

Keterbukaan Informasi Tahun 2025
Information Disclosure in 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan secara konsisten melaksanakan fungsi keterbukaan informasi dengan menyampaikan berbagai informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada publik melalui beragam kanal komunikasi, termasuk media massa, situs web Bursa Efek Indonesia, serta situs web resmi Perseroan. Seluruh penyampaian informasi tersebut dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan menggunakan Bahasa Indonesia serta Bahasa Inggris guna menjangkau pemangku kepentingan secara lebih luas.

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary has consistently carried out the function of information disclosure by conveying various material and relevant information about the Company to the public through various communication channels, including mass media, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's official website. All of this information is submitted in a timely, accurate, and using Indonesian and English to reach a wider range of stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, baik yang bersifat berkala maupun insidental, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Corporate Secretary has also fulfilled its reporting obligations to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, both periodic and incidental, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, with the following details:

No. No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Purpose	Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Total
1.	Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Annual Financial Statements (Audited)	OJK & BEI	Tahunan Annual	1
2.	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) Annual Report (including Sustainability Report)	OJK & BEI	Tahunan Annual	1
3.	Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Results Report	BEI	Tahunan Annual	1
4.	Laporan Keuangan Konsolidasian *(unaudited)* Consolidated Financial Statements (unaudited)	OJK & BEI	Triwulanan Quarterly	3
5.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Registration of Shareholders	OJK & BEI	Bulanan Monthly	12

Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 15 Agustus 2011 dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi audit internal secara keseluruhan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

The Company has established an Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners since August 15, 2011 with reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7.

The Internal Audit Unit is a supporting organ tasked with assisting the President Director and the Board of Commissioners to carry out the overall internal audit function, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 (“POJK 56/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam audit internal merupakan acuan pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisikan tentang fungsi, tugas dan wewenang, kode etik auditor internal, serta larangan akan rangkap tugas/jabatan dan dapat diakses di website Perseroan https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter.

The Internal Audit Unit Charter is prepared based on the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 (“POJK 56/2015”) concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The internal audit charter is a reference for the implementation of the functions of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter contains the functions, duties and authorities, the internal auditor code of ethics, as well as the prohibition of duplication of duties/positions and can be accessed on the https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter Company’s website.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit
Internal Audit Structure and Position

Secara struktural, Audit Internal berada di bawah Direktur Utama, tetapi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas audit internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structurally, the Internal Audit is under the President Director, but in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to convey information related to internal audit activities. The Head of Internal Audit is assisted by a number of internal auditors in carrying out their duties and responsibilities. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Rinaldi Rahadian Kepala Divisi Unit Audit Internal / Head Division of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	37 tahun 37 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 033/AR/LGL/2017 tanggal 23 Februari 2017. Board of Directors Decree No. 033/AR/LGL/2017 dated February 23, 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2004) Bachelor of Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Mengawali pekerjaan di industri manufaktur, pemasaran dan perdagangan (2004-2010). Pengalaman dalam beberapa tahun terakhir fokus pada pengelolaan proses bisnis perusahaan dan perbaikan proses (Business Process Management & Process Improvement) serta terlibat dalam proyek pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi (Integrated IT MIS) di industri perkebunan kelapa sawit. Pernah bergabung di PT SMART Tbk. (Sinarmas Group) sebagai Business Improvement Officer (2010-2012) dan terakhir bergabung sebagai System Management Analyst di PT Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group). Began his career in the manufacturing, marketing, and trading industries (2004–2010). In recent years, his experience has focused on corporate business process management and process improvement, as well as involvement in integrated Management Information System (MIS) development projects based on information technology in the palm oil plantation industry. He previously joined PT SMART Tbk. (Sinarmas Group) as Business Improvement Officer (2010–2012) and most recently served as System Management Analyst at PT Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group).
Jabatan Lainnya Concurrent Position	Tidak ada None

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal
Internal Auditor Requirements and Code of Ethics

Kode etik Auditor Internal sebagaimana tercantum dalam piagam adalah sebagai berikut ini:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan Pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

The code of ethics of the Internal Auditor as stated in the charter is as follows:

1. Have integrity and conduct that is professional, independent, honest, and objective in the performance of their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards and codes of ethics issued by the Internal Audit association;
6. Obliged to maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit unless required under laws and regulations or court determinations/decisions;
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Always improve their knowledge, skills and professionalism skills.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit serta wajib memantau tindak lanjut hasil audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi inforrmasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

1. Planning, implementation, and reporting of audit results and mandatory monitoring of audit results;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's corporate policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conduct special audits if necessary;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvement follow-ups;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Conduct special inspections when required; and
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang
Authority

Wewenang Unit Audit Internal antara lain:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Menilai semua data dan informasi yang menyangkut administrasi, pembukuan, laporan-laporan baik yang berkaitan dengan masalah operasional, keuangan, maupun Sumber Daya Manusia;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit sehubungan dengan tugas dan fungsinya;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit's responsibilities include:
1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Assess all data and information related to administration, bookkeeping, reports both related to operational, financial, and human resource issues;
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in connection with their duties and functions;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
5. Coordinates its activities with those of the external auditor.

Pelatihan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Training

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Unit Audit Internal.

Throughout 2025, the Company will not hold training for the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada tahun 2025, Audit Internal secara rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Direktur Utama serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

In 2025, the Internal Audit will routinely consult and coordinate with the President Director and the Audit Committee to conduct deepening and reviewing issues or findings that are able to affect the Company's performance in order to obtain rapid follow-up efforts by management.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

The Internal Control System is part of the continuous process to implement efficient and effective corporate governance. The Company has an internal control system designed to take into account cost and time factors, as well as Company's strategy. This design follows the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Kegiatan pengendalian keuangan pada Perseroan termasuk pemisahan tugas dan kewenangan yang memadai serta perumusan dan penerapan standar dan prosedur transaksi keuangan serta pencatatan keuangan yang baik. Mekanisme tata kelola keuangan dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Eksternal Audit.

Financial control activities in the Company include adequate separation of duties and authorities as well as the formulation and implementation of financial transaction standards and procedures as well as sound financial recording. The financial governance mechanism is implemented in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia and its implementation is closely supervised by Internal Audit Unit, Audit Committee and External Audit.

Pada tahun 2025 tidak ada kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan.

In 2025 there will be no extraordinary events related to financial, operational and compliance controls.

Pengendalian Operasional
Operational Control

Pengendalian operasional dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian yang baik serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang operasional yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan reklamasi.

Operational control is carried out through an organizational structure that supports the implementation of a good control system and in accordance with applicable laws and regulations in the operational field which includes the exploration, production and reclamation processes.

Area pengendalian internal yang senantiasa berkembang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian yang mendukung antara lain komitmen yang tinggi atas penerapan kode etik dan integritas dari seluruh manajemen, pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan juga melalui manajemen, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kompetensi yang sesuai, dan pelaksanaan akuntabilitas di tiap bagian dan tingkatan manajemen.
2. Pengelolaan risiko yang meliputi pemahaman bersama atas tujuan dan sasaran yang akan dicapai, pelaksanaan pengelolaan risiko yang terpadu termasuk antisipasi atas kemungkinan tindak kecurangan yang mungkin terjadi, dan senantiasa mengantisipasi perubahan dalam lingkungan.
3. Aktivitas pengendalian yang melekat melalui berbagai kebijakan dan praktik Perseroan, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, dan evaluasi yang kontinu atas prosedur-prosedur yang berlaku di Perseroan.
4. Pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi dengan pihak eksternal, pihak internal dan juga penyediaan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
5. Kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan oleh bagian yang berwenang melakukan monitoring yang dibutuhkan termasuk perbaikan atas defisiensi yang telah terjadi.

Internal control areas that are constantly evolving include:

1. A supportive control environment includes a high commitment to the implementation of the code of ethics and integrity of all management, adequate supervision from the Board of Commissioners and also through management, organizational structure that is in accordance with needs, having appropriate competencies, and the implementation of accountability at each department and level of management.
2. Risk management includes a common understanding of the goals and objectives to be achieved, the implementation of integrated risk management including anticipation of possible fraudulent acts that may occur, and always anticipating changes in the environment.
3. Inherent control activities through various policies and practices of the Company, effective use of information technology, and continuous evaluation of the Company's applicable procedures.
4. Implementation of communication and dissemination of information with external parties, internal parties and also the provision of information relevant to user needs.
5. Monitoring activities that have been carried out by the authorized section to carry out the necessary monitoring, including improvements to deficiencies that have occurred.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO
Internal Control System Compatibility with COSO Framework

Sistem pengendalian internal Perseroan, baik dalam aspek keuangan maupun operasional, telah dirancang dan diimplementasikan selaras dengan kerangka kerja pengendalian internal yang diakui secara internasional. Sistem ini mencakup kebijakan dan prosedur yang terstruktur, aktivitas pengendalian yang komprehensif, mekanisme pemantauan yang berkelanjutan, serta sistem komunikasi yang efektif, didukung oleh penerapan standar etika dan perilaku yang tinggi di seluruh lini organisasi.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:
1. Menjamin perlindungan dan pengamanan aset Perseroan (*security objectives*);
2. Mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan (*operational objectives*);
3. Memastikan keandalan, akurasi, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan (*information objectives*); serta
4. Menegakkan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance objectives*).

The Company's internal control system, both in financial and operational aspects, has been designed and implemented in line with the internationally recognized internal control framework. This system includes structured policies and procedures, comprehensive control activities, ongoing monitoring mechanisms, and effective communication systems, supported by the application of high ethical and behavioral standards across all organizational lines.

Overall, the internal control system is directed to achieve the following objectives:
1. Ensuring the protection and security of the Company's assets (security objectives);
2. Encouraging the effectiveness and efficiency of the Company's operational objectives (operational objectives);
3. Ensure the reliability, accuracy, and completeness of the information produced (information objectives); and
4. Enforce compliance with internal policies and applicable laws and regulations (compliance objectives).

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025
Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Perseroan melakukan penelaahan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan efektif dan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of the Company's internal control system and assesses that the Company's internal control system has been running effectively and has achieved results according to the expected objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 sudah memadai dan berjalan efektif. Hal ini tercermin melalui pengendalian keuangan dan operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Based on the results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors stated that the Company's internal control system in 2025 is adequate and running effectively. This is reflected in financial and operational control that is carried out effectively and efficiently, the submission of accurate and reliable financial statements, security and compliance with applicable laws and regulations.

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan juga menjalankan fungsi check and balances terhadap proses audit eksternal yang diselenggarakan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak independen yang bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company also carries out a check and balance function for the external audit process that organized by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are independent parties who are in charge of auditing and providing opinions on the fairness of the Company's financial reporting and ensuring the suitability of its presentation with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

Pada tahun 2025 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025.

In 2025, the Company has appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to carry out an audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries in the Annual GMS dated June 23, 2025.

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Izin KAP KAP Permit	Fee (Rp) Fee (Rp)	Opini Opinion
2025	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.300.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2024	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.060.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects

Jasa Lain yang diberikan KAP
Other Services Provided by KAP

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa atestasi lain kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In 2025, the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris will not provide services other attestation to the Company in addition to audit services on the Company's Financial Statements ended on December 31, 2025.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali Perseroan. Karena itu, risiko tidak boleh diabaikan dan harus dikelola secara integrasi, optimal, dan berkesinambungan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari praktik tata kelola yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi yang ditimbulkan oleh risiko yang dapat mempengaruhi sasaran maupun hasil usaha, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan stakeholder.

The Company realizes that the Company's operations are inseparable from various risks, both under the Company's control and beyond the Company's control. Therefore, risks should not be ignored and must be managed in an integrated, optimal, and sustainable manner, as an integral part of good governance practices.

The Company is committed to implementing appropriate business strategies and processes to identify and manage risks related to the activities carried out, with the aim of minimizing the impact that may occur caused by risks that may affect business objectives and results, so as to provide maximum benefits for shareholders and stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh lingkungan Perseroan berlandaskan kepada struktur model tiga lini dimana seluruh fungsi memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan pengelolaan risiko. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dengan berlandaskan pada prinsip kehatihatian.

Management process is carried out throughout the Company's environment based on a three-line model structure where all functions have roles and responsibilities in the implementation of risk management. The Company has implemented a systematic, structured, and integrated risk management system based on the principle of prudence.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi
Types of Risk and Mitigation Efforts

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menganalisa profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2025, the Company has analyzed the profile of the main risks that are considered to have a significant impact on the Company's business activities and performance.

Risiko Pasar
Market Risk

Risiko Nilai Tukar
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap paparan fluktuasi nilai tukar mata uang asing/nonfungsional. Namun, Perseroan memiliki paparan terhadap risiko mata uang asing/nonfungsional yang timbul dari biaya operasi lainnya, yaitu dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Perseroan.

Exchange Rate Risk
Financing and most of the operating income and expenses of the operating subsidiaries of the Company are denominated in United States Dollars, which is indirectly a natural hedge against exposure to foreign/non-functional currency exchange rate fluctuations. However, the Company has exposure to foreign/non-functional currency risks arising from other operating expenses, namely in Rupiah. Management has made a policy to manage foreign exchange risk against the Company's functional currencies within the Company.

Risiko Harga
Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

Price Risk
The Company is exposed to commodity price risks because coal is a commodity product that is traded in the world coal market. Coal prices are determined based on world coal prices, which tend to follow the cycle and can fluctuate significantly. As a commodity product, world coal prices are highly dependent on the dynamics of coal supply and demand in the world export market.

Risiko Suku Bunga
Perseroan memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap sehingga Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan.

Interest Rate Risk
The Company has a portion of loans with a fixed interest rate so that the Company is exposed to interest rate risks. To reduce the risk of interest rate changes that cause cash flow uncertainty towards future interest expense payments.

Risiko Kredit
Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijakan

Credit Risk
Credit risk primarily comes from the placement of funds in banks, time deposits, accounts receivable, and non-business receivables. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given that the Company has a clear policy on customer selection, legally

yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Risiko Operasi

Perseroan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko kebakaran, kebakaran spontan (spontaneous combustion), ledakan, embargo perdagangan, bencana alam, kecelakaan, perselisihan tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan, kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi, keruntuhan tambang, polusi lingkungan, tanah longsor, gangguan lingkungan, cuaca (termasuk hujan deras) dan fenomena alam lainnya.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sebagai perusahaan tambang memiliki karakteristik memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan golden rules dan sistem manajemen terkait keselamatan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2025

Evaluation of the Implementation of Risk Management in 2025

Evaluasi penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Komite Audit sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

binding agreements for transactions for the sale of coal and mining services and other services that have been carried out and historically has a low level of non-performing accounts receivable.

The Company's general policy for the sale of coal to new and existing customers is as follows:

1. Choosing customers with strong financial conditions and good reputation.
2. The acceptance of new customers and the sale of coal are approved by authorized personnel in accordance with the Company's delegation structure of authority.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Company's cash flow position indicates that the cash inflows from short-term revenues are insufficient to meet cash outflows for short-term expenses. In its liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains cash levels and cash equivalents that are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the influence of fluctuations in cash flows. The Company's management also routinely monitors the estimated cash flow and actual cash flows, including the maturity profile of loans, and continuously assesses financial market conditions for opportunities to obtain funds.

Operational Risks

The Company and its Subsidiaries are exposed to various operational and infrastructure risks, including fire risks, spontaneous combustion, explosions, trade embargoes, natural disasters, accidents, labor disputes, social and environmental issues, unpredictable geological conditions, mine collapses, environmental pollution, landslides, environmental disturbances, weather (including heavy rains) and other natural phenomena.

Occupational Health and Safety Risks

The Company as a mining company has the characteristic of having high exposure to accident risks. Control of this risk continues to be carried out consistently through the implementation of golden rules and management systems related to safety.

Evaluation of the implementation of risk management in each of the Company's activities is carried out periodically by the Audit Committee as part of the implementation of the internal supervisory function. During 2024, the Company ensures that risk management has been carried out effectively and adequately so that all potential risks identified in the financial year can be controlled.

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout the year 2025, the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, are not involved in civil, criminal, and/or dispute cases in judicial institutions and/or in referee institutions either in Indonesia or administrative disputes with authorized government agencies including disputes in connection with labor matters/industrial relations or have never been declared bankrupt that may materially affect the Company's business activities and/or business continuity.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi adminstrasi yang dikenakan baik kepada entitas maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Throughout 2025, the Company will not receive administrative sanctions imposed on either entities or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others).

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non-keuangan, dan data Perseroan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam hal ini adalah aspek transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penyampaian segala bentuk informasi penting non-keuangan lainnya kepada regulator dan masyarakat luas melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak berkepentingan beralamat di https://www.atlas-coal.co.id/. Sedangkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan diarahkan untuk menghubungi langsung kantor pelayanan PT Atlas Resources Tbk sebagai berikut:

In order to facilitate communication and access of stakeholders, including the latest information regarding the Company's financial and non-financial condition reports, and other data related to corporate accountability, transparency and accountability, the Company constantly updates the facilities and infrastructure to support information delivery. The Company is committed to always upholding GCG principles, in this case, the aspect of transparency and information disclosure is carried out through the publication of periodic financial statements and the submission of all forms of other important non-financial information to regulators and the wider public through the Company's website which can be easily accessed by interested parties located at https://www.atlas-coal.co.id/. Meanwhile, to get more information about the Company, stakeholders are directed to contact directly the service office of PT Atlas Resources Tbk as follows:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	corsec@atlas-coal.co.id
Alamat / Address	Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 Indonesia
Telepon / Phone	+62 21 719 3343
Faksimile / Facsimile	+62 21 7179 2708
Pemasaran / Marketing	marketing@atlas-coal.co.id
Situs Perusahaan / Company Website	www.atlas-coal.co.id
Situs Bursa Efek / Stock Exchange Website	www.idx.co.id
Situs OJK / OJK Website	www.ojk.go.id

Korespondensi dan Laporan Berkala
Correspondence and Periodic Reports

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 (“POJK 31/2015”) tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan juga menyampaikan laporan keterbukaan informasi lainnya yang bersifat insidental. Seluruh laporan baik laporan keuangan, laporan tahunan, laporan paparan publik maupun lainnya dapat diakses di website Perseroan.

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 (“POJK 31/2015”) concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, the Company also submits other incidental information disclosure reports. All reports, both financial statements, annual reports, public exposure reports and others, can be accessed on the Company’s website.

Kode Etik
Code of Conduct

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan beretika dengan senantiasa menegakkan panduan berperilaku, Perseroan menerapkan Kode Etik yang merupakan pedoman berisikan norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

To ensure the creation of a professional and ethical work environment by always enforcing behavioral guidelines, the Company implements the Code of Ethics which is a guideline containing behavioral norms that must be complied with and implemented by all employees.

Pedoman Kode Etik
Code of Conduct Guidelines

Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 February 2013 dan dapat diakses di https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai- nilai budaya Perseroan.

The Company has prepared a code of ethics guidelines signed by the President Director on February 1, 2013 and can be accessed on https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct. These guidelines serve as a basic reference for behavior, interaction, and attitude that must be complied with by all employees in order to be created work environment with high ethical moral standards that are in line with the Company’s cultural values.

Pokok Kode Etik
Code of Ethics Tree

Pokok dari kode etik dijabarkan sebagai berikut:

Etika Kerja
Dalam rangka menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini bisnis, Perseroan mengharapkan segenap karyawan untuk menjunjung tinggi etika kerja sebagai berikut:
1. Menjamin terbentuknya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta mengutamakan kepatuhan terhadap hukum.
2. Menjamin terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
3. Mengembangkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

Etika Bisnis
Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta patuh terhadap hukum, Perseroan menerapkan etika bisnis sebagai berikut:
1. Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan disertai penguatan posisi legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah selaras dengan hukum yang berlaku.
2. Mengedepankan pengelolaan aset yang baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat tangible maupun intangible, maupun terhadap perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Mengutamakan kerahasiaan baik terhadap informasi perusahaan maupun informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mengembangkan kinerja usaha yang berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan keunggulan dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan dalam hal penyediaan produk dan layanan ke konsumen.
5. Selalu memprioritaskan keseimbangan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar daerah operasional melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat.

Etika Hubungan Masyarakat
Sebagai perusahaan publik, kepercayaan masyarakat luas merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara bermartabat dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:
1. Menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam memastikan penyampaian informasi yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat melalui *filantropi* serta pemberdayaan masyarakat.
2. Mengutamakan hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan di tiap lini usaha serta semangat

The main points of the code of ethics are described as follows:

Work Ethics
In order to uphold integrity and encourage innovation in every line of business, the Company expects all employees to uphold the following work ethics:
1. Ensure a work environment free from discrimination of any kind, respect for human rights, and prioritize compliance with the law.
2. Menjamin compliance with occupational safety and health standards in accordance with the instructions and regulations applicable in the company.
3. Develop high dedication through integrity at work, synergy in teams, and innovation development.

Business Ethics
As a manifestation of the Company's commitment to play an active role and contribute to the progress of the national economy through the implementation of clean, responsible, and law-abiding business operations, the Company implements the following business ethics:
1. Make compliance with the law as a top priority in all business operational foundations, accompanied by strengthening the legal position to ensure that all of the Company's operational activities are in line with applicable laws.
2. Emphasize good asset management, including the Company's own tangible and intangible assets, as well as for companies related to the Company.
3. Prioritize the confidentiality of both company information and information of all business partners related to the Company.
4. Foster business performance based on continuous innovation in order to be able to produce competitive advantages and competitiveness for the Company in terms of providing products and services to consumers.
5. Always prioritizes balance with the environment and the community around the operational area through the implementation of business practices oriented to environmental sustainability and community development.

Public Relations Ethics
As a public company, the trust of the wider community is the main key for the Company to grow its business in a dignified manner and sustainable. For this reason, the Company implements ethics in dealing with the community, which are as follows:
1. Making the community one of the main stakeholders in ensuring accurate information delivery and actively participating in social responsibility activities for the community through philanthropy and community empowerment.
2. Prioritizing the rights of the Company's shareholders by prioritizing transparency in every business activity carried out in each business line as well as the spirit of continuous growth

bertumbuh secara terus-menerus dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
3. Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama dan lingkungan yang kondusif.

and compliance with applicable laws.

3. Playing an active role in maintaining security, creating religious tolerance and a conducive environment.

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of the Code of Ethics

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi serta komunikasi internal yang berkesinambungan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang mendalam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam panduan berperilaku.

By 2025, the Company has carried out continuous socialization and internal communication, to ensure that all employees have a deep and consistent understanding in implementing the values contained in the behavioral guidelines.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik
Sanctions for Code of Ethics Violations

Kegagalan untuk mematuhi panduan kode etik dalam berperilaku akan dikenakan sanksi kepada karyawan, yang bervariasi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Ini bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Failure to comply with the code of conduct guidelines will be subject to penalties to employees, which vary according to the level of violation. This aims to maintain the company's reputation and create a harmonious working environment.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terkait kode etik.

In 2025, the Company will not record any violations related to the code of ethics.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang berhubungan dengan perusahaan, termasuk mitra bisnis dan pemasok, mematuhi standar yang sama atas pemahaman anti korupsi dan gratifikasi. Hingga akhir tahun 2025, kebijakan yang diterapkan masih mengikuti peraturan perusahaan yang diberlakukan untuk setiap jangka waktu 2 tahun.

The Company ensures that every party associated with the company, including business partners and suppliers, adheres to the same standards of anti-corruption and gratuity understanding. Until the end of 2025, the policies implemented will still follow the company's regulations enforced for every 2-year period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dan mitra bisnis.

Whistleblowing System supports good corporate governance practices, provides opportunities for the Company to take early preventing, detection, correction and mitigation measures, and provides guidance for employees, suppliers, customers and other stakeholders to submit reports of violations of the company's laws and regulations by employees and business partners.

WBS merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menyediakan sistem dan sarana pelaporan atas pelanggaran.

WBS is a form of the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance by providing systems and reporting facilities for violations.

Hingga akhir tahun 2025 Perseroan sedang merumuskan prosedur dan penerapan sistem laporan pengaduan/*whistleblowing*.

Until the end of 2025, the Company is formulating procedures and the implementation of the complaint/whistleblowing reporting system.

Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan

This system is a mechanism to report fraud, violations of the

kecurangan, pelanggaran hukum, dan *Code of Conduct* yang terjadi di perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan segala tindakan yang terindikasi penyimpangan seperti; pelanggaran kode etik, praktik kolusi, penggelapan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh oknum di lingkungan perusahaan yang berdampak pada timbulnya kerugian pada perusahaan.

Sistem WBS Perseroan akan menjamin setiap pelapor pelanggaran dan merahasiakan identitasnya dan pelaporan dapat dilakukan melalui alamat info@atlascoal.co.id. Manajemen menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas siapapun yang menyampaikan informasi melalui alamat ini. Keberadaan sistem ini di satu sisi akan memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap si pelapor.

law, and the Code of Conduct that occur in the company. All stakeholders have the right and obligation to report all actions that indicate irregularities such as; violations of the code of ethics, collusion practices, embezzlement, and other actions committed by individuals in the company's environment that have an impact on the loss to the company

The Company's WBS system will guarantee every whistleblower to violate and keep his identity confidential and reporting can be done through info@atlascoal.co.id address. Management guarantees confidentiality and protection for anyone who submits information through this address. The existence of this system on the one hand will provide protection and a sense of security for the whistleblower.

Insider Trading
Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan terkait perdagangan orang dalam/ insider trading yang mengacu pada POJK No.78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Seluruh personil dalam Perseroan diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan.

The Company has a policy related to insider trading which refers to POJK No.78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders. All personnel in the Company are required to prevent insider transactions, corruption and fraud.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

In accordance with compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The Company discloses information regarding the implementation of the recommendations contained in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implement the recommendations as stated in the following table:

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
I.	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Quality of the GMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and behind closed that prioritize independence, and the interests of shareholders.	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris dalam melakukan proses penghitungan suara dan/ atau melakukan validasi dalam rapat. Tata Tertib RUPS termuat di situs web www.atlas.co.id. The Company has established voting procedures for decision-making on each agenda item as set out in the Rules of Procedure of the General Meeting of Shareholders (GMS), which have been communicated to Shareholders prior to the commencement of the Meeting. In both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, the Company has appointed independent parties, namely a Securities Administration Bureau and a Notary, to conduct the vote counting process and/or validate the proceedings during the Meeting. The Rules of Procedure of the GMS are available on the Company's website at www.atlas.co.id.	Terpenuhi Fulfilled
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS dan Rapat dilaksanakan dengan baik. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Atlas Resources Tbk attended the Annual GMS held on June 26, 2024. The attending members of the Board of Directors and the Board of Commissioners provided explanations to the Shareholders on each agenda item of the GMS and the Meeting was duly conducted.	Terpenuhi Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for a minimum period of 1 (one) year.	Perseroan mengupload Ringkasan Risalah RUPS bersamaan dengan diberikannya Ringkasan Risalah ke OJK dan BEI. Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs Perseroan. The Company uploaded the Summary of the Minutes of the GMS concurrently with the submission of the Summary of Minutes to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Summary of the GMS Minute.	Terpenuhi Fulfilled

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors..	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan dengan mudah. The Communication Policy with Shareholders implemented by the Company includes, among others, the conduct of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Statements, as well as the disclosure of information in an accurate and timely manner. The Company also provides information on the head office and branch addresses, e-mail addresses, and telephone numbers both on its website and in the Annual Report, as a means for Shareholders and other Stakeholders to communicate with the Company easily.	Terpenuhi Fulfilled
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Telah terpenuhi dan tertuang pada Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Perseroan. Pedoman telah tersedia di situs web Perusahaan. It has been fulfilled and stated in the Company's Communication and Information Disclosure Policy. The guidelines are available on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
II.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dan terdapat 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen. The Company's Board of Commissioners Guidelines set forth the requirements for nominating members of the Board of Commissioners, taking into account the Company's needs, circumstances, and capabilities. As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. The Board of Commissioners of PT Atlas Resources Tbk has a diverse background in terms of expertise, knowledge, and experience, aimed at supporting the Company's business development. This is reflected in the profile of each member of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Enhancing the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs Perseroan. The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter, which is accessible through the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Commissioners is stipulated in the Board of Commissioners Charter and is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.	Pedoman Dewan Komisaris Perseroan secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. Charter explicitly stipulates that the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end in the event of involvement in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function develops succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi diatur oleh RUPS melalui rekomendasi dari fungsi nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. The succession policy is regulated by the GMS based on recommendations from the nomination function carried out by the Board of Commissioners.	

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
III.	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 3 (tiga) orang. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The number of Board members is determined with due consideration to the Company's condition and decision-making effectiveness, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As of 31 December 2024, the Board of Directors comprised 3 (three) members.	Terpenuhi Fulfilled
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. The Company's Board of Directors has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience, aimed at supporting the Company's business development. This is reflected in the profile of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance function possess expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. The President Director possesses expertise and knowledge in accounting and finance, thereby meeting the criteria of having expertise and/or knowledge in accounting and/or finance.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Enhancing the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi yang dapat diakses melalui situs Perseroan. The performance assessment of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter, which is accessible through the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Charter and is disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes.	Pedoman Direksi Perseroan secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. The Company's Board of Directors Charter explicitly stipulates that the term of office of a member of the Board of Directors shall end in the event of involvement in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, Perseroan telah mnerapkan Kebijakan Insider Trading mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar. To prevent insider trading, the Company has implemented an Insider Trading Policy in accordance with the prevailing regulations. This policy aims to establish rules and identify potential securities trading practices that fall under market manipulation.	Terpenuhi Fulfilled
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan belum memiliki Kebijakan tertulis terkait Anti Korupsi dan Anti *Fraud*, namun Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang terbebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, agar Perseroan bersih dari tindak kecurangan yang dapat mengganggu stabilitas Perseroan, merugikan keuangan Perseroan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perseroan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi. Perseroan sedang dalam proses penyusunan kebijakan terkait anti korupsi dan *fraud*. The Company does not yet have a written Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. However, the Company is committed to conducting its business activities free from corruption, collusion, and nepotism practices, in order to ensure that the Company remains free from fraudulent acts that may disrupt its stability, harm its financial condition, and hinder its growth and business continuity, which require high efficiency. The Company is currently in the process of developing its Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.	Terpenuhi Fulfilled

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki Kebijakan terkait penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa namun tata cara hubungan dengan pemasok dilakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. The Company does not yet have a formal policy related to the procurement of goods and services and Procurement Procedures; however, relationships with suppliers are conducted in a fair, transparent, and accountable manner in accordance with the prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance.	Terpenuhi Fulfilled
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan terkait mengacu kepada Undang Undang dan Peraturan yang berlaku. The policy refers to the prevailing laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang telah diunggah dalam situs Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has established a Whistleblowing Policy, which has been uploaded on the Company's website and is further disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has a policy on long-term incentive schemes for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki Kebijakan Insentif Jangka Panjang untuk kesejahteraan karyawan namun manajemen sedang mendiskusikan terkait hal tersebut. The Company does not yet have a Long-Term Incentive Policy for employee welfare, but management is currently discussing this matter.	Terpenuhi Fulfilled
V.	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Enhancing the Implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology, in addition to the Company's website, as a medium for information disclosure.	Selain situs Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to its website, the Company also utilizes other information technology platforms, such as television interviews, print media, and social media, as channels for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company	Keterangan Remarks
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the Company's major and controlling shareholders.	Perseroan sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has complied with this requirement, as disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

BAB

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Pada tahun 2025, Perseroan terus berupaya untuk mengakselerasi implementasi praktik keberlanjutan dengan mengacu pada kerangka regulasi yang relevan serta dinamika kebijakan terkini di sektor jasa keuangan dan pasar modal. Penerapan ini tidak hanya merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, tetapi juga mempertimbangkan pembaruan pedoman pelaporan keberlanjutan, termasuk adopsi standar internasional seperti GRI Standards serta penguatan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin menjadi perhatian regulator dan investor.

Dalam merumuskan arah keberlanjutan, Perseroan mengedepankan pendekatan yang berimbang melalui lima dimensi utama, yaitu kesejahteraan masyarakat, kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, stabilitas sosial, serta kemitraan strategis. Pendekatan ini dirancang agar selaras dengan prioritas pembangunan berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun global, sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memberikan dampak yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap agenda global, Perseroan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang mencakup 17 tujuan dan 169 sasaran hingga tahun 2030. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta praktik bisnis yang etis dan transparan.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, dengan menitikberatkan pada pengelolaan risiko dan peluang di aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola. Melalui penguatan tata kelola dan peningkatan kualitas implementasi ESG, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan usaha yang tangguh, adaptif, serta mampu memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

By 2025, the Company will continue to strive to accelerate the implementation of sustainability practices by referring to relevant regulatory frameworks and current policy dynamics in the financial services sector and capital markets. This implementation not only refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, but also considers the renewal of sustainability reporting guidelines, including the adoption of international standards such as GRI Standards and the strengthening of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects that are increasingly of concern to regulators and investors.

In formulating sustainability directions, the Company prioritizes a balanced approach through five main dimensions, namely community welfare, environmental sustainability, inclusive economic growth, social stability, and strategic partnerships. This approach is designed to be in line with sustainable development priorities both at the national and global levels, while ensuring that every operational activity has a responsible impact.

As part of its commitment to the global agenda, the Company contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which include 17 goals and 169 targets until 2030. This contribution is realized through various programs focused on improving environmental quality, community empowerment, and ethical and transparent business practices.

Throughout the reporting period, the Company integrates sustainability principles into its strategic decision-making process, with a focus on managing risks and opportunities in environmental, social, and governance aspects. Through strengthening governance and improving the quality of ESG implementation, the Company seeks to create business growth that is resilient, adaptive, and able to provide long-term value for all stakeholders.

1. Lingkungan *Environment*

Perseroan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional dengan menekankan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengendalian dampak lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan emisi, optimalisasi energi, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan guna menekan jejak karbon. Selain memitigasi dampak negatif, Perseroan juga mendorong berbagai inisiatif yang berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem dan peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

The Company integrates sustainability aspects into all operational activities by emphasizing efficient resource utilization and environmental impact control. These efforts are carried out through emissions management, energy optimization, and the implementation of more environmentally friendly operational practices to reduce the carbon footprint. In addition to mitigating negative impacts, the Company also promotes various initiatives that contribute to ecosystem preservation and the continuous improvement of environmental quality.

2. Ekonomi *Economic*

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab, sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan yang memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Perseroan juga berupaya memperkuat kapasitas karyawan serta membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dalam mendukung penerapan praktik keberlanjutan.

The Company conducts its business activities by upholding the principles of prudence and responsibility, thereby creating sustainable economic value. This is realized through the provision of products and services that deliver tangible benefits to stakeholders, while supporting inclusive economic growth. The Company also strives to strengthen employee capabilities and build long-term relationships with customers in support of the implementation of sustainable practices.

3. Sosial *Social*

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk mendukung pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif ini mencakup berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan

As part of its social responsibility, the Company allocates resources to support community development in areas surrounding its operations. These initiatives include various programs aimed at improving welfare, education, health, and community economic empowerment, thereby delivering sustainable positive impacts.

4. Tata Kelola *Governance*

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis melalui kebijakan dan prosedur yang terstruktur, sehingga Perseroan mampu merespons dinamika bisnis secara adaptif sekaligus menjaga integritas dan keberlanjutan usaha.

The Company implements good corporate governance principles by ensuring that all operational activities are conducted in a transparent and accountable manner, and in compliance with applicable regulations. Risk management is carried out systematically through structured policies and procedures, enabling the Company to respond adaptively to business dynamics while maintaining integrity and business sustainability.

Implementasi
Implementation

Dalam menjalankan strategi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan secara bertahap memperkuat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, khususnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Pasal 7 mengenai kewajiban penerapan keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan semakin mendorong internalisasi prinsip keberlanjutan kepada seluruh insan perusahaan, mulai dari karyawan hingga manajemen, serta melibatkan pemangku kepentingan secara lebih aktif.

Seiring dengan hal tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah berjalan, antara lain:

1. Mengendalikan dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, serta peningkatan kepedulian terhadap lingkungan;
2. Mengembangkan kegiatan usaha secara profesional dengan menghadirkan produk dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pelanggan;
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang selaras dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi;
4. Menjunjung tinggi etika bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal;
5. Memperkuat penerapan manajemen risiko secara komprehensif guna menjaga keberlangsungan usaha;
6. Melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan penciptaan nilai jangka panjang.

In carrying out the Sustainable Finance strategy, the Company gradually strengthens compliance with applicable regulations, especially as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 Article 7 regarding the obligation to implement sustainable finance. Throughout 2024, the Company will further encourage the internalization of sustainability principles to all company personnel, from employees to management, and involve stakeholders more actively.

Along with this, the Company continues to optimize the implementation of various sustainability initiatives that have been running, including:

1. Controlling the environmental impact of operational activities through energy efficiency, emission reduction, and increased environmental awareness;
2. Develop business activities professionally by presenting products and services that are adaptive to market needs and oriented towards improving the quality of customer service;
3. Improving the competence of human resources through training and development programs that are in line with technological advances and digitalization;
4. Uphold business ethics and ensure compliance with internal policies and external regulations;
5. Strengthening the implementation of comprehensive risk management to maintain business sustainability;
6. Implement social responsibility programs that focus on community empowerment and long-term value creation.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi
Obstacles and Challenges

Dalam menjalankan agenda keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan kondisi global, nasional, dan dinamika industri. Dari sisi global, meningkatnya tekanan terhadap penerapan standar Environmental, Social, and Governance (ESG), komitmen penurunan emisi karbon, serta tuntutan transparansi pelaporan keberlanjutan menjadi faktor yang perlu direspons secara tepat.

Di tingkat nasional, perubahan dan penguatan regulasi, termasuk peningkatan ekspektasi terhadap kepatuhan dan keterbukaan informasi, turut menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam memastikan keselarasan implementasi di seluruh lini operasional. Selain itu, kondisi ekonomi yang fluktuatif serta agenda transisi energi juga memengaruhi arah strategi bisnis dan keberlanjutan.

Sementara itu, dari perspektif industri, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta tuntutan untuk menjalankan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Faced In carrying out the sustainability agenda, the Company faces increasingly complex challenges in line with the development of global, national, and industrial dynamics. From a global perspective, increasing pressure on the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) standards, commitments to reduce carbon emissions, and demands for transparency in sustainability reporting are factors that need to be responded to appropriately.

At the national level, changes and strengthening of regulations, including increased expectations for compliance and information disclosure, are also challenges for the Company in ensuring the alignment of implementation across all operational lines. In addition, fluctuating economic conditions and the energy transition agenda also affect the direction of business strategy and sustainability.

Meanwhile, from an industry perspective, the Company is faced with the need to adapt to technological developments, increase operational efficiency, and the demand to carry out business practices that are more environmentally and socially responsible.



Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko dan tata kelola, meningkatkan kapabilitas internal, serta mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif. Langkah ini dilakukan agar implementasi strategi keberlanjutan tetap relevan, terukur, dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In responding to these challenges, the Company continues to strengthen its risk management and governance system, improve internal capabilities, and adopt a more adaptive and innovative approach. This step is taken so that the implementation of the sustainability strategy remains relevant, measurable, and able to provide added value in a sustainable manner for all stakeholders.

Proses Penentuan Material 2025
Material Determination Process 2025

Dalam menetapkan aspek material, Perseroan mengacu pada kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta kebijakan nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, sekaligus memenuhi kewajiban sebagai Perusahaan Publik berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

In determining material aspects, the Company refers to the framework of the Sustainable Development Goals (SDGs) and national policies through Presidential Regulation Number 59 of 2017, as well as fulfilling its obligations as a Public Company based on POJK No. 51/POJK.03/2017 related to the Sustainable Finance Action Plan.

Berdasarkan proses identifikasi dan prioritisasi isu, Perseroan memfokuskan implementasi program keberlanjutan pada empat tujuan utama, yaitu:

- Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Tujuan 8);
- Pengurangan kesenjangan (Tujuan 10);
- Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (Tujuan 12); dan
- Kemitraan untuk mencapai tujuan (Tujuan 17).

Based on the process of identifying and prioritizing issues, the Company focuses on the implementation of sustainability programs on four main objectives, namely:

- Decent work and economic growth (Goal 8);
- Reduction of gaps (Goal 10);
- Responsible consumption and production (Goal 12); and
- Partnership to achieve goals (Goal 17).

Penetapan fokus ini diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan yang dijalankan Perseroan memberikan dampak yang relevan, terukur, dan selaras dengan prioritas pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

This focus is expected to ensure that all sustainability initiatives carried out by the Company have a relevant, measurable, and aligned impact with sustainable development priorities at the national and global levels.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Total Pendapatan Total Revenue	USD Ribu Thousand USD	363.677	315.151	280.609
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	USD Ribu Thousand USD	2.361	816	728
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	171.962	247.967	-
	GigaJoule	61.906,32	89.268,11	-
Penggunaan BBM Kendaraan Vehicle Fuel Consumption	Liter	25.371.210	17.245.452	-
	GigaJoule	867.694.381,24	589.794.463	-
Kinerja Sosial Social Performance				
Jumlah Pegawai Laki-laki Total Male Empolyees	Orang Person	474	400	342
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	40	37	32
Jumlah Pegawai yang memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	17	3	12
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp	48.750.000	22.500.000	75.200.000
Jumlah Program TJSL Number of TJSL Program	Jumlah Program Number of Program	211	35	22
Dana TJSL TJSL Funds	Rp	7.608.138.432	244.364.810	161.059.035
Kematian Akibat Kerja Work-Related Fatalities	Kali Times	0	0	0

Pesan Direksi
Message from the Board of Directors

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Keberlanjutan tidak lagi menjadi sekadar komitmen, melainkan telah menjadi landasan utama dalam arah pertumbuhan Perseroan. Di tengah meningkatnya tekanan global terhadap isu perubahan iklim, transisi energi, serta tuntutan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan menegaskan perannya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan kebijakan nasional.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policies and Strategies

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada tiga prioritas utama:
1. Pengelolaan dampak lingkungan secara terukur melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab:
2. Penguatan program CSR yang berdampak dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, bukan sekadar bantuan jangka pendek;
3. Integrasi prinsip ESG dalam proses bisnis untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis.

Seluruh kebijakan tersebut diselaraskan dengan SDGs prioritas, khususnya Tujuan 8 (pertumbuhan ekonomi), Tujuan 12 (konsumsi dan produksi bertanggung jawab), Tujuan 13 (penanganan perubahan iklim), dan Tujuan 17 (kemitraan).

Tantangan
Challenge

Perseroan menghadapi tantangan yang semakin spesifik dan menuntut respons yang terstruktur, antara lain:
- Peningkatan standar ESG dan transparansi, termasuk kebutuhan pelaporan yang lebih komprehensif dan terukur;
- Tekanan terhadap pengurangan jejak karbon, sejalan dengan komitmen global menuju ekonomi rendah karbon;
- Ekspektasi masyarakat terhadap program CSR yang berdampak nyata, terukur, dan berkelanjutan;
- Kebutuhan investasi dan transformasi internal, baik dalam teknologi maupun kapasitas SDM untuk mendukung agenda keberlanjutan.

Menjawab tantangan tersebut, Perseroan memperkuat pendekatan berbasis risiko, meningkatkan kapasitas organisasi, serta membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan
Continuous Performance Achievement

Pada aspek lingkungan, Perseroan mencatatkan kemajuan dalam pengendalian dampak operasional melalui pengelolaan energi, efisiensi sumber daya, serta peningkatan kesadaran internal terhadap praktik ramah lingkungan.

Dear stakeholders,

Sustainability is no longer just a commitment, but has become the main cornerstone in the Company's growth direction. Amid increasing global pressure on climate change issues, energy transition, and the demands of responsible business practices, the Company affirms its role in supporting sustainable development in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and national policies.

The Company has established a sustainability strategy that focuses on three main priorities:
1. Measurable management of environmental impacts through energy efficiency, emission reduction, and responsible resource management:
2. Strengthening impactful CSR programs with a sustainable community empowerment approach, not just short-term assistance;
3. Integration of ESG principles in business processes to ensure sustainability is part of strategic decision-making

All of these policies are aligned with the priority SDGs, especially Goal 8 (economic growth), Goal 12 (responsible consumption and production), Goal 13 (climate change management), and Goal 17 (partnerships).

The Company is facing increasingly specific challenges and demands a structured response, including:
- Improved ESG standards and transparency, including the need for more comprehensive and measurable reporting;
- Pressure on reducing carbon footprints, in line with global commitments towards a low-carbon economy;
- Public expectations for CSR programs that have a real, measurable, and sustainable impact;
- The need for investment and internal transformation, both in technology and human resource capacity to support the sustainability agenda.

Responding to these challenges, the Company strengthens its risk-based approach, increases organizational capacity, and opens up space for collaboration with various parties.

In the environmental aspect, the Company recorded progress in controlling operational impacts through energy management, resource efficiency, and increasing internal awareness of environmentally friendly practices.

Pada aspek sosial, program CSR difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, dengan pendekatan yang mendorong kemandirian ekonomi, peningkatan kapasitas, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

In the social aspect, CSR programs are focused on community empowerment, with an approach that encourages economic independence, capacity building, and sustainable improvement of people's quality of life.

Perseroan juga memperkuat budaya keberlanjutan di internal organisasi, dengan melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan sebagai bagian dari nilai perusahaan.

The Company also strengthens the culture of sustainability within the organization, by involving employees in various social and environmental initiatives as part of the company's values.

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin. Dukungan tersebut menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for the trust and collaboration that has been established. This support is a key factor in encouraging the successful implementation of the Company's sustainability strategy.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperdalam integrasi keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis, dengan fokus pada dampak yang lebih terukur, transparan, dan berjangka panjang. Melalui langkah ini, Perseroan optimis dapat berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian SDGs serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Going forward, the Company is committed to deepening the integration of sustainability into all aspects of the business, with a focus on more measurable, transparent, and long-term impacts. Through this step, the Company is optimistic that it can make a tangible contribution to the achievement of the SDGs and create sustainable value for the environment and society.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf Board of Directors

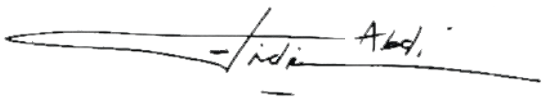

Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Visi Tanggung Jawab Sosial
Vision of Social Responsibility

Visi Tanggung Jawab Sosial Perseroan adalah untuk mencapai visi masyarakat yang mandiri, Perseroan mengutamakan pada strategi implementasi yang sederhana dan efektif dengan:
1. Berfokus pada masyarakat di sekitar tambang khususnya di bidang pendidikan.
2. Merangsang pendekatan kemitraan.

The Company's Social Responsibility Vision is to achieve an independent community vision, the Company prioritizes a simple and effective implementation strategy by
1. Focusing on the community around the mine, especially in the field of education.
2. Stimulate partnership approach.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Pelaksanaan agenda keberlanjutan di Perseroan berada di bawah koordinasi langsung pimpinan tertinggi perusahaan. Direktur Utama memegang peran sentral dalam menetapkan arah kebijakan, memastikan implementasi program berjalan selaras dengan strategi perusahaan, serta mengawasi pengelolaan informasi dan pelaporan terkait keberlanjutan.

The implementation of the sustainability agenda in the Company is under the direct coordination of the company's top leadership. The President Director plays a central role in setting policy direction, ensuring that program implementation runs in line with the company's strategy, and overseeing the management of information and reporting related to sustainability.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direktur Utama didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam mengoordinasikan komunikasi, dokumentasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sinergi ini memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan terintegrasi secara efektif di seluruh lini organisasi.

In carrying out this function, the President Director is supported by the function of the Corporate Secretary who plays a role in coordinating communication, documentation, and compliance with applicable regulations. This synergy ensures that all sustainability initiatives are effectively integrated across all organizational lines.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai faktor penting dalam mendukung implementasi keberlanjutan. Setiap karyawan didorong untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, termasuk dalam memahami prinsip-prinsip keberlanjutan dan praktik ESG.

The Company places competency development as an important factor in supporting the implementation of sustainability. Every employee is encouraged to continue to improve knowledge and skills, including in understanding sustainability principles and ESG practices.

Meskipun belum terdapat program pelatihan khusus yang terfokus pada keberlanjutan selama tahun 2025, Perseroan tetap mendorong partisipasi aktif karyawan dalam berbagai kegiatan eksternal, seperti sosialisasi dan forum yang diselenggarakan oleh regulator dan pemangku kepentingan pasar modal. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperluas program pengembangan yang lebih terarah guna memperkuat pemahaman dan implementasi keberlanjutan secara menyeluruh.

Although there is no specific training program focused on sustainability during 2025, the Company continues to encourage the active participation of employees in various external activities, such as socialization and forums organized by regulators and capital market stakeholders. Going forward, the Company is committed to expanding more targeted development programs to strengthen the understanding and implementation of sustainability as a whole.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menerapkan pendekatan terintegrasi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko dapat dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan terintegrasi.

The Company applies an integrated approach in managing risks related to economic, environmental, and social aspects. This process is designed to ensure that risk identification, measurement, and mitigation can be implemented in a structured, consistent, and integrated manner.

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko yang diterapkan. Hingga saat ini, mekanisme yang berjalan dinilai memadai, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem tersebut agar lebih adaptif terhadap

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically evaluate the effectiveness of the control and risk management system implemented. To date, the mechanism that is running is considered adequate, but the Company remains committed to continuing to improve the system to be more

perubahan kondisi global, regulasi, maupun dinamika industri.

adaptive to changes in global conditions, regulations, and industry dynamics.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan telah memiliki berbagai pedoman kerja dan kebijakan internal yang mendukung praktik keberlanjutan, termasuk pedoman bagi organ perusahaan, fungsi pengawasan internal, serta kebijakan etika dan kepatuhan seperti anti korupsi, anti gratifikasi, pakta integritas, dan kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan.

As part of strengthening governance, the Company has various work guidelines and internal policies that support sustainability practices, including guidelines for corporate organs, internal oversight functions, as well as ethics and compliance policies such as anti-corruption, anti-gratuity, integrity pacts, and codes of ethics that must be complied with by all employees.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan berbagai pihak, termasuk karyawan, investor, regulator, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat.

The Company views stakeholders as strategic partners in achieving sustainability goals. Therefore, the Company actively builds open and constructive communication with various parties, including employees, investors, regulators, business partners, customers, and the public.

Pendekatan yang dilakukan menitikberatkan pada transparansi, responsivitas, dan kolaborasi, sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung dan berkelanjutan. Melalui keterlibatan yang efektif, Perseroan dapat memahami ekspektasi pemangku kepentingan sekaligus memastikan bahwa setiap program yang dijalankan relevan dan memberikan dampak yang optimal.

The approach emphasizes transparency, responsiveness, and collaboration, so as to create mutually supportive and sustainable relationships. Through effective engagement, the Company can understand the expectations of stakeholders while ensuring that each program implemented is relevant and has an optimal impact.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach Method
Karyawan Employees	Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, serta penerapan sistem remunerasi yang mempertimbangkan kinerja dan kontribusi individu. The Company is committed to enhancing employee welfare and competencies through continuous training and development programs, as well as the implementation of a remuneration system that takes into account individual performance and contributions.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Perseroan menjaga transparansi dan akuntabilitas melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum utama dalam penyampaian kinerja dan pengambilan keputusan strategis. The Company maintains transparency and accountability through the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the primary forum for performance reporting and strategic decision-making.
Regulator Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan menjadi prioritas utama, yang diwujudkan melalui penyampaian laporan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Compliance with regulations is a top priority, demonstrated through the timely submission of reports in accordance with applicable laws and regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Perseroan membangun hubungan kerja sama yang profesional dan berkelanjutan melalui perjanjian yang adil, transparan, dan mengedepankan prinsip tanggung jawab bersama. The Company establishes professional and sustainable partnerships through fair and transparent agreements, upholding the principle of shared responsibility.
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Keterlibatan aktif dilakukan melalui komunikasi dua arah, seperti forum diskusi dan kolaborasi dengan komunitas maupun asosiasi terkait untuk mendukung pengembangan industri dan keberlanjutan. Active engagement is carried out through two-way communication, such as discussion forums and collaboration with relevant communities and associations, to support industry development and sustainability.
Konsumen Customers	Perseroan berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan melalui inovasi produk, kualitas layanan, program promosi, serta penyediaan kanal umpan balik dan penanganan keluhan secara responsif. The Company focuses on improving customer satisfaction through product innovation, service quality, promotional programs, and the provision of feedback channels along with responsive complaint handling.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Masyarakat Public	Kontribusi kepada masyarakat diwujudkan melalui penciptaan lapangan kerja serta pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan. The Company contributes to society through job creation and the implementation of various social responsibility programs that deliver tangible and sustainable benefits.

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Commitments and Policies

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan, dengan menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam setiap aktivitas operasional, Perseroan berupaya untuk mengurangi potensi dampak negatif sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company affirms its commitment to carry out business activities that are integrated with the principles of sustainability, by balancing economic, social, and environmental interests. In each operational activity, the Company strives to reduce the potential for negative impacts while creating sustainable added value for all stakeholders.

Pendekatan ini dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, pengelolaan sumber daya secara efisien, serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan ekspektasi yang wajar dari para pemangku kepentingan, sehingga keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga terwujud dalam implementasi yang nyata dan terukur.

This approach is carried out by paying attention to responsible business practices, efficient resource management, and concern for environmental sustainability in the long term. The Company also always considers the reasonable expectations of stakeholders, so that sustainability is not only a commitment but also manifested in tangible and measurable implementation.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan di tengah tuntutan peningkatan kinerja operasional serta dinamika kondisi ekonomi yang terus berkembang. Perubahan lanskap bisnis, peningkatan ekspektasi terhadap praktik ESG, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan regulasi yang semakin komprehensif menjadi faktor yang turut memengaruhi proses implementasi.

Throughout 2025, the Company faces challenges in integrating sustainable finance principles amid the demands of improving operational performance and the dynamics of evolving economic conditions. Changes in the business landscape, increased expectations for ESG practices, and the need to adapt to increasingly comprehensive regulations are factors that also affect the implementation process.

Perseroan menyadari bahwa penerapan keberlanjutan tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan proses bertahap yang konsisten dan terstruktur. Salah satu tantangan utama adalah memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

The Company realizes that the implementation of sustainability cannot be achieved instantly, but rather requires a consistent and structured gradual process. One of the main challenges is to strengthen the understanding and application of sustainability values across the organization.

Sebagai respons, Perseroan secara berkelanjutan mendorong internalisasi prinsip keberlanjutan melalui berbagai upaya peningkatan awareness, termasuk sosialisasi dan komunikasi internal kepada karyawan. Langkah ini diharapkan dapat membentuk budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, sehingga dalam jangka panjang mampu mendukung peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In response, the Company continuously encourages the internalization of sustainability principles through various awareness-raising efforts, including socialization and internal communication to employees. This step is expected to form a corporate culture that is in line with the principles of sustainability, so that in the long term it is able to support sustainable performance improvement and create added value for all stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to build a culture of sustainability

Perseroan meyakini bahwa budaya perusahaan merupakan fondasi strategis dalam memastikan keberlanjutan terintegrasi secara konsisten dalam seluruh aktivitas bisnis. Oleh karena itu, nilai-nilai inti seperti saling menghormati, selalu berusaha menjadi inovatif, sikap "bisa", dan menghargai nilai keberagaman ditanamkan secara sistematis sejak tahap rekrutmen hingga pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan strategis, serta pelaksanaan operasional sehari-hari. Dalam konteks ini, Perseroan terus memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan melalui berbagai program sosialisasi, pelatihan, serta komunikasi berkelanjutan, baik secara tatap muka maupun melalui platform digital.

Sejalan dengan perkembangan praktik keberlanjutan global dan nasional, termasuk peningkatan standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan mengembangkan budaya keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu bisnis yang bertanggung jawab *(better business)*, masyarakat yang berdaya *(better society)*, dan lingkungan yang lestari *(better planet)*. Pendekatan ini juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta ketentuan regulator terkait keuangan berkelanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat budaya keberlanjutan, antara lain:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi penggunaan kertas;
2. Mengimplementasikan sistem komunikasi dan distribusi informasi berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas;
3. Mendorong penerapan prinsip paperless dalam aktivitas administrasi;
4. Mengelola limbah operasional melalui pemilahan sampah dan praktik pengelolaan yang lebih bertanggung jawab;
5. Menerapkan praktik bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan serta mendukung upaya pelestarian sumber daya alam;
6. Memastikan relevansi produk dan layanan melalui investasi berkelanjutan pada inovasi dan pengembangan;
7. Menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, termasuk penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
8. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia agar adaptif terhadap perubahan, termasuk transformasi digital dan isu keberlanjutan;
9. Menjunjung tinggi etika bisnis, integritas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Menghormati hak asasi manusia dalam seluruh rantai nilai operasional;
11. Mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan pelaku usaha setempat;

The Company believes that corporate culture is a strategic foundation in ensuring consistently integrated sustainability in all business activities. Therefore, core values such as mutual respect, always striving to be innovative, "can" attitude, and appreciating the value of diversity are systematically instilled from the recruitment stage to the continuous development of human resources.

These values not only serve as a guideline for behavior, but also serve as the basis for policy formulation, strategic decision-making, and the implementation of daily operations. In this context, the Company continues to strengthen the internalization of sustainability culture through various socialization, training, and continuous communication programs, both face-to-face and through digital platforms.

In line with the development of global and national sustainability practices, including the improvement of Environmental, Social, and Governance (ESG) standards, the Company develops a sustainability culture based on three main pillars, namely responsible business (better business), empowered society (better society), and sustainable environment (better planet). This approach is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as regulatory provisions related to sustainable finance.

Throughout the reporting year, the Company carried out various strategic initiatives to strengthen the culture of sustainability, including:

1. Optimizing the use of digital technology to increase operational efficiency while reducing paper use;
2. Implement a digital-based communication and information distribution system to increase transparency and effectiveness;
3. Encourage the application of paperless principles in administrative activities;
4. Managing operational waste through waste sorting and more responsible management practices;
5. Implementing business practices that pay attention to environmental aspects and support efforts to preserve natural resources;
6. Ensuring the relevance of products and services through continuous investment in innovation and development;
7. Providing a safe, healthy, and inclusive work environment, including the application of Occupational Safety and Health (K3) principles;
8. Developing human resource competencies to be adaptive to change, including digital transformation and sustainability issues;
9. Uphold business ethics, integrity, and compliance with applicable laws and regulations;
10. Respect human rights throughout the operational value chain;
11. Supporting local economic empowerment through partnerships with local business actors;

12. Meningkatkan kepedulian terhadap isu perubahan iklim melalui pengelolaan dampak lingkungan secara lebih terukur;
13. Membangun hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan nilai bersama *(shared value)*.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya keberlanjutan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih bertanggung jawab di seluruh lini organisasi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keberlanjutan yang adaptif, terukur, dan selaras dengan perkembangan regulasi serta praktik terbaik di tingkat nasional maupun global.

12. Increase awareness of climate change issues through more measurable environmental impact management;
13. Building constructive relationships with all stakeholders to create shared value.

Through this approach, the Company not only builds a collective awareness of the importance of sustainability, but also encourages more responsible behavior change across the organization. Going forward, the Company is committed to continuing to strengthen a sustainability culture that is adaptive, measurable, and in line with regulatory developments and best practices at the national and global levels.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan, baik melalui kegiatan usaha utama maupun dampak tidak langsung terhadap masyarakat dan perekonomian nasional. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan tenaga kerja lokal yang inklusif, serta dukungan terhadap keberlangsungan usaha mitra bisnis.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan kewajiban perpajakan secara tertib sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara. Di tengah dinamika ekonomi dan industri, Perseroan tetap berfokus pada penguatan fundamental bisnis untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Informasi lebih rinci mengenai kinerja keuangan telah disajikan dalam Laporan Tahunan pada bagian “Analisis dan Pembahasan Manajemen”. Secara umum, laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen yaitu Mirawati Sensi Idris dan memperoleh opini “Wajar dalam semua hal yang material” yang mencerminkan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pendapatan per Segmen Usaha
Per 31 Desember 2025, kinerja segmen penjualan batubara USD 336.965 ribu dan segmen lainnya USD 26.712 ribu.

Pendapatan Bersih
Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Bersih sebesar UDS 2.361 ribu.

Beban Pokok Pendapatan
Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Beban pokok pendapatan sebesar USD 337.366 ribu.

Laba (Rugi) Bruto
Per Desember 2025, Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar USD 26.311 ribu.

The Company continues to strive to make a sustainable economic contribution, both through its main business activities and indirect impacts on society and the national economy. This contribution is realized through job creation, empowerment of an inclusive local workforce, and support for business partner business sustainability.

In addition, the Company also carries out its tax obligations in an orderly manner as a form of contribution to the country's development. In the midst of economic and industrial dynamics, the Company remains focused on strengthening business fundamentals to maintain long-term stability and growth.

More detailed information on financial performance has been presented in the Annual Report under the “Management Analysis and Discussion” section. In general, the Company's financial statements as of December 31, 2025 have been audited by an independent Public Accounting Firm, Mirawati Sensi Idris and obtained a “Reasonable in all material respects” opinion which reflects that the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards

Revenue per Business Segment
As of December 31, 2025, the coal sales segment recorded performance of USD 336,965 thousand, while other segments recorded USD 26,712 thousand.

Net Revenue
As of December 31, 2025, the Company recorded Net Revenue amounting to USD 2,361 thousand.

Cost of Revenue
As of December 31, 2025, the Company recorded Cost of Revenues amounting to USD 337,366 thousand.

Gross Profit (Loss)
As of December 2025, the Company recorded Gross Profit amounting to USD 26,311 thousand.

Beban Penjualan dan Pemasaran
Per Desember 2025, Perseroan membukukan Beban Penjualan dan Pemasaran sebesar USD 2.258 ribu.

Beban Umum dan Administrasi
Per Desember 2025, Perseroan membukukan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD 32.251 ribu.

Laba (Rugi) Usaha
Per Desember 2025, Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar USD 8.200 ribu.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar USD 6.778 ribu.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan penghasilan Komprehensif sebesar USD 2.010 ribu.

Laba (Rugi) per Saham Dasar
Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Rugi Bersih Per Saham sebesar 0,00038.

Sales and Marketing Expenses
As of December 2025, the Company recorded Sales and Marketing Expenses amounting to USD 2,258 thousand.

General and Administrative Expenses
As of December 2025, the Company recorded General and Administrative Expenses amounting to USD 32,251 thousand.

Operating Profit (Loss)
As of December 2025, the Company recorded Operating Profit amounting to USD 8,200 thousand.

Profit (Loss) Before Income Tax
As of December 31, 2025, the Company recorded Profit Before Income Tax amounting to USD 6,778 thousand.

Comprehensive Income (Loss)
As of December 31, 2025, the Company recorded Comprehensive Income amounting to USD 2,010 thousand.

Basic Earnings (Loss) per Share
As of December 31, 2025, the Company recorded Basic Earnings per Share of 0.00038.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan/Investasi, Pendapatan dan Laba/Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing/Investment Targets, Income and Profit/Loss

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) Comparison of Revenue Target and Realization (Rp)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp) Comparison of Profit/Loss Target and Realization (Rp)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	529.808	363.677	9.018	2.361
2024	570.971	315.151	15.527	816
2023	377.762	280.609	38.027	728

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam buku Laporan Tahunan ini.

More information about the targets and realization of economic performance is provided in the Management Analysis and Discussion Chapter in this Annual Report book.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

In 2025, the Company will not invest in any financial instruments or ongoing projects.

Mendukung Pemasok Lokal
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan rantai pasok domestik dengan

Supporting Local
Suppliers In carrying out its business activities, the Company is committed to empowering the domestic supply chain by prioritizing

mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal. Kebijakan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem usaha nasional sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perekonomian daerah.

Melalui kemitraan dengan pemasok dalam negeri, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, termasuk dari sisi logistik dan distribusi, tetapi juga turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal, membuka peluang kerja, serta memperkuat daya saing pelaku usaha di tingkat nasional.

Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung prinsip keberlanjutan, khususnya pada aspek ekonomi inklusif dan kemitraan, dengan memastikan bahwa kegiatan bisnis memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ketaatan Membayar Pajak
Perseroan senantiasa menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku berkaitan dengan hak dan kewajiban perpajakan Perseroan.

cooperation with local suppliers. This policy is carried out as part of efforts to strengthen the national business ecosystem while creating sustainable added value for the regional economy.

Through partnerships with domestic suppliers, the Company not only improves operational efficiency, including logistics and distribution, but also contributes to encouraging local business growth, opening job opportunities, and strengthening the competitiveness of business actors at the national level.

This approach is in line with the Company's commitment to supporting sustainability principles, especially in the inclusive economy and partnership aspects, by ensuring that business activities have a wider positive impact on the community and the surrounding environment.

Obedience to Pay Taxes
The Company always complies with and complies with applicable regulations related to the Company's tax rights and obligations.

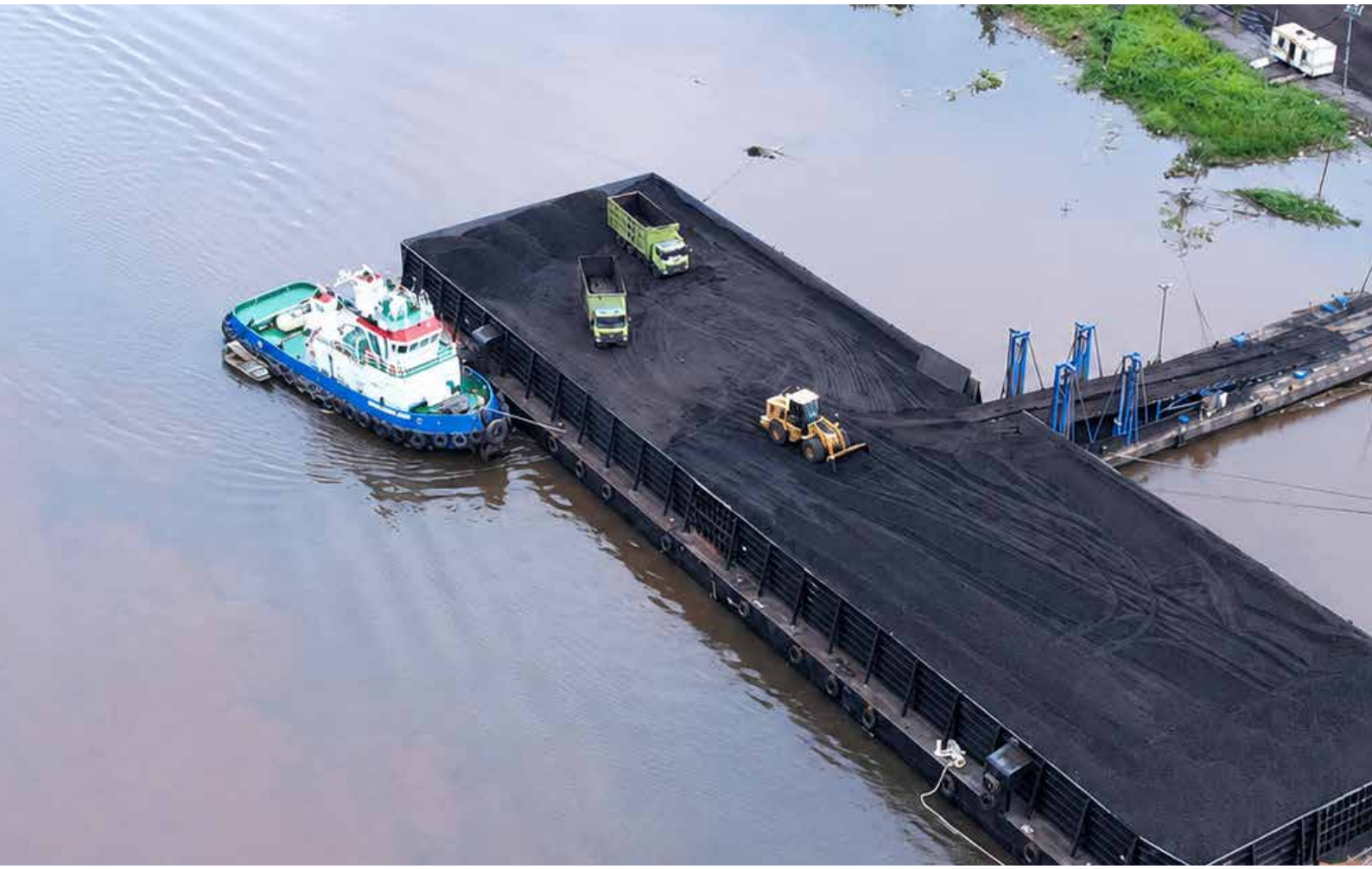

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan dan berkomitmen untuk mengintegrasikan perlindungan lingkungan ke dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap penggunaan energi, emisi, konsumsi air, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan terukur, Perseroan berupaya menciptakan operasional yang semakin efisien dan ramah lingkungan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini juga mencerminkan keselarasan antara aktivitas bisnis dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung pembangunan industri yang bertanggung jawab.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim

Pada tahun 2025, industri pertambangan batubara menghadapi tekanan yang semakin nyata seiring dengan percepatan agenda transisi energi global, peningkatan standar ESG, serta penguatan kebijakan terkait perubahan iklim di berbagai yurisdiksi. Kondisi ini membawa implikasi finansial yang signifikan, baik dari sisi biaya maupun potensi pendapatan.

Dari sisi risiko, peningkatan frekuensi cuaca ekstrem berpotensi mengganggu operasional, merusak infrastruktur, serta menimbulkan ketidakpastian dalam rantai pasok. Selain itu, penguatan regulasi lingkungan, termasuk kewajiban pengelolaan emisi dan pelaporan keberlanjutan, mendorong peningkatan kebutuhan investasi untuk kepatuhan, efisiensi energi, dan penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Risiko transisi juga semakin relevan, termasuk potensi perubahan permintaan pasar dan tekanan dari pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Di sisi lain, perubahan lanskap ini juga membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta memperkuat posisi melalui penerapan praktik pertambangan yang lebih bertanggung jawab. Adaptasi terhadap tuntutan keberlanjutan juga berpotensi meningkatkan akses terhadap pendanaan berbasis ESG serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Hingga saat ini, Perseroan masih melakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengukur secara kuantitatif dampak finansial jangka panjang dari perubahan iklim, mengingat besarnya ketidakpastian yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi, pasar, dan teknologi. Namun demikian, berbagai langkah mitigasi yang telah dan akan dilakukan telah diintegrasikan ke dalam perencanaan operasional dan keuangan Perseroan sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan bisnis secara berkelanjutan.

The Company always prioritizes the principle of sustainability and is committed to integrating environmental protection into every aspect of its operational activities. This commitment is realized through the continuous management and monitoring of energy use, emissions, water consumption, and waste management responsibly.

Through a structured and measurable approach, the Company strives to create operations that are more efficient and environmentally friendly, by optimizing the use of resources while minimizing negative impacts on the environment. This effort also reflects the alignment between business activities and the preservation of environmental functions.

Thus, the Company not only supports environmental sustainability in the long term, but also contributes to creating sustainable added value for the community and supporting the development of responsible industries.

Financial Implications and Risks and Opportunities Related to Climate Change

By 2025, the coal mining industry is facing increasing pressure. This is in line with the acceleration of the global energy transition agenda, the improvement of ESG standards, and the strengthening of policies related to climate change in various jurisdictions. This condition has significant financial implications, both in terms of costs and revenue potential.

On the risk side, the increase in the frequency of extreme weather has the potential to disrupt operations, damage infrastructure, and create uncertainty in the supply chain. In addition, the strengthening of environmental regulations, including emissions management obligations and sustainability reporting, encourages increased investment needs for compliance, energy efficiency, and the adoption of more environmentally friendly technologies. Transition risks are also increasingly relevant, including the potential for changing market demand and stakeholder pressure on more sustainable business practices.

On the other hand, this change in landscape also opens up opportunities for the Company to improve operational efficiency, optimize resource management, and strengthen its position through the implementation of more responsible mining practices. Adaptation to sustainability demands also has the potential to increase access to ESG-based funding and strengthen stakeholder trust.

To date, the Company is still conducting further evaluations to quantitatively measure the long-term financial impact of climate change, given the magnitude of uncertainty influenced by regulatory, market, and technological dynamics. However, various mitigation measures that have been and will be implemented have been integrated into the Company's operational and financial planning as part of efforts to maintain business resilience in a sustainable manner.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan hidup dengan mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta peraturan turunannya yang terus diperbarui. Regulasi tersebut menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis dan terpadu, mulai dari tahap perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, hingga pengawasan dan penegakan hukum.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam seluruh proses bisnis sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Pengelolaan lingkungan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan operasional dan kelestarian ekosistem.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat praktik pengelolaan lingkungan yang adaptif terhadap perkembangan regulasi, standar ESG, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Environmental Management Policy

The Company carries out environmental management by referring to the regulatory framework applicable in Indonesia, especially Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its derivative regulations which are constantly updated. The regulation emphasizes the importance of a systematic and integrated approach, starting from the planning, utilization, control, maintenance, to supervision and law enforcement.

In line with these provisions, the Company integrates environmental aspects into all business processes as part of its sustainability strategy. Environmental management is not only seen as an obligation to comply, but also as an effort to maintain a balance between operational activities and ecosystem sustainability.

The Company believes that business sustainability is not solely determined by the achievement of financial performance, but also by the ability to manage environmental impacts responsibly and make a positive contribution to the community around its operational area. Therefore, the Company continues to strengthen adaptive environmental management practices regulatory developments, ESG standards, and stakeholder expectations.

Aspek Umum
General Aspects

Pembiayaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada 2025, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus yang secara terpisah ditujukan untuk program pelestarian lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan tetap melaksanakan kegiatan pemantauan lingkungan secara berkala di area operasional sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak lingkungan.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi pengelolaan lingkungan, dengan tujuan mengurangi potensi dampak negatif serta mengoptimalkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini menjadi bagian integral dari praktik operasional Perseroan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab lingkungan.

Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, serta terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan seiring dengan perkembangan regulasi dan standar keberlanjutan.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama periode pelaporan, tidak pernah tercatat bahwa Perseroan melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Environmental Financing and Management

IAs of 2025, the Company has not allocated a special budget that is separately allocated to environmental conservation programs. However, the Company continues to carry out regular environmental monitoring activities in operational areas as part of environmental impact control efforts.

This monitoring activity is carried out to evaluate the effectiveness of the implementation of environmental management, with the aim of reducing the potential for negative impacts and optimizing positive impacts on the surrounding environment. This approach is an integral part of the Company's operational practices that prioritize the principles of environmental prudence and responsibility.

The Company also affirms its commitment to always comply with all applicable laws and regulations in the environmental sector, and continues to improve the quality of environmental management in line with the development of regulations and sustainability standards.

Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved

During the reporting period, it was never recorded that the Company violations of laws and regulations in the field of the environment.

Aspek Material
Material Aspects

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan melalui pengelolaan penggunaan material secara lebih efisien dan bertanggung jawab. Upaya ini difokuskan pada pengurangan konsumsi sumber daya serta optimalisasi pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna.

Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain:
1. Efisiensi penggunaan kertas, melalui:
   - Penerapan penggunaan kertas secara dua sisi untuk kegiatan operasional;
   - Pengelolaan dan pemanfaatan kembali limbah kertas melalui proses daur ulang.
2. Optimalisasi pemanfaatan material, dengan menerapkan prinsip reduce dan recycle terhadap bahan yang sudah tidak digunakan, namun masih memiliki nilai manfaat bagi pihak lain.

Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendorong praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mendukung pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Use of Environmentally Friendly Materials
The Company's commitment to supporting environmental sustainability is also realized through the management of the use of materials more efficiently and responsibly. These efforts are focused on reducing resource consumption and optimizing the reuse of materials that still have use value.

Some of the initiatives that have been implemented include:
1. Efficiency of paper use, through:
   - -The application of the use of paper in a two-sided manner for operational activities;
   - -Management and reuse of paper waste through the recycling process.
2. Optimizing the use of materials, by applying the principle of reduce and recycle to materials that are no longer used, but still have benefit value for other parties.

These measures are part of the Company's efforts to encourage more environmentally friendly operational practices, while supporting waste reduction and sustainable use of resources.

Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan Air
Air yang digunakan dalam kegiatan operasional kantor pusat Perseroan sebagian besar bersumber dari air tanah yang dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik, seperti kebersihan fasilitas, cuci tangan, serta kegiatan ibadah.

Dalam penggunaannya, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi melalui kebijakan penghematan air yang diberlakukan di lingkungan kantor maupun unit operasional. Kebijakan ini secara konsisten disosialisasikan kepada karyawan dan pihak terkait lainnya guna membangun kesadaran kolektif akan pentingnya konservasi sumber daya air.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap ketersediaan maupun kualitas sumber air di sekitar wilayah operasional, baik pada tahun 2025 maupun periode sebelumnya.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih dalam tahap pengembangan sistem pencatatan dan belum melakukan pengukuran secara kuantitatif terhadap total volume penggunaan air tanah. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan dan pemantauan penggunaan air secara lebih terukur dan terintegrasi sebagai bagian dari penguatan praktik keberlanjutan.

Water Usage
The water used in the Company's head office operations is mostly sourced from groundwater that is used for domestic needs, such as facility cleanliness, hand washing, and worship activities.

In its use, the Company applies the principle of efficiency through water saving policies implemented in office environments and operational units. This policy is consistently disseminated to employees and other related parties to build collective awareness of the importance of water resource conservation.

In line with this commitment, the Company ensures that all operational activities do not have a significant impact on the availability and quality of water resources around the operational area, both in 2025 and the previous period.

However, until the end of 2025, the Company is still in the stage of developing a recording system and has not quantitatively measured the total volume of groundwater use. In the future, the Company is committed to improving the management and monitoring of water use in a more measurable and integrated manner as part of strengthening sustainability practices.

Air Digunakan Kembali
Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Reusable Water
The company does not yet have a water recycling mechanism. The priority of water resource conservation is carried out by carrying out water use efficiency, such as campaigns to increase employee awareness to have efficient behavior in using water.

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspects

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Hingga tahun 2025, Perseroan menjalankan operasionalnya di lokasi yang tidak berdekatan dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Dengan demikian, dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya dapat dikatakan tidak ada.

Impacts of Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Have Biodiversity

Until 2025, the Company will carry out its operations in locations that are not adjacent to conservation areas or have significant biodiversity. Thus, the impact caused by the Company's operational activities on the surrounding biodiversity can be said to be non-existent.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati. Hal ini mempertimbangkan bahwa wilayah operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

Biodiversity Conservation Efforts
Throughout 2025, the Company will not carry out special programs related to biodiversity conservation. This takes into account that the Company's operational areas are not in conservation areas or areas with significant levels of biodiversity.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menanamkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan kepada manajemen dan karyawan melalui berbagai inisiatif yang bersifat umum, guna mendukung upaya pelestarian alam secara berkelanjutan.

Nevertheless, the Company continues to instill concern for environmental sustainability in its management and employees through various general initiatives, in order to support sustainable nature conservation efforts.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dijalankan tidak memberikan dampak material terhadap ekosistem di sekitar, termasuk apabila terdapat area yang berdekatan dengan wilayah yang memiliki potensi keanekaragaman hayati.

The Company also ensures that all operational activities carried out do not have a material impact on the surrounding ecosystem, including if there are areas adjacent to areas that have biodiversity potential.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan tidak menyajikan informasi spesifik terkait program konservasi flora dan fauna dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek perlindungan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Taking into account these conditions, the Company does not present specific information related to flora and fauna conservation programs in this report. However, the Company remains committed to carrying out business activities responsibly by paying attention to environmental protection aspects in accordance with applicable regulations.

Aspek Energi
Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Perseroan menempatkan pengelolaan energi sebagai bagian penting dalam mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan. Penggunaan energi terbesar berasal dari konsumsi bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional, khususnya kendaraan distribusi, alat berat, dan dump truck.

Amount and Intensity of Energy Used
The Company places energy management as an important part in supporting efficient and sustainable operations. The largest energy use comes from the consumption of fuel oil (BBM) used to support operational activities, especially distribution vehicles, heavy equipment, and dump trucks.

Dalam rangka mengendalikan konsumsi energi, Perseroan secara konsisten melakukan pencatatan dan pemantauan penggunaan BBM. Selain itu, optimalisasi rute serta efisiensi pengiriman terus dilakukan guna menekan penggunaan energi tanpa mengurangi produktivitas operasional.

Konsumsi Listrik
Kebutuhan energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), dengan dukungan genset sebagai sumber energi cadangan dalam kondisi tertentu.

Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan listrik melalui penerapan kebijakan hemat energi dan optimalisasi penggunaan peralatan di seluruh unit operasional.

Pada tahun 2025, total konsumsi energi listrik Perseroan tercatat sebesar 61.906,32 gigajoule, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 89.268,11 gigajoule.

Konsumsi Bahan Bakar
Konsumsi bahan bakar merupakan komponen utama dalam penggunaan energi Perseroan, mengingat aktivitas operasional yang bergantung pada mobilitas dan distribusi. Bahan bakar yang digunakan diperoleh dari PT Pertamina (Persero) dan digunakan untuk mendukung operasional kendaraan di berbagai unit kerja.

Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan bahan bakar melalui efisiensi operasional dan pemeliharaan kendaraan secara berkala.

Pada tahun 2025, total konsumsi bahan bakar Perseroan tercatat sebesar 867.694.381,24 gigajoule, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 589.794,463 gigajoule.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi serta Penggunaan Energi
Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, Perseroan terus mendorong berbagai inisiatif yang terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Upaya tersebut meliputi pengendalian penggunaan listrik di kantor dan unit operasional, pemanfaatan peralatan dengan konsumsi energi yang lebih efisien, serta penerapan teknologi yang mendukung optimalisasi penggunaan energi.

Perseroan juga mengimplementasikan sistem pengelolaan energi berbasis teknologi, seperti pengaturan penggunaan listrik secara terpusat untuk penerangan dan pendingin ruangan, sehingga konsumsi energi dapat dikendalikan secara lebih efektif. Di samping itu, penggunaan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan serta pelaksanaan pemeliharaan peralatan secara berkala menjadi bagian penting dalam menjaga efisiensi dan kinerja operasional.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tetap berjalan seiring dengan pengendalian konsumsi energi secara bertanggung jawab, sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional yang berkelanjutan.

In order to control energy consumption, the Company consistently records and monitors fuel usage. In addition, route optimization and delivery efficiency continue to be carried out to reduce energy use without reducing operational productivity.

Electricity Consumption
The Company's electrical energy needs are supplied by PT PLN (Persero), with the support of generators as a backup energy source under certain conditions.

The Company continues to encourage efficiency in electricity use through the implementation of energy-saving policies and optimization of equipment use in all operational units.

In 2025, the Company's total electrical energy consumption will be recorded at 61,906.32 gigajoules, compared to 2024 of 89,268.11 gigajoules.

Fuel Consumption
Fuel consumption is a key component in the Company's energy use, considering its operational activities that depend on mobility and distribution. The fuel used is obtained from PT Pertamina (Persero) and used to support vehicle operations in various work units.

The Company actively monitors and controls fuel use through operational efficiency and periodic vehicle maintenance.

In 2025, the Company's total fuel consumption will be recorded at 867.694.381,24 gigajoule, compared to 589,794,463 gigajoules in 2024.

Efforts and Achievements of Efficiency and Energy Use
In order to improve energy efficiency, the Company continues to encourage various initiatives that are integrated into daily operations. These efforts include controlling electricity use in offices and operational units, utilizing equipment with more efficient energy consumption, and implementing technology that supports energy use optimization.

The Company also implements a technology-based energy management system, such as centrally regulating the use of electricity for lighting and air conditioning, so that energy consumption can be controlled more effectively. In addition, the use of environmentally friendly appropriate technology and the implementation of regular equipment maintenance are important parts in maintaining operational efficiency and performance.

Through these measures, the Company seeks to ensure that business growth continues in line with responsible energy consumption control, as part of its commitment to sustainable operational practices.

Aspek Emisi
Emmission Aspects

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan mendukung target Net Zero Emission Indonesia tahun 2060. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun fasilitas pendukung sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Perseroan memahami bahwa emisi tidak hanya bersumber dari konsumsi energi, tetapi juga dapat berasal dari aktivitas lain seperti pengelolaan limbah, penggunaan air, serta kegiatan operasional lainnya. Besaran emisi yang dihasilkan dipengaruhi oleh jenis aktivitas dan konsumsi sumber daya, khususnya bahan bakar dan energi listrik. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong berbagai inisiatif pengendalian emisi, antara lain melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, pengendalian polusi udara, serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

Hingga periode pelaporan tahun 2025, Perseroan masih dalam tahap pengembangan sistem pengukuran dan pencatatan emisi yang terintegrasi, sehingga belum menyajikan data kuantitatif untuk masing-masing cakupan emisi tersebut. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas pelaporan emisi secara lebih komprehensif dan terukur, sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam mendukung upaya pengendalian emisi serta menjaga kualitas lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai langkah efisiensi energi dan optimalisasi operasional. Inisiatif ini difokuskan pada pengurangan konsumsi energi dan bahan bakar yang menjadi sumber utama emisi dalam kegiatan usaha.

Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

1. Penggunaan energi listrik secara terkendali dan sesuai kebutuhan operasional;
2. Pemanfaatan peralatan dan komponen listrik yang hemat energi untuk meningkatkan efisiensi;
3. Penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan serta pelaksanaan pemeliharaan (maintenance) secara berkala untuk menjaga kinerja optimal peralatan;
4. Pengendalian konsumsi bahan bakar (BBM) melalui penggunaan yang efisien dan sesuai kebutuhan operasional.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menekan potensi emisi secara bertahap sekaligus meningkatkan efisiensi operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company supports Indonesia's Net Zero Emission target by 2060. In line with this, the Company strives to control emissions generated from operational activities and supporting facilities as part of the company's environmental and social responsibility.

The Company understands that emissions do not only come from energy consumption, but can also come from other activities such as waste management, water use, and other operational activities. The amount of emissions produced is influenced by the type of activity and consumption of resources, especially fuel and electrical energy. Therefore, the Company continues to encourage various emission control initiatives, including through energy efficiency, better waste management, air pollution control, and optimization of resource use.

Until the 2025 reporting period, the Company is still in the process of developing an integrated emission measurement and recording system, so it has not yet presented quantitative data for each of these emission scopes. In the future, the Company is committed to increasing its emissions reporting capacity in a more comprehensive and measurable manner, in line with regulatory developments and sustainability reporting standards

Efforts and Achievements of Emission Reductions Made

In supporting emission control efforts and maintaining sustainable environmental quality, the Company consistently implements various energy efficiency measures and operational optimization. This initiative is focused on reducing energy and fuel consumption, which are the main sources of emissions in business activities.

Some of the efforts that have been made include:

1. The use of electrical energy in a controlled manner and according to operational needs;
2. Utilization of energy-efficient electrical equipment and components to improve efficiency;
3. The use of more environmentally friendly technology and the implementation of regular maintenance to maintain the optimal performance of equipment;
4. Control fuel consumption (BBM) through efficient use and according to operational needs.

Through these measures, the Company seeks to gradually reduce potential emissions while improving operational efficiency as part of its commitment to more sustainable business practices.



Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Efluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha, Perseroan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam jumlah signifikan dari operasional utamanya, sehingga tidak terdapat data kuantitatif limbah B3 yang disajikan dalam laporan ini. Adapun limbah yang dihasilkan terutama berupa limbah non-B3, baik organik maupun non-organik, yang berasal dari aktivitas perkantoran dan operasional pendukung.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan berupaya meminimalkan timbulan limbah melalui berbagai inisiatif, termasuk perencanaan operasional yang lebih efisien serta penggantian material yang berpotensi menghasilkan limbah berbahaya. Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah penggantian lampu berbasis merkuri secara bertahap dengan lampu Light-Emitting Diode (LED), sehingga dapat mengurangi potensi limbah B3 sekaligus meningkatkan efisiensi energi.

Hingga periode pelaporan, Perseroan masih dalam tahap pengembangan sistem pencatatan limbah secara terintegrasi, sehingga belum menyajikan data kuantitatif terkait volume limbah dan efluen yang dihasilkan.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

In line with the characteristics of business activities, the Company does not produce hazardous and toxic material (B3) waste in significant amounts from its main operations, so there is no quantitative data on B3 waste presented in this report. The waste produced is mainly in the form of non-B3 waste, both organic and non-organic, which comes from office activities and supporting operations.

As part of its commitment to environmental management, the Company strives to minimize waste generation through various initiatives, including more efficient operational planning and material replacement that has the potential to produce hazardous waste. One of the steps that has been taken is the gradual replacement of mercury-based lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps, so that it can reduce the potential for B3 waste while improving energy efficiency.

Until the reporting period, the Company is still in the stage of developing an integrated waste recording system, so it has not presented quantitative data related to the volume of waste and effluent produced.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pengolahan limbah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pendekatan reduce, reuse, dan recycle (3R). Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pemilahan limbah, pengurangan penggunaan material yang berpotensi mencemari lingkungan, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga melakukan inisiatif pemanfaatan kembali material tertentu sebagai bagian dari upaya efisiensi dan pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan. Salah satu praktik yang dilakukan adalah pemanfaatan abu hasil pembakaran batubara dari pihak ketiga untuk perbaikan dan pemadatan jalan operasional. Langkah ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas infrastruktur operasional, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan limbah melalui pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna.

Tumpahan yang Terjadi
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan atau kebocoran limbah B3 di wilayah operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang tidak menghasilkan limbah berbahaya dan beracun dalam jumlah signifikan.
Hingga saat ini, Perseroan juga belum melakukan pengukuran kuantitatif terkait potensi tumpahan limbah. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional serta terus meningkatkan pengawasan dan pengendalian guna meminimalkan risiko terhadap lingkungan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects of Complaints Related to the Environment

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kinerja pengelolaan lingkungan yang baik dengan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka dan responsif, serta memastikan setiap potensi isu lingkungan dapat ditangani secara cepat, tepat, dan transparan.

Waste and Effluent Management Mechanism
The Company carries out waste management and treatment by referring to applicable laws and regulations, through the reduce, reuse, and recycle (3R) approach. This approach aims to reduce negative impacts on the environment while optimizing the use of resources.

In its implementation, the Company conducts waste sorting, reducing use of materials that have the potential to pollute the environment, and cooperate with third parties who have competence in waste management in accordance with applicable regulations.

In addition, the Company also conducts initiatives to reuse certain materials as part of efficiency efforts and more sustainable waste management. One of the practices carried out is the use of coal ash from third parties for the repair and compaction of operational roads. This step not only helps improve the quality of operational infrastructure, but also contributes to waste reduction through the reuse of materials that still have useful value.

Spills That Occurred
Throughout 2025, there will be no spills or leaks of B3 waste in the Company's operational area. This is in line with the characteristics of the Company's business activities that do not produce significant amounts of hazardous and toxic waste.

To date, the Company has also not conducted quantitative measurements related to the potential for waste spills. However, the Company continues to apply the principle of prudence in every operational activity and continues to improve supervision and control to minimize risks to the environment.

Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved
Throughout 2025, the Company will not receive complaints related to environmental aspects. This reflects that the operational activities carried out have complied with applicable provisions and do not cause significant environmental impacts to the surrounding community.

The Company remains committed to maintaining good environmental management performance by providing an open and responsive complaint mechanism, as well as ensuring that any potential environmental issues can be handled quickly, precisely, and transparently.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kesetaraan dan Keberagaman
Equality and Diversity

Pada tahun 2025, Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun pandangan politik.

Prinsip kesetaraan ini diterapkan secara konsisten, khususnya dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga penilaian kinerja, yang seluruhnya didasarkan pada kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan organisasi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan atau insiden terkait praktik diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi karyawan berdasarkan aspek demografi disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

By 2025, the Company will continue to affirm its commitment to creating an inclusive and discrimination-free work environment. In the entire human resource management process, the Company does not discriminate against ethnic, religious, racial, gender, or political views.

This principle of equality is applied consistently, especially in the recruitment process, career development, and performance appraisal, which are all based on competencies, qualifications, and organizational needs.

Throughout 2025, there will be no reports or incidents related to discriminatory practices in the Company's work environment. Further information on the composition of employees based on demographic aspects is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pekerja Lokal
Local Workers

Perseroan terus mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmen. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan lingkungan sekitar.

Dalam implementasinya, Perseroan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dengan memastikan bahwa setiap kandidat yang direkrut telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan antara kebutuhan operasional dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

The Company continues to encourage community empowerment around its operational areas by prioritizing local workforce in the recruitment process. This policy aims to have a positive economic impact on the local community while strengthening the harmonious relationship between the Company and the surrounding environment.

In its implementation, the Company continues to prioritize the principle of professionalism by ensuring that each candidate recruited meets the required qualifications and competencies. Through this approach, the Company seeks to balance operational needs and contribute to sustainable local economic development.

Tenaga Kerja Anak dan Pekerja Paksa
Child Labour and Forced Labour

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam memastikan tidak adanya praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional.

Perseroan menerapkan kebijakan terkait batas usia minimum pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan, paksaan, atau ancaman dalam bentuk apa pun.

The Company is fully committed to complying with applicable labor regulations, including in ensuring that there is no practice of child labor or forced labor in all operational activities.

The Company implements policies related to the minimum age limit for workers in accordance with laws and regulations, and ensures that all employment relationships are carried out voluntarily without any pressure, coercion, or threats of any kind.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat indikasi maupun laporan terkait penggunaan tenaga kerja anak ataupun praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang adil dan beretika.

Throughout 2025, there will be no indications or reports related to the use of child labor or forced labor practices within the Company. This commitment is part of the Company's efforts to uphold human rights and create a fair and ethical work environment.

Disabilitas
Disability

Perseroan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dengan membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh individu, termasuk penyandang disabilitas. Kebijakan ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkontribusi secara optimal apabila ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya.

The Company upholds the principle of inclusivity by opening equal employment opportunities for all individuals, including persons with disabilities. This policy is based on the belief that every individual has the potential to contribute optimally if placed in a position that is in accordance with their abilities and competencies.

Meskipun hingga tahun 2025 Perseroan belum memiliki program rekrutmen khusus bagi penyandang disabilitas, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat tanpa diskriminasi, sepanjang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan kesempatan.

Although until 2025 the Company does not have a special recruitment program for persons with disabilities, the Company still provides equal opportunities for all candidates without discrimination, as long as they meet the required qualifications. This approach is part of the Company's commitment to creating an inclusive work environment and supporting equal opportunities.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki karyawan penyandang disabilitas. Namun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap peluang untuk mengakomodasi tenaga kerja disabilitas di berbagai posisi yang sesuai di masa mendatang, sejalan dengan penguatan praktik ketenagakerjaan yang inklusif.

Until the end of 2025, the Company will not have employees with disabilities. Nevertheless, the Company remains open to opportunities to accommodate employees with disabilities in various suitable positions in the future, in line with strengthening inclusive employment practices.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan
Fulfillment of Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai prinsip fundamental dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap karyawan dipastikan memperoleh perlakuan yang adil, setara, dan bermartabat dalam lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

The Company places respect for Human Rights (HAM) as a fundamental principle in management human resources. Every employee is ensured to receive fair, equal, and dignified treatment in a safe and conducive work environment.

Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh hak dasar karyawan terlindungi, termasuk hak untuk menyampaikan pendapat, memperoleh perlakuan yang setara, serta bekerja tanpa adanya tekanan atau perlakuan yang tidak adil.

In its implementation, the Company is committed to ensuring that all basic rights of employees are protected, including the right to express opinions, receive equal treatment, and work without any pressure or unfair treatment.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki serikat pekerja. Namun demikian, Perseroan tetap menyediakan saluran komunikasi yang terbuka antara karyawan dan manajemen,

Until the end of 2025, the Company does not have a labor union. Nevertheless, the Company continues to provide an open communication channel between employees and management,

sehingga setiap aspirasi, masukan, maupun keluhan dapat disampaikan secara langsung dan ditindaklanjuti secara konstruktif. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, transparan, dan saling menghormati.

so that any aspirations, inputs, and complaints can be conveyed directly and followed up constructively. This approach reflects the Company's commitment to building harmonious, transparent, and mutually respectful industrial relations.

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan di Perseroan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karir, kompensasi dan benefit serta hubungan industrial. Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 135 karyawan baru terdiri dari 129 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Dengan demikian persentase perbandingan karyawan baru terhadap jumlah karyawan sebesar 26,26%.

The management of the employment aspect in the Company is carried out by the Human Resources (HR) Division which includes recruitment activities, competency development, performance assessment, career path, compensation and benefits as well as industrial relations. In 2025, the Company recruited 135 new employees, consisting of 129 male employees, and 6 female employees. Accordingly, the percentage of new employees compared to the number of employees was 26.26%.

Uraian Description	**2025**		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Aktif Active	346	34	379
Rekrutmen Baru New Recruitment	129	6	135
Perputaran Turn Over	18	2	20
Jumlah Total	**492**	**42**	**534**

Rasio Upah Dasar
Basic Wage Ratio

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif dengan mengacu pada prinsip meritokrasi. Penetapan upah dasar dilakukan berdasarkan faktor objektif, seperti kompetensi, pengalaman, tanggung jawab jabatan, serta kinerja individu.

Seluruh struktur pengupahan Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional, serta mempertimbangkan dinamika industri dan kondisi pasar tenaga kerja. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan sistem remunerasi yang transparan, berkeadilan, dan mampu meningkatkan motivasi serta produktivitas karyawan.

The Company implements a fair and competitive remuneration policy by referring to the principle of meritocracy. The determination of the basic wage is carried out based on objective factors, such as competence, experience, position responsibilities, and individual performance.

The Company's entire wage structure has been adjusted to the provisions of the Minimum Wage applicable in each operational area, and takes into account industry dynamics and labor market conditions. This policy is part of the Company's commitment to creating a remuneration system that is transparent, fair, and able to increase employee motivation and productivity.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki
Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi tanpa membedakan gender. Penentuan gaji dan manfaat lainnya sepenuhnya didasarkan pada kualifikasi, pengalaman, kompetensi, serta capaian kinerja masing-masing karyawan.

Sistem remunerasi yang diterapkan mengacu pada struktur dan skala upah yang berbasis jabatan, sehingga memastikan bahwa karyawan dengan posisi dan tanggung jawab yang setara menerima kompensasi yang setara, tanpa adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja.

The Company applies the principle of equality in the provision of remuneration without distinction between gender. The determination of salary and other benefits is entirely based on qualifications, experience, competencies, and performance achievements of each employee.

The remuneration system in place refers to a position-based wage structure and scale, thus ensuring that employees with equal positions and responsibilities receive equal compensation, without any difference between men and women.

This approach reflects the Company's commitment to upholding the principles of equality and non-discrimination in the work environment.

Kesejahteraan Karyawan
Employee Well-Being

Perseroan menyediakan paket remunerasi dan manfaat yang komprehensif guna mendukung kesejahteraan karyawan. Paket tersebut mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif berbasis kinerja, serta hak cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Skema insentif dan bonus dirancang untuk memberikan penghargaan atas kontribusi karyawan, dengan mempertimbangkan kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, terdapat keselarasan antara pencapaian karyawan dan pertumbuhan Perseroan.

Dalam aspek perlindungan sosial, Perseroan memberikan fasilitas jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan serta jaminan ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini mencerminkan perhatian Perseroan terhadap aspek perlindungan dan keamanan kerja karyawan.

The Company provides a comprehensive remuneration and benefits package to support employee welfare. The package includes basic salary, benefits, performance-based incentives, and leave rights in accordance with applicable provisions

The incentive and bonus schemes are designed to reward employee contributions, taking into account individual performance and the Company's overall performance. Thus, there is an alignment between employee achievement and the Company's growth.

In terms of social protection, the Company provides health insurance facilities through BPJS Kesehatan and employment guarantees through BPJS Employment, in accordance with laws and regulations. This reflects the Company's attention to the aspects of employee work protection and safety.

Kebebasan Berpendapat
Freedom of Opinion

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan UU No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Perseroan menjamin hak setiap karyawan untuk menyampaikan pendapat dan berserikat secara bebas dan bertanggung jawab.

Perseroan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi yang terbuka dan mudah diakses, guna memfasilitasi penyampaian aspirasi, kritik, maupun saran dari karyawan. Saluran tersebut meliputi media surat elektronik, telepon, serta pesan instan melalui WhatsApp. Melalui mekanisme ini, Perseroan mendorong terciptanya budaya komunikasi yang konstruktif, transparan, dan partisipatif di lingkungan kerja.

As part of the Company's commitment to uphold the principles of good corporate governance and compliance with laws and regulations, including Perpu No. 2 of 2022 concerning Job Creation and Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Trade Unions, the Company guarantees the right of every employee to express their opinions and association freely and responsibly.

The Company also provides various communication channels that are open and easily accessible, to facilitate the submission of aspirations, criticisms, and suggestions from employees. These channels include electronic mail, telephone, and instant messaging through WhatsApp. Through this mechanism, the Company encourages the creation of a culture of communication, which is constructive, transparent, and participatory in the work environment.

K3 dan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
K3 and a Decent and Safe Work Environment

Perseroan secara konsisten menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan produktif. Penerapan prinsip K3 dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa risiko yang dapat membahayakan keselamatan maupun kesehatan kerja.

The Company consistently places the Occupational Safety and Health (K3) aspect as a top priority in creating a decent, safe, and productive work environment. The application of the K3 principle is carried out to ensure that all employees can carry out their duties and responsibilities without the risks that can be endangering occupational safety and health.

Komitmen ini diyakini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan, melalui terciptanya rasa aman dan nyaman dalam bekerja.

This commitment is believed to contribute directly to improving the performance of individuals and organizations as a whole, through creating a sense of security and comfort at work.

Sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan, Perseroan telah menyediakan berbagai peralatan dan fasilitas tanggap darurat di area kerja, serta menyusun pedoman umum terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional sehari-hari.

As part of its preparedness efforts, the Company has provided various emergency response equipment and facilities in the work area, as well as prepared general guidelines related to Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) which are a reference in the implementation of daily operations

Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman terkait K3 kepada seluruh karyawan, guna memastikan bahwa setiap individu memiliki kesadaran, pengetahuan, dan kepatuhan dalam menerapkan standar keselamatan kerja.

In addition, the Company routinely conducts socialization and increased understanding related to K3 to all employees, to ensure that each individual has awareness, knowledge, and compliance in implementing occupational safety standards.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang menempatkan keselamatan sebagai bagian integral dari setiap aktivitas operasional.

Through this structured and sustainable approach, the Company strives to build a work culture that places safety as an integral part of every operational activity.

Kecelakaan Kerja
Work Accidents

Dalam upaya mewujudkan target zero accident, Perseroan secara konsisten memperkuat implementasi program keselamatan kerja melalui evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pencegahan kecelakaan yang telah diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan operasional, tetapi juga pada pembangunan budaya keselamatan yang melekat di seluruh lini organisasi.

In an effort to realize the zero accident target, the Company consistently strengthens the implementation of the occupational safety program through periodic evaluation of the effectiveness of the accident prevention system that has been implemented. This approach not only focuses on technical and operational aspects, but also on the development of a safety culture that is inherent in all organizational lines.

Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap keselamatan kerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan.

The Company encourages the active involvement of all employees to have awareness and responsibility for occupational safety, so as to create a safe and accident-free work environment.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkelanjutan.

Until the end of 2025, there will be no incidents of work accidents within the Company. This achievement reflects the Company's commitment and consistency in implementing Occupational Safety and Health (K3) standards in a sustainable manner.

Program Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training Programs

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, serta daya saing organisasi.

The Company views employee competency development as one of the important pillars in supporting business sustainability. Therefore, education and training are part of the human resource management strategy to improve organizational capabilities, productivity, and competitiveness.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan pembahasan dan koordinasi terkait aspek keberlanjutan melalui forum internal, seperti rapat koordinasi yang melibatkan pimpinan unit kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang selaras serta implementasi yang konsisten terhadap inisiatif keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Throughout 2025, the Company will actively discuss and coordinate related to sustainability aspects through internal forums, such as coordination meetings that involving work unit leaders. This activity aims to ensure a harmonized understanding and consistent implementation of sustainability initiatives across all organizational lines.

Selain itu, Perseroan juga mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan, guna meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis dan tuntutan industri yang terus berkembang.

In addition, the Company also encourages employee participation in various training and competency development programs, including those related to sustainability practices, to increase employee readiness to face business dynamics and evolving industry demands.

Biaya Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education Costs

Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan pada tahun 2025 mencapai Rp48.750.000, sementara pada tahun 2024 sebesar Rp22.500.000. Pada tahun ini, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 17 karyawan.

The realization of human resource development funds issued in 2025 will reach Rp48.750.000, while in 2024 it will be Rp22,500,000. This year, it was recorded that the participation of employees who participated in training and skill development was as many as 17 employees.

No.	Nama Karyawan Employee Name	Jenis Pelatihan Workshop Type	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Event Date
1.	Kadek Panca Atmanegara	Investigasi Insiden Incident investigation	CV Bara Indo Konsulting	February 2025 February, 2025
2.	Muhammad Nasri	DPFSO	RSO Bina Sena Bahari Sentosa	February 2025 February, 2025
3.	Maryadi Apriyanto	ISPS Code IMO 2.4	RSO Bina Sena Bahari Sentosa	February 2025 February, 2025
4.	Rinto	ISPS Code IMO 2.4	RSO Bina Sena Bahari Sentosa	February 2025 February, 2025
5.	Wendy Renaldi	Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Training	Indotrain Consultant	23-26 Juni 2025 June 23-26, 2025
6.	Nanda Maulidiyah	Webinar Akuntansi Accounting Webinar	PT Satukelas Adhyapana Nusantara	4 September 2025 September 4, 2025
7.	Yogi Rahman	Webinar Akuntansi Accounting Webinar	PT Satukelas Adhyapana Nusantar	4 September 2025 September 4, 2025

No.	Nama Karyawan Employee Name	Jenis Pelatihan Workshop Type	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Event Date
8.	Imas Jati Wicaksono	Seminar Nasional Pencegahan Tindak Korupsi National Seminar on Corruption Prevention	Perkumpulan Anti Korupsi dan Kriminalitas Indonesia	11-12 September 2025 September 11-12, 2025
9.	Devina Hasrilia Putri	Seminar Nasional Pencegahan Tindak Korupsi National Seminar on Corruption Prevention	Perkumpulan Anti Korupsi dan Kriminalitas Indonesia	11-12 September 2025 September 11-12, 2025
10.	Reza Sulaeman	Sosia lisasi Penyampaian Laporan LKPM Wil. Kota Adm. Jakarta Selatan Socialization on the submission of Investment Activity Reports (LKPM) for the Administrative City of South Jakarta.	DPMPTSP Kota Administrasi Jakarta Selatan	26 September 2025 September 26, 2025
11.	Hasnah	Certified Procurement Officer (CPOf)	PPM Manajemen	13-22 Oktober 2025 October 13-22, 2025
12.	Imas Jati Wicaksono	Corporate Integrity & Risk Governance Strategi Mencegah Fraud dan Penyalahgunaan Wewenang Corporate Integrity & Risk Governance Strategies to Prevent Fraud and Abuse of Authority	Lembaga Bina Manajemen Publik (LBMP)	6-7 November 2025 November 6-7, 2025
13.	Irvan Widiawan	Resolusi Konflik Daerah Pertambangan Conflict Resolution in Mining Areas	CV Bara Indo Konsulting	Desember 2025 December, 2025
14.	Maryadi Apriyanto	Resolusi Konflik Daerah Pertambangan Conflict Resolution in Mining Areas	CV Bara Indo Konsulting	Desember 2025 December, 2025
15.	Anton Andrianto	Pengelolaan Keuangan Financial Management	CV Bara Indo Konsulting	Desember 2025 December, 2025
16.	Muhammad Nasri	Pengawas Operational Madya (POM) Intermediate Operational Supervisor (POM)	CV Bara Indo Konsulting	Desember 2025 December, 2025
17.	Nisep Vaiboy Juanda	Pengawas Operational Madya (POM) Intermediate Operational Supervisor (POM)	CV Bara Indo Konsulting	Desember 2025 December, 2025

Aspek Kemasyarakatan
Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan dalam menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip *triple bottom line—profit, people,* dan *planet*—dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa dukungan dan penerimaan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara aktif membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) menjadi salah satu wujud nyata komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Program-program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/* SDGs).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama entitas anak telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan komunitas, serta dukungan terhadap lingkungan sekitar wilayah operasional.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2025:

Social Responsibility to Society
The Company believes that business success is not only measured by achievements financial performance, but also from the ability to create added value for the environment and society. Therefore, the Company integrates the principles of triple bottom line—profit, people, and planet—in carrying out its business activities in a sustainable manner.

The Company realizes that the support and acceptance of the community around the operational area is an important factor in maintaining business sustainability. For this reason, the Company actively builds harmonious and mutually beneficial relationships with the community through various sustainable social initiatives.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program is one of the tangible manifestations of the Company's commitment to making a positive contribution to the community. These programs are designed taking into account the needs of the local community and are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries have carried out various social activities focused on improving community welfare, community empowerment, and supporting the environment around the operational area.

The following are the activities carried out by the Company and its subsidiaries throughout 2025:

No.	Bidang Kegiatan Field of Activity	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1.	Infrastruktur Infrastructure	Rp6.252.774.853
2.	Sosial Social	Rp700.806.870
3.	Keagamaan Religious	Rp293.400.000
4.	Community Relation	Rp200.014.226
5.	Kesehatan Health	Rp105.322.690
6.	Pendidikan Education	Rp32.850.000
7.	Kewirausahaan Entrepreneurship	Rp22.969.793
Jumlah **Total**		**Rp7.608.138.432**

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of the Operation on the Surrounding Community

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan program-program sosial yang dijalankan seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan, Perseroan pada masa-masa mendatang dapat berkontribusi lebih besar kepada masyarakat sekitar dalam mendukung program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat baik di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, maupun lingkungan.

The Company strives to continue to improve the social programs carried out in line with the Company's business development. It is hoped that in the future, the Company can contribute more to the surrounding community in supporting programs to improve community welfare in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan ketiadaan aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan program. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan menjalankan program TJSL dengan baik, tanpa merugikan atau mengganggu kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

As of December 31, 2025, there will be no negative impacts due to the activities of the TJSL program carried out by the Company, as evidenced by the absence of complaints from the public regarding the implementation of the program. This shows that the Company is running the TJSL program well, without harming or disturbing the welfare of the community around its operational area.

Pengaduan Masyarakat
Community Complaints

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Throughout 2025, the Company will not receive reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environmental sector

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Mechanism

Pengaduan masyarakat atas dugaan pelanggaran atau permasalahan dan lainnya dapat dilaporkan melalui alamat kantor Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta 12730-Indonesia, Telepon: (021) 719 3343, Fax: (021) 7179 2708

Public complaints about alleged violations or problems and others can be reported through the office address Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta 12730-Indonesia, Phone: (021) 719 3343, Fax: (021) 7179 2708

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara, Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan operasional dan rantai nilai usahanya. Inovasi yang dilakukan Perseroan difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab, serta penerapan praktik pertambangan yang lebih ramah lingkungan.

As a company engaged in the coal mining sector, the Company strives to integrate sustainability principles in its operational management and business value chain. The Company's innovations are focused on improving operational efficiency, more responsible resource management, and implementing more environmentally friendly mining practices.

Dalam aspek operasional, Perseroan terus melakukan pengembangan pada metode kerja dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menekan dampak lingkungan. Upaya ini meliputi optimalisasi penggunaan alat berat, efisiensi konsumsi bahan bakar, serta penerapan praktik pengelolaan tambang yang sesuai dengan kaidah good mining practice.

In the operational aspect, the Company continues to develop work methods and the use of technology to increase productivity while reducing environmental impact. These efforts include optimizing the use of heavy equipment, fuel consumption efficiency, and the implementation of mine management practices in accordance with the rules of good mining practice.

Dari sisi proses bisnis, Perseroan juga melakukan penguatan sistem perencanaan dan distribusi guna meningkatkan efisiensi logistik serta mengurangi jejak karbon dari aktivitas pengangkutan. Pemanfaatan sistem berbasis digital dalam pengelolaan operasional menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengambilan keputusan.

In terms of business processes, the Company also strengthens its planning and distribution system to improve logistics efficiency and reduce the carbon footprint of transportation activities. The use of digital-based systems in operational management is one of the strategic steps to support transparency, efficiency, and accuracy in decision-making.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa produk batubara yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan spesifikasi yang disepakati dengan pelanggan. Proses pengendalian kualitas dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari kegiatan produksi hingga distribusi, guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan persyaratan pelanggan.

The Company is committed to ensuring that the coal products marketed meet the quality standards and specifications agreed with customers. The quality control process is carried out on an ongoing basis, from production activities to distribution, to ensure compliance with customer needs and requirements.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi pelanggan maupun pihak terkait lainnya.

In addition, the Company also ensures that all operational activities are carried out by paying attention to aspects of safety, occupational health, and the environment, so that it does not pose risks to customers and other related parties.

Dampak Produk/Jasa
Product/Service Impact

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap dampak dari produk dan kegiatan operasionalnya, khususnya terkait aspek lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif, seperti emisi dan gangguan lingkungan, melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

The Company periodically evaluates the impact of its products and operational activities, especially related to environmental and social aspects. In this regard, the Company strives to minimize potential negative impacts, such as emissions and environmental disturbances, through the implementation of responsible operational practices.

Transparansi informasi kepada pelanggan juga menjadi perhatian, termasuk terkait spesifikasi produk dan aspek teknis lainnya, guna memastikan hubungan bisnis yang berkelanjutan dan saling percaya.

Transparency of information to customers is also a concern, including related to product specifications and other technical aspects, to ensure a sustainable and trusting business relationship.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Products Recalled

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan kembali produk batubara yang dipasarkan oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengendalian kualitas yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mampu menjaga konsistensi mutu produk sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Throughout 2025, there will be no recall of coal products marketed by the Company. This shows that the quality control process implemented has run well and is able to maintain product quality consistency in accordance with the set standards.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pelanggan melalui komunikasi langsung dan umpan balik dari pelanggan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa pelanggan pada umumnya memberikan penilaian positif terhadap kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta layanan yang diberikan oleh Perseroan.

The Company continuously evaluates the level of customer satisfaction through direct communication and feedback from customers. The results of the evaluation show that customers generally give positive assessments of product quality, delivery timeliness, and services provided by the Company.

Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan memperkuat hubungan jangka panjang

This achievement reflects the Company's commitment to maintaining service quality and strengthening long-term

dengan pelanggan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan usaha.

relationships with customers as part of its business sustainability strategy.

Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan didukung oleh komitmen kuat terhadap etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa praktik bisnis yang berintegritas menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The implementation of sustainability principles in the Company is supported by a strong commitment to business ethics and compliance with applicable regulations. The Company believes that business practices with integrity are the main foundation in maintaining stakeholder trust and ensuring business sustainability in the long term.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sektor pertambangan, Perseroan menerapkan standar etika bisnis yang mencakup aspek-aspek berikut:

In carrying out its business activities in the mining sector, the Company implements business ethics standards which include the following aspects:

1. **Komitmen terhadap Pelanggan**
   Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan bisnis yang transparan dan profesional dengan pelanggan, antara lain melalui:
   - Penyampaian informasi produk batubara secara jelas, akurat, dan dapat dipahami, termasuk spesifikasi dan ketentuan kontrak;
   - Penyediaan sarana komunikasi yang efektif untuk menampung pertanyaan, masukan, maupun keluhan pelanggan secara responsif.

1. **Commitment to Customers**
   The Company is committed to building transparent and professional business relationships with customers, among others through:
   - Delivery of clear, accurate, and understandable coal product information, including specifications and contract terms;
   - Providing effective communication facilities to accommodate customer questions, inputs, and complaints in a responsive manner.

2. **Komitmen terhadap Karyawan dan Mitra Kerja**
   Perseroan menempatkan karyawan dan mitra kerja sebagai bagian penting dalam keberlangsungan usaha, dengan menerapkan:
   - Program pengembangan kompetensi karyawan, termasuk pelatihan terkait operasional, keselamatan kerja, dan etika bisnis;
   - Proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, adil, dan akuntabel, dengan melibatkan mitra yang memiliki reputasi baik serta sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG);
   - Mekanisme seleksi dan evaluasi mitra kerja yang objektif dan berbasis kinerja.

2. **Commitment to Employees and Partners**
   The Company places employees and partners as an important part of business sustainability, by implementing:
   - Employee competency development programs, including training related to operations, work safety, and business ethics;
   - The process of procurement of goods and services that is transparent, fair, and accountable, by involving partners who have a good reputation and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG);
   - Objective and performance-based selection and evaluation mechanism for partners.

3. **Komitmen terhadap Kompetitor**
   Dalam menjaga persaingan usaha yang sehat, Perseroan menjunjung tinggi prinsip etika, antara lain dengan:
   - Memperoleh informasi terkait pasar dan kompetitor melalui sumber yang sah dan legal;
   - Menghindari segala bentuk praktik yang tidak etis atau melanggar hukum, seperti penyalahgunaan informasi, spionase, maupun tindakan tidak wajar lainnya.

3. **Commitment to Competitors**
   In maintaining healthy business competition, the Company upholds ethical principles, including:
   - Obtain information related to the market and competitors through legitimate and legal sources;
   - Avoid any form of unethical or unlawful practices, such as misuse of information, espionage, and other unnatural actions.

4. **Komitmen terhadap Masyarakat dan Lingkungan**
   Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional melalui:

4. **Commitment to Society and Environment**
   The Company strives to create harmonious relationships with the community around the operational area through:

- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat;
- Pengelolaan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan guna meminimalkan dampak negatif kegiatan pertambangan.

5. **Komitmen terhadap Prinsip Ketenagakerjaan yang Adil**
Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, dengan:
   - Menghormati hak asasi karyawan serta hak dan kewajiban yang diatur dalam perjanjian kerja;
   - Memberikan kesempatan yang setara tanpa membedakan latar belakang suku, agama, gender, usia, maupun faktor lainnya;
   - Menjamin kebebasan beragama dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif;
   - Menerapkan sistem remunerasi dan pemberian manfaat yang adil dan transparan.

   Selain itu, Perseroan juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui:
   - Penyediaan fasilitas jaminan kesehatan dan perlindungan ketenagakerjaan;
   - Pemberian kompensasi yang kompetitif sesuai dengan kemampuan Perseroan dan ketentuan yang berlaku;
   - Penyediaan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi secara konstruktif;
   - Penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Melalui penerapan etika bisnis dan kepatuhan yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga integritas dalam setiap aspek operasional serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

- Implementation of social responsibility programs that provide real benefits to the community;
- Operational management that pays attention to environmental aspects to minimize the negative impact of mining activities

5. **Commitment to Fair Employment Principles**
The Company upholds the principles of equality and non-discrimination in human resource management, by:
   - Respect the human rights of employees as well as the rights and obligations stipulated in the employment agreement;
   - Providing equal opportunities regardless of background ethnicity, religion, gender, age, or other factors;
   - Ensuring freedom of religion and creating an inclusive work environment;
   - Implement a fair and transparent remuneration and benefit system.

   In addition, the Company also ensures the creation of a safe and comfortable working environment through:
   - Provision of health insurance and employment protection facilities;
   - Providing competitive compensation in accordance with the Company's capabilities and applicable regulations;
   - Providing communication channels for employees to convey aspirations constructively;
   - Creation of a work environment that supports employee productivity and well-being.

Through the consistent application of business ethics and compliance, the Company strives to maintain integrity in every aspect of its operations and build sustainable relationships with all stakeholders.

Lain-lain
Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Hingga Laporan ini ditulis, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis.

Independent Written Verification
Until this Report is written, the Company has not used an independent party to conduct written verification.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Atlas Resources Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2026, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Atlas Resources Tbk. To improve the quality of the Sustainability Report, enhance the transparency of sustainability performance, and serve as input for the preparation of the 2026 Sustainability Report, we kindly invite you to complete the Feedback Form provided and return it to us.

Profil Anda / Your Name

Nama Lengkap / Name : .....
Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....
Surel / Email : .....

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) **/ Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)**

O Pemegang Saham / Shareholders
O Pemerintah / Government
O Masyarakat / Public
O Media / Media
O Karyawan / Employees
O Pelanggan / Customers
O Mitra Usaha / Business Partners
O Lain-lain, mohon sebutkan / Others, Please Mention .....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
PT Atlas Resources Tbk.
Jl. Kemang Raya No.43, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.
Telp: (+62 21) 719 3343

Please return this feedback form to:
PT Atlas Resources Tbk.
Jl. Kemang Raya No. 43, Mampang Prapatan District, South Jakarta, 12730.
Tel: (+62 21) 719 3343

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini / How do you rate this report:

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti.
   This Sustainability Report is easy to understand.
   O Setuju / Agree O Tidak Tahu / Disagree O Tidak Setuju / Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.
   This report has described the positive and negative information of the Company.
   O Setuju / Agree O Tidak Tahu / Disagree O Tidak Setuju / Disagree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1-paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   What material topic is most important to you (value 1 = least important to 5 = most important)

   Kinerja Ekonomi / Economic Performance

   Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact ( )
   Kepegawaian / Personnel ( )
   Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai / Employee Competency and Career Developmen ( )
   Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development ( )
   Privasi Nasabah / Customer Privacy ( )
   Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan / Sustainable Product and Service Portfolio ( )

4. Mohon berikan saran/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini.
   Please provide suggestions/comments regarding this report.
   .....
   .....
   .....

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Responses to Feedback on the Previous Year's Report

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan atas umpan balik laporan sebelumnya. Perseroan telah melampirkan lembar umpan balik pada Laporan Tahunan Perseroan dan dapat diakses oleh masyarakat umum melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia.	In 2025, the Company did not receive any responses to feedback on the previous report. The Company has included a feedback form in its Annual Report, which is accessible to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



PT Atlas Resources Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00528/2.1090/AU.1/02/1284-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Atlas Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00528/2.1090/AU.1/02/1284-5/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Atlas Resources Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki defisit sebesar US$ 126.761 ribu, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group has deficit amounting to US$ 126,761 thousand, negative working capital and significant liabilities as of December 31, 2025. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. These accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Penilaian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2q - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 10 - Aset Eksplorasi dan Evaluasi, Catatan 11 - Aset Tetap, dan Catatan 12 - Properti Pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 2.691 ribu, US$ 108.042 ribu, dan US$ 116.542 ribu pada tanggal 31 Desember 2025, yang mencerminkan 39,55% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Impairment testing of exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties

Refer to Note 2q - Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets, Note 10 - Exploration and Evaluation Assets, Note 11 - Property and Equipment, and Note 12 - Mining Properties to the consolidated financial statements.

The Group has exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties with carrying value amounting to US$ 2,691 thousand, US$ 108,042 thousand and US$ 116,542 thousand, respectively, as of December 31, 2025, which represents 39.55% of the Group's total assets and has performed impairment testing for exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memperoleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memperoleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan batubara, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga batubara dan tingkat diskonto.
- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.
- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and impairment testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on coal reserves, and production costs as well as external inputs such as coal price and discount rates.
- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

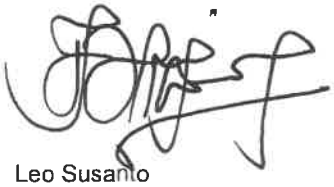

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

00528

ATLAS
RESOURCES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT ATLAS RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Andre Abdi
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
   Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 7193343
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   : Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
   : Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 7193343
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT ATLAS RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Andre Abdi
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
   Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : (021) 7193343
   Title : President Director

2. Name/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   : Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
   : Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : (021) 7193343
   Title : Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.

2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
   b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*



Andre Abdi
Presiden Direktur/*President Director*

Joko Kus Sulistyoko
Direktur/ *Director*

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	12.885	4	19.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.715		1.647	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 4.354 dan US$ 3.951 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	90.827		65.892	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 4,354 and US$ 3,951 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 5.501 dan US$ 3.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	39.160	6a	30.648	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of US$ 5,501 and US$ 3,710 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.051	20.949	7	58.216	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 1,051
Pajak dibayar dimuka	29.771	30a	23.380	Prepaid taxes
Uang muka	69.188	8a	75.093	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.325	8b	1.353	Prepayments
Dana yang dibatasi pencairannya	5.115		1.301	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	270.935		276.785	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	14.361	6b	10.654	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.099	3.131	6b	3.196	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 1,099
Investasi pada entitas asosiasi	11.602	9	14.444	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8.158	9	8.158	Investments in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	3.110	30d	2.813	Deferred tax assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 4.887	2.691	10	2.200	Exploration and evaluation assets - net of allowance for impairment of US$ 4,887
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 68.507 dan US$ 65.465 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	108.042	11	86.819	Property and equipment net of accumulated depreciation of US$ 68,507 and US$ 65,465 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 54.630 dan US$ 39.597 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.978 dan US$ 1.837 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	116.542	12	153.770	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 54,630 and US$ 39,597 as of December 31, 2025 and 2024, respectively and allowance for impairment of US$ 1,978 and US$ 1,837 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - bersih	29.284	13	54.796	Intangible assets - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	5.854		6.408	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	497		657	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	404		2.026	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	303.676		345.941	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	574.611		622.726	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka pendek	4.000	14	4.350	Short-term loan
Utang usaha - pihak ketiga	60.200	15	65.085	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	98.799	16	135.026	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	93.073	17	109.598	Other liabilities - third parties
Uang muka yang diterima				Advances received
Pihak ketiga	42.975	19	47.145	Third parties
Utang pajak	20.808	30b	21.645	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	19.946	18	16.027	Long-term loans
Liabilitas sewa	64	20	67	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	339.865		398.943	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang-lain-lain	79.437	17	58.766	Other liabilities
Uang muka yang diterima		19		Advances received
Pihak berelasi	3.700		4.000	Related party
Pihak ketiga	896		1.146	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	9.247	30d	8.670	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang	55.893	18	73.113	Long-term loans
Liabilitas sewa	65	20	134	Lease liabilities
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.595		3.619	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.043	29	2.678	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	155.876		152.126	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	495.741		551.069	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 4.180.000.000 saham				Authorized - 4,180,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 saham dan 3.431.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	77.130	22	73.318	Issued and paid-up - 3,750,000,000 shares and 3,431,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	92.580	23	91.189	Additional paid-in capital - net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(769)		(609)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31.354		31.354	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2)		(2)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaanya	567	24	567	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	(127.328)		(128.446)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	73.532		67.371	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	5.338	25	4.286	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	78.870		71.657	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	574.611		622.726	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	363.677	26	315.151	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(337.366)	27a	(298.584)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	26.311		16.567	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	(34.509)	27b	(21.004)	Operating expenses
Beban keuangan	(5.070)		(3.419)	Finance costs
Keuntungan efek dilusi	288	1c	-	Gain on dilution
Keuntungan pelepasan entitas anak	-	1c	125	Gain on disposal subsidiaries
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	(3.722)	9	857	Share in net income (loss) of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	332		419	Finance income
Bagian rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan	-	1c	(37)	Share in net loss of subsidiaries prior to disposal
Lain-lain - bersih	23.148	28	8.487	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK	6.778		1.995	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	4.084		1.318	Current tax
Pajak tangguhan	333		(139)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak - Bersih	4.417	30c	1.179	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.361		816	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(160)		(5)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(245)	29	(265)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	54	30d	58	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak	(351)		(212)	**Total other comprehensive loss - net of tax**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.010		604	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.292		1.324	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.069		(508)	Non-controlling interests
	2.361		816	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	958		1.203	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.052	25	(599)	Non-controlling interests
	2.010		604	
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	0,00038	31	0,00039	**BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - bersih/ *Additional Paid-in Capital - net*	Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealised Loss on Change in Fair Value of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction With Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		73.318	91.189	(604)	31.354	(2)	567	(129.654)	66.168	4.885	71.053	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.324	1.324	(508)	816	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain:												Other comprehensive loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehansif lain		-	-	(5)	-	-	-	-	(5)	-	(5)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	-	(116)	(116)	(91)	(207)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	(5)	-	-	-	1.208	1.203	(599)	604	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		73.318	91.189	(609)	31.354	(2)	567	(128.446)	67.371	4.286	71.657	Balance as of December 31, 2024
Hasil penerbitan saham tambahan	22, 23	3.812	1.391	-	-	-	-	-	5.203	-	5.203	Issuance of additional shares of stock
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.292	1.292	1.069	2.361	Profit for the year
Rugi komprehensif lain:												Other comprehensive loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehansif lain		-	-	(160)	-	-	-	-	(160)	-	(160)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	-	(174)	(174)	(17)	(191)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	(160)	-	-	-	1.118	958	1.052	2.010	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		77.130	92.580	(769)	31.354	(2)	567	(127.328)	73.532	5.338	78.870	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	335.581	314.900	Receipts from customers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.752)	(844)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(10.450)	(9.846)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksploitasi	(2.730)	(31.580)	Payments of exploitation fees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(300.568)	(212.359)	Payments to suppliers and others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.081	60.271	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perubahan pada dana yang dibatasi pencairannya	(3.808)	1.823	Changes on restricted funds
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain tidak lancar	(3.642)	(1.459)	Increase (decrease) in non-current other accounts receivabl
Perolehan aset tetap	(32.731)	(20.514)	Purchase of property and equipment
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	12.941	(32.065)	Increase in exploration and evaluation assets and mining properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.240)	(52.215)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Tambahan modal saham	5.203	-	Additional paid-up capital
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.000	5.000	Proceeds from short-term loan
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	2.609	683	Proceeds from other liabilities - a related party
Pembayaran liabilitas sewa	(67)	(69)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.350)	(650)	Payments of short-term loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(3.526)	(3.419)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.684)	(5.152)	Payments of long-term loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	2.185	(3.607)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.974)	4.449	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUI**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.255	15.325	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(396)	(519)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.885	19.255	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Juli 2025 dari Syarifudin, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047756.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Atlas Resources Tbk (the Company) was established on January 26, 2007 based on Notarial Deed No. 17 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on February 20, 2009, Supplement No. 5170.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest based on the Notarial Deed No. 18 dated July 16, 2025 of Fitrilia Novia Djamily, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the provision of the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047756.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 21, 2025.

In accordance with the Article No. 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company’s business includes services, construction, transportation, machinery repair, printing, trading, industry, and agriculture/forestry.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, South Jakarta, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) is the parent entity of the Company, whereas PT Artha Jasa Sentosa (AJS) is the ultimate parent entity, both are limited liability companies incorporated in Indonesia.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) melalui Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya terkait penerbitan saham berikut ini yang pencatatannya pada laporan keuangan konsolidasian ini langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat:

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-11754/BL/2011 to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 per share of 650,000,000 shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2011. In conjuction herewith the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, thus listing the entire 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the related share issuance costs and were recorded in these consolidated financial statements as deduction from the cash proceeds from the public:

	Jumlah/ *Amount*	
Jumlah lembar saham	650.000.000	Total Shares
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	1.500	Offering price (Rupiah full amount)
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975.000	Total proceeds from public (million Rupiah)
Diukur kembali dalam ribuan Dolar Amerika Serikat	109.146	As remeasured in thousands United States Dollar
Biaya penerbitan saham (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	(12.605)	Share issuance cost (in thousands United States Dollar)
Dana Penawaran Umum Saham Perdana - bersih (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	96.541	Proceeds from Initial Public Offering - net (in thousands United States Dollar)
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14.553	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh) bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	81.988	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount) - net after deduction of Initial Public Offering related expenses
	96.541	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dan pada tanggal 25 November 2019, melalui RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.	On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share, and on November 25, 2019, through RUPSLB, the Company's shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.
Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 25 Mei 2021.	On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed on IDX.
Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham.	On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share.
Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 22 September 2022.	On September 22, 2022, the Group's issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, all of these shares were listed on IDX.
Pada tanggal 29 Oktober 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 319.000.000 saham atau 8,5% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham.	On October 29, 2025, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 319,000,000 shares or 8.5% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share.
Pada tanggal 22 Desember 2025, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 319.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 273 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 22 Desember 2025.	On December 22, 2025, the Group's issued 319,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 273 per share and nominal value of Rp 200 per share. On December 22, 2025, all of these shares were listed on IDX.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan berjumlah masing-masing 3.750.000.000 saham dan 3.431.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 3,750,000,000 shares and 3,431,000,000, respectively, are listed on IDX.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

c. Consolidated Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2025 %	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2024 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	100,00	4	4
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	100,00	401.283	446.142
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	50,33	50,33	2.823	2.819
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture*	-	89,29	89,29	185.145	151.492
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	100,00	99.981	76.660
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,35	74,35	74.992	62.686
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,40	74,40	111.459	89.502
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	69,80	69,80	160.692	152.856
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	80,00	105.941	79.420
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	80,00	80,00	187.043	177.334
PT Cipta Wanadana (CWD)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,40	50,40	5	5
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,08	50,08	28	29
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	51,00	51,00	2.417	2.413
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	100,00	100,00	82.902	89.824
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	75,00	75,00	4.068	4.219
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	79,73	79,73	21	21

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***							
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	100,00	100,00	15	15
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	100,00	29.600	11.665
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	100,00	29	31
Entitas asosiasi/*Associate*							
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	50,00	1.155	1.523
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	35,00	35,00	-	-
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2018	49,00	49,00	38.952	48.369
PT Diva Kencana Borneo (DKB) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	30,00	100,00	58.640	66.690
Entitas pengendalian bersama/ ***Joint Venture entity***							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/*Investment*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	50,00	2	2

*) Per tanggal 31 Desember 2025, DKB tidak lagi menjadi entitas anak/*As of December 31, 2025, DKB has ceased to be a subsidiary.*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

2025			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ *Share in Comprehensive Income (Loss)*
	%		
SBL	25,65	9.694	1.881
MMJ	25,60	4.081	810
OC	49,67	(830)	5
GPU	20,00	(4.683)	(2.203)
AE	49,00	(1.103)	9
HE	20,00	(4.706)	(1.151)

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ *Share in Comprehensive Income (Loss)*
	%		
SBL	25,65	7.813	652
MMJ	25,60	3.271	82
OC	49,67	(835)	6
GPU	20,00	(2.480)	(1.007)
AE	49,00	(1.112)	8
HE	20,00	(3.555)	(788)

Laporan posisi keuangan / Statements of financial position

	2025						2024						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Aset Lancar	18.434	30.983	24	67.101	22	70.429	16.041	18.016	19	76.973	17	81.350	Current assets
Aset tidak lancar	56.558	80.476	2.799	93.591	2.395	116.614	46.645	71.486	2.800	75.883	2.396	95.984	Noncurrent assets
Jumlah Aset	74.992	111.459	2.823	160.692	2.417	187.043	62.686	89.502	2.819	152.856	2.413	177.334	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	26.934	59.959	5.140	114.579	4.363	120.932	22.189	43.850	5.158	89.279	4.368	93.786	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.245	35.825	201	69.643	305	93.468	11.044	33.141	200	76.191	314	99.608	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	38.179	95.784	5.341	184.222	4.668	214.400	33.233	76.991	5.358	165.470	4.682	193.394	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	36.813	15.675	(2.518)	(23.530)	(2.251)	(27.357)	29.453	12.511	(2.539)	(12.614)	(2.269)	(16.060)	Total Equity (Capital Deficiency)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / Statements of profit or loss for and other comprehensive loss

	2025						2024						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Pendapatan	26.165	37.442	-	143.932	-	146.880	18.032	23.584	-	109.898	-	114.031	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	9.589	4.335	10	(11.497)	18	(11.603)	3.709	652	16	(6.390)	16	(8.440)	Income (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	123	(67)	-	99	-	(99)	(149)	(133)	-	10	-	10	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	7.361	3.164	10	11.376	18	11.656	2.554	318	16	(5.035)	16	(6.409)	Total comprehensive income (loss)

Arus kas / Cash flows

	2025						2024						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Operasi	10.643	10.374	(1)	36.255	9	1.573	17.260	23.600	795	9.599	(11)	9.169	Operating
Investasi	(11.634)	(13.788)	-	(20.771)	-	(2.955)	(18.859)	(24.871)	60	(1.715)	-	31.076	Investing
Pendanaan	888	3.086	1	(15.154)	(9)	695	1.643	1.355	(1.039)	(7.440)	11	(38.763)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(103)	(328)	-	330	-	(687)	44	84	(184)	444	-	1.482	Net increase (decrease) in cash

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak pada Tahun 2025

Pada tanggal 12 September 2025, PT Rimba Perkasa Utama (RPU), melakukan akuisisi atas 70% saham DKB yang dimiliki OPE dengan biaya perolehan sebesar US$ 2.379.660 (nilai penuh) sesuai dengan Akta No 6 tanggal 12 September 2025 dari Fitrilia Novia DJ..,S.H., notaris di Jakarta.

Changes In Ownership Interests In Subsidiaries in 2025

On September 12, 2025, PT Rimba Perkasa Utama (RPU) acquired 70% of the DKB shares owned by OPE for an acquisition cost of US$ 2,379,660 (full amount), in accordance with Deed No. 6 dated September 12, 2025, made by Fitrilia Novia DJ., S.H., a notary in Jakarta.

Transaksi di atas menyebabkan kepemilikan OPE di DKB meunurun dari 100% menjadi 30,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di DKB berubah dari 100% menjadi 30%. Selisih antara nilai tercatat investasi di DKB sebelum dan sesudah perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di DKB sebesar US$ 288 dicatat sebagai "Keuntungan efek dilusi" pada laba rugi tahun 2025.

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2024

KM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 dan 8 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE dan API telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di KM kepada PT Pusaka Putra Abadi (PPA) dan PT Amanah Pratama Abadi (APA), masing-masing sejumlah 540 saham dan 60 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 600.000.000 (ekuivalen US$ 36.686 (nilai penuh)).

ADE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 dan 11 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di ADE kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 249 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 250.000.000 (ekuivalen US$ 15.286 (nilai penuh)).

CGA

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 dan 14 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di CGA kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 499 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen US$ 30.572 (nilai penuh)).

The above transaction resulted the ownership of OPE in DKB to decrease from 100% to 30.00% and effective ownership interest decreased from 100% to 30.00%. The difference between OPE's carrying value of the investment in DKB before and after the change in the Company's effective ownership in DKB amounting to US$ 288 is presented as "Gain on dilution" in 2025 profit or loss.

Disposal of Subsidiaries in 2024

KM

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 7 and 8 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE and API have transferred all of their share ownership in KM to PT Pusaka Putra Abadi (PPA) and PT Amanah Pratama Abadi (APA), totaling to 540 shares and 60 shares, respectively, for a total selling price of Rp 600,000,000 (equivalent to US$ 36,686 (full amount)).

ADE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 10 and 11 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and OPE have transferred all of their share ownership in ADE to PPA and APA, totaling to 249 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 250,000,000 (equivalent to US$ 15,286 (full amount)).

CGA

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 13 and 14 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and OPE have transferred all of their share ownership in CGA to PPA and APA, totaling to 449 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 500,000,000 (equivalent to US$ 30,572 (full amount)).

KMP

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan 17 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di KMP kepada PPA dan APA masing-masing sejumlah 9.999 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 10.001.000.000 (ekuivalen US$ 702.465 (nilai penuh)).

KMP

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 16 and 17 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE has transferred all of its share ownership in KMP to PPA and APA, totaling to 9,999 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 10,001,000,000 (equivalent to US$ 702,465 (full amount)).

PIE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19 dan 20 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE dan Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PIE kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 599 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 600.000.000 (ekuivalen US$ 36.686 (nilai penuh)).

PIE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 19 and 20 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE and the Company have transferred all of their share ownership in PIE to PPA and APA, totaling to 599 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 600,000,000 (equivalent to US$ 36,686 (full amount)).

OE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 dan 23 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, HE dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di OE kepada PPA dan APA Abadi, masing-masing sejumlah 59 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 60.000.000 (ekuivalen US$ 3.669 (nilai penuh)).

Atas transaksi penjualan saham entitas anak di atas, Grup mengakui keuntungan sebesar US$ 125 yang disajikan sebagai keuntungan pelepasan entitas anak dalam laba rugi tahun 2024.

Ekuitas Grup pada rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan sebesar US$ 37 disajikan sebagai “Bagian rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan” dalam laba rugi tahun 2024.

OE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 22 and 23 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, HE and OPE have transferred all of their share ownership in OE to PPA and APA, totaling to 59 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 60,000,000 (equivalent to US$ 3,669 (full amount)).

Upon the sale of shares in the above subsidiaries, the Group recognized a gain of US$ 125 which was presented as gain on disposal of subsidiaries in the 2024 profit or loss.

Share of Group in net loss of subsidiaries prior to disposal amounting to US$ 37 is presented as “Share in net loss of subsidiaries prior to disposal” in the 2024 profit or loss.

Perolehan Kembali Entitas Anak pada Tahun 2024

KMP

Berdasarkan Pemindahan Hak-Hak atas Saham No. 695/P/2024 dan No. 696/P/2024 tanggal 6 November 2024, PPA dan APA memindahkan hak atas saham yang dimilikinya di KMP kepada OPE dan API masing-masing 9.999 saham dan 1 saham dengan harga keseluruhan sebesar Rp 10.001.000.000 (ekuivalen US$ 702,465 (nilai penuh)).

Reacquisition of a Subsidiary in 2024

KMP

Pursuant to Transfer of Share Rights Nos. 695/P/2024 and 696/P/2024 dated November 6, 2024, PPA and APA transferred their share rights in KMP to OPE and API for 9,999 shares and 1 share, respectively, at an aggregate price of Rp 10,001,000,000 (equivalent to US$ 702,465 (full amount)).

d. Area Pertambangan

Area Eksplorasi dan Pengembangan

d. Mining Area

Exploration and Development Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	26 Agustus/*August* 2011	15 Agustus/*August* 2026
Musi Rawas	GGE *)	7 September 2009	7 September 2014
Musi Banyuasin	CWD *)	14 Oktober/*October* 2009	14 Oktober/*October* 2014
Kutai Barat	BKA *)	26 Januari/*January* 2010	26 Januari/*January* 2013

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi/
As of the completion date of consolidated financial statements, the entities has not obtained renewal of the exploration licenses.

Area Eksploitasi

Exploitation Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Proven and Probable Reserves (in Million Metric Tons)*	Jumlah Sumber Daya Terukur dan Terunjuk (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Measured and Indicated Resources (in Million Metric Tons)*
Musi Rawas (*)	GPU	1 Juni/*June 2009*	31 Mei/*May 2029*	41,28	104,60
Kutai Barat (**)	DKB	18 Agustus/*August* 2009	18 Agustus/*August* 2029	12,77	34,74
Kutai Barat (***)	ALH	21 Desember/*December* 2016	21 Desember/*December* 2026	2,43	3,60
Kutai Barat (****)	BM	7 Januari/*January* 2011	7 Januari/*January* 2017	0,37	2,20
Ogan Komering Ulu - Timur (Martapura) (*)	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13,20
Ogan Komering Ulu (Baturaja) (*****)	HEB	8 Januari /*January* 2010	7 Januari/*January* 2030	194,80	347,20
Musi Rawas (*)	GE	1 Juni /*June* 2009	13 Mei/*May* 2029	12,97	63,10

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRM, geologis independen, pada bulan Juli 2018 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah ini tidak diaudit.

(***) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh team geologis internal pada bulan Juli 2020 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah ini tidak diaudit.

(****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012. Jumlah ini tidak diaudit.

(*****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRM, an independent geologist, in July 2018 after being reduced by the coal production until December 31, 2025. These figures are unaudited.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production until December 31, 2025. These figures are unaudited.

(***) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by internal geologist team in July 2020 after being reduced by the coal production until December 31, 2025. These figures are unaudited.

(****) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012. These figures are unaudited.

(*****) Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's internal geologist in January 2013. These figures are unaudited.

e. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 17 Desember 2025 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jay T. Oentoro	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Nugroho Widyotomo	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioners
		Ir. Yap Suci Kuswardani M.		
Komisaris Independen	:	Notariza Taher	:	Independent Commissioners
		Nugroho Widyotomo		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Andre Abdi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull	:	Vice President Director
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko	:	Director

e. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, based on Notarial Deed No. 11 dated December 17, 2025 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consist of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on Notarial Deed No. 19 dated October 11, 2022 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consist of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jay T. Oentoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioners
		Ir. Yap Suci Kuswardani M.		
Komisaris Independen	:	Notariza Taher	:	Independent Commissioners
		Justinus Supartono		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Andre Abdi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull	:	Vice President Director
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko	:	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority/OJK.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2025 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 0073-KOM/AR-CS/XII/2025 dated December 1, 2025, follows:

Ketua	:	Notariza Taher	:	Chairman
Anggota	:	Ahmadi Hadibroto	:	Members
		Haris Anwar		

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2024 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016, follows:

Ketua	:	Notariza Taher	:	Chairman
Anggota	:	Reynold M. Batubara	:	Members
		Justinus Supartono		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 554 dan 432 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 554 and 432 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 31, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah teracatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2025	2024	Foreign Currency
	US$	US$	
1 Rupiah	0,000060	0,000062	1 Rupiah
1 Dolar Australia	0,670651	0,623802	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	0,778725	0,737492	1 Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2) held primarily for the purpose of trading, or

3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

4) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1) expected to be settled in the normal operating cycle,

2) held primarily to the purpose of trading,

3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted funds and reclamation and mine closure guarantees are included in this category.

2. Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following condition are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and

(b) The contractual term of the financial asset give rise on specified dated to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gain or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or losses is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kategori ini meliputi investasi pada PT ABM Investama Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in PT ABM Investama Tbk is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabiltas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial liabilities at amortized cost category.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrument Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term loan, trade accounts payable - third parties, other liablities, accrued expenses and long-term loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan cadangan persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

i. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.

Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas dari perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

k. Aset tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	Buildings and infrastructures
Infrastruktur pelabuhan	10 - 18	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10 - 17	Road infrastructure
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining properties - mines under development".

m. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e.right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as property and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognized for "Mines under development" until they are reclassified as "Mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the "Mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group. Otherwise, such expenditures are classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

"Mines under development" and "Mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

n. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit will improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Hak Kontraktual

Hak kontraktual terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Grup untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP), mana yang lebih pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Contractual Rights

Contractual rights consist of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Group to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Intangible assets have finite lives and carried at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Amortization is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the Mining License (IUP). The Group assesses at the consolidated statements of financial position date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2q.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

p. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset, included in property and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short term-leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Revenue from delivery of the services is recognized when the services are rendered.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

w. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan dan tidak melebihi nilai tercatatnya.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year not excluding its carrying amount.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas LCR, karena keputusan terkait akvititas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require uninanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over LCR, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	12.885	19.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	92.542	67.539	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	56.652	44.498	Other accounts receivable - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	5.854	6.408	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	5.115	1.301	Restricted funds
Jumlah	173.048	139.001	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle. The Group has determined those leases meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial spaces and heavy equipment leases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property and equipment.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 11.

c. Exploration and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

d. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 36, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP 78) mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2w, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

d. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

As discussed in Note 36, Government Regulation No. 78/2010 (GR 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

As discussed in Note 2w, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar US$ 1.051 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai.

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value amounting to US$ 1,051 as of December 31, 2025 and 2024, is adequate.

f. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	19.760	22.602	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - bersih	108.042	86.819	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2.691	2.200	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	116.542	153.770	Mining properties - net
Aset takberwujud - bersih	27.313	52.748	Intangible assets - net
Jumlah	274.348	318.139	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others rate of salary increase and discount rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar US$ 3.043 dan US$ 2.678 (Catatan 29).

As of December 31, 2025 and 2024, consolidated long-term employee benefits liability amounted to US$ 3,043 and US$ 2,678, respectively (Note 29).

i. Perhitungan Cadangan Batubara

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC).

Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup.

i. Determination of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group’s properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the JORC Code).

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in reported reserves may affect the Group’s financial results and financial position.

j. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

j. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements’ carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian masing-masing sebesar US$ 3.110 dan US$ 2.813 (Catatan 30).

As of December 31, 2025 and 2024, consolidated deferred tax assets - net amounted to US$ 3,110 and US$ 2,813, respectively (Note 30).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 38)	73	91	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	19	19	U.S. Dollar
Jumlah Kas	92	110	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.251	8.957	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	919	1.590	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	36	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	24	25	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	13	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	16	15	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	11.251	10.636	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68	1.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.405	736	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	12	14	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	22	22	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	1.507	2.659	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	12.793	13.295	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat	-	5.850	U.S. Dollar
Jumlah	12.885	19.255	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	-	3,00% - 4,52%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / 5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Debtor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.715	1.647	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bara Sentosa Lestari	15.096	7.869	PT Bara Sentosa Lestari
PT Pada Semesta Utama	14.780	11.720	PT Pada Semesta Utama
Avra International DMCC	9.134	5.158	Avra International DMCC
PT Anugerah Trisukses Makmur	8.612	892	PT Anugerah Trisukses Makmur
PT Jawa Power	5.967	-	PT Jawa Power
PT Sinergi Kencana Mulia	5.633	-	PT Sinergi Kencana Mulia
PT Etika Sumber Alam	4.814	4.883	PT Etika Sumber Alam
PT Triaryani	4.796	4.805	PT Triaryani
PT Jaya Energi Adhiperkasa	3.988	2.778	PT Jaya Energi Adhiperkasa
PT Optima Enviro Resources	3.288	3.310	PT Optima Enviro Resources
PT Virema Impex	2.723	2.784	PT Virema Impex
PT Bara Indah Sinergi	2.349	1.186	PT Bara Indah Sinergi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.478	2.261	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT PLN Indonesia Power	1.393	353	PT PLN Indonesia Power
PT Sinar Musi Jaya	1.277	1.041	PT Sinar Musi Jaya
PT Semesta Andalan Energi	1.028	1.762	PT Semesta Andalan Energi
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	1.007	1.093	PT Sinar Baru Wijaya Perkasa
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	410	1.253	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Energi Cita Harapan	4	2.376	PT Energi Cita Harapan
Noble Resources International Pte Ltd	-	3.648	Noble Resources International Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 1.000)	7.404	10.671	Others (below US$ 1.000 each)
Jumlah	95.181	69.843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.354)	(3.951)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	90.827	65.892	Net
Jumlah	92.542	67.539	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	45.734	34.022	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	15.829	10.565	1 month - 3 months
Lebih dari 3 bulan	35.333	26.903	More than 3 months
Jumlah	96.896	71.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.354)	(3.951)	Allowance for impairment
Bersih	92.542	67.539	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	13.429	16.531	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	83.467	54.959	Rupiah (Note 38)
Jumlah	96.896	71.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.354)	(3.951)	Allowance for impairment
Bersih	92.542	67.539	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.951	3.942	Balance at the beginning of the year
Penambahan	406	613	Provision
Pemulihan	(3)	(604)	Recoveries
Saldo akhir tahun	4.354	3.951	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management's believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp 233.479 juta (setara dengan US$ 13.912) dan Rp 127.171 juta (setara dengan US$ 7.869) dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 233,479 million (equivalent to US$ 13,912) and Rp 127,171 million (equivalent to US$ 7,869) are used as collateral on long-term loans (Note 18).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

a. Piutang Lancar Lain-lain

a. Other Accounts Receivable – Current

	2025	2024	
PT Selaras Indah Pratama	26.313	19.961	PT Selaras Indah Pratama
PT Prima Multi Artha	4.929	4.929	PT Prima Multi Artha
Ashgrove Group Ltd	2.410	-	Ashgrove Group Ltd
PT Inti Alam Murni	2.217	2.290	PT Inti Alam Murni
PT Multi Service Mining	1.336	7	PT Multi Service Mining
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500)	7.456	7.171	Others (below US$ 500 each)
Jumlah	44.661	34.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.501)	(3.710)	Allowance for impairment
Bersih	39.160	30.648	Net

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current accounts receivable based on currencies follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	24.808	24.610	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	19.853	9.748	Rupiah (Note 38)
Jumlah	44.661	34.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.501)	(3.710)	Allowance for impairment
Bersih	39.160	30.648	Net

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other accounts receivable - current mainly consist of non-interest bearing loans granted to third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.710	3.285	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi	-	353	Reclassification
Penambahan	1.809	72	Provision
Pemulihan	(18)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	5.501	3.710	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible loss on these receivables.

b. Piutang Tidak Lancar Lain-lain

b. Other Accounts Receivable – Noncurrent

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	14.361	10.654	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Optima Enviro Resources	2.796	2.809	PT Optima Enviro Resources
PT Michelle Charmaine Investment	679	705	PT Michelle Charmaine Investment
PT Saskia Investment	679	705	PT Saskia Investment
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 300)	76	76	Others (below US$ 300 each)
	4.230	4.295	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.099)	(1.099)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	3.131	3.196	Subtotal - net
Jumlah	17.492	13.850	Total

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other noncurrent accounts receivable based on currencies follows:

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 38)	10.794	9.149	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	7.797	5.800	U.S. Dollar
Jumlah	18.591	14.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.099)	(1.099)	Allowance for impairment
Bersih	17.492	13.850	Net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.099	1.452	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi	-	(353)	Reclassification
Saldo akhir tahun	1.099	1.099	Balance at the end of the year

Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan kepemilikan saham kedua entitas tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are non interest bearing and guaranteed by their investments in shares of KBA of 125 shares each and in BKA of 25 shares each.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on these receivables.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2025	2024	
Batubara	21.376	58.929	Coal
Bahan bakar	624	338	Fuel
Jumlah	22.000	59.267	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.051)	(1.051)	Allowance for decline in value
Bersih	20.949	58.216	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value of coal inventories follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.051	1.324	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	-	(273)	Recovery - net
Saldo akhir tahun	1.051	1.051	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepayments

a. Uang Muka / a. Advances

	2025	2024	
Pemasok	56.278	67.297	Suppliers
Pembelian aset tetap	4.522	717	Purchase of property and equipment
Pembelian persediaan	269	292	Purchase of inventories
Lain-lain	8.119	6.787	Others
Jumlah	69.188	75.093	Total

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya di mana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances mainly represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as of the consolidated financial statements date.

b. Biaya Dibayar Dimuka / b. Prepayments

	2025	2024	
Sewa	117	101	Rent
Asuransi	106	93	Insurance
Lain-lain	1.102	1.159	Others
Jumlah	1.325	1.353	Total

9. Investasi / 9. Investments

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak dari kehilangan pengendalian atas entitas anak/ *Effect of loss of control over a subsidiary*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas rugi bersih/ *Share in net loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*					
DKB (Catatan 1/N*ote 1)*	-	880	-	(228)	652
BKL	12.921	-	-	(3.445)	9.476
RUK	1.523	-	-	(49)	1.474
RMS	-	-	-	-	-
Jumlah/Subt*otal*	14.444	880	-	(3.722)	11.602
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*					
LCR	8.158	-	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	22.602	880	-	(3.722)	19.760

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ *Share in net income (loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*				
BKL	12.017	-	904	12.921
RUK	1.570	-	(47)	1.523
RMS	-	-	-	-
Jumlah/Subt*otal*	13.587	-	857	14.444
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	21.745	-	857	22.602

Investasi dalam Ventura Bersama

LCR merupakan ventura bersama Grup dengan Cascade Gold Limited, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. LCR adalah pemegang hak ekslusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai (BPP). Pada tanggal 31 Desember 2025, LCR belum melakukan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan BPP.

Investment in Joint Venture

LCR is a joint venture of the Group with Cascade Gold Limited with 50% ownership each. LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai (BPP). As of December 31, 2025, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 10. Exploration and Evaluation Assets

	2025	2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	7.087	6.505	Beginning balance
Penambahan	491	582	Additions
Saldo akhir	7.578	7.087	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.887)	(4.887)	Allowance for impairment
Nilai tercatat	2.691	2.200	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Change during 2025*: Dampak dari kehilangan pengendalian atas entitas anak/ *Effect of loss of control over a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.252	-	-	-	4.252	Land
Bangunan dan infrastruktur	37.877	(3.709)	49	-	34.217	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	16.037	-	-	-	16.037	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	43.975	-	144	-	44.119	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	37.172	(4.207)	21.419	(66)	54.318	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.495	(55)	54	-	1.494	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.961	-	-	-	1.961	Vehicles
Aset dalam pembangunan	9.515	-	11.065	(429)	20.151	Construction in progress
Jumlah	152.284	(7.971)	32.731	(495)	176.549	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	18.491	(3.463)	536	-	15.564	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	6.071	-	1.069	-	7.140	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	14.235	-	4.409	-	18.644	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	23.366	(3.979)	4.540	-	23.927	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.401	(54)	48	(66)	1.329	Office equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.901	-	2	-	1.903	Vehicles
Jumlah	65.465	(7.496)	10.604	(66)	68.507	Total
Nilai Tercatat	86.819				108.042	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Change during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.252				4.252	Land
Bangunan dan infrastruktur	37.487	92	(1)	299	37.877	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	16.037	-	-	-	16.037	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	27.276	6	-	16.693	43.975	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	28.657	8.512	(8)	11	37.172	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.561	39	(106)	1	1.495	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.961	-	-	-	1.961	Vehicles
Aset dalam pembangunan	14.127	12.688	(296)	(17.004)	9.515	Construction in progress
Jumlah	131.358	21.337	(411)	-	152.284	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	17.851	641	(1)	-	18.491	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	5.002	1.069	-	-	6.071	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	9.924	4.311	-	-	14.235	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	21.289	2.085	(8)	-	23.366	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.470	37	(106)	-	1.401	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.899	2	-	-	1.901	Vehicles
Jumlah	57.435	8.145	(115)	-	65.465	Total
Nilai Tercatat	73.923				86.819	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the write-off of certain property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	66	115	Cost
Akumulasi penyusutan	(66)	(115)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	-	Loss on write-off

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 429 dan US$ 296 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2025 and 2024, deduction of construction in progress with total carrying amount of US$ 429 and US$ 296, respectively, mainly represents contract value adjustment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27a)	10.418	7.975	Cost of revenues (Note 27a)
Beban usaha (Catatan 27b)	186	170	Operating expenses (Note 27b)
Jumlah	10.604	8.145	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	10.904	80%	2026	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	7.436	80%	2026	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	1.811	80%	2026	Camp and infrastructure
Jumlah	20.151			Total

	2024	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	1.430	47%	2025	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	7.345	90%	2025	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	740	86%	2025	Camp and infrastructure
Jumlah	9.515			Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Certain property and equipment have been pledged as collateral for long-term loans (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2025					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	94.546	8.815	79.973	195.204	Beginning balance
Penambahan	-	11.878	572	-	12.450	Addition
Dampak dari kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(14.355)	-	(20.149)	(34.504)	Effect of loss of control over a subsidiary
Jumlah	11.870	92.069	9.387	59.824	173.150	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(416)	(27.096)	-	(12.085)	(39.597)	Beginning balance
Dampak dari kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	2.511	-	2.796	5.307	Effect of loss of control over a subsidiary
Amortisasi tahun berjalan	-	(17.413)	-	(2.927)	(20.340)	Amortization during the year
Jumlah	(416)	(41.998)	-	(12.216)	(54.630)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.537)	(441)	(1.978)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.454	50.071	7.850	47.167	116.542	**Net book value**

	2024					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	64.466	11.306	76.079	163.721	Beginning balance
Penambahan	-	30.080	1.403	-	31.483	Addition
Reklasifikasi	-	-	(3.894)	3.894	-	Reclassfication
Jumlah	11.870	94.546	8.815	79.973	195.204	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(257)	(14.990)	-	(9.018)	(24.265)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	(159)	(12.106)	-	(3.067)	(15.332)	Amortization during the year
Jumlah	(416)	(27.096)	-	(12.085)	(39.597)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.396)	(441)	(1.837)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.454	67.450	7.419	67.447	153.770	**Net book value**

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties are allocated to the cost of revenues.

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.837	1.255	Balance at the beginning of the year
Penambahan	141	582	Provision
Saldo akhir tahun	1.978	1.837	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti pertambangan.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from mining properties.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

	Goodwill/ *Goodwill*	Hak Atas Kontrak Pemasokan dan Pemasaran Batubara/ *Right of Coal Supply and Marketing Contracts*	Hak atas Jalan/ *Right of Way*	Jumlah/*Total*	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	2.048	48.682	7.024	57.754	Net book value as of January 1, 2024
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.518)	(440)	(2.958)	Amortization during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	2.048	46.164	6.584	54.796	Net book value as of December 31, 2024
Dampak dari kehilangan pengendalian atas entitas anak	(77)	-	-	(77)	Effect of loss of control over a subsidiary
Amortisasi dan penghapusan tahun berjalan	-	(25.108)	(327)	(25.435)	Amortization and deduction during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	1.971	21.056	6.257	29.284	Net book value as of December 31, 2025

Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan dan OPE atas akusisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill

This represents goodwill which resulted from the Company and OPE's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2025	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
Jumlah	1.971	Total

Nama Entitas Anak	2024	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
PT Diva Kencana Borneo	77	PT Diva Kencana Borneo
Jumlah	2.048	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o dan 2q.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (FVLCTS), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, rasio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (Catatan 34c).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. Pinjaman Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US$ 5.000 dari SkyhillsCapital SPC. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 28 September 2025, Perusahaan telah melunasi atas pinjaman jangka pendek ini sesuai jatuh temponya.

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Notes 2o and 2q.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell (FVLCTS), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

Right of way

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (Note 34c).

Management believes that there is no impairment of the carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. Short-term Loan

Based on the loan agreement dated September 30, 2024, the Company obtained a working capital loan facility amounting to US$ 5,000 from Skyhills Capital SPC. This loan facility will mature on September 28, 2025 and bears interest at 10% per annum. As of September 28, 2025, the Company has fully repaid this short-term loan according at its maturity date.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US$ 5.000 dari SkyhillsCapital SPC. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 4.000 dan US$ 4.350.

Based on the loan agreement dated March 20, 2025, the Company obtained a working capital loan facility amounting to US$ 5,000 from Skyhills Capital SPC. This loan facility will mature on September 22, 2026 and bears interest at 10% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 4,000 and US$ 4,350, respectively.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 15. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor / a. By Supplier/Contractor

	2025	2024	
PT Rimba Perkasa Utama	26.931	37.445	PT Rimba Perkasa Utama
PT Grand Indo Perkasa	9.553	3.079	PT Grand Indo Perkasa
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	7.059	12.362	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
PT Jetty Inti Kreasi	2.996	1.756	PT Jetty Inti Kreasi
PT Mitra Prima Lancar	2.095	-	PT Mitra Prima Lancar
PT Bahana Selaras Alam	2.013	-	PT Bahana Selaras Alam
PT Taman Bukit Mas	1.542	4.289	PT Taman Bukit Mas
PT Petro Andalan Indonesia	1.517	-	PT Petro Andalan Indonesia
PT Triaryani	1.084	798	PT Triaryani
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 1.000)	5.410	5.356	Others (below US$ 1,000 each)
Jumlah	60.200	65.085	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 38)	57.637	48.410	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	2.563	16.675	U.S. Dollar
Jumlah	60.200	65.085	Total

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan.

Trade accounts payable represent amounts owed to third parties, mainly to mining contractors.

16. Beban Akrual / 16. Accrued Expenses

	2025	2024	
Sewa	29.254	23.114	Rent
Biaya manajemen	28.814	14.195	Management fee
Kontraktor	16.347	77.514	Contractors
Bahan bakar	4.834	3.176	Fuel
Bunga	2.633	1.089	Interest
Biaya karyawan	2.344	2.422	Employee cost
Biaya pengangkutan	2.022	1.672	Barging cost
Gaji	1.974	2.158	Salaries
Iuran eksploitasi	1.232	3.454	Exploitation fee
Konsultan	458	381	Consultant
Lain-lain	8.888	5.851	Others
Jumlah	98.800	135.026	Total

17. Utang Lain-lain / 17. Other Liabilities

	2025	2024	
Utang lancar lain-lain - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
PT Bumi Persada Permai	11.868	12.966	PT Bumi Persada Permai
PT Grand Indo Perkasa	9.495	2.870	PT Grand Indo Perkasa
Noble Resources Pte. Ltd.	7.011	31.161	Noble Resources Pte. Ltd.
CV Yudi Mulya	6.720	-	CV Yudi Mulya
PT Bara Permata Mining	6.363	5.310	PT Bara Permata Mining
PT Gemilang Andalan Sukses	5.731	262	PT Gemilang Andalan Sukses
PT Anugerah Covindo Indonesia	5.551	-	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Multi Service Mining	4.249	2.273	PT Multi Service Mining
PT Peputra Inti Indo	3.398	-	PT Peputra Inti Indo
Standard Chartered Trade	2.856	2.117	Standard Chartered Trade
PT Ranyza Gold	2.670	2.670	PT Ranyza Gold
PT Petro Andalan Indonesia	2.490	511	PT Petro Andalan Indonesia
PT Rantai Mulia Konstruksi	1.592	-	PT Rantai Mulia Konstruksi
PT Trinatha Makmur Mineral	1.280	1.414	PT Trinatha Makmur Mineral
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	1.258	1.306	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
PT Huthama Buana Perkasa	1.138	1.515	PT Huthama Buana Perkasa
PT Batu Sarana Lancar	1.124	460	PT Batu Sarana Lancar
PT Mutiara Tanjung Lestari	830	2.650	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Rimba Perkasa Utama	-	21.445	PT Rimba Perkasa Utama
PT Sriwijaya Inti Daya	-	3.500	PT Sriwijaya Inti Daya
Ashgrove Group Ltd	-	2.410	Ashgrove Group Ltd
PT Pada Semesta Utama	-	1.421	PT Pada Semesta Utama
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	17.449	13.337	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	93.073	109.598	Total
Utang tidak lancar lain-lain			Other noncurrent liabilities
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.612	7.003	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahtera Mining Utama	12.642	13.633	PT Bahtera Mining Utama
PT Citra Andalan Mobilindo Cemerlang	12.100	7.212	PT Citra Andalan Mobilindo Cemerlang
PT Ranyza Gold	10.868	10.865	PT Ranyza Gold
PT Tunas Bara Persada	9.453	-	PT Tunas Bara Persada
Standard Chartered Trade	6.995	7.735	Standard Chartered Trade
PT Sinergi Kencana Mulia	3.177	-	PT Sinergi Kencana Mulia
PT Batara Energy Semesta	2.210	-	PT Batara Energy Semesta
PT Virema Impex	2.001	-	PT Virema Impex
PT Bahtera Alam Sejahtera	1.533	149	PT Bahtera Alam Sejahtera
PT Sany Perkasa	1.399	-	PT Sany Perkasa
PT Gaya Makmur Mobil	1.258	-	PT Gaya Makmur Mobil
PT Pada Semesta Utama	1.045	-	PT Pada Semesta Utama
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	759	1.576	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Panca Mega Makmur	-	1.511	PT Panca Mega Makmur
PT AKR Corporindo Tbk	-	1.027	PT AKR Corporindo Tbk
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	4.385	8.055	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	79.437	58.766	Total
Jumlah	172.510	168.364	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities based on currencies follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	69.326	94.093	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	103.161	74.248	Rupiah (Note 38)
Dolar Singapura (Catatan 38)	22	22	Singapore Dollar (Note 38)
Dolar Australia (Catatan 38)	1	1	Australia Dollar (Note 38)
Jumlah	172.510	168.364	Total

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional, jasa operasi tambang, konsultasi dan uang muka untuk kegiatan perdagangan batubara dengan pihak ketiga.

Other liabilities mainly represent professional fees, mining operations related payables, consultancy fees and advances for third party coal trading.

18. Pinjaman Jangka Panjang / 18. Long term Loan

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	6.988	9.359	PT Bank Sinarmas Tbk
Skyhills Capital SPC	5.441	6.903	Skyhills Capital SPC
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Skyhills Capital SPC	49.591	55.061	Skyhills Capital SPC
Xinyang Road Limited	6.223	7.768	Xinyang Road Limited
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	5.606	8.059	Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.
Kingdom Power Investment Ltd.	1.560	1.560	Kingdom Power Investment Ltd.
New Century Technology Ltd.	430	430	New Century Technology Ltd.
Jumlah	75.839	89.140	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.946	16.027	Less current portion
Bagian jangka panjang	55.893	73.113	Long-term portion

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.b), dimana pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dan PT Bank DBS Indonesia (DBSI) (termasuk bunga yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal 26 Mei 2020) disepakati masing-masing sebesar US$ 30.689, US$ 9.002 dan US$ 39.228, di mana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2028. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing dikenakan bunga sebesar 5% dan 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga masing-masing sebesar 2% dan 1% per tahun untuk periode 23 September 2020 sampai dengan 24 Mei 2023.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement (“Perjanjian Perdamaian”) between the Company and creditors (Note 40.b), whereby loans with PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON), and PT Bank DBS Indonesia (DBSI) (including accrued interest up to May 26, 2020) agreed to be amounting to US$ 30,689, US$ 9,002 and US$ 39,228, respectively, which will be paid in stages starting 2021 until 2028. Loans denominated in Rupiah and United States Dollars bear interest at 5% and 2% per annum, respectively, with deferred interest payments at 2% and 1% per annum, respectively, for the period from September 23, 2020 to May 24, 2023.

Skyhills Capital SPC

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari DBSI, pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 32.937 dan Rp 54,5 miliar.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 10 November 2022 dari PERMATA, pada tanggal 10 November 2022, PERMATA telah menandatangani Akta Cessie, dimana PERMATA mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang PERMATA dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 26.805 dan Rp 63,2 miliar.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar kepada Skyhills Capital SPC, dan berdasarkan surat tanggal 7 Maret 2025, Skyhilss Capital SPC telah menyetujui penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 29,8 miliar dan US$ 6.063, yang berlaku efektif tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2025, Perusahaan dan Skyhills Capital SPC telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi, dimana Skyhills Capital SPC telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 20,3 miliar dan US$ 9.892, sehingga saldo pinjaman kepada Skyhills Capital SPC setelah penghapusan tersebut menjadi sebesar Rp 91,3 miliar dan US$ 44.591.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 5 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US$ 5.000 dari SkyhillsCapital SPC. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah yang telah dibayarkan Perusahaan atas pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar US$ 578 dan US$ 2.312.

Xinyang Road Limited

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 22 Juni 2023 dari DANAMON, pada tanggal 22 Juni 2023, DANAMON telah menandatangani Akta Cessie, dimana DANAMON mengalihkan kepada Xinyang Road Limited, seluruh piutang DANAMON dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 8.341.

Skyhills Capital SPC

Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from DBSI, on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US$ 32,937 and Rp 54.5 billion.

Based on the Transfer Notice dated November 10, 2022 from PERMATA, on November 10, 2022, PERMATA has signed the Cessie Deed, whereby PERMATA transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of PERMATA's receivables from the Company, which amounted to US$ 26,805 and Rp 63.2 billion.

In December 2024, the Company submitted a request letter to Skyhills Capital SPC for write-off of accrued interest, and based on letter dated March 7, 2025, Skyhills Capital SPC approved the write-off of accrued interest amounting to Rp 29.8 billion and US$ 6,063, effective as of December 31, 2024.

On March 28, 2025, the Company and Skyhills Capital SPC entered into a Restructuring Agreement, under which Skyhills Capital SPC agreed to write-off the loan principal amounting to Rp 20.3 billion and US$ 9,892. Following such write-off, the outstanding loans to Skyhills Capital SPC became Rp 91.3 billion and US$ 44,591.

Based on the loan agreement dated November 5, 2025, the Company obtained a working capital loan facility amounting to US$ 5,000 from Skyhills Capital SPC. This loan facility will mature on May 8, 2027 and bears interest at 10% per annum.

In 2025 and 2024, the amount paid by the Company on the principal of long-term loans amounted to US$ 578 and US$ 2,312, respectively.

Xinyang Road Limited

Based on the Transfer Notice dated June 22, 2023 from DANAMON, on June 22, 2023, DANAMON has signed the Cessie Deed, whereby DANAMON transferred to Xinyang Road Limited, all of DANAMON's receivables from the Company, which amounted to US$ 8,341.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar kepada Xinyang Road Limited, dan berdasarkan surat tanggal 7 Maret 2025, Xinyang Road Limited telah menyetujui penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar sebesar US$ 493, yang berlaku efektif tanggal 31 Desember 2024.

In December 2024, the Company submitted a request letter to Xinyang Road Limited for write-off of accrued interest, and based on letter dated March 7, 2025, Xinyang Road Limited approved the write-off of accrued interest amounting to US$ 493, effective as of December 31, 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2025, Perusahaan dan Xinyang Road Limited telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi, dimana Xinyang Road Limited telah menyetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar US$ 1.380, sehingga saldo pinjaman kepada Xinyang Road Limited setelah penghapusan tersebut menjadi sebesar US$ 6.223.

On March 28, 2025, the Company and Xinyang Road Limited entered into a Restructuring Agreement, under which Xinyang Road Limited agreed to write-off the loan principle amounting to US$ 1,380. Following such write-off, the outstanding loan to Xinyang Road Limited became US$ 6,223.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah yang telah dibayarkan Perusahaan atas pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar US$ 165 dan US$ 440.

In 2025 and 2024, the amount paid by the Company on the principal of long-term loans amounted to US$ 165 and US$ 440, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan melalui entitas anak, HE, menandatangani Perjanjian Kredit dengan SINARMAS. Berdasarkan perjanjian ini, SINARMAS telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Term Loan sebesar Rp 181.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

On July 5, 2019, the Company through its subsidiary, HE, signed credit facilities agreement with SINARMAS. Based on the credit facility agreement, SINARMAS agreed to provide various facilities in an aggregate amount of Rp 181,000,000,000, as follow:

(a) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 166.000.000.000 dalam bentuk *Term Loan (Uncommited – Revolving)*, untuk tujuan pelunasan utang GPU, entitas anak, kepada Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu selama 138 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk *grace period* selama 6 bulan.

(a) term loan in an aggregate amount of Rp 166,000,000,000 in the form of Term Loan (Uncommited - Revolving), for the purpose of debt settlement of GPU, a subsidiary, to the Company. This loan facility has term of 138 months from the disbursement date, including a grace period of 6 months.

(b) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000 dalam bentuk SKBDN Line (*Sight and Usance*) sublimit Trust Receipt, untuk mendukung pembelian batu bara yang dilakukan HE atas kerjasama dengan PT PLN (Persero). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

(b) term loan in an aggregate amount of Rp 15,000,000,000 in the form of SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt, for support the purchase of coal conducted by HE in cooperation with PT PLN (Persero). This loan facility has term of 1 year.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) II Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2021, HE dan SINARMAS sepakat untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tesebut menjadi sebesar Rp 160.763.404.684 dalam bentuk Term Loan (*Uncommited – Non Revolving*) untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2031. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 2,5% per tahun untuk periode sampai dengan Maret 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk periode sejak April 2023 sampai dengan Januari 2031.

Based on the Deed of Amendment (Addendum) II to the Credit Agreement dated March 26, 2021, HE and SINARMAS agreed to restructure the credit facility to become Rp 160,763,404,684 in the form of Term Loan (Uncommited – Non Revolving) with a term up to January 26, 2031. This credit facility bears interest at 11% per annum, with a deferred interest payment of 2.5% per annum for the period until March 2023 and bears interest at 12% per annum for the period from April 2023 to January 2031.

Pada tanggal 25 Februari 2025, HE telah melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Term Loan (Uncommited – Non Revolving)* sebesar Rp 28.000.000.000. Dengan adanya pelunasan sebagian pokok pinjaman tersebut, maka terdapat perubahan atas jangka waktu Fasilitas Kredit yang sebelumnya berakhir pada tanggal 26 Januari 2031 menjadi tanggal 26 Agustus 2030.

On February 25, 2025, HE made a partial repayment of the loan principal under the Term Loan (Uncommited - Non Revolving) credit facility amounting to Rp 28,000,000,000. As a result of this partial principal repayment, the maturity date of the Credit Facility was revised from January 26, 2031 to August 26, 2030.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.560. Suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

On September 18, 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

On December 31, 2010, AE was provided with an extension in this loan facility up to December 31, 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AE masih dalam proses perpanjangan pinjaman dengan KPIL.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AE is still in the process of extending the loan facility with KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.000 dengan suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian.

New Century Technology Ltd. (NCT)

On June 1, 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from June 1, 2010 to November 30, 2011 and 7% for the period from December 1, 2011 to June 1, 2013. The loan period is for three (3) years starting from the agreement date.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OC masih dalam proses perpanjangan fasilitas kredit dengan NCT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OC is still in the process of extending the credit facility with NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

Pada tangggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitias pinjaman dari Hartree Partners dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US$ 15.000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US$ 7.500 dan Fasilitas B sebesar US$ 7.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) dan Margin. Margin adalah sebesar 6%.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

On May 14, 2018, the Company obtained a loan facility from Hartree with total credit facilities of US$ 15,000. The loan facility consists of Facility A amounting to US$ 7,500, and Facility B amounting to US$ 7,500. The term of this loan facility is until June 30, 2021. The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and Margin. Margin is set at 6%.

Perusahaan harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal atau biaya lain-lain sehubungan dengan *due diligence* terkait legal, aspek teknik atau keuangan atas pinjaman), yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut, pembayaran kedalam *Debt Service Hold* Accounts (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas A dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas B akan digunakan untuk pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas B dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja.

The Company shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees or other fess relating to due diligence in connection with the legal, financial or technical aspects of the facility) in connection with the loan facilities and payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility A, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure. Facility B shall be utilized for payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility B, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.b), dimana pinjaman kepada Hartree (termasuk bunga yang masih harus dibayar) disepakati menjadi sebesar US$ 14.015, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk periode 24 Februari 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.b), whereby loans to Hartree (including accrued interest) agreed to be amounting US$ 14,015, which will be paid in stages starting 2021 until 2027. This loan bears interest at 2% per annum with deferred interest payments at 1% per annum for the period from February 24, 2021 to May 24, 2023.

Jadwal pembayaran pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	19.946	16.027	One year
Dua tahun	14.411	9.665	Two years
Tiga tahun	38.296	11.409	Three years
Empat tahun	1.783	46.390	Four years
Lima tahun	1.403	1.551	Five years
Lebih dari lima tahun	-	4.098	More than five years
Jumlah	75.839	89.140	Total

19. Uang Muka yang Diterima / 19. Advances Received

	2025	2024	
Uang muka yang diterima-jangka pendek			Advances received-current
Uang muka penjualan batubara			Sales advances of coal
Pihak ketiga			Third parties
PT Gericon Prima	4.966	-	PT Gericon Prima
Star Ascent Energy Pte. Ltd.	4.631	3.954	Star Ascent Energy Pte. Ltd.
PT Etika Sumber Alam	4.094	4.415	PT Etika Sumber Alam
PT Pada Semesta Utama	4.094	3.568	PT Pada Semesta Utama
PT Bahtera Permata Utama	3.468	15.189	PT Bahtera Permata Utama
PT Mitra Prima Lanca	3.091	2.193	PT Mitra Prima Lanca
PT Anugerah Trisukses Makmur	2.958	-	PT Anugerah Trisukses Makmur
PT Jaya Energi Adhiperkasa	2.279	-	PT Jaya Energi Adhiperkasa
PT Bara Sentosa Lestari	1.840	1.956	PT Bara Sentosa Lestari
Tecnica Holding Ltd.	1.718	1.718	Tecnica Holding Ltd.
PT Batubara Global Energi	1.609	2.286	PT Batubara Global Energi
PT Tunas Bara Persada	1.523	-	PT Tunas Bara Persada
PT Sinar Musi Jaya	1.256	1.304	PT Sinar Musi Jaya
PT Geo Mineral Trading	996	1.034	PT Geo Mineral Trading
PT Semesta Andalan Energi	712	1.434	PT Semesta Andalan Energi
PT Sadikun Niagamas Raya	-	1.727	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Bara Indah Sinergi	-	1.047	PT Bara Indah Sinergi
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1.000)	3.740	5.320	Others (below US$ 1,000 each)
Jumlah	42.975	47.145	Subtotal
Uang muka yang diterima-jangka panjang			Advances received-noncurrent
Pihak berelasi			Related party
PT Banyan Koalindo Lestari (Catatan 32)	3.700	4.000	PT Banyan Koalindo Lestari (Note 32)
Pihak ketiga			Third party
PT Triaryani	896	1.146	PT Triaryani
Jumlah	4.596	5.146	Subtotal
Jumlah	47.571	52.291	Total

Uang muka penjualan batubara merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sales advances of coal represent payments received from customers for which the coal has not been delivered as of the consolidated statement of financial position date.

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

	2025	2024	
PT Sarana Global Finance Indonesia	129	201	PT Sarana Global Finance Indonesia
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	64	67	Current portion
Bagian jangka panjang	65	134	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 1 tahun	71	77	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	68	144	Later than 1 year and not later than 5 years
	139	221	
Dikurangi			Less
Bunga	10	20	Interest
Nilai kini pembayaran minimum utang liabilitas sewa	129	201	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa digunakan sebagai agunan atas liabilitas sewa terkait.

All leased assets are pledged as collateral for the lease liabiities.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial ratios.

21. Pengukuran Nilai Wajar / 21. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	497	497	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	75.839	-	75.839	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	129	-	129	-	Lease liabilities

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	657	657	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensif income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	89.140	-	89.140	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	201	-	201	-	Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto.

Specific valuation technique used to value financial instruments Level 2 is the discounted cash flow analysis.

22. Modal Saham

Struktur pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	29,08	22.431	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	485.967.000	12,96	9.995	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,08	6.232	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,31	1.785	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	0,94	725	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,36	274	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,31	242	Pranata Hajadi (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.723.383.300	45,96	35.446	Public (below 5% each)
Jumlah	3.750.000.000	100,00	77.130	

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79	23.305	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	475.967.000	13,87	10.171	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,83	6.475	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,53	1.854	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,03	753	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,39	284	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,34	251	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	43	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.412.383.300	41,16	30.182	Public (below 5% each)
Jumlah	3.431.000.000	100,00	73.318	

Manajemen Permodalan

Tujuan dari pengelolaan modal Grup adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan liabilitas sewa), kas dan setara kas, dan modal yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali.

Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.

The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease liabilities), cash and cash equivalents and equity, comprising issued and paid up capital, additional paid-in capital, unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, difference in value arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings (deficit) and non-controlling interest.

In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total equity. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

As of December 31, 2025 and 2024, the debt to equity ratio follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	79.968	93.691	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	12.885	19.255	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	67.083	74.436	Net debt
Jumlah ekuitas	78.870	71.657	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,85	1,04	Debt to equity ratio

23. Tambahan Modal Disetor / 23. Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Agio modal saham yang berasal dari:			Premium on capital stock from:
Penawaran umum saham perdana (2011)	94.593	94.593	Initial Public Offering (2011)
Penambahan Modal Tanpa Hak			Additional Capital Stock without
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2021)	8.202	8.202	Pre-emptive Right (2021)
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2022)	999	999	Pre-emptive Right (2022)
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2025)	1.391	-	Pre-emptive Right (2025)
Biaya emisi saham	(12.605)	(12.605)	Share issuance costs
Jumlah - Bersih	92.580	91.189	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect to the Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1b).

24. Cadangan Umum / 24. General Reserve

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar US$ 567.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has appropriated US$ 567 to its general reserve.

25. Kepentingan Nonpengendali / 25. Non-controlling Interests

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Share of non-controlling interest in the net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2025	2024	
PT Sriwijaya Bara Logistic	9.694	7.813	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Sriwijaya Muba Logistik	3.420	2.570	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Musi Mitra Jaya	4.081	3.271	PT Musi Mitra Jaya
PT Gorby Energy	2.178	1.336	PT Gorby Energy
PT Borneo Minerals	121	112	PT Borneo Minerals
PT Gorby Global Energi	(35)	(35)	PT Gorby Global Energi
PT Cipta Wanadana	(69)	(69)	PT Cipta Wanadana
PT Bara Karya Agung	(77)	(77)	PT Bara Karya Agung
PT Inti Buana Mining	(810)	(810)	PT Inti Buana Mining
PT Optima Coal	(830)	(835)	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(1.103)	(1.112)	PT Anugerah Energi
PT Karya Borneo Agung	(1.843)	(1.843)	PT Karya Borneo Agung
PT Hanson Energy	(4.706)	(3.555)	PT Hanson Energy
PT Gorby Putra Utama	(4.683)	(2.480)	PT Gorby Putra Utama
Jumlah	5.338	4.286	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2025	2024	
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.881	652	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Sriwijaya Muba Logistik	852	247	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Gorby Energy	841	229	PT Gorby Energy
PT Musi Mitra Jaya	810	82	PT Musi Mitra Jaya
PT Borneo Minerals	9	120	PT Borneo Minerals
PT Anugerah Energi	9	8	PT Anugerah Energi
PT Optima Coal	5	6	PT Optima Coal
PT Karya Borneo Agung	-	(147)	PT Karya Borneo Agung
PT Cipta Wanadana	(1)	(1)	PT Cipta Wanadana
PT Hanson Energy	(1.151)	(788)	PT Hanson Energy
PT Gorby Putra Utama	(2.203)	(1.007)	PT Gorby Putra Utama
Jumlah	1.052	(599)	Total

26. Pendapatan Usaha / 26. Revenues

	2025	2024	
Penjualan batubara	336.965	293.804	Coal sales
Lainnya	26.712	21.347	Others
Jumlah	363.677	315.151	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of the customers from which revenues of more than 10% of the total revenues were generated follows:

	2025	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	69.267	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
PT Jaya Energi Adhiperkasa	38.563	PT Jaya Energi Adhiperkasa
Jumlah	107.830	Total

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama di atas, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar 29,6% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun 2025.

The revenue from the sales of coal to main customers above, for the year ended December 31, 2025 represent 29.6% of total reported revenue of the Group during 2025.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

27. Biaya / 27. Expenses

a. Beban Pokok Pendapatan / a. Cost of Revenues

	2025	2024	
Biaya penambangan	106.656	130.186	Mining costs
Biaya proses	83.586	87.060	Processing costs
Royalti	32.109	28.583	Royalty
Biaya logistik	21.107	19.084	Logistic costs
Amortisasi (Catatan 12)	20.340	15.332	Amortization (Note 12)
Sewa	15.564	7.577	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	10.418	7.975	Depreciation (Note 11)
Biaya manajemen	9.155	8.404	Management fee
Biaya karyawan	6.794	6.453	Employee costs
Perlengkapan	4.699	3.902	Supplies
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	4.444	2.047	Repairs and maintenance cost
Iuran eksploitasi	3.509	4.813	Exploitation fees
Jasa profesional	2.010	2.082	Professional fees
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	2.439	2.649	(below US$ 1,000 each)
Jumlah	322.830	326.147	Subtotal
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	58.929	29.561	Beginning balance
Pembelian batubara	6.970	1.805	Coal purchased
Penyesuain persediaan	(29.987)	-	Inventory adjustment
Saldo akhir	(21.376)	(58.929)	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	14.536	(27.563)	Increase in coal inventories
Jumlah	337.366	298.584	Total cost of revenues

b. Beban Usaha / b. Operating Expenses

	2025	2024	
Jasa manajemen	14.940	10.486	Management fee
Biaya karyawan	3.613	3.696	Employee costs
Amortisasi (Catatan 13)	2.731	2.958	Amortization (Note 13)
Perlengkapan	2.472	416	Supplies
Perjalanan dan akomodasi	2.271	349	Travel and accomodation
Biaya pemasaran	2.258	433	Marketing expenses
Jasa profesional	1.729	1.283	Professional fees
Utilitas	1.132	283	Utilities
Perbaikan dan Pemeliharaan	817	-	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	186	170	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing			
di bawah US$ 250)	2.360	930	Others (below US$ 250 each)
Jumlah	34.509	21.004	Total

28. Lain-lain - Bersih / Miscellaneous – Net

	2025	2024	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	792	3.327	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) pajak	502	(1.108)	Tax income (expenses)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.194)	(81)	Provision for impairment
Lain-lain - bersih	24.048	6.349	Others - net
Jumlah	23.148	8.487	Total

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable provisions.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

No funding of benefits has made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, an independent actuary, dated March 23, 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 288 dan 297 (tidak diaudit) karyawan tahun 2025 dan 2043.

Number of eligible employees (unaudited) is 288 and 297 in 2025 and 2024, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	276	216	Current service cost
Beban Jasa Lalu	(70)	-	Past Service Cost
Biaya bunga	143	119	Interest cost
Transfer keluar	(313)	-	Transfer Out
Kerugian atas penyelesaian	34	18	Loss on settlement
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	70	353	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefits liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	245	265	Actuarial loss arising from change in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	315	618	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan	16	244	Cost of revenues
Beban usaha	54	109	Operating expenses
Rugi komprehensif lain	245	265	Other comprehensive loss
Jumlah	315	618	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

The movements of present value of unfunded long-term employee benefits liabilities follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.678	2.205	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti	70	353	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(40)	(49)	Payment of benefit
Selisih penjabaran mata uang asing	90	(96)	Translation adjustment
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	245	265	Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	3.043	2.678	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi akturial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,45%	7,00%	Annual discount rate
Kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 2019	5%-10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	58	58	Normal retirement age

	2025			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(137)	152	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	172	(157)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(120)	133	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	152	(139)	Salary growth rate

30. Perpajakan / 30. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan	198	158	Income tax
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan	12.734	7.233	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	16.839	15.989	Value-Added Tax
	29.573	23.222	
Jumlah	29.771	23.380	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	72	88	Article 4(2)
Pasal 21	1.009	1.279	Article 21
Pasal 23 dan 26	24	19	Article 23 and 26
Utang SKPKB dan STP	416	308	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	77	116	Value Added Tax
Jumlah	1.598	1.810	Subtotal
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan badan	5.295	2.710	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.097	1.346	Article 4 (2)
Pasal 15	220	129	Article 15
Pasal 21	326	445	Article 21
Pasal 22	168	80	Article 22
Pasal 23 dan 26	6.464	5.870	Article 23 and 26
Pasal 25	77	104	Article 25
Utang SKPKB dan STP	3.669	2.820	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	341	4.867	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	1.553	1.464	Land and Building Tax
Jumlah	19.210	19.835	Subtotal
Jumlah	20.808	21.645	Total

c. Beban (Penghasilan) Pajak / **c. Tax Expense (Benefit)**

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	4.084	1.318	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(377)	1.139	The Company
Entitas anak	710	(1.278)	Subsidiaries
Jumlah	333	(139)	Sub-total
Beban pajak - bersih	4.417	1.179	Tax expense - net

Pajak Kini / **Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.778	1.995	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	6.564	3.530	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	214	(1.535)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	43	89	Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	31	22	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(62)	(67)	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.703	1	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5)	(9)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat	1.558	626	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	3.482	(873)	Taxable income (fiscal loss) during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2024	(873)	-	
2023	(6.421)	(6.421)	2023
2022	(13.332)	(13.332)	2022
2021	(13.479)	(13.479)	2021
2020	(3.482)	(6.295)	2020
2019	-	(15.191)	2019
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(34.105)	(55.591)	Accumulated fiscal losses of the Company

Tidak ada taksiran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2025 and 2024 since the Company has accumulated fiscal losses.

Pada tahun 2024, rugi fiskal perusahaan untuk tahun fiskal 2019 telah disesuaikan dengan rugi fiskal yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT.

In 2024, the Company's fiscal loss for the fiscal year 2019 has been adjusted to conform with fiscal losses reported by the Company in Annual Tax return (SPT).

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the applicable tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	6.778	1.995	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	6.564	3.530	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	214	(1.535)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	47	(337)	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1)	(2)	Income already subjected to final tax
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	343	138	Non-deductible expenses (income)
Jumlah	389	(201)	Total
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(766)	192	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	1.148	Adjustment on deferred tax assets
Beban (penghasilan) pajak:			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	(377)	1.139	The Company
Entitas Anak	4.794	40	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	4.417	1.179	Total Tax Expense

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

The movements in deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, follows:

2025	2024	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	2.813	3.515	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	243	(760)	Credited (charged) to profit or loss
Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	54	58	Credited to other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	3.110	2.813	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(8.670)	(9.569)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	(576)	899	Credited (charged) to profit or loss
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(9.246)	(8.670)	Deferred tax liabilities at the end of the year

Rincian aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, follows:

2025	2024	
Aset Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Assets**
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	365	356	Long-term employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(462)	(469)	Difference between commercial and fiscal
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.258	883	Allowance for impairment of receivables
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	715	728	Difference between commercial and fiscal in finance lease transaction
	1.876	1.498	
Entitas Anak	1.267	1.402	Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(33)	(87)	Other comprehensive income
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.110	2.813	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Liabilities**
Entitas Anak	(9.246)	(8.670)	Subsidiaries
Bersih	(6.136)	(5.857)	Net

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2025, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2021.

Selama tahun 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2018, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2019, serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak Badan Tahun Pajak 2022 dan PPh Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2019, 2020, 2023 dan 2024.

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

In 2025, the Group received a Tax Under Payment Tax Assesment Letters (SKPKB) to for corporate income tax for fiscal year 2021.

In 2024, the Group received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2018, Under Payment Tax Assesment Letters (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2019 and Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax for fiscal year 2022 and income taxes article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal years 2019, 2020, 2023 and 2024.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

31. Laba Per Saham / 31. Earnings Per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.292	1.324	Net profit attributable to the owners of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.439.739.726	3.431.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (nilai penuh)	0,00038	0,00039	Earnings per share (full amount)

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. CVU dan AJS adalah entitas induk Perusahaan.

b. Andre Abdi adalah pemegang saham dan Presiden Direktur Perusahaan.

c. RUK, BKL dan DKB adalah entitas asosiasi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

e. PT Gourmet World (GW) adalah perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. CVU and AJS are parent entities of the Company.

b. Andre Abdi is a shareholder and President Director of the Company.

c. RUK, BKL dan DKB are associates.

d. The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

e. PT Gourmet World (GW) is a company which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group.

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset Lancar					**Current Asset**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
BKL	1.715	1.647	0,30	0,26	BKL
Aset Tidak Lancar					**Noncurrent Assets**
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Komisaris dan direksi	6.095	5.727	1,06	0,92	Commissioners and Directors
BKL	6.497	3.304	1,13	0,53	BKL
RUK	647	644	0,11	0,10	RUK
CVU	525	544	0,09	0,09	CVU
GW	294	300	0,05	0,05	GW
DKB	174	-	0,03	-	DKB
Lain-lain	129	135	0,03	0,02	Others
Jumlah	14.361	10.654	2,50	1,71	Total

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Noncurrent Liabilities**
Uang muka yang diterima					Advances received
BKL	3.700	4.000	0,75	0,73	BKL
Utang lain-lain					Other liabilities
Andre Abdi	7.524	7.003	1,52	1,27	Andre Abdi

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari Komisaris dan Direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Gaji dan imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebesar US$ 1.157 dan US$ 964.

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Other accounts receivable from related parties mainly arose from receivables from Commissioners and Directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

Salaries and employee benefits remuneration for the years ended December 31, 2025 and 2024, to Directors and Boards of Commissioners amounted to US$ 1,157 and US$ 964, respectively.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi Grup. Direksi menentukan kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami *(natural hedging)* terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market, credit, liquidity and capital risks.

Market risk

a. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Pada tahun 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US$ 2.632 dan US$ 4.476, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter yang diungkapkan di Catatan 38.

In 2025 and 2024 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US$ 2,632 and US$ 4,476, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities as summarized in Note 38.

b. Risiko harga

b. Price risk

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

(i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
(ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers follows:

(i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
(ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority structure.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	12.793	19.145	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92.542	67.539	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	56.652	44.498	Other accounts receivable
Dana yang dibatasi pencairannya	5.115	1.301	Restricted funds
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	5.854	6.408	Reclamation and mine closure guarantees
Jumlah	172.956	138.891	**Total**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga):

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payment):

	2025						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	4.000	Short-term loan
Utang usaha	60.200	-	-	-	60.200	60.200	Trade accounts payable
Beban akrual	98.800	-	-	-	98.800	98.800	Accrued expenses
Utang lain-lain	93.073	3.102	75.304	-	171.479	171.479	Other liabilities
Liabilitas sewa	71	68	-	-	139	129	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19.946	14.411	41.482	-	75.839	75.839	Long-term loans
Jumlah	276.090	17.581	116.786	-	410.457	410.447	**Total**

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	4.350	-	-	-	4.350	4.350	Short-term loan
Utang usaha	65.085	-	-	-	65.085	65.085	Trade accounts payable
Beban akrual	135.026	-	-	-	135.026	135.026	Accrued expenses
Utang lain-lain	109.598	3.433	55.333	-	168.364	168.364	Other liabilities
Liabilitas sewa	77	74	70	-	221	201	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.027	9.665	59.350	4.098	89.140	89.140	Long-term loans
Jumlah	330.163	13.172	114.753	4.098	462.186	462.166	**Total**

34. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Kontrak Penjualan Batubara

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2013, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 630.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2014, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

34. Significant Agreements and Commitments

a. Coal Sales Agreement

On August 15, 2011, HE, a subsidiary, entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On September 3, 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On November 1, 2013, HE entered into PLTU West Sumatera (Teluk Sirih) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 630,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On December 22, 2014, HE entered into PLTU West Java (Pelabuhan Ratu) low rank coal supply agreement with PLN. Based on agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

b. Jasa Operasi Tambang dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranyza Gold (RG) menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar US$ 2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

b. Mining Operation and Consultancy Services

On March 1, 2012, GPU and PT Ranyza Gold (RG) entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG is responsible to, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a compensation, GPU agreed to pay a service fee of US$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite validity period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

c. Kontrak Kerjasama Penggunaan Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ, entitas anak, dan PT Bumi Persada Permai (BPP) menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar US$ 2 (angka penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar US$ 1 (angka penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan US$ 0,5/MT (angka penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat mengunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp 72 miliar kepada Cascade Gold Limited (CGL), untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 13).

c. Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road

On May 3, 2012, MMJ, a subsidiary and PT Bumi Persada Permai (BPP) entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US$ 2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US$ 100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until August 1, 2017.

On May 3, 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Based on this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US$ 1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US$ 0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US$ 100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention not to use the access road anymore. The Group paid Rp 72 billion to Cascade Gold Limited (CGL), to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (Note 13).

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke I perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk menggunakan ruas jalan akses BPP sebagai bagian dari jalan angkut ("Jalan Angkut BPP-MMJ *(New Road")*, untuk periode sejak ijin diterbitkan sesuai perundang-undangan yang berlaku serta pembangunan jalan angkut telah dibuat oleh MMJ sampai dengan berakhirnya ijin atau MMJ sudah tidak melakukan kegiatan aktivitas pengangkutan atau tidak menggunakan jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*) mana yang lebih dahulu.

On November 29, 2018, MMJ and BPP signed the first addendum on BPP access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to use BPP's access road as part of the haul road ("Jalan Angkut BPP-MMJ (New Road)"), for the period since the permit was issued in accordance with law and regulation and the construction of haul roads has been made by MMJ until the end of the permit or MMJ has not carried out haul activities or does not use the BPP-MMJ (New Road), whichever is earlier.

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke II perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk memperpanjang penggunaan jalan akses BPP untuk aktivitas pengangkutan batubara MMJ terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 30 November 2021 atau telah selesainya pembangunan ruas jalan angkut BPP-MMJ *(New Road)*, mana yang lebih dahulu. Addendum ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

On November 29, 2018, MMJ and BPP also signed addendum II for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to extend the use of BPP's access road for MMJ coal hauling activities from August 1, 2017 to November 30, 2021 or the completion of the road construction of the BPP-MMJ (New Road) haul road, whichever is earlier. This addendum is effective from August 1, 2017.

d. Perjanjian Penyediaan Barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian.

d. Product Supply Agreement

On September 15, 2011, MMJ entered into product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Under this agreement, MKM will provide produced granite and stones to MMJ totaling 1.7 million metric tons. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

e. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 12 Oktober 2018, ALH, entitas anak, dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani amendemen perjanjian dimana RPU akan memberikan utang sebesar US$ 12.400 dimana pengembaliannya dalam bentuk batubara. RPU juga mendapatkan hak operasional tambang dan hak penjualan atas batu bara yang ditambang.

e. Coal Haul Road Agreement

On October 12, 2018, ALH a subsidiary, and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) signed an amendment of agreement whereby RPU will provide a loan amounting to US$ 12,400 which repayment will be from the sales of the coal. RPU also has the rights to operate/ mine the coal and sales of the coal.

f. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada 30 Juli 2018, MMJ dan PT Triaryani (TRA) menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara, dimana TRA akan menggunakan jalan MMJ untuk mengangkut batubara dan TRA akan mengganti biaya pemeliharaan jalan berdasarkan jumlah batubara yang di angkut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

f. Coal Haul Road Agreement

On July 30, 2018 MMJ and PT Triaryani (TRA) signed a Coal Haul Road Agreement, whereby TRA will use MMJ's road to haul their coal and TRA will reimburse MMJ for the cost of road maintenance based on actual coal delivered. This agreement is valid for 10 years.

g. Perjanjian Penggunaan Fasilitas Pelabuhan *"River Terminal Agreement"*

Pada tanggal 30 Juli 2018, SBL, entitas anak, dan TRA menandatangani perjanjian penggunaan fasilitas pelabuhan, dimana TRA akan menggunakan fasilitas pelabuhan yang dimiliki SBL. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

g. Port Facility Use Agreement "River Terminal Agreement"

On July 30, 2018, SBL, a subsidiary, and TRA signed a River Terminal Agreement, whereby TRA will use SBL's river terminal to ship their coal. This agreement is valid for 10 years.

h. Kontrak Pembelian Batubara

Pada 30 Juli 2018, SBL dan TRA menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian batubara, dimana TRA akan menjual dan SBL akan membeli batubara dari tambang TRA untuk periode 10 tahun.

h. Coal Purchase Agreement

On July 30, 2018, SBL and TRA signed a coal sales and purchase agreement, whereby TRA will sell and SBL will buy coal from TRA for a period of 10 years.

i. Jasa Operasi Tambang dan Penjualan Batubara

Pada tanggal 12 Desember 2019, ALH mengadakan perjanjian pengelolaan dan jasa operasi pertambangan dengan PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Berdasarkan perjanjian ini, RPU bertanggung jawab antara lain untuk mengerjakan, mengelola, melepas dan mengangkut batubara sampai ke tongkang, dan sebagai imbalannya, ALH setuju untuk membayar service fee sebesar US$ 38 per metrik ton batubara yang dijual dari area tambang ALH. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas dan hanya akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak atau jika syarat-syarat tertentu dipenuhi.

i. Mining Operation and Coal Sales

On December 12, 2019, ALH entered into a mining operation management and service agreement with PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Based on this agreement, RPU is responsible for, among others, to work, manage, discharge and transport coal up to the barge, and as a return, ALH agreed to pay a service fee of US$ 38 per metric ton of coal sold from the ALH mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

j. Kesepakatan Bersama Pengurusan Peyelesaian Utang Noble Group

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan bapak Andre Abdi, pemegang saham, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengurusan Penyelesaian Hutang PT Atlas Resources Tbk kepada Noble Grup, dimana bapak Andre Abdi akan membantu melakukan negosiasi untuk penyelesaian utang Grup kepada Grup Noble.

j. Joint Agreement on Debt Settlement to Noble Group

On July 15, 2019, the Company and Mr. Andre Abdi, a shareholder, signed a Joint Agreement on Debt Settlement of PT Atlas Resources Tbk to Noble Group, wherein Mr. Andre Abdi will assist in negotiation to settle the Group's debt to the Noble Group.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 25, 2019 as documented in Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.

Perusahaan telah memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 (ekuivalen US$ 10.932) yang telah diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.

The Company has provided an advance to Mr. Andre Abdi amounting to Rp 153,000,000,000 (equivalent to US$ 10,932) which has been calculated as payment of the Company's payable to Mr. Andre Abdi.

Pada bulan September 2022 dan Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada Bapak Andre Abdi masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (ekuivalent US$ 4.768) dan Rp 144.100.000.000 (ekuivalen US$ 10.024), melalui dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

In September 2022 and May 2021, the Company has paid the its debt to Mr. Andre Abdi totaling to Rp 75.000.000.000 (equivalent to US$ 4,768) and Rp 144,100,000,000 (equivalent to US$ 10,024), through proceeds from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Noble Group menandatangani Kesepakatan untuk mengakhiri semua Kesepakatan sebelum nya dan menandatangani Kesepakatan Penjualan dan Pembelian Batubara yang baru dari tambang GPU dan GE sebanyak 1,575,000 MT dalam jangka waktu 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2026.

On December 31, 2025, the Company and Noble Group signed an Agreement to terminate all previous Agreements and entered into a new Coal Sales and Purchase Agreement from GPU and GE mines amounting to 1,575,000 MT for a period of 1 year until December 31, 2026.

k. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan, Pengangkutan dan Penjualan Batubara

k. Cooperation Agreements on the Mining, Transportation and Sales of Coal

Pada tahun 2021 dan 2022, GE dan GPU mengadakan sejumlah perjanjian kerjasama pelaksanaan penambangan, pengangkutan dan penjualan batubara dengan pihak ketiga, dimana pihak ketiga akan melakukan pekerjaan pengupasan tanah penutup (*overburden removal*) dan melakukan pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke *Coal Preparation Plant (CPP),* dan dari CPP ke pelabuhan *jetty* SBL. Jangka waktu perjanjian berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan enam (6) tahun atau sampai dengan target produksi terpenuhi.

In 2021 and 2022, GE and GPU entered into a number of cooperation agreements with third parties for mining, transportation and sales of coal, whereby the third parties will carry out overburden removal and transport coal from the mining site to the Coal Preparation Plant (CPP), and from CPP to SBL jetty port. The term of the agreements ranges from one (1) year to six (6) years or until the production target is met.

35. Kontinjensi

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

35. Contingencies

a. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA (Coal Cooperation Agreement) that intends to obtain Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since the Law No. 3/2020 comes into force. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 concerning the stipulation of Perppu 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on March 31, 2023.

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") which regulates the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The Indonesian Government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on May 30, 2024.

b. Peraturan Menteri No. 399.K/30/MEM/2023

Pada tanggal 17 November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan antara lain persentase penjualan batubara untuk kebutuhan Domestic Market Obligation ("DMO") sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

b. Ministry Regulation 399.K/30/MEM/2023

On November 17, 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding amendments to Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022") which stipulates, among other things, the percentage of coal sales for Domestic Market Obligation ("DMO") amounting to 25% of realized coal production in the current year. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sekaligus mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

Keputusan Menteri ini mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam. Keputusan Menteri ini efektif berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

c. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

On August 11 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities, which also revokes Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

This Ministerial Decree regulates: (i) new formulas for calculating Reference Coal Prices and Prices Coal Benchmarks, as well as (ii) determination of reference specifications and calculation of Coal Selling Prices for Providing Electricity for the public interest and to fulfill domestic industrial raw material/fuel needs other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry. This Ministerial Decree is effective from August 11, 2023.

d. Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 26 Tahun 2022. Peraturan tersebut mencabut PP No. 81 Tahun 2019.

PP No. 26/2022 mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

d. Exploitation Fees to Government

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 26 Year 2022. This regulation revoked GR No. 81 Year 2019.

GR No. 26/2022 regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp 60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

e. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (PP No. 36/2023)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah No.1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka yang disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Government Regulation No. 36/2023 (PP No. 36/2023)

On July 12 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) which regulates export proceeds, foreign exchange and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry and fisheries sectors.

This Government Regulation also revokes Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Exports Proceeds from Natural Resource Business, Management and/or Processing Activities, and effective on August 1, 2023.

The Group has carried out its obligation to place DHE into special accounts and time deposits which are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated financial statements.

36. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Produksi.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima (5) tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

36. Reclamation Guarantee

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five (5)-years reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah masing-masing sebesar Rp 98.234 juta (2024: Rp 103.562 juta).

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the postmining costs and accounting reserve determination.

As of December 31, 2025, the Group had placed reclamation and post-mine guarantees in the form of time deposit at various state-owned bank totaling to Rp 98,234 million (2024: Rp 103,562 million).

37. Informasi Segmen

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

37. Segment Information

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sale of coal. Geographically, management considers the performance of sale of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group follows:

	2025				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/		
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*	*Other segment*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	96.406	240.559	26.712	363.677	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(96.521)	(240.845)	-	(337.366)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	(115)	(286)	26.712	26.311	Gross profit (loss)
Beban usaha	(9.873)	(24.636)	-	(34.509)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	95	237	-	332	Finance income
Beban keuangan	(1.451)	(3.619)	-	(5.070)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(9.634)	(24.041)	-	(33.675)	Depreciation and amortization
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	(6.825)	(17.030)	30.633	6.778	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak	(1.264)	(3.153)	-	(4.417)	Tax expense
Aset segmen	143.606	358.335	39.789	541.730	Segment assets
Belanja modal dari segmen	9.364	23.367	-	32.731	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	123.448	308.035	34.204	465.687	Segment liabilities

	2024				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/		
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*	*Other segment*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	71.251	222.553	21.347	315.151	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(72.410)	(226.174)	-	(298.584)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	(1.159)	(3.621)	21.347	16.567	Gross profit (loss)
Beban usaha	(5.094)	(15.910)	-	(21.004)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	102	317	-	419	Finance income
Beban keuangan	(829)	(2.590)	-	(3.419)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.411)	(20.024)	-	(26.435)	Depreciation and amortization
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	(5.282)	(16.499)	23.776	1.995	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak	(286)	(893)	-	(1.179)	Tax expense
Aset segmen	134.867	421.259	40.407	596.533	Segment assets
Belanja modal dari segmen	5.174	16.163	-	21.337	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	117.735	367.746	35.273	520.754	Segment liabilities

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

38. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2025		2024		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	190.039.368	11.324	173.369.774	10.727	Cash and cash equivalents
	SGD	27	35	-	-	
Piutang usaha	IDR	1.400.743.194	83.467	888.247.358	54.959	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	514.317.954	30.647	305.413.314	18.897	Other accounts receivable
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	IDR	98.233.869	5.854	103.561.656	6.408	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	2.447.072	146	6.028.426	373	Restricted funds
Jumlah Aset			131.472		91.364	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	IDR	967.264.134	57.637	782.402.420	48.410	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	IDR	768.733.074	45.807	1.639.295.498	101.429	Accrued expenses
Utang lain-lain	IDR	1.731.247.902	103.161	1.199.996.176	74.248	Other liabilities
	AUD	1	1	1	1	
	SGD	17	22	14	22	
Pinjaman jangka panjang	IDR	208.589.232	12.429	262.826.444	16.262	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR	2.159.137	129	3.248.562	201	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			219.186		240.573	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(87.714)		(149.209)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

39. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki defisit sebesar US$ 126.761, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selama tahun 2025 rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) turun sebesar 20% dibanding harga rata-rata tahun sebelumnya. Grup memperkirakan HBA di tahun-tahun mendatang akan lebih stabil dan masih akan cukup tinggi dalam 3 tahun ke depan. Oleh karena itu Grup terus berupaya untuk meningkatkan produksi dan akan terus melakukan upaya efisiensi, sehingga Grup akan terus membukukan hasil positif yang mampu menunjang kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang.

Dari segi keuangan, pada tahun 2025 kami berhasil menegosiasikan pengurangan signifikan pada pinjaman jangka panjang kami dan kami akan terus menegosiasikan pengurangan lebih lanjut dan/atau restrukturisasi kewajiban kami untuk meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas dan modal kerja kami. Kami juga berhasil menyelesaikan restrukturisasi/pengurangan kewajiban grup Noble dan merampingkan komitmen pemasaran kami untuk memberikan fleksibilitas yang lebih baik bagi perusahaan kami di masa mendatang.

Dengan proyeksi kenaikan harga batubara dalam waktu dekat, kami melanjutkan upaya kami untuk mengundang mitra strategis dalam memulai kembali penambangan batubara kalori menengah kami di Kalimantan Timur.

Terlepas dari ketidakpastian di lingkungan global, kami tetap optimis terhadap prospek bisnis jangka panjang kami. Dengan pengalaman kami selama hampir 20 tahun di industri ini, kami yakin dapat mengatasi tantangan ini, dengan berfokus pada strategi dua arah di sisi operasional dan keuangan.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali. Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

39. Going Concern

As of December 31, 2025, the Group still has deficit amounting to US$ 126,761, negative working capital and significant liabilities. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. During 2025, the average Coal Reference Price (HBA) decrease of by 20% compared to the average price of the previous year. The Group estimates that the HBA in the coming years will be more stable and will still be quite high in the next 3 years. Therefore, the Group continues to strive to increase production and will continue to make efficiency efforts, so that the Group will continue to record positive results that can support working capital needs in the coming years.

In the financial front, in 2025 we managed to negotiate a significant hair cut on our long- term loan and we will continue to negotiate more hair cut and or restructure our liabilities to improve our debt equity ratio and working capital. We also managed to finalize restructuring/reducing Noble's group liabilities and streamlining our marketing commitment to give our companies improve flexibilities in the future.

With the projected increase in coal prices in near future, we are resuming our efforts to invite strategic partners in re-starting our medium rank calorie mining in Kalimantan Timur.

Despite uncertainty in global environment, we remain optimistic in our business long- term prospects. With our almost 20 years of experience in the industry, we are confident in navigating these challenges,by focusing in two-prong strategies in the operation and financial side.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder. The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group’s obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melaksanakan rencana manajemen, dan dengan didukung secara keuangan oleh pemegang saham pengendali Grup, dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Management believes that the Group will be able to implement the management plan, and with the financial support of the controlling shareholders, the Group can maintain its business continuity.

40. Perkara Hukum / 40. Legal Matters

a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengajukan gugatan arbitrase melawan Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) ke *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Deed of Indemnity* atas transaksi jual beli saham beberapa entitas anak.

Noble Resources telah mengajukan gugatan balik *(counterclaim)* terhadap Perusahaan atas pelanggaran klausul arbitrase yang termuat dalam Akta karena Perusahaan telah memulai proses melawan di Jakarta terhadap, antara lain, Noble Resources, untuk dugaan klaim yang sama.

Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrasi ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan sampai dengan 30 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

a. In December 2017, the Company has filed a lawsuit for arbitration against Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) to Singapore International Arbitration Centre (SIAC) in relation to the disputes in connection with Deed of Indemnity on the sale and purchase transactions of shares of several subsidiaries.

Noble Resources have filed a counterclaim against the Company for breach of the arbitration clause contained in the Deed as the Company had commenced proceedings in Jakarta against, among others, Noble Resources, for allegedly the same claims.

In January 2019, the parties proposed a suspension of the arbitration process to SIAC to give the parties an opportunity to resolve differences outside the law. SIAC agreed to the suspension until October 30, 2019 and has been extended to December 31, 2019.

In February 2020, the Company has proposed an extension of the suspension until April 30, 2020. As of date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for approval from Noble Resources.

b. Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Andalan Karya Mandiri (AKM), pihak ketiga, terhadap Perusahaan yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan dasar bahwa Perusahaan memiliki utang kepada AKM yang telah jatuh tempo sebesar Rp 6.736.653.973 dan US$ 358.085,50 (nilai penuh).

b. On March 30, 2020, a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT Andalan Karya Mandiri (AKM), a third party, against the Company which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, on the basis that the Company has payable to AKM that is already due totaling to Rp 6,736,653,973 and US$ 358,085.50 (full amount).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut, dimana Perusahaan telah menerima surat dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Kantor Pajak) tertanggal 1 November 2016 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak telah melakukan sita atas piutang AKM terhadap Perusahaan sebesar Rp 10.649.664.494,44 dan US$ 529.966,55 (nilai penuh), termasuk bunga, dan meminta Perusahaan untuk melunasi utang kepada AKM tersebut dengan menyetorkannya ke kas negara. Penyitaan piutang tersebut terkait dengan utang pajak AKM kepada Kantor Pajak.

On May 6, 2020, the Company has responded to the PKPU request, wherein the Company has received a letter from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Tax Office) dated November 1, 2016 stating that the Tax Office has confiscated AKM's receivables from the Company amounting to Rp. 10,649,664,494.44 and US $ 529,966.55 (full amount), including interest, and ordered the Company to pay its payable to AKM by depositing it in the state treasury. The confiscation of receivables is related to the AKM's tax payable to the Tax Office.

Dari tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan 12 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara melalui Kantor Pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.200.000.000.

From March 31, 2017 to February 12, 2020, the Company has made payments to the state treasury through the Tax Office totaling to Rp 6,200,000,000.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari AKM.

On May 26, 2020, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from AKM.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian memuat daftar tagihan dari para kreditur, termasuk komitmen pembelian kembali saham Perusahaan dari Allegiance International Investment Ltd.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors. The Composition Agreement contains a list of claims from creditors, including a commitment to repurchase the Company's shares from Allegiance International Investment Ltd.

Pada tanggal 29 September 2020, AKM mengajukan Permohonan Kasasi (PK) dan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi terhadap PK tersebut pada tanggal 9 Oktober 2020. AKM telah mengajukan pencabutan PK pada tanggal 11 Januari 2021. Berdasarkan Penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan dari AKM untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020.

On September 29, 2020, AKM submitted an Application for Cassation (PK) and Cassation Memory on the Decision of the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, and the Company has submitted a Counter Cassation Memory against the PK on October 9, 2020. AKM has filed for the revocation of the PK on January 11, 2021. Based on a Determination ("Penetapan") from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 24, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the request from AKM to revoke the Cassation filed against the Decision of Commercial Court Registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Barat berdasarkan laporan pidana Perusahaan menetapkan Direktur AKM bersalah atas tindak pidana pemalsuan terkait surat tagihan AKM terhadap Perusahaan yang digunakan sebagai bukti permohonan PKPU. Selanjutnya pada tanggal 22 Mei 2021, Direktur AKM mengumumkan permohonan maaf kepada Perusahaan dan khalayak umum pada harian umum terkemuka Bisnis Indonesia.

On March 15, 2021, the West Jakarta District Court based on the Company's criminal report has determined AKM Director guilty on manipulation crime in relation with AKM's claim to the Company which has been used as evidence to submit PKPU. Furthermore, on May 22, 2021, AKM Director declare his apology statement to the Company and public on a prominent daily newspaper Bisnis Indonesia.

c. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 24 Desember 2021, KBA, entitas anak, dinyatakan pailit atas permohonan PT Surtech Indonesia. KBA tidak pernah menerima surat panggilan resmi terkait dengan perkara tersebut. Perusahan dan OPE, entitas anak, telah memenuhi undangan kurator KBA di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya untuk mendaftarkan tagihan namun rapat kreditur ditunda dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pemberitahuan lebih lanjut dari kurator KBA.

c. Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Surabaya dated December 24, 2021, KBA, a subsidiary, was declared bankrupt at the request of PT Surtech Indonesia. KBA never received official summons related to this case. The Company and OPE, a subsidiary, has fulfilled the invitation of the KBA curator at the Commercial Court at the Surabaya District Court to register the claim but the creditor meeting was postponed and as of date of completion of the consolidated financial statements, there has been no further notification from the KBA curator.

d. Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPU, entitas anak mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap GPU sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 13 Oktober 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari GPU.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 5 Desember 2022, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara GPU dengan para kreditur.

d. On October 6, 2022, GPU, a subsidiary, has filed a request of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against GPU its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On October 13, 2022, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from GPU.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated December 5, 2022, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between GPU and creditors.

Pada tanggal 12 Desember 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources kemudian mengajukan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi mengenai Gugatan Pembatalan atas Pengesahan Perdamaian sebagaimana telah diputuskan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 5 Desember 2022 antara GPU dengan para kreditur, dan atas permohonan Kasasi tersebut, GPU telah menyerahkan Kontra Memori pada tanggal 20 Desember 2022, dan berdasarkan penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 Maret 2023 perkara tersebut telah diputuskan ditolak oleh Majelis Hakim.

On December 12, 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources then submitted an Application for Cassation and Cassation Memory regarding the Lawsuit for Cancellation of Ratification of the Composition Agreement as decided by the Commercial Court registry at the Central Jakarta District Court dated December 5, 2022 between GPU and its creditors, and upon its request for Cassation, GPU has submitted a Counter Memory on December 20, 2022, and based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated March 27, 2023, the case was rejected by the Panel of Judges.

e. Pada tanggal 28 Juli 2023, PT Sentosa Kurnia Bahagia (SKB) mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. SKB menggugat Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai Tergugat dan GPU sebagai Tergugat Intervensi. Hal ini terkait dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri ATR/BPN tanggal 20 Juni 2023 mengenai pembatalan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) milik SKB. Dimana lahan terkait SHGU tersebut berada pada wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU. Berdasarkan Putusan No.342/G/2023/PTUN. JKT tanggal 18 Januari 2024, PTUN Jakarta menolak gugatan yang diajukan SKB.

e. On July 28, 2023, PT Sentosa Kurnia Bahagia (SKB) filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). SKB sued the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) as the Defendant and GPU as Intervening Defendant. This is related to the issuance of a Decree of Minister of ATR/BPN dated June 20, 2023 regarding the cancellation of SKB's Land Use Rights Certificate (SHGU). Where the land related to the SHGU is located in the Production Operation IUP area owned by GPU. Based on Decision No.342/G/2023/PTUN.JKT dated January 18, 2024, PTUN Jakarta rejected the lawsuit filed by SKB.

SKB kemudian mengajukan permohonan banding atas putusan tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT.TUN) Jakarta No.182/B/ 2024/PT.TUN.JKT tanggal 4 April 2024, PT.TUN Jakarta menerima banding dari SKB dan menyatakan batal Keputusan Menteri ATR/BPN tanggal 20 Juni 2023.

SKB then filed an appeal against the above decision and based on the Decision of Jakarta State Administrative High Court (PT.TUN) No. 182/B/2024/PT.TUN.JKT dated April 4, 2024, PT.TUN has accepted SKB's appeal and declared void the Decree of Minister ATR/BPN dated June 20, 2023.

GPU dan Menteri ATR/BPN kemudian mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan PT.TUN Jakarta tersebut, dan berdasarkan Putusan No. 554 K/TUN/2024 tanggal 2 Desember 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi dari GPU dan Menteri ATR/BPN. GPU dan Menteri ATR/BPN sedang dalam proses mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

GPU and the Minister of ATR/BPN then filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the Decision of PT.TUN Jakarta, and based on Decision No. 554 K/TUN/2024 dated December 2, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the cassation application from GPU and the Minister of ATR/BPN. GPU and the Minister of ATR/BPN are in the process to submit Reconsideration on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

f. Pada tanggal 9 Agustus 2023, GPU mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. GPU menggugat Nyimas Rohana, Kemas Haji Abdul Halim bin Haji Ali, Kemas Umar HA Halim, Nyimas Hajjah Aminah dan SKB (Para Tergugat). Gugatan ini berkaitan dengan kerugian yang dialami GPU akibat adanya perbuatan melawan hukum Para Tergugat yang melakukan pembukaan lahan dan penanaman kelapa sawit pada sebagian Wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU. Berdasarkan Putusan No. 522/Pdt.G/2023/PN. Jkt Pst tanggal 10 Oktober 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengabulkan gugatan GPU untuk sebagian, yakni menghukum Para Tergugat untuk menghentikan seluruh kegiatan dan meninggalkan serta mengosongkan sebagian Wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU serta membayar ganti rugi materiil kepada GPU.

Menanggapi putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan permohonan banding. berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 1386/Pdt/2024/PT DKI tanggal 9 Desember 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta No. 522/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2024.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 9 Januari 2025, para Tergugat mengajukan kasasi dimana GPU juga telah mengajukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tangal 20 Januari 2025.

Berdasarkan Putusan No. 1987K/Pdt/2025/PN. Jkt Pst tanggal 28 Mei 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia, Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi 1. Nyimas Rohanah, 2. Kemas Haji Abdul Halim, 3. Kemas Umar Ha Halim, 4. SKB.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 14 November 2025, para Tergugat mengajukan Permohonan Peninjauan kembali dengan Nomor register :62/Srt.Pdt.PK/2025/PN.Jkt.Pst Jo 522/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Pstd. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GPU masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

f. On August 29, 2023, GPU filed a lawsuit with the Central Jakarta District Court. GPU sued Nyimas Rohana, Kemas Haji Abdul Halim bin Haji Ali, Kemas Umar HA Halim, Nyimas Hajjah Aminah and SKB (the Defendants). The lawsuit relates to the losses suffered by GPU as a result of the Defendants' unlawful actions in clearing land and planting palm trees on part of GPU's Production Operation IUP area. Based on Decision No. 522/Pdt.G/2023/PN. Jkt Pst dated October 10, 2024, the Central Jakarta District Court partially granted GPU's claim, ordering the Defendants to cease all activities, and leave and vacate part of the Production Operation IUP Area owned by GPU and pay material compensation to GPU.

In response to the above decision, the Defendants then filed an appeal. Based on the Jakarta High Court Decision No. 1386/Pdt/2024/PT DKI dated December 9, 2024, the Jakarta High Court upheld the Jakarta District Court Decision No. 522/Pdt.G/2023 /PN Jkt.Pst dated October 10, 2024.

In response to the above decision, on January 9, 2025, the Defendants then filed a Cassation whereas GPU has also filed a counter on the Defendants cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 20, 2025.

Based on Decision No. 1987K/Pdt./2025/PN Jkt Pst dated May 28, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the cassation appeal from Applicants 1. Nyimas Rohanah, 2. Kemas Haji Abdul Halim, 3. Kemas Umar Ha Halim, and 4. SKB.

In response to the decision, on November 14, 2025, the Defendants filed a Petition for Judicial Review with registration number: 62/Srt.Pdt.PK/2025/PN.Jkt.Pst Jo 522/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pstd. As of the completion date of the consolidated financial statements, GPU is still awaiting a decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

g. Pada tanggal 2 Juli 2024, SKB mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sekayu. SKB menggugat GPU terkait sengketa atas kepemilikan tanah. Berdasarkan Putusan No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky tanggal 22 Oktober 2024, Pengadilan Negeri Sekayu menyatakan sah pemilikan tanah oleh SKB.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 1 November 2024 GPU mengajukan Perlawanan (verzet) atas Putusan PN Sekayu. Berdasarkan Putusan No. 8/Pdt.Plw/2024/PN. Sky tanggal 18 Juni 2025, Pengadilan Negeri Sekayu, menolak eksepsi pelawan dan Mempertahankan putusan Verstek No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky tanggal 22 Oktober 2024.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 1 Juli 2025, GPU melakukan gugatan banding atas Putusan gugatan Verzet No. 8/Pdt.Plw/2024/PN Sky tertanggal 11 Juni 2025. Berdasarkan Putusan No. 81/Pdt/2025/PT PLG tanggal 11 Agustus 2025, Pengadilan Negeri Palembang, menerima banding pelawan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sekayu No. 8/Pdt.Plw/2024/PN. Sky tanggal 18 Juni 2025 yang dimohonkan banding tersebut.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2025, GPU mengajukan kasasi atas perkara Banding Nomor : 81/PDT/2025/PT PLG ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses dan belum ada penetapan oleh Majelis Hakim.

h. Pada tanggal 19 Juli 2024, PT Gorby Sejahtera (GS), pemegang saham GPU, mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. GS menggugat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Tergugat), GPU (Tergugat II Intervensi 1), HE, entitas anak (Tergugat II Intervensi 2), dan API, entitas anak (Tergugat II Intervensi 3). Gugatan ini terkait tindakan faktual atas tindakan Tergugat yang membuka blokir akses GPU pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). Berdasarkan Putusan No.246/G/TF/ 2024/PTUN.JKT tanggal 2 Desember 2024, PTUN Jakarta menolak gugatan yang diajukan oleh GS.

g. On July 2, 2024, SKB filed a lawsuit with the Sekayu District Court. SKB sued GPU in relation to land ownership dispute. Based on Decision No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky dated October 22, 2024, the Sekayu District Court declared SKB's land ownership to be valid.

In response to the above decision, on November 1, 2024 GPU has filed a Resistence (verzet) on the Decision of the Sekayu District Court. Based on Decision No. 8/Pdt.Plw/2024/PN Sky dated June 18, 2025, the Sekayu District Court rejected the plaintiff's objection and upheld the Verdict No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky dated October 22, 2024.

In response to this decision, on July 1, 2025, GPU filed an appeal against the Verdict No. 8/Pdt.Plw/2024/PN Sky dated June 11, 2025. Based on Decision No. 81/Pdt/2025/PT PLG dated August 11, 2025, the Palembang District Court accepted the plaintiff's appeal and upheld the Sekayu District Court's Decision No. 8/Pdt.Plw/2024/PN. Sky dated June 18, 2025, which was appealed.

In response to the ruling, on August 25, 2025, GPU filed an appeal against Appeal Case Number 81/PDT/2025/PT PLG with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process, and no decision has been made by the Panel of Judges.

h. On July 19, 2024, PT Gorby Sejahtera (GS), a shareholder of GPU, filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). GS sued the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Defendant), GPU (Defendant II Intervention 1), HE, a subsidiary (Defendant II Intervention 2), and API, a subsidiary (Defendant II Intervention 3). This lawsuit related to the factual actions of the Defendant who unblocked GPU's access to the Legal Entity Administration System (SABH). Based on Decision No. 246/G/TF/2024/PTUN.JKT dated December 2, 2024, PTUN Jakarta rejected the lawsuit filed by GS.

Pada tanggal 23 Desember 2024, PT Gorby Sejahtera mengajukan permohonan banding atas putusan Nomor 246/G/TF/2024/PTUN.JKT tanggal 2 Desember 2024 dengan putusan Banding perkara Nomor 29/B/TF/2025/PT.TUN.JKTPada tanggal 12 Maret 2025 dengan putusan :

1) Menerima secara formal permohonan banding dari Pembanding;
2) Menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 246/G/TF/2024/PTUN.JKT, tanggal 11 Desember 2024 yang dimohonkan banding;

On December 23, 2024, PT Gorby Sejahtera filed an appeal against Decision Number 246/G/TF/2024/PTUN.JKT dated December 2, 2024, with the following decision:

1. Formally accepting the Appellant's appeal;
2. Affirming the Jakarta State Administrative Court Decision Number 246/G/TF/2024/PTUN.JKT, dated December 11, 2024, which was appealed against;

Pada tangal 8 April 2025, PT Gorby Sejahtera menggajukan permohonan kasasi atas putusan banding Nomor 29/B/TF/2025/PT.TUN.JKT Putusan Kasasi Nomor 689 K/TUN/TF/2025 tanggal 18 November 2025, dengan Putusan : Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Gorby Sejahtera (Perusahaan);

On April 8, 2025, PT Gorby Sejahtera filed a cassation request against the appeal decision Number 29/B/TF/2025/PT.TUN.JKT Cassation Decision Number 689 K/TUN/TF/2025 dated November 18, 2025, with the Decision: Rejecting the cassation request from the Cassation Applicant PT Gorby Sejahtera (Company);

i. Pada tanggal 22 Juli 2024, SKB mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. SKB menggugat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Tergugat) dan GPU (Tergugat II Intervensi) terkait dengan Keputusan Bupati Musi Rawas tentang pemberian IUP Operasi Produksi kepada GPU. Berdasarkan Putusan No. 250/G/ 2024/PTUN.JKT tanggal 13 Februari 2025, PTUN Jakarta mengabulkan gugatan yang diajukan oleh SKB. Pada tanggal 26 Februari 2025, GPU telah mengajukan permohonan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT.TUN) Jakarta.

i. On July 19, 2024, SKB filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). SKB sued the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) (Defendant) and GPU (Defendant II Intervention) in relation to Decision of the Regent of Musi Rawas on the granting of Production Operation IUP to GPU. Based on Decision No. 250/G/2024/PTUN.JKT dated February 13, 2025, PTUN Jakarta granted the lawsuit filed by SKB. On February 26, 2025, GPU has filed an appeal against the decision to the Jakarta State Administrative High Court (PT.TUN).

Berdasarkan Putusan No. 74/B/2025/PT.TUN.JKT tanggal 30 Juni 2025, PT.TUN Jakarta, Menerima/ permohonan banding dari Pembanding 1 dan Pembanding 2 dan menyatakan batal Putusan No. 250/G/2024/PTUN.JKT tanggal 13 Februari 2025 yang dimohonkan banding.

Based on Decision No. 74/B/2025/PT.TUN.JKT dated June 30, 2025, the Jakarta State Administrative Court accepted the appeals from Appellant 1 and Appellant 2 and declared null and void Decision No. 250/G/2024/PTUN.JKT dated February 13, 2025, which was appealed.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 2 September 2025, SKB mengajukan gugatan kasasi atas putusan Banding No. 74/B/2025/PT.TUN.JKT tanggal 30 Juni 2025 ke PTUN Jakarta. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 683K/TUN/2025 tanggal 1 Desember 2025, PT.TUN Jakarta, Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sentosa Kurnia Bahagia.

In response to this decision, on September 2, 2025, SKB filed a cassation suit against Appeal Decision No. 74/B/2025/PT.TUN.JKT dated June 30, 2025, with the Jakarta State Administrative Court. Based on Cassation Decision No. 683K/TUN/2025 dated December 1, 2025, the Jakarta State Administrative Court rejected the cassation request from the Appellant, PT Sentosa Kurnia Bahagia.

j. Pada tahun 2024, GPU sedang menghadapi proses hukum yang dilakukan oleh GS di Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim Polri). Bareskrim Polri telah melakukan pemanggilan untuk permintaan klarifikasi maupun pemanggilan saksi-saksi terkait kasus hukum ini. GPU beserta HE dan API sebagai pihak terkait telah memberikan keterangan dan bukti-bukti untuk menjelaskan bahwa tuduhan GS tidak berdasar.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus hukum ini masih dalam tahap proses penyidikan.

k. Pada tanggal 25 Februari 2025, GPU (penggugat I), API (penggugat II) dan HE (penggugat III) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel. Para penggugat menggugat GS, pemegang saham GPU. Gugatan ini berkaitan dengan Perbuatan Melawan Hukum kepada GS atas Pemblokiran akses Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) Kemenhumkam 2018 yang mengakibatkan OSS GPU Terblokir dan mengakibatkan Kerugian sebesar Rp349.169.608.694.

Berdasarkan Putusan No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt Sel tanggal 6 November 2025, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengabulkan gugatan para penggugat untuk sebagian, yakni Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Para Penggugat atas kerugian yang diderita oleh Para Penggugat yaitu Kerugian dengan total sebesar Rp349.169.608.694 dan Menyatakan sah dan berharga Sita Jaminan yang diletakkan atas harta milik Tergugat sebagaimana Berita Acara Sita Jaminan Nomor 204/Pdt.CB/2025/PN.Jkt.Sel jo Nomor 204/Pdt.G/2025 PN. Jkt.Sel, terhadap 200 lembar saham milik GS (in casu Tergugat) atau 20% yang telah ditempatkan dan disetor dalam GPU (in casu Penggugat I) dengan rincian - Nomor seri 201-200 (50 lembar saham) dan Nomor seri 341-490 (150 lembar saham).

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 8 Desember 2025, Tergugat mengajukan gugatan Banding dimana para Penggugat juga telah mengajukan Kontra Memori Banding ke ecourt atas putusan perkara No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel.

j. In 2024, GPU is undergoing a legal process initiated by GS at the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Polri). Bareskrim Polri has conducted summons to request clarification and for witnesses in relation to this legal case. GPU, along with HE and API as related parties, has provided statements and evidence to demonstrate that GS's allegations are unfounded.

As of the completion date of the consolidated financial statements, this legal case is still in the investigation stage.

k. On February 25, 2025, GPU (Plaintiff I), API (Plaintiff II), and HE (Plaintiff III) filed a lawsuit with the South Jakarta District Court under Case Number: 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel. The plaintiffs sued GS, a GPU shareholder. This lawsuit relates to the Unlawful Act against GS for blocking access to the Ministry of Law and Human Rights' Legal Entity Administration System (SABH) in 2018, which resulted in the blocking of GPU's OSS and resulting in losses of Rp349,169,608,694.

Based on Decision No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt Sel dated November 6, 2025, the South Jakarta District Court granted the plaintiffs' lawsuit in part, ordering the defendants to pay compensation to the plaintiffs for the losses suffered by the plaintiffs, namely: Losses totaling Rp349,169,608,694 and declaring the security attachment placed on the defendants' assets valid and valuable, as stated in the Security Attachment Report Number 204/Pdt.CB/2025/PN.Jkt.Sel in conjunction with Number 204/Pdt.G/2025 PN. Jkt.Sel, against 200 (shares owned by GS (in casu Defendant) or 20% which have been placed and paid in GPU (in casu Plaintiff I) with details - Serial number 201-200 (50 shares) and Serial number 341-490 (150 shares);

In response to the decision, on December 8, 2025, the Defendant filed an appeal, and the Plaintiffs also filed a Counter-Appeal Memorandum with the e-court against the decision in case No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel.

Berdasarkan Putusan Banding No. 1/Pdt/2026/PT DKI tanggal 5 Februari 2026 melalui ecourt, dengan amar putusan Menerima Permohonan Banding dari Pembanding semula Tergugat dan Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel

Pada tanggal 23 Februari 2026, Tergugat/pembanding mengajukan permohonan kasasi atas putusan banding No. 1/Pdt/2026/PT DKI tanggal 5 Februari 2026 yang pemberitahuannya di kirimkan oleh PN Jakarta Selatan melalu surat No.4647 tertanggal 10 Maret 2026

l. Pada tanggal 16 September 2025, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 990/Pdt.G/2025/PN JKT.SEL. Perusahaan menggugat Hariara Tambunan (Tergugat I), Elizabeth Hariyara Tambunan (Tergugat II), Gorby Agung Pardomuan Tambunan (Tergugat III), Gregory Dwi Hari Parlindungan Tambunan (Tergugat IV), Paola Gorby Tambunan (Tergugat V), Wijayanto (Tergugat VI), Geraldo C. P. Tambunan (Tergugat VII), PT Ranyza Gold (Tergugat VIII) dan Kementerian Hukum Republik Indonesia C.q. Direktur Jenderal Administrasi Hukum (Turut Tergugat). Gugatan ini berkaitan dengan Tergugat I, tergugat II, dan tergugat III telah wanprestasi terhadap penggugat karena tidak melaksanakan kewajiban yang telah diatur dalam Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham nomor 18, tertanggal 15 mei 2008, dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus hukum ini Perusahaan masih menunggu putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta.

Based on Appeal Decision No. 1/Pdt/2026/PT DKI dated February 5, 2026, through the e-court, the decision accepted the appeal from the original Defendant and affirmed the South Jakarta District Court Decision No. 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Sel.

On February 23, 2026, the Defendant/Appellant filed a cassation application against the appeal decision No. 1/Pdt/2026/PT DKI dated February 5, 2026, notification of which was sent by the South Jakarta District Court via letter No. 4647 dated March 10, 2026.

l. On September 16, 2025, the Company filed a lawsuit with the South Jakarta District Court with Case Number 990/Pdt.G/2025/PN JKT.SEL. The Company sued Hariara Tambunan (Defendant I), Elizabeth Hariyara Tambunan (Defendant II), Gorby Agung Pardomuan Tambunan (Defendant III), Gregory Dwi Hari Parlindungan Tambunan (Defendant IV), Paola Gorby Tambunan (Defendant V), Wijayanto (Defendant VI), Geraldo C. P. Tambunan (Defendant VII), PT Ranyza Gold (Defendant VIII) and the Ministry of Law of the Republic of Indonesia C.q. Director General of Legal Administration (Co-Defendant). This lawsuit relates to Defendant I, Defendant II, and Defendant III having defaulted on the plaintiff by not carrying out the obligations stipulated in the Deed of Share Sale and Purchase Agreement number 18, dated May 15, 2008, made before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting a decision on this legal case from the Jakarta District Court.

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes* Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman jangka pendek	4.350	(350)	-	-	4.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	89.140	(1.684)	(477)	(11.140)	75.839	Long-term loans
Liabilitas sewa	201	(67)	(5)	-	129	Lease liabilities
Utang-lain-lain						Other liabilities
Pihak berelasi	7.003	2.609	-	-	9.612	Related party
Jumlah	100.694	508	(482)	(11.140)	89.580	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flow*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes* Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman jangka pendek	-	4.350	-	-	4.350	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	96.709	(5.152)	(787)	(1.630)	89.140	Long-term loans
Liabilitas sewa	282	(69)	(10)	(2)	201	Lease liabilities
Utang-lain-lain						Other liabilities
Pihak berelasi	6.320	683	-	-	7.003	Related party
Jumlah	103.311	(188)	(797)	(1.632)	100.694	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flow*

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	823	Additional property and equipment from realization of advances
Piutang dari pelepasan entitas anak	-	123	Receivable from sale of subsidiaries

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

43. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which are effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.

- Amendment to PSAK No. 338, ‘Business Combinations of Entities Under Common Control,’ regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

****

PT ATLAS RESOURCES TBK.

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia
Telp : (021) 719 3343
Fax : (021) 7179 2708

www.atlas-coal.co.id



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2025